



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023

**Panduan Guru**

# **SENI TARI**

**Edisi Revisi**

**Winda Kharisma Hindri Wijaya  
Dinny Devi Triana**

**SD/MI KELAS I**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**  
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas I (Edisi Revisi)**

**Penulis**

Winda Kharisma Hindri Wijaya  
Dinny Devi Triana

**Penelaah**

Elindra Yetti  
Yuliasma

**Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno  
Lenny Puspita Ekawaty  
NPM Yuliarti Dewi  
Awaliyah Nurina Utami Umri

**Kontributor**

Tri Yuliyanti Setyasari  
Alistika

**Ilustrator**

Aditya Candra Kartika

**Editor**

Erminawati

**Editor Visual**

Siti Wardiyah

**Desainer**

Erwin

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

**Edisi Revisi, 2023**

ISBN 978-623-118-421-4 (no.jil.lengkap PDF)  
ISBN 978-623-118-422-1 (jil.1 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 11/18 pt., SIL Open Font License & Apache License.  
xiv, 250 hlm.: 21 × 29,7 cm.

# Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, termasuk Pendidikan Khusus. Buku berkaitan erat dengan kurikulum. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada kurikulum yang berlaku, yaitu Kurikulum Merdeka.

Salah satu bentuk dukungan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan ialah mengembangkan buku teks utama yang terdiri atas buku siswa dan panduan guru. Buku ini merupakan sumber belajar utama dalam pembelajaran bagi siswa dan menjadi salah satu referensi atau inspirasi bagi guru dalam merancang dan mengembangkan pembelajaran sesuai karakteristik, potensi, dan kebutuhan peserta didik. Keberadaan buku teks utama ini diharapkan menjadi fondasi dalam membentuk Profil Pelajar Pancasila yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global, berjiwa gotong royong, mandiri, kritis, dan kreatif.

Buku teks utama, sebagai salah satu sarana membangun dan meningkatkan budaya literasi masyarakat Indonesia, perlu mendapatkan perhatian khusus. Pemerintah perlu menyiapkan buku teks utama yang mengikuti perkembangan zaman untuk semua mata pelajaran wajib dan mata pelajaran peminatan, termasuk Pendidikan Khusus. Sehubungan dengan hal itu, Pusat Perbukuan merevisi dan menerbitkan buku-buku teks utama berdasarkan Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkolaborasi dalam upaya menghadirkan buku teks utama ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi landasan dalam memperkuat ketahanan budaya bangsa, membentuk mentalitas maju, modern, dan berkarakter bagi seluruh generasi penerus. Semoga buku teks utama ini dapat menjadi tonggak perubahan yang menginspirasi, membimbing, dan mengangkat kualitas pendidikan kita ke puncak keunggulan.

Jakarta, Desember 2023

Kepala Pusat Perbukuan,

Supriyatno, S.Pd., M.A.

## Prakata

Seni merupakan ilmu yang berhubungan dengan ekspresi jiwa yang dapat diungkapkan melalui berbagai media. Dalam seni tari, media yang digunakan adalah tubuh yang diolah dalam bentuk gerak sehingga dapat merepresentasikan dan mengomunikasikan ide kepada orang lain. Khususnya apresiator, umumnya pembelajaran seni tari sangat memperhatikan nilai estetis dan artistik. Dengan mempelajari seni tari, diharapkan dapat mengasah kreativitas yang sesuai dengan karakternya sebagai perwujudan identitas diri. Integrasi antara materi dengan elemen-elemen yang terdapat dalam pembelajaran seni tari dan diimbangi dengan profil pelajar pancasila, peserta didik dapat mengaktualisasikan diri dengan baik dan penuh tanggung jawab. Atas dasar inilah buku panduan guru ini diterbitkan sebagai inspirasi guru-guru seni budaya, khususnya seni tari.

Buku ini menghadirkan langkah-langkah dalam menerjemahkan capaian pembelajaran dan menurunkan menjadi tujuan pembelajaran agar memudahkan guru untuk memetakan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Selain itu, buku ini memberikan saran kegiatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Disarankan aktivitas kegiatan pembelajaran yang disusun menjadi inspirasi guru dalam menciptakan kegiatan yang lebih baik dan relevan dengan situasi guru di kelas masing-masing.

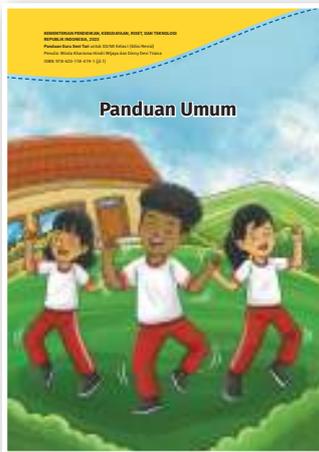
Melalui buku panduan guru ini, diharapkan guru dapat merdeka dalam menciptakan alur tujuan dan alur materi demi mencapai capaian pembelajaran berdasarkan kreativitas, kondisi, dan karakter peserta didik. Selain itu, buku ini disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan komunikatif sehingga akan memudahkan guru dalam memahami isinya. Kami menyadari bahwa penerbitan buku ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan hati yang tulus, kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan. Semoga buku ini dapat memberi kontribusi bagi perkembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia.

Jakarta, Desember 2023

Penulis

# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	Iii
Prakata .....	Iv
Daftar Isi .....	V
Daftar Gambar .....	vii
Daftar Tabel .....	ix
Petunjuk Penggunaan Buku .....	xii



<b>Panduan Umum .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	2
B. Capaian Pembelajaran .....	25
C. Strategi Pembelajaran .....	31
D. Asesmen .....	38



<b>Bab I Bergerak dengan Rangsangan.....</b>	<b>49</b>
A. Pendahuluan .....	50
B. Skema Pembelajaran Bab 1.....	59
C. Kegiatan Pembelajaran.....	67
D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat.....	126
E. Asesmen atau Penilaian.....	128
F. Pengayaan dan Remedial.....	140
G. Refleksi Guru .....	143



<b>Bab II Gerak Tari .....</b>	<b>149</b>
A. Pendahuluan .....	150
B. Skema Pembelajaran .....	158
C. Kegiatan Pembelajaran.....	161
D. Interaksi dengan Orang Tua/ Wali dan Masyarakat .....	217
E. Asesmen .....	218
F. Pengayaan dan Remedial.....	229
G. Pengayaan dan Referensi.....	231
H. Bahan Bacaan Guru .....	232

<b>Glosarium .....</b>	<b>237</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>239</b>
<b>Indeks.....</b>	<b>242</b>
<b>Pelaku Perbukuan .....</b>	<b>243</b>



# Daftar Gambar

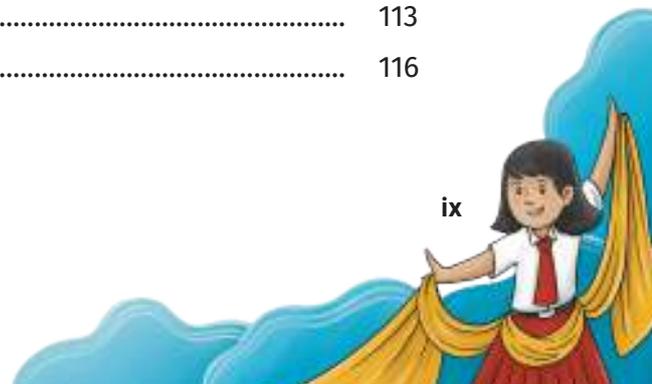
<b>Gambar 1.</b>	Peta Materi Isi Buku.....	3
<b>Gambar 2.</b>	Profil Pelajar Pancasila .....	6
<b>Gambar 3.</b>	Langkah Melakukan Asesmen Awal .....	19
<b>Gambar 4.</b>	Contoh Hasil Asesmen Awal .....	21
<b>Gambar 5.</b>	Elemen Seni.....	23
<b>Gambar 6.</b>	Alur Tujuan Pembelajaran.....	28
<b>Gambar 7.</b>	ATP Alternatif.....	30
<b>Gambar 8.</b>	Siklus Inkuiri Kath Murdoch .....	32
<b>Gambar 9.</b>	Kata Tanya Mengapa, Bagaimana Jika, dan Bagaimana.....	34
<b>Gambar 10.</b>	Alur Bab 1 dan Bab 2 .....	48
<b>Gambar 1.1</b>	Peta Materi Gerak Berdasarkan Rangsangan .....	58
<b>Gambar 1.2</b>	Gerak Melompat Seperti Kanguru.....	77
<b>Gambar 1.3</b>	Gerak Berjalan Seperti Kepiting.....	78
<b>Gambar 1.4</b>	Gerak Kepala Jerapah ke Kiri dan ke Kanan .....	79
<b>Gambar 1.5</b>	Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 1 .....	81
<b>Gambar 1.6</b>	Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 2 .....	81
<b>Gambar 1.7</b>	Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 3.....	82
<b>Gambar 1.8</b>	Contoh Tebak Gerak.....	92
<b>Gambar 1.9</b>	Gerakan Setelah Memilih Gambar .....	92
<b>Gambar 1.10</b>	Alur Cerita .....	104
<b>Gambar 1.11</b>	Gambar Sesuai Alur Cerita .....	105
<b>Gambar 1.12</b>	Hal yang Menarik untuk Bahan Diskusi .....	110
<b>Gambar 1.13</b>	Merangkai Gerak Berdasarkan Pola Hitungan.....	114
<b>Gambar 1.14</b>	Pola Merangkai Gerak.....	115
<b>Gambar 1.15</b>	Arena Terbuka .....	119
<b>Gambar 1.16</b>	Arena Tertutup .....	119
<b>Gambar 1.17</b>	Denah Kelas untuk Pertunjukan.....	123
<b>Gambar 2.1</b>	Indikator Pembelajaran .....	152
<b>Gambar 2.2</b>	Proses Inkuiri dalam Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 2.....	153
<b>Gambar 2.3</b>	Gerak Tari Berdasarkan Pengolahannya.....	156
<b>Gambar 2.4</b>	Gerak Pemanasan Bagian Atas.....	162
<b>Gambar 2.5</b>	Gerak Pemanasan Bagian Bawah .....	162
<b>Gambar 2.6</b>	Pesawat Terbang.....	164
<b>Gambar 2.7</b>	Ikan Hiu.....	164

<b>Gambar 2.8</b>	Sepeda .....	164
<b>Gambar 2.9</b>	Kelas dengan Permainan <i>Move and Freeze</i> .....	165
<b>Gambar 2.10</b>	Kegiatan Pendinginan .....	166
<b>Gambar 2.11</b>	Gerak Sehari-hari .....	168
<b>Gambar 2.12</b>	Guru yang sedang mengajar, petugas kebersihan, petugas kantin sekolah.....	172
<b>Gambar 2.13</b>	Peserta didik sedang olahraga dan bermain .....	172
<b>Gambar 2.14</b>	Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 1 .....	173
<b>Gambar 2.15</b>	Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 2 .....	174
<b>Gambar 2.16</b>	Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 3 .....	174
<b>Gambar 2.17</b>	Gerak Tari “Menanam Jagung” Bait 1.....	175
<b>Gambar 2.18</b>	Gerak Tari “Menanam Jagung” Bait 2.....	176
<b>Gambar 2.19</b>	Gerak Tari “Menanam Jagung” Bait 3.....	176
<b>Gambar 2.20</b>	Gerak Tari “Menanam Jagung” Bait 4.....	177
<b>Gambar 2.21</b>	Hasil diskusi peserta didik tentang gerak sehari-hari yang dicatat dan digambarkan di papan tulis. ....	179
<b>Gambar 2.22</b>	Garis besar dari jawaban kelompok peserta didik.....	181
<b>Gambar 2.23</b>	Kesimpulan Gerak Sehari-hari dan Gerak Tari.....	182
<b>Gambar 2.24</b>	Tunjukkan Jempol Refleksimu.....	183
<b>Gambar 2.25</b>	Metode Diskusi <i>Connect - Extend - Challenge</i> .....	184
<b>Gambar 2.26</b>	Proses Penampilan Peserta Didik .....	189
<b>Gambar 2.27</b>	Bentuk Latihan Gerak Bersama .....	190
<b>Gambar 2.28</b>	Gerak Anggota Tubuh .....	191
<b>Gambar 2.29</b>	Bentuk Latihan Gerak Berkelompok.....	191
<b>Gambar 2.30</b>	Gerak Berjalan dan Menyapu .....	192
<b>Gambar 2.31</b>	Gerak Olahraga .....	192
<b>Gambar 2.32</b>	Gerak air hujan turun dan menanam jagung.....	192
<b>Gambar 2.33</b>	Contoh penulisan dan gambar di papan tulis tentang eksplorasi gerak tubuh.....	194
<b>Gambar 2.34</b>	Contoh LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) .....	198
<b>Gambar 2.35</b>	Contoh jawaban peserta didik tentang gerak sehari-hari.....	198
<b>Gambar 2.36</b>	Contoh jawaban peserta didik tentang gerak tari .....	199
<b>Gambar 2.37</b>	Contoh penilaian diri sendiri dalam kerja kelompok .....	200
<b>Gambar 2.38</b>	Koordinasi Gerak Anggota Tubuh.....	206
<b>Gambar 2.39</b>	Gerak tari dari gerak sehari-hari.....	208
<b>Gambar 2.40</b>	Contoh Panggung Sederhana di Kelas .....	212
<b>Gambar 2.41</b>	Penilaian Diri dan Refleksi Peserta Didik.....	215
<b>Gambar 2.42</b>	Refleksi Guru .....	216
<b>Gambar 2.43</b>	Denah Kelas Permainan “Imajinasiku” .....	232



# Daftar Tabel

<b>Tabel 1.</b>	Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Seni Tari .....	7
<b>Tabel 2.</b>	Enam Fondasi dalam Proses Pembelajaran Seni Tari.....	9
<b>Tabel 3.</b>	Contoh Perilaku yang Teramati.....	20
<b>Tabel 4.</b>	Asesmen Awal pada Pembelajaran Seni Tari Kelas 1 .....	22
<b>Tabel 5.</b>	Rincian CP, TP, dan ATP Fase A.....	25
<b>Tabel 6.</b>	ATP Alternatif .....	29
<b>Tabel 7.</b>	Strategi Pembelajaran pada Pembelajaran Seni Tari Kelas 1 .....	35
<b>Tabel 8.</b>	Asesmen pada Pembelajaran Seni Tari Kelas 1.....	38
<b>Tabel 9.</b>	Ikhtisar Pembelajaran Seni Tari Bab 1.....	40
<b>Tabel 10.</b>	Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 1 .....	42
<b>Tabel 11.</b>	Ikhtisar Pembelajaran Seni Tari Bab 2.....	45
<b>Tabel 12.</b>	Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 2 .....	46
<b>Tabel 1.1</b>	Ikhtisar Pembelajaran Bab 1 .....	51
<b>Tabel 1.2</b>	Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 1 .....	53
<b>Tabel 1.3</b>	Prosedur Pembelajaran Bab 1.....	57
<b>Tabel 1.4</b>	Skema Pembelajaran .....	59
<b>Tabel 1.5</b>	Penilaian Awal.....	69
<b>Tabel 1.6.</b>	Panduan Guru “Bergerak Bebas” .....	70
<b>Tabel 1.7</b>	Instrumen Penilaian Sumatif.....	72
<b>Tabel 1.8</b>	Contoh Pengisian Pra-asesmen.....	74
<b>Tabel 1.9</b>	Instrumen Penilaian Sumatif.....	87
<b>Tabel 1.10</b>	Instrumen Penilaian Formatif.....	93
<b>Tabel 1.11</b>	Instrumen Penilaian Awal.....	96
<b>Tabel 1.12</b>	Instrumen Penilaian Formatif.....	98
<b>Tabel 1.13</b>	Instrumen Penilaian Awal.....	102
<b>Tabel 1.14</b>	Instrumen Penilaian Formatif.....	106
<b>Tabel 1.15</b>	Instrumen Penilaian Awal.....	108
<b>Tabel 1.16</b>	Instrumen Penilaian Formatif.....	111
<b>Tabel 1.17</b>	Instrumen Penilaian Awal.....	113
<b>Tabel 1.18</b>	Instrumen Penilaian Formatif.....	116



<b>Tabel 1.19</b>	Instrumen Penilaian Awal.....	118
<b>Tabel 1.20</b>	Instrumen Penilaian Sumatif.....	120
<b>Tabel 1.21</b>	Instrumen Penilaian Awal.....	122
<b>Tabel 1.22</b>	Tugas Peserta Didik.....	124
<b>Tabel 1.23</b>	Instrumen Penilaian Sumatif.....	125
<b>Tabel 1.24</b>	Interaksi dengan Orang Tua atau Wali dan Masyarakat.....	127
<b>Tabel 1.25</b>	Penilaian Kegiatan Pembelajaran.....	128
<b>Tabel 1.26</b>	Kriteria Rubrik dan Deskripsi.....	130
<b>Tabel 1.27</b>	Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 1-5.....	131
<b>Tabel 1.28</b>	Rubrik untuk Kegiatan Pembelajaran 7 dan 8.....	131
<b>Tabel 1.29</b>	Instrumen Penilaian Profil Pelajar Pancasila.....	132
<b>Tabel 1.30</b>	Format Penilaian Kegiatan Pembelajaran 1-5.....	133
<b>Tabel 1.31</b>	Format Penilaian Prosedur Pembelajaran 7 dan 8.....	134
<b>Tabel 1.32</b>	Format Penilaian Profil Pelajar Pancasila.....	135
<b>Tabel 1.33</b>	Rubrik Pemahaman.....	136
<b>Tabel 1.34</b>	Rubrik Penilaian Praktik.....	137
<b>Tabel 1.35</b>	Rubrik Penilaian Sikap.....	138
<b>Tabel 1.36</b>	Format Penilaian Formatif dan Sumatif.....	139
<b>Tabel 1.37</b>	Pengayaan Remedial Setiap Kegiatan Pembelajaran.....	140
<b>Tabel 1.38</b>	Refleksi Guru.....	143
<b>Tabel 2.1</b>	Ikhtisar Pembelajaran Bab 2.....	151
<b>Tabel 2.2</b>	Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 2.....	153
<b>Tabel 2.3</b>	Skema Pembelajaran Bab 2.....	158
<b>Tabel 2.4</b>	Contoh Pengisian Asesmen Awal.....	163
<b>Tabel 2.5</b>	Perangkat Ajar untuk Mengamati Tari.....	169
<b>Tabel 2.6</b>	Deskripsi Strategi 'Lihat-Pikir-Bertanya'.....	177
<b>Tabel 2.7</b>	Kemungkinan Hasil Jawaban Gerak Sehari-hari.....	178
<b>Tabel 2.8</b>	Kemungkinan Hasil Jawaban Gerak Tari.....	180
<b>Tabel 2.9</b>	Contoh Pertanyaan <i>Connect - Extend - Challenge</i> .....	185
<b>Tabel 2.10</b>	Kemungkinan Jawaban Peserta Didik.....	193
<b>Tabel 2.11</b>	Rubrik Produk Presentasi.....	197
<b>Tabel 2.12</b>	Pilihan Cara untuk Mengisi LKPD.....	198
<b>Tabel 2.13</b>	Contoh Pertanyaan dan Kemungkinan Jawaban Peserta Didik.....	202
<b>Tabel 2.14</b>	Contoh Etika sebagai Penari dan Penonton.....	203
<b>Tabel 2.15</b>	Anggota Tubuh yang Bergerak Sesuai Instruksi.....	207



<b>Tabel 2.16</b>	Rubrik Gerak Tari Sederhana dengan Bahasa Peserta Didik .....	210
<b>Tabel 2.17</b>	Interaksi dengan Orang Tua atau Wali dan Masyarakat .....	217
<b>Tabel 2.18</b>	Kriteria Rubrik dan Deskripsi.....	219
<b>Tabel 2.19</b>	Rubrik Kegiatan Pembelajaran 1.....	220
<b>Tabel 2.20</b>	Rubrik Untuk Kegiatan Pembelajaran 2 dan 5.....	220
<b>Tabel 2.21</b>	Rubrik Observasi Profil Pelajar Pancasila untuk Semua Kegiatan Pembelajaran .....	221
<b>Tabel 2.22</b>	Rubrik Sumatif Kegiatan Pembelajaran 4.....	225
<b>Tabel 2.23</b>	Rubrik Sumatif untuk Kegiatan Pembelajaran 6 dan 7.....	226
<b>Tabel 2.24</b>	Rubrik Sumatif selama Proses Pembelajaran.....	227
<b>Tabel 2.25</b>	Kegiatan Pengayaan dan Remedial di Setiap Kegiatan Pembelajaran.	230



# Petunjuk Penggunaan Buku

Buku panduan guru ini berfungsi sebagai referensi kegiatan pembelajaran di kelas. Petunjuk penggunaan buku panduan guru sebagai berikut.

## Panduan Umum

Bagian ini berisi pedoman buku secara umum yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan setiap materi pembelajaran.



## Judul Bab

Bagian ini berisi judul bab yang memberi gambaran umum materi pembelajaran yang akan dibahas.

Berikut bagian yang terdapat dalam setiap bab.

## Pendahuluan

Berisi hubungan materi pembelajaran disertai peta konsep.





# Pengayaan dan Remedial

Berisi materi pengayaan untuk peserta didik yang telah menuntaskan materi pembelajaran.

**6. Pengayaan dan Remedial**

140 *Panduan Guru Terpadu untuk SD/MI Kelas 1 (Edisi Revisi)*

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pengayaan/Remedial
1.1 Bergerak membuatkan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gestural.	1. Bergerak dengan bebas.	Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak secara aktif dapat membuat gerak bebas dengan hitungan tetap 1 x 4.
1.2 Berrefleksi menjabarkan kemampuan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gestural.	2. Mengurukan berbagai rangsang gerak tari.	Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak secara aktif dapat memantapkan membuat gerak bebas dengan hitungan 1 x 2 (jupri berputar di depan kanan).  Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak menghidupkan rangsang yang diberikan guru dapat diminta untuk memilih rangsang untuk dibuat gerak 1 x 4 hitungan.  Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak menghidupkan rangsang yang diberikan guru dapat diminta untuk menjabarkan gerak temannya dan dituliskan secara berurutan dengan agar terlihat.  Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak menghidupkan rangsang visual yang diberikan guru dapat diminta untuk membuat gerak dengan hitungan 2 x 4.  Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak menghidupkan rangsang dapat diminta untuk menjabarkan gerak temannya yang dituliskan secara berurutan.
	3. Ekspresi gerak tari dengan menghidupkan gerak alam atau lingkungan sekitar.	Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak menghidupkan rangsang visual yang diberikan guru dapat diminta untuk membuat gerak dengan hitungan 2 x 4.  Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak menghidupkan rangsang dapat diminta untuk menjabarkan gerak temannya yang dituliskan secara berurutan.

**C. Refleksi Guru**

Refleksi yang dilakukan guru sebagai tindak lanjut untuk memperbaiki pembelajaran, untuk mengetahui keefektifan dalam aktivitas pembelajaran. Berikut hal-hal yang harus direfleksikan guru di setiap aktivitas pembelajaran.

143 *Panduan Guru Terpadu untuk SD/MI Kelas 1 (Edisi Revisi)*

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Refleksi Guru	Solusi
1. Bergerak dengan bebas.		• Apakah guru sudah memiliki media untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran gerak bebas? • Apakah guru sudah menggunakan materi yang tepat ketika peserta didik diminta untuk melakukan gerak bebas? • Apakah lembar observasi dapat membantu memantapkan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal?	• Ya/Tidak jika Tidak segera mencari solusi. • Ya/Tidak jika Tidak segera mencari materi yang tepat. • Ya/Tidak jika Tidak guru dapat memantapkan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.
2. Mengurukan berbagai rangsang gerak tari.		• Apakah guru sudah memiliki media untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran dalam mengurukan berbagai rangsang gerak tari? • Apakah guru sudah menggunakan materi yang tepat ketika peserta didik mengurukan berbagai rangsang gerak tari? • Apakah lembar observasi dapat membantu memantapkan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan secara maksimal?	• Ya/Tidak jika Tidak segera mencari solusi. • Ya/Tidak jika Tidak segera mencari materi yang tepat. • Ya/Tidak jika Tidak guru dapat memantapkan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.

# Refleksi

Berisi aktivitas yang merefleksikan kegiatan pembelajaran.

# LKPD

Berisi kegiatan lembar kerja bagi peserta didik.

**Lembar Kerja Peserta Didik**

Nama Kelompok: \_\_\_\_\_ Kelas: \_\_\_\_\_

Gerak Sahun-tahun      Gerak Tari

Tingkat percaya diri: 😊 😐 😞 😡 😢

143 *Panduan Guru Terpadu untuk SD/MI Kelas 1 (Edisi Revisi)*



- b. Siswa menceritakan pengalaman dalam bergerak.
- Seluruh bermain, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang gerak yang dilakukannya. Adapun pertanyaan seperti "Apa yang baik/buruk dilakukan?", beri kesempatan kepada perwakilan siswa saja untuk menjawabnya. (jawaban yang diharapkan muncul jika siswa sudah memahami karakteristik dan penggunaan gerak tersebut, contohnya sebagai berikut:
- Gayuh : Aku bergerak seperti gayuh, dengan balok panjang dan telaga lebar. Jarakku dengan langkah yang besar karena badanku besar.
  - Kura-kura : Aku bergerak seperti kura-kura, memiliki rumah di punggung, berbadan kecil.
  - Semut : Aku bergerak seperti semut, semut badannya kecil.
  - Beruang : Aku bergerak seperti beruang, berbadan besar, tinggi, dan jalaraku dengan langkah yang besar karena badanku besar.

**H. Bahan Bacaan Guru**

1. Pembelajaran berbasis inklusi
2. Strategi pembelajaran
3. *A New Knowledge Quest: The Power of Inquiry to Spark Breakthrough Ideas - Ross Berger*
4. *Pengalaman Komposisi Tari - Supriyanto*
5. *Konsep-gal: Bernak - 194616 - 50 - Y. Sumardiyanto Hadi*

# Bahan Bacaan

Berisi bahan bacaan yang disediakan sebagai referensi bacaan guru.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas I (Edisi Revisi)

Penulis: Winda Kharisma Hindri Wljaya dan Dinny Devi Triana

ISBN: 978-623-118-422-1 (jil.1 PDF)

# Panduan Umum

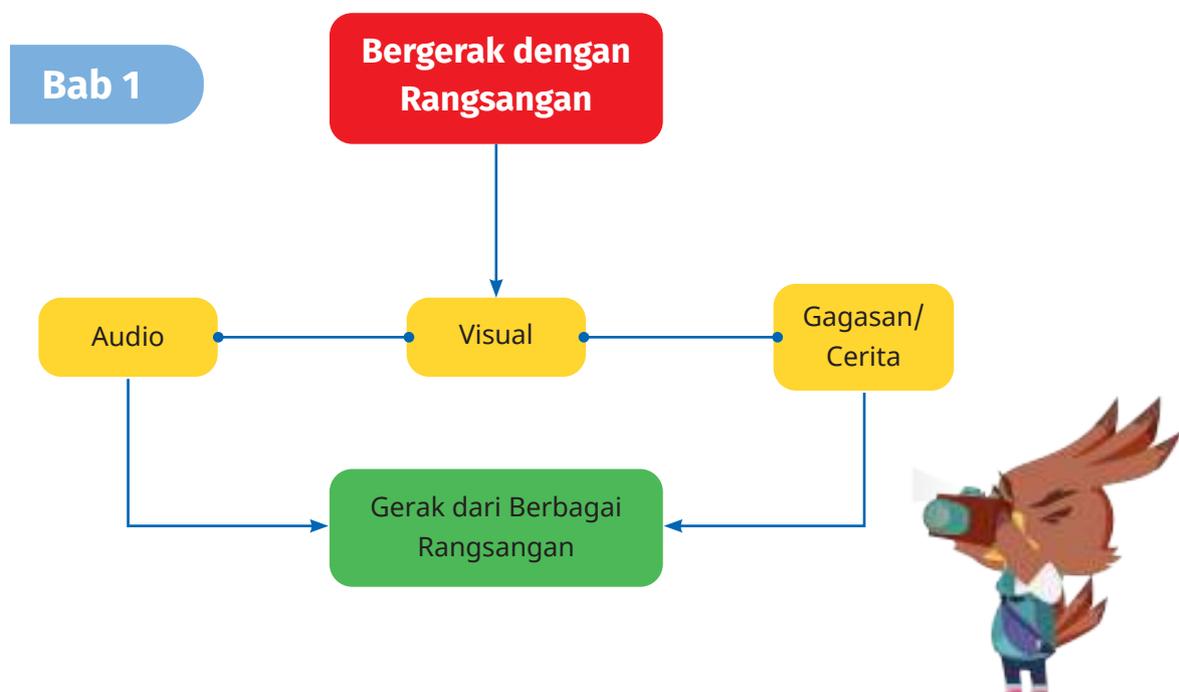


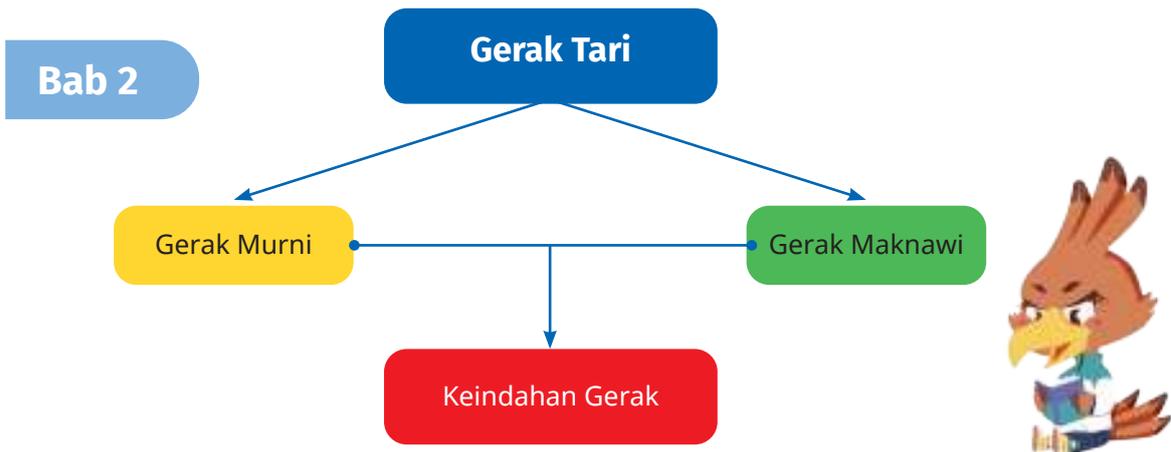
## A. Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

Buku ini merupakan panduan guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran seni tari untuk peserta didik Sekolah Dasar Kelas 1. Buku ini terbagi menjadi dua bab, setiap bab terdiri atas empat sampai enam belas kali pertemuan. Setiap bab memiliki topik aktivitas dengan memperhatikan capaian pembelajaran yang dimulai dengan elemen mengalami, merefleksikan, berpikir dan bekerja artistik, menciptakan, serta berdampak. Untuk mencapai pembelajaran di kelas 1, capaian pembelajaran akan diturunkan ke dalam beberapa tujuan pembelajaran sesuai dengan elemen-elemennya. Kemudian, disusun alur tujuan pembelajaran yang menggambarkan cakupan dan tahapan-tahapan pembelajaran sampai akhir fase. Alur tujuan pembelajaran (ATP) yang ada pada buku ini adalah contoh yang dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan guru, peserta didik, dan sekolah masing-masing.

Bab 1 mempelajari tentang mengekspresikan diri ke dalam gerak tari dengan berbagai rangsangan. Dilanjutkan dengan bab 2 tentang kesadaran tubuh peserta didik dalam menghasilkan gerak, sehingga peserta didik dapat membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari. Berikut peta konsep yang dapat memudahkan guru menggunakan buku ini dalam melakukan aktivitas dan penekanannya pada bab masing-masing.





**Gambar 1.** Peta Materi Isi Buku

Rincian aktivitas tiap bab dimulai dari:

- a. Pembahasan gerak tari berdasarkan berbagai rangsang (visual, audio, dan gagasan).
- b. Merespons dan melakukan gerak berdasarkan rangsang visual atau yang diamati.
- c. Merespons dan melakukan gerak tari berdasarkan rangsang audio atau bunyi yang didengar.
- d. Merespons dan melakukan gerak tari berdasarkan rangsang gagasan.
- e. Merangkai gerak tari dari hasil respons berdasarkan berbagai rangsangan.
- f. Pembahasan pengetahuan untuk menjelaskan secara konsep tentang gerak tari dan gerak sehari-hari.
- g. Memberi contoh perbedaan gerak tari dan gerak sehari-hari.
- h. Mengidentifikasi gerak tari dan gerak sehari-hari berdasarkan hasil pengamatannya.
- i. Mencoba menjelajahi gerak tari, dan merasakan perbedaannya dengan gerak sehari-hari.
- j. Melakukan pengamatan atau saling mengapresiasi hasil penjelajahan gerak yang telah dilakukan.
- k. Melakukan latihan bersama, diharapkan dari kegiatan ini ada interaksi dan komunikasi antarpeserta didik dan guru, serta kerja sama dalam bentuk kelompok tari sehingga terlihat kemampuan beradaptasi dan saling menghargai.
- l. Pertunjukan atau menampilkan hasil latihannya. Pada hasil akhir berupa pertunjukan, peserta didik dapat melakukan refleksi dan guru melakukan penilaian. Dengan refleksi akan terlihat kemampuan peserta didik dalam menilai dirinya dan kemampuan guru dalam memberikan penilaian terhadap peserta didiknya baik dari sisi pengetahuan, sikap, dan keterampilan saat peserta didik melakukan aktivitas.



Kegiatan atau aktivitas pembelajaran ini merupakan salah satu contoh yang diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi guru. Pelaksanaan aktivitas ini sangat tergantung pada kondisi sekolah, guru, dan karakteristik peserta didik. Guru dapat mengembangkan aktivitas dalam buku ini sesuai kebutuhan. Begitu pula pada materi lagu, ilustrasi gerak yang terdapat dalam buku ini, dapat disesuaikan mengikuti kearifan lokal budaya setempat sehingga gerak atau lagu yang digunakan bercirikan kedaerahan.

Karakteristik peserta didik juga harus menjadi bahan pertimbangan guru dalam mengembangkan materi. Hal ini dikarenakan peserta didik kelas 1 harus beradaptasi dengan kebiasaannya saat di taman bermain atau taman kanak-kanak. Guru perlu mencermati kemampuan motorik yang dimiliki peserta didik sebagai dasar dalam merancang pola gerak yang akan diberikan kepada peserta didik.

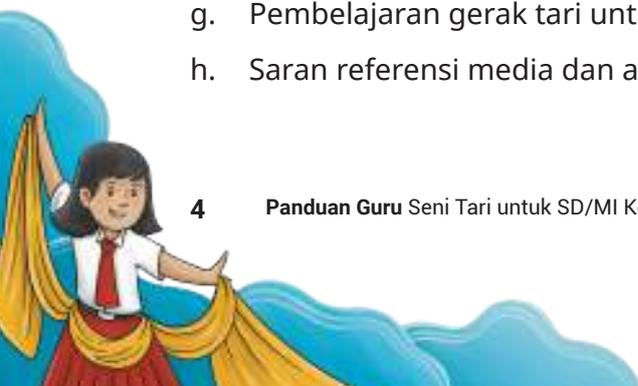
Aktivitas yang dilakukan mengarah pada pemberian contoh, stimulus, mengekspresikan hasil imajinasi, dan menampilkan kemampuan peserta didik dengan percaya diri. Tidak menutup kemungkinan peserta didik yang memiliki kemampuan lebih dari temannya akan memberikan bantuan atau pendampingan pada temannya sebagai ahli dalam kelompoknya.

Penilaian dalam bentuk apresiasi guru diharapkan bersifat membangun, karena tidak ada yang salah dalam aktivitas seni tari. Tetapi, guru harus banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih agar kemampuan motorik dan keterampilan menarinya lebih maksimal.

## 2. Tujuan Panduan Guru

Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan kepada guru dalam menerapkan pembelajaran Seni Tari Kelas 1 SD agar capaian pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Buku ini meliputi beberapa hal sebagai berikut.

- a. Pengenalan capaian pembelajaran seni tari.
- b. Saran langkah-langkah untuk merencanakan pembelajaran.
- c. Saran untuk membuat aktivitas pembelajaran.
- d. Saran untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- e. Saran strategi pembelajaran.
- f. Saran untuk menilai aktivitas pembelajaran.
- g. Pembelajaran gerak tari untuk fase A.
- h. Saran referensi media dan alat yang digunakan untuk menunjang pembelajaran.



Buku ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi para guru dalam menjalankan aktivitas belajar mengajar, sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik. Rasa senang yang timbul akan berdampak pada rasa keingintahuan peserta didik untuk menggali dan menemukan apa yang peserta didik inginkan, sehingga menghasilkan proses perkembangan karakter yang merujuk pada profil pelajar Pancasila.

Buku ini juga diharapkan dapat memberikan semangat dan motivasi bagi para guru untuk merdeka dalam membuat aktivitas pembelajarannya sesuai dengan kreativitas, kondisi sekolah, dan pengalaman guru. Hal ini dikarenakan guru memiliki peran penting untuk menjadi fasilitator peserta didik dalam perkembangan dirinya.

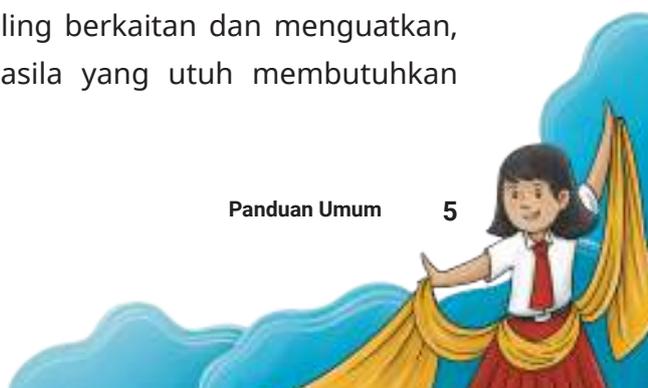
### 3. Profil Pelajar Pancasila

Pada penerapan pembelajaran seni tari, buku ini merefleksikan profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila ini menggambarkan karakteristik pelajar yang diharapkan akan terbangun seiring dengan perkembangan proses pendidikan setiap individu. Melalui pembelajaran seni tari, semua profil dapat dikembangkan, namun yang terasah dengan maksimal pada dimensi kreatif, berkebhinekaan global, dan bergotong royong. Bagaimana mengolah profil tersebut dalam proses pembelajaran? Penjelasan secara rinci ada dalam setiap bab.

Profil pelajar pancasila dirancang berdasarkan satu pertanyaan besar, yaitu “Pelajar dengan karakter dan kompetensi seperti apa yang ingin dihasilkan sistem pendidikan Indonesia?” Pertanyaan ini berkaitan dengan dua hal, yaitu kompetensi dan karakter untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan untuk menjadi manusia unggul dan produktif di abad 21.

Profil pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.” Pernyataan ini memuat tiga kata kunci, yaitu pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), kompetensi global (*global competence*), dan pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan perpaduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks abad 21.

Dari pernyataan profil pelajar Pancasila tersebut, enam karakter atau kompetensi dirumuskan sebagai dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan, sehingga upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan



penguatan keenam dimensi tersebut, tidak bisa parsial. Keenam dimensi tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia,
- 2) Mandiri,
- 3) Bernalar kritis,
- 4) Kreatif,
- 5) Bergotong-royong,
- 6) Berkebhinekaan global.

Enam dimensi ini menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.



**Gambar 2.** Profil Pelajar Pancasila



Berikut ini sebaran profil pelajar Pancasila pada buku ini:

**Tabel 1.** Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran Seni Tari

<b>BAB 1</b>			
<b>Dimensi</b>	<b>Elemen</b>	<b>Subelemen</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri	1 dan 2
Bernalar Kritis	Memproses dan mengolah informasi	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan dalam bereksplorasi gerak tari	3, 4, 5 dan 6
Bergotong royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	7, 8, dan 9
<b>BAB 2</b>			
<b>Dimensi</b>	<b>Elemen</b>	<b>Subelemen</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Bergotong royong	Kolaborasi	Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	2 dan 4
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan	2, 3, 4, 6, dan 7
Kreatif	Menghasilkan gagasan yang orisinal	-	1, 3, 4, 6, dan 7

#### 4. Enam Kemampuan Fondasi dan Implementasinya

Gerakan Transisi PAUD ke SD yang menyenangkan adalah upaya untuk memastikan setiap anak mendapatkan haknya untuk memiliki kemampuan fondasi agar menjadi pembelajar sepanjang hayat di tingkatan kelas mana pun. Kemampuan fondasi dapat dibangun sejak PAUD dan dapat diteruskan hingga SD kelas awal, maka pembelajaran



di PAUD dan SD kelas awal haruslah selaras. Artinya, transisi yang dialami oleh anak dari PAUD ke SD harus mulus, artinya anak tidak perlu melakukan terlalu banyak penyesuaian karena perpindahannya.

Alasan guru SD perlu mendukung transisi PAUD ke SD, antara lain:

- a. Konsensus internasional menyatakan bahwa periode anak usia dini meliputi usia nol hingga delapan tahun (UNESCO, World Conference, 2022), dengan demikian guru SD kelas awal perlu memastikan hak peserta didik kelas I dan II untuk mengembangkan kemampuan fondasi peserta didik.
- b. Periode usia dini merupakan periode yang penting untuk membangun ragam aspek kemampuan fondasi agar peserta didik dapat berkembang secara utuh. Kemampuan tersebut antara lain kemampuan mengelola emosi, kemandirian, kemampuan berinteraksi, kepemilikan karakter yang baik, pemaknaan terhadap belajar yang positif, dan berbagai kemampuan lain yang dapat mendukung anak dalam kegiatan sehari-harinya pada masa kini dan masa depan.
- c. Pembangunan kemampuan fondasi dapat dibangun melalui PAUD dan harus dilanjutkan hingga SD/MI kelas awal. Selain itu, anak yang sudah masuk PAUD dapat saja tetap membutuhkan penguatan pengembangan kemampuan fondasi.

Kemampuan fondasi yang perlu dibangun pada di SD pada awal telah tercakup dalam Capaian Pembelajaran di Kurikulum Merdeka. Pada PAUD, ada tiga elemen capaian pembelajaran fase fondasi dan pada kelas I dan II SD/MI, ada capaian pembelajaran fase A. Enam kemampuan fondasi tersebut sebagai berikut:

- a. Mengenal nilai agama dan budi pekerti.
- b. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar.
- c. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lain.
- d. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.
- e. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.
- f. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini adalah enam kemampuan fondasi yang perlu dibangun mulai dari PAUD hingga SD/MI kelas awal yang terintegrasi dengan aktivitas kegiatan belajar seni tari.



**Tabel 2.** Enam Fondasi dalam Proses Pembelajaran Seni Tari

Tujuan Pembelajaran	Prosedur Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
<b>BAB 1</b>		
1.1 [Mengalami] Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan	1 Bergerak dengan bebas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lain</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> </ol>
1.2 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan	2 Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menenal nilai agama dan budi pekerti</li> <li>2. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>3. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> <li>4. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lain</li> <li>5. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> </ol>



Tujuan Pembelajaran	Prosedur Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
	3 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal nilai agama dan budi pekerti</li> <li>2. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>3. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> <li>4. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lain</li> <li>5. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> <li>6. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>
	4 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal nilai agama dan budi pekerti</li> <li>2. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>3. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> <li>4. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lain</li> <li>5. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> </ol>



Tujuan Pembelajaran	Prosedur Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
	5 Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lain</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> <li>5. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>
1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok	6 Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lain</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> </ol>



Tujuan Pembelajaran	Prosedur Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		5. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari
1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan	7 Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> </ol>
1.5 [Berdampak] Mampu memiliki perilaku bekerja sama, bergotong royong, toleransi, dan berpikir kritis	8 Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lain</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> </ol>



Tujuan Pembelajaran	Prosedur Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
	9 Pementasan di depan kelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> </ol>

## BAB 2

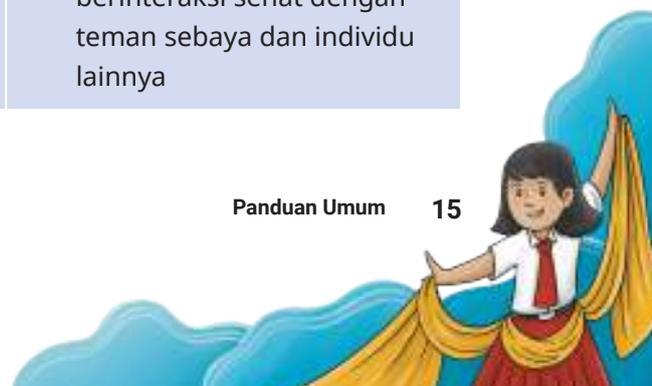
1.6 [Mengalami] Membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari  1.7 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari	1 Bergerak dengan bebas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>2. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, serta pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> </ol>
	2 Mengamati gerak sehari-hari dan gerak tari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, serta pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari</li> </ol>



Tujuan Pembelajaran	Prosedur Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya</li> <li>3. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> <li>4. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> </ol>
	3 Eksplorasi gerak tubuh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal nilai agama dan budi pekerti</li> <li>2. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya</li> <li>4. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>5. Pemaknaan terhadap belajar yang positif</li> <li>6. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> </ol>



Tujuan Pembelajaran	Prosedur Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
	4 Menyimpulkan dan menyampaikan hasil pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal nilai agama dan budi pekerti</li> <li>2. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya</li> <li>3. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, serta pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>4. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar</li> </ol>
<p>1.8 [Menciptakan] Membuat gerak sederhana</p> <p>1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton</p> <p>1.10 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.</p>	<p>5 Mendiskusikan tentang etika sebagai penampil dan penonton</p> <p>6 Eksplorasi gerak tubuh untuk membuat gerak tari sederhana</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai agama dan budi pekerti</li> <li>2. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya</li> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri</li> <li>2. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya</li> </ol>

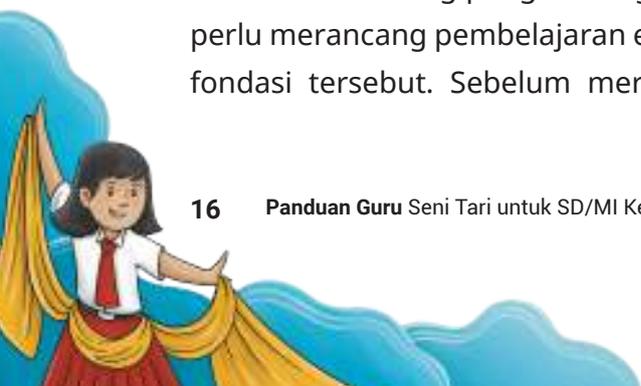


Tujuan Pembelajaran	Prosedur Pembelajaran	Kemampuan Fondasi
		3. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari 4. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar
	7 Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	1. Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri 2. Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya 3. Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, dan pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari 4. Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar

Untuk mendukung penguatan enam kemampuan fondasi, diperlukan asesmen awal. Hal ini bertujuan untuk mengetahui capaian enam kemampuan fondasi peserta didik di dalam kelas.

### a. Asesmen Awal

Dalam mendukung pengembangan enam fase fondasi pada anak kelas I dan II guru perlu merancang pembelajaran efektif yang dapat membangun keenam kemampuan fondasi tersebut. Sebelum merancang pembelajaran, sebaiknya guru melakukan



asesmen awal untuk mengetahui titik berangkat peserta didik di kelasnya sehingga dapat memfasilitasi pembelajaran dengan lebih efektif.

## **b. Mengenal Asesmen Awal**

Pada pelaksanaannya, asesmen awal dapat dilakukan pada tiga konteks sebagai berikut.

### 1) Saat kehadiran peserta didik baru

Pada masa awal kehadiran peserta didik baru, kegiatan asesmen awal dilakukan dengan tujuan agar satuan dan guru mengenal peserta didiknya. Kegiatan ini membantu pendidik mendapatkan gambaran kemampuan fondasi yang sudah dicapai anak maupun yang masih perlu dikuatkan. Dengan demikian, tujuan asesmen awal pada masa kehadiran peserta didik baru antara lain:

- a) Mengetahui variasi kemampuan fondasi peserta didik di kelas untuk menerima pembelajaran.
- b) Pijakan dalam menyusun perencanaan pembelajaran untuk memfasilitasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam.

Asesmen awal pada masa penerimaan peserta didik baru **tidak** ditujukan untuk menguji peserta didik baru. Asesmen awal tersebut dapat dilakukan pada saat atau setelah kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) di satuan. Saat awal tahun ajaran.

### 2) Saat tahun ajaran baru

Pada konteks ini, asesmen awal bertujuan untuk melakukan penyesuaian tujuan pembelajaran pada satu tahun ajaran.

Sebelum tahun ajaran baru dimulai, satuan pendidik telah menyusun perencanaan di tingkat satuan dengan mengalirkan tujuan-tujuan menjadi alur tujuan pembelajaran. Melalui asesmen awal di tahun ajaran baru, guru dapat melakukan modifikasi atau penyesuaian terhadap alur tujuan pembelajaran tersebut untuk membantu peserta didik mencapai capaian fase fondasi sesuai kemampuan awal peserta didik di kelasnya.

Penyesuaian tujuan pembelajaran berdasarkan asesmen awal di tahun ajaran baru dilakukan sebagai bentuk tanggapan yang dibuat guru terhadap kebutuhan peserta didik.



3) Sebelum memulai lingkup materi baru

Pada konteks ini, asesmen awal membantu guru merancang kegiatan pembelajaran terdiferensiasi sesuai kebutuhan peserta didik.

**c. Tujuan Menerapkan Asesmen Awal**

Pada konteks SD kelas I dan II, asesmen awal penting untuk diterapkan agar Satuan SD/ MI dapat mengenal peserta didiknya dan mengidentifikasi peserta didik yang belum memiliki kemampuan fondasi yang optimal. Dengan demikian, satuan SD/ MI selanjutnya dapat melanjutkan pembinaan kemampuan fondasi (yang seharusnya terjadi di PAUD) dengan tetap mengikuti struktur mata pelajaran yang digunakan di SD/MI.

**d. Cara Menerapkan Asesmen Awal**

Dalam menerapkan asesmen awal, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru SD/ MI kelas awal, yaitu:

1) Kegiatan asesmen awal berpusat pada peserta didik

Asesmen awal dilakukan melalui kegiatan yang menarik minat peserta didik, seperti permainan, pembuatan hasil karya, mengeksplorasi lingkungan sekitar, dan berbagai kegiatan lain. Dengan demikian, teknik asesmen yang dapat disarankan pendidik dalam mengumpulkan data peserta didik adalah observasi dan penilaian kinerja.

Asesmen awal tidak boleh menggunakan kegiatan yang bersifat tes, seperti memanggil anak satu persatu untuk melakukan kegiatan dan menginstruksikan pada peserta didik untuk melakukan serangkaian kegiatan dalam batas waktu tertentu. Tes perlu dihindari karena hal berikut.

- a) Tes umumnya mensyaratkan peserta didik dapat membaca dan menulis sebelumnya.
- b) Tes berpotensi menimbulkan stres pada peserta didik karena merasa diuji dan berpotensi menimbulkan pemaknaan terhadap belajar yang kurang positif.
- c) Hasil tes umumnya berbentuk angka saja tanpa deskriptif sehingga kurang memberi informasi untuk merancang kegiatan pembelajaran selanjutnya. Padahal, hasil asesmen awal seharusnya membantu pendidik untuk lebih mengenal peserta didiknya sehingga dapat membantu menguatkan kemampuan fondasi mereka.



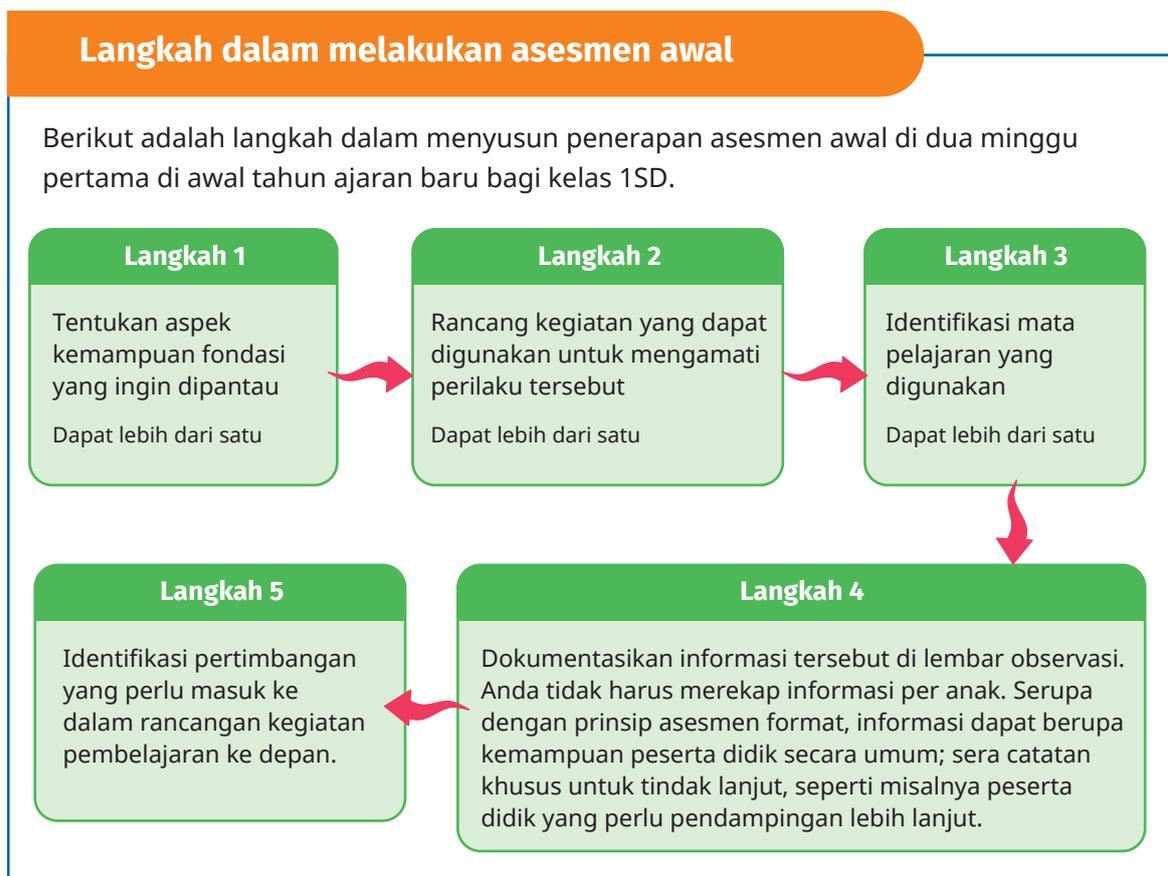
2) Sederhana dan realistis

Kegiatan asesmen awal tidak menjadi tambahan pekerjaan yang membebani guru kelas. Asesmen awal dapat dilakukan sebagai kegiatan yang tidak terpisah dari kegiatan pembelajaran, sehingga tidak perlu menyediakan waktu tambahan secara khusus.

3) Bermakna

Hasil atau informasi yang diperoleh dari asesmen awal ini tidak sekadar menjadi kelengkapan administrasi belaka. Hasil dari asesmen awal harus digunakan untuk membantu guru merencanakan pembelajaran yang membantu peserta didik menguatkan kemampuan fondasinya.

Setelah memahami tiga hal penting dalam melakukan asesmen awal, selanjutnya guru SD/ MI kelas awal dapat mengikuti lima langkah sederhana berikut ini dalam menerapkan asesmen awal.



**Gambar 3.** Langkah Melakukan Asesmen Awal



Untuk membantu mempermudah guru dalam melakukan langkah 2, Kemendikbudristek sudah menyusun contoh perilaku atau kemampuan yang teramati dari keenam kemampuan fondasi. Satuan Pendidikan dapat menambahkan contoh lain yang dirasa relevan. Berikut ini adalah contoh perilaku atau kemampuan yang teramati dari keenam kemampuan fondasi.

**Tabel 3.** Contoh Perilaku yang Teramati

Aspek kemampuan fondasi	Contoh butir perilaku dari aspek fondasi
Mengenal nilai agama dan budi pekerti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengenal konsep Tuhan YME dan mengetahui kegiatan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaannya</li> <li>2. Bersedia menjalin interaksi dengan teman sebayanya</li> </ol>
Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dapat meminta tolong</li> <li>2. Dapat mengucapkan maaf dan terima kasih</li> </ol>
Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menunggu</li> <li>2. Dapat mempertahankan perhatian untuk mengikuti kegiatan di kelas dalam rentang waktu yang sesuai dengan usianya</li> </ol>

Aspek kemampuan fondasi	Contoh butir perilaku dari aspek fondasi
Pemaknaan terhadap belajar yang positif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Senang datang ke sekolah</li> <li>2. Mau mencoba kembali atau memperbaiki pekerjaan jika melakukan kesalahan</li> <li>3. Menunjukkan keingintahuan dengan mengajukan pertanyaan</li> </ol>
Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mengelola barang-barang milik pribadi yang dibawa ke sekolah (tahu mana barang miliknya, bisa membereskan tas sendiri)</li> <li>2. Mampu secara bertahap menjaga kebersihan diri sendiri</li> </ol>



Aspek kemampuan fondasi	Contoh butir perilaku dari aspek fondasi
Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti kepemilikan dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menyimak dan menyampaikan gagasan sederhana</li> <li>2. Menyadari keterhubungan antara simbol angka/huruf dengan kata dan bilangan</li> <li>3. Mampu membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda</li> <li>4. Memahami kosakata konsep waktu (sekarang, nanti, kemarin, hari ini, besok, lama, sebentar, pagi, siang, malam)</li> </ol>



### Contoh Hasil Asesmen Awal

Contoh lembar asesmen awal yang terisi:

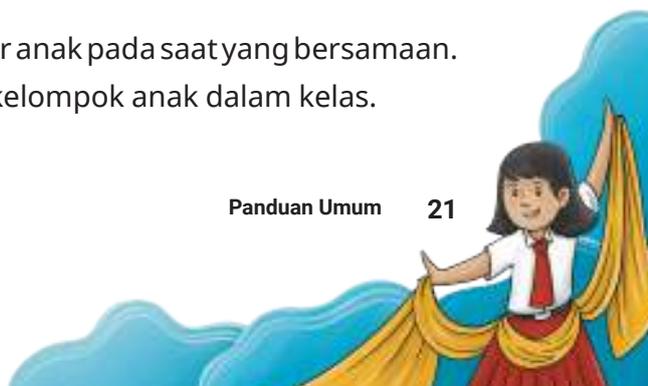
Jumlah anak dalam kelas: 15

Aspek kemampuan fase fondasi yang akan diamati	Contoh perilaku kemampuan fase fondasi yang perlu diamati	Rancangan kegiatan	Catatan dari Asesmen Awal (Pertanyaan pemandu "bagaimana kondisi capaian peserta didik secara umum? Apakah ada peserta didik yang perlu perhatian khusus?)	Rancangan Kegiatan Pembelajaran ke depan perlu mempertimbangkan
Keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak memiliki koordinasi gerak tubuh yang seimbang saat berkegiatan (berjalan/berlari/ melompat/ menendang/ melempar/ merangkak)</li> <li>Anak mampu menyimak dan mengikuti instruksi sederhana</li> </ul>	Kegiatan 1. Permainan "Ibu Berkata!". Ketika guru mengucapkan "Ibu Berkata!" anak akan diajak untuk melakukan aktivitas tertentu seperti mengambil benda, bergerak, atau apapun. Contohnya, "Ibu berkata, berdiri dengan satu kaki!". Guru juga dapat memberikan instruksi yang menantang.	Ke-15 anak di kelas mampu mengikuti permainan dan telah memiliki koordinasi gerak tubuh yang seimbang.  Ada beberapa anak yang kesulitan menyimak dan terus gagal dalam mengikuti instruksi walau sudah disampaikan tiga kali berturut-turut.	Lebih banyak permainan yang menguatkan kemampuan menyimak anak.
Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti kepemilikan dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Anak mampu mengemukakan pemahamannya melalui media gambar</li> <li>Anak mampu mengenal konsep huruf dan mampu mengemukakan pemahamannya melalui tulisan</li> <li>Anak mampu menyampaikan gagasannya secara verbal</li> </ul>	Kegiatan 2. Kegiatan berbagai cerita tentang sekolah dengan menggunakan media gambar. Anak dipersilahkan untuk menambahkan mendetailkan ceritanya dengan tulisan (apabila sudah bisa). Anak diajak untuk menjelaskan hasil karyanya.	Hampir seluruh anak mampu mengerjakan hasil karya dengan baik, kecuali ananda A yang memilih untuk bermain di pojok balok saja.  Ada 3 anak yang sudah mengenal konsep huruf dan mampu menambahkan kata di hasil karya gambarnya. Lainnya memilih untuk menggunakan media gambar saja, tidak ditambahkan kata-kata.  Hanya sedikit anak yang sudah mampu mengemukakan pemahamannya mengenai sekolah secara verbal dengan baik.	Mendampingi ananda A lebih sering agar ananda lebih nyaman dan lebih banyak kegiatan <i>project based</i> berkelompok agar A mau berinteraksi dengan teman.  Kegiatan pembelajaran akan mulai dari penguatan keaksaraan: membacakan buku nyaring, mengenal huruf, dan lainnya.

**Gambar 4.** Contoh Hasil Asesmen Awal

Dari contoh bu Aruna, kita dapat belajar bahwa:

1. Asesmen awal tidak harus merekam informasi per anak pada saat yang bersamaan. Pencatatan informasi dapat dilakukan untuk sekelompok anak dalam kelas.



2. Satu kegiatan dapat digunakan untuk mengamati beberapa kemampuan fondasi.
3. Pelaksanaan asesmen awal dapat dilakukan lebih dari 1 hari.

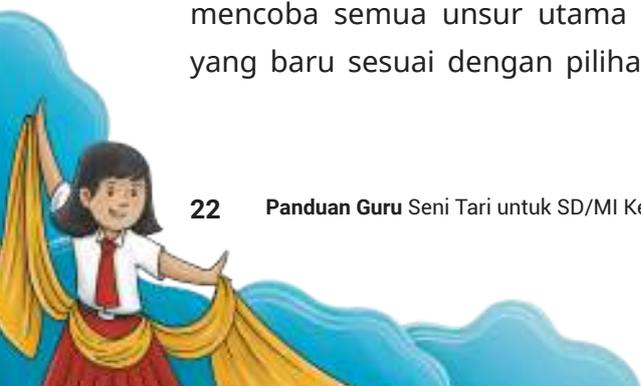
Untuk memberi gambaran yang lebih jelas, mari lihat penerapan lima langkah asesmen awal pada pembelajaran seni tari berikut ini.

**Tabel 4.** Asesmen Awal pada Pembelajaran Seni Tari Kelas 1

Aspek kemampuan fondasi yang akan diamati	Contoh perilaku kemampuan fondasi yang perlu diamati	Rancangan kegiatan	Catatan/ hasil asesmen awal	Rancangan kegiatan pembelajaran ke depan
Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.	Peserta didik mampu menyeimbangkan gerak anggota tubuh.  Kesadaran gerak tubuh	Kegiatan permainan "Move and Freeze" yang ada di Bab 1 Prosedur pembelajaran 1	Perkiraan hasil penilaian awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bergerak Tidak aktif 70%</li> <li>• Bergerak kurang aktif 20%</li> <li>• Bergerak aktif 10%</li> </ul>	Peserta didik dalam bergerak bebas masih banyak yang kurang aktif, sehingga pembelajaran tentang Bergerak Bebas masih dilanjutkan dengan berbagai inovasi.
Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi, serta pemahaman tentang hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.	Peserta didik mampu menyimak dan mengikuti instruksi.  Peserta didik mampu mengekspresikan rangsang ke dalam gerak.			

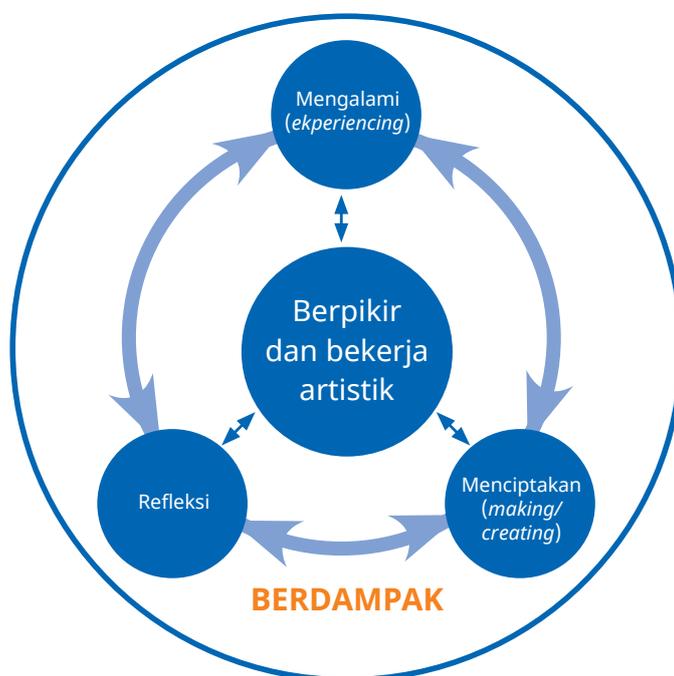
## 5. Karakteristik Seni Tari Kelas 1 SD

Seni tari merupakan pembelajaran berbasis psikomotorik dengan memperhatikan keindahan sesuai norma yang berlaku di lingkungannya. Seni tari pada jenjang ini lebih banyak pengenalan dengan unsur utama tari. Peserta didik juga diajak untuk mencoba semua unsur utama gerak tari dan merangkai menjadi susunan gerak yang baru sesuai dengan pilihan dan kreativitasnya. Peserta didik didorong untuk



mengamati, bergerak, berkreativitas, merangkai, dan menghasilkan produk sesuai dengan etika atau norma yang ditunjukkan saat melakukan proses kreatifnya.

Peserta didik lebih banyak aktivitas praktik dan mengamati langsung proses belajar gerak tari. Peserta didik juga mengemukakan apa yang dilakukannya ke dalam bentuk lisan atau tulisan untuk disampaikan kepada orang lain, sebagai bentuk berbagi pemahaman atas apa yang telah diperoleh. Dalam membelajarkan seni tari, dibutuhkan pendekatan berupa elemen-elemen yang berkaitan dengan mengalami, merefleksikan, berpikir dan bekerja artistik, yang bermuara pada menciptakan sehingga berdampak bagi dirinya dan orang lain. Elemen-elemen ini saling berhubungan dan menguatkan satu sama lain untuk mencapai capaian pembelajaran di fase A. Elemen ini merupakan siklus yang dapat dilihat pada skema berikut ini.



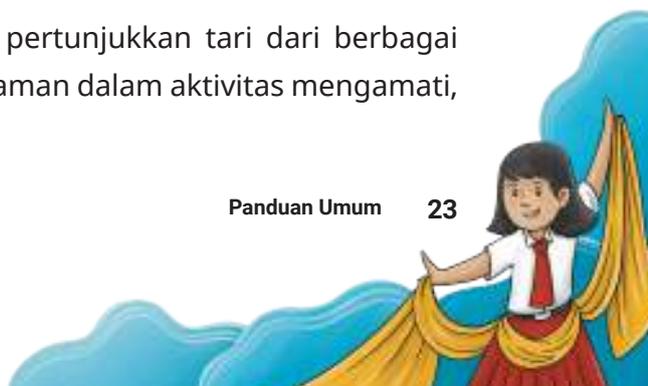
**Gambar 5.** Elemen Seni

Sumber: Kurikulum, 2023

Perlu diketahui juga mengenai deskripsi umum elemen-elemen yang ada dalam capaian pembelajaran seni tari, agar terlihat cakupan pembelajaran secara umum. Berikut deskripsi elemen capaian pembelajaran peserta didik yang diambil dari dokumen capaian pembelajaran tari.

### a. Mengalami (*Experiencing*)

Mendapatkan kesempatan untuk memahami seni pertunjukkan tari dari berbagai sumber pertunjukkan langsung, koreografi, dan rekaman dalam aktivitas mengamati,



menggali, merangkai, mengaitkan, merancang, dan menata berbagai pertunjukkan tari dalam konteks sejarah dan budaya. Mengembangkan kepercayaan diri melalui gerak koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kekuatan serta keluwesan.

#### **b. Refleksi (*Reflecting*)**

Mengenal, mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan mengevaluasi unsur utama tari, gerak di tempat dan berpindah, level, perubahan arah, desain lantai, unsur pendukung tari, makna, simbol, dan nilai estetis, tari tradisi, dan kreasi. Menilai kekuatan dan kelemahan untuk mendukung dan mengembangkan kemampuan diri atau pribadinya.

#### **c. Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and working artistically*)**

Merancang, menata, mencipta ulang, menghasilkan serta menunjukkan ide tari, baik secara individual maupun kelompok yang diperoleh dari hasil apresiasi. Mengembangkan ide dengan memperhatikan unsur utama dan unsur pendukung tari seperti musik, properti, tata rias, tata busana, panggung, dan juga merancang manajemen pertunjukannya.

#### **d. Menciptakan (*Creating*)**

Meniru, mengembangkan, merangkai, membuat, mengkomposisikan dan mengubah dengan menerapkan prinsip dan prosedur penciptaan tari untuk memotivasi kreativitas dalam bentuk gerak tari yang inovatif. Menunjukkan kreativitas dalam mengekspresikan diri melalui gerak yang diciptakan berdasarkan gagasan sendiri atau kelompok.

#### **e. Berdampak (*Impacting*)**

Merespons dirinya dan lingkungan sekitar untuk menerima, menghargai, dan mengaktualisasi diri dalam berkarya yang dikomunikasikan dalam bentuk karya tari sehingga dapat mempengaruhi diri sendiri dan orang lain serta lingkungan sekitar. Memilah, memilih, menganalisa, dan menghasilkan karya tari untuk mengembangkan kepribadian dalam membentuk karakter bagi diri sendiri, sesama, lingkungan sekitar, dan bangsa.



## B. Capaian Pembelajaran

Buku panduan guru disusun untuk memberikan kemudahan dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran seni tari di Kelas 1. Buku ini terdiri atas dua bab, setiap bab memberikan penjelasan pada aktivitas yang merujuk pada capaian pembelajaran. Pada capaian pembelajaran terdapat elemen yang membantu dalam merumuskan tujuan pembelajaran dan menetapkan indikator. Penetapan indikator akan memudahkan guru dalam mengukur kompetensi atau kemampuan peserta didik berdasarkan produk yang dihasilkan. Rincian bab dapat dilihat sebagai berikut.

### 1. Capaian Pembelajaran Fase A

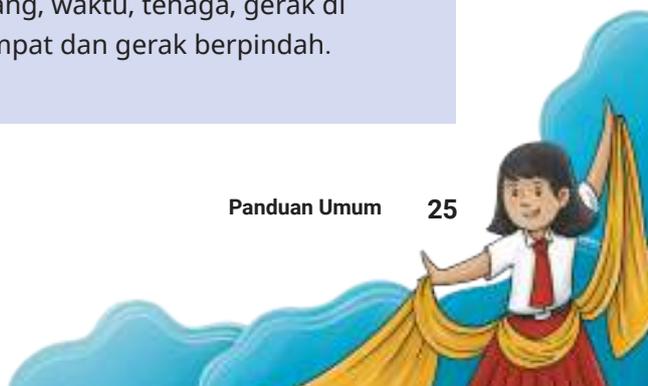
Pada akhir fase, peserta didik mampu mengamati, mengidentifikasi, dan mengembangkan unsur utama tari, gerak di tempat, dan gerak berpindah sebagai pengetahuan dasar dalam meragakan gerak tari yang ditunjukkan sesuai norma atau perilaku. Peserta didik mampu menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.

### 2. Alur Tujuan Pembelajaran

Berikut ini adalah Alur Tujuan Pembelajaran Fase A dalam pembelajaran seni tari.

**Tabel 5.** Rincian CP, TP, dan ATP Fase A

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
A. Mengalami	Pada akhir fase ini, peserta didik mengamati bentuk tari sebagai media komunikasi serta dapat mengungkapkan perbedaan gerak tari dan gerak sehari-hari, agar dapat mengembangkan kesadaran diri dalam mengeksplorasi gerak sehari-hari menjadi gerak tari yang memiliki unsur utama tari meliputi gerak, ruang, tenaga, waktu, gerak di tempat dan gerak berpindah.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengenal berbagai rangsang gerak tari.</li><li>2. Membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.</li><li>3. Mengeksplorasi gerak sehari-hari menjadi gerak tari.</li><li>4. Mengeksplorasi gerak tari yang memiliki unsur utama tari meliputi ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat dan gerak berpindah.</li><li>5. Membedakan gerak tari yang memiliki unsur utama tari meliputi ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat dan gerak berpindah.</li></ol>



Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
B. Merefleksikan	Pada akhir fase ini, peserta didik mengenal dan menilai dengan mengidentifikasi unsur utama tari meliputi gerak, ruang tenaga, waktu, gerak di tempat dan gerak berpindah serta mengemukakan pencapaian diri secara lisan, tulisan, dan kinestetik.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menilai kemampuan gerak dari berbagai rangsangan gerak tari.</li> <li>2. Membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari.</li> <li>3. Membuat kesimpulan gerak tari yang memiliki unsur utama ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah.</li> <li>4. Menilai kemampuan gerak tari yang memiliki unsur utama ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah.</li> </ol>
C. Berpikir dan bekerja artistik	Pada akhir fase ini, peserta didik meragakan hasil gerak berdasarkan norma/ perilaku yang sesuai dalam menari dengan keyakinan dan percaya diri saat mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan gerak tari berdasarkan berbagai rangsang (visual, audio, gagasan/cerita).</li> <li>2. Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.</li> <li>3. Mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.</li> </ol>
D. Menciptakan	Pada akhir fase, peserta didik mengembangkan unsur utama tari (gerak, ruang, waktu dan tenaga), gerak di tempat dan gerak berpindah untuk membuat gerak sederhana yang memiliki kesatuan gerak yang indah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.</li> <li>2. Membuat gerak tari sederhana berdasarkan gerak sehari-hari.</li> <li>3. Membuat gerak yang mengembangkan unsur utama tari, yaitu gerak, ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat dan berpindah.</li> </ol>
E. Berdampak	Pada akhir fase, peserta didik menerima proses pembelajaran sehingga tumbuh rasa ingin tahu dan dapat menunjukkan antusiasme yang berdampak pada kemampuan diri dalam menyelesaikan aktivitas pembelajaran tari.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki perilaku bekerja sama, bergotong royong, toleransi, dan berpikir kritis.</li> <li>2. Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.</li> <li>3. Menyelesaikan aktivitas pembelajaran dengan tanggung jawab.</li> </ol>



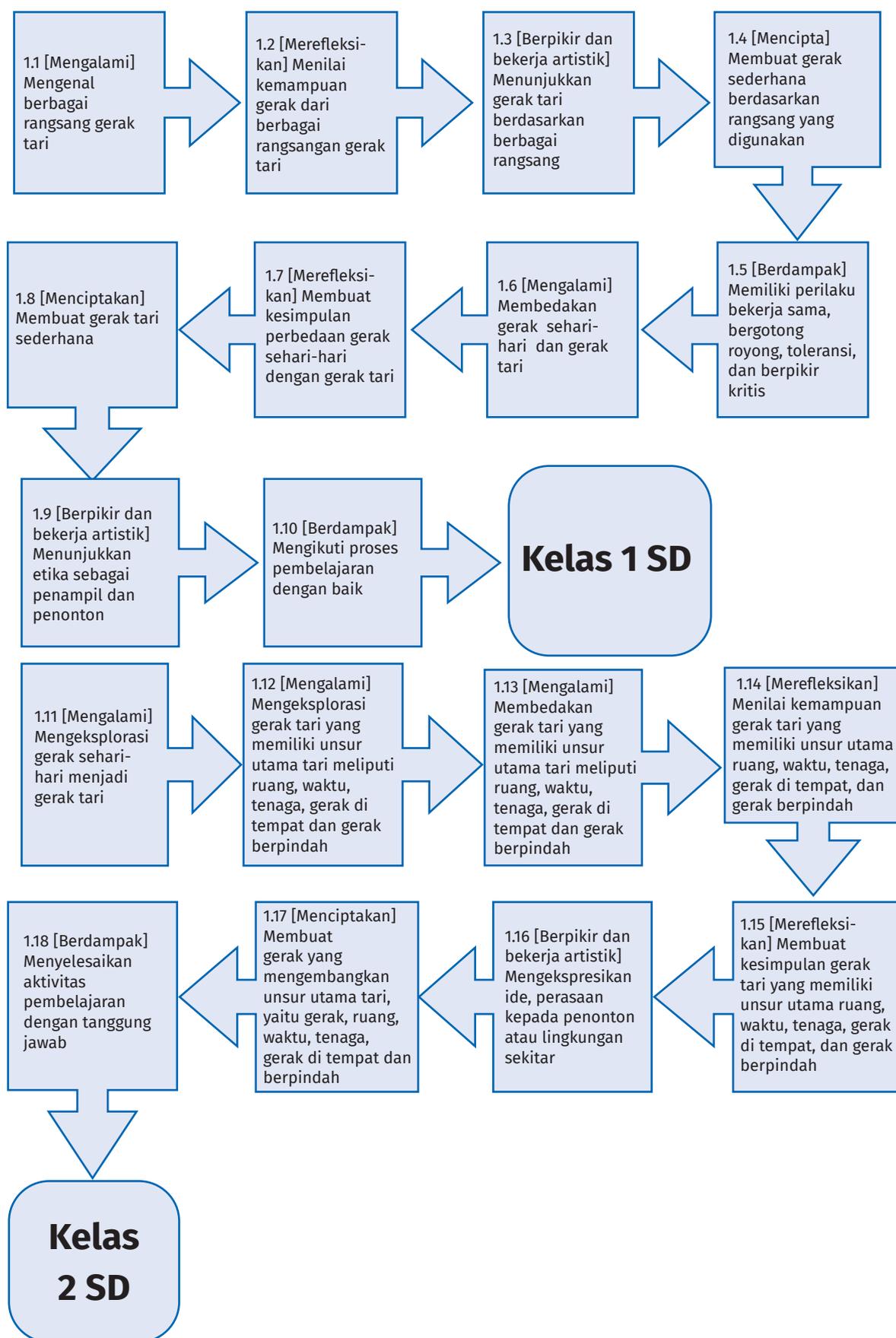
### Alur Tujuan Pembelajaran Kelas 1

BAB 1	BAB 2
1.1 [Mengalami] Mampu mengenal berbagai rangsang gerak tari.	1.6 [Mengalami] Membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.
1.2 [Merefleksikan] Mampu menilai kemampuan gerak dari berbagai rangsangan gerak tari.	1.7 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari.
1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Mampu menunjukkan gerak tari berdasarkan berbagai rangsang (visual, audio, gagasan/cerita).	1.8 [Menciptakan] Membuat gerak sederhana.
1.4 [Mencipta] Mampu membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.	1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.
1.5 [Berdampak] Mampu memiliki perilaku bekerja sama, bergotong royong, toleransi, dan berpikir kritis.	1.10 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

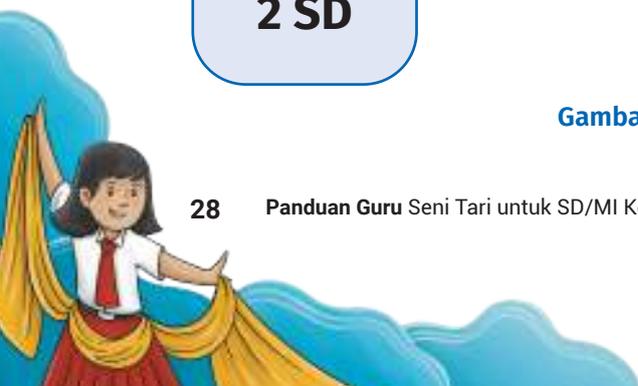
### Alur Tujuan Pembelajaran Kelas 2

- 1.11 [Mengalami] Mengeksplorasi gerak sehari-hari menjadi gerak tari.
- 1.12 [Mengalami] Mengeksplorasi gerak tari yang memiliki unsur utama tari meliputi ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah.
- 1.13 [Mengalami] Membedakan gerak tari yang memiliki unsur utama tari meliputi ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah.
- 1.14 [Merefleksikan] Menilai kemampuan gerak tari yang memiliki unsur utama ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah.
- 1.15 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan gerak tari yang memiliki unsur utama ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah.
- 1.16 [Berpikir dan bekerja artistik] Mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton atau lingkungan sekitar.
- 1.17 [Menciptakan] Membuat gerak yang mengembangkan unsur utama tari, yaitu gerak, ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan berpindah.
- 1.18 [Berdampak] Menyelesaikan aktivitas pembelajaran dengan tanggung jawab.





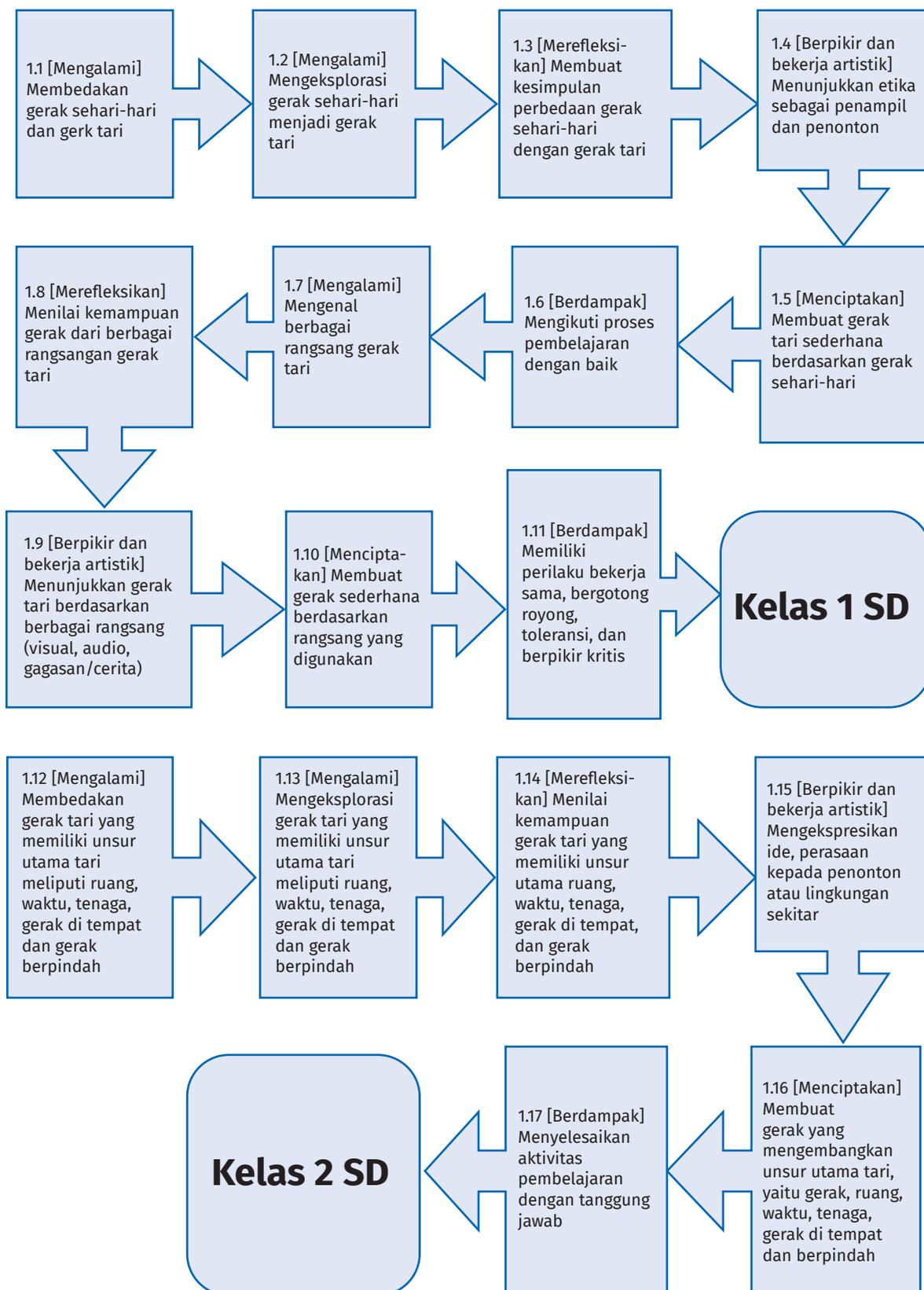
Gambar 6. Alur Tujuan Pembelajaran



**Tabel 6.** ATP Alternatif

Kelas 1	Kelas 2
1.1 [Mengalami] Membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.	1.12 [Mengalami] Membedakan gerak tari yang memiliki unsur utama tari meliputi ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat dan gerak berpindah.
1.2 [Mengalami] Mengeksplorasi gerak sehari-hari menjadi gerak tari.	1.13 [Mengalami] Mengeksplorasi gerak tari yang memiliki unsur utama tari meliputi ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat dan gerak berpindah.
1.3 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari.	1.14 [Merefleksikan] Menilai kemampuan gerak tari yang memiliki unsur utama ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan gerak berpindah.
1.4 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.	1.15 [Berpikir dan bekerja artistik] Mengekspresikan ide, perasaan kepada penonton, atau lingkungan sekitar.
1.5 [Menciptakan] Membuat gerak tari sederhana berdasarkan gerak sehari-hari.	1.16 [Menciptakan] Membuat gerak yang mengembangkan unsur utama tari, yaitu gerak, ruang, waktu, tenaga, gerak di tempat, dan berpindah.
1.6 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	1.17 [Berdampak] Menyelesaikan aktivitas pembelajaran dengan tanggung jawab.
1.7 [Mengalami] Mengenal berbagai rangsang gerak tari.	
1.8 [Merefleksikan] Menilai kemampuan gerak dari berbagai rangsangan gerak tari.	
1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan gerak tari berdasarkan berbagai rangsang (visual, audio, gagasan/cerita).	
1.10 [Menciptakan] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.	
1.11 [Berdampak] Memiliki perilaku bekerja sama, bergotong royong, toleransi, dan berpikir kritis.	





Gambar 7. ATP Alternatif



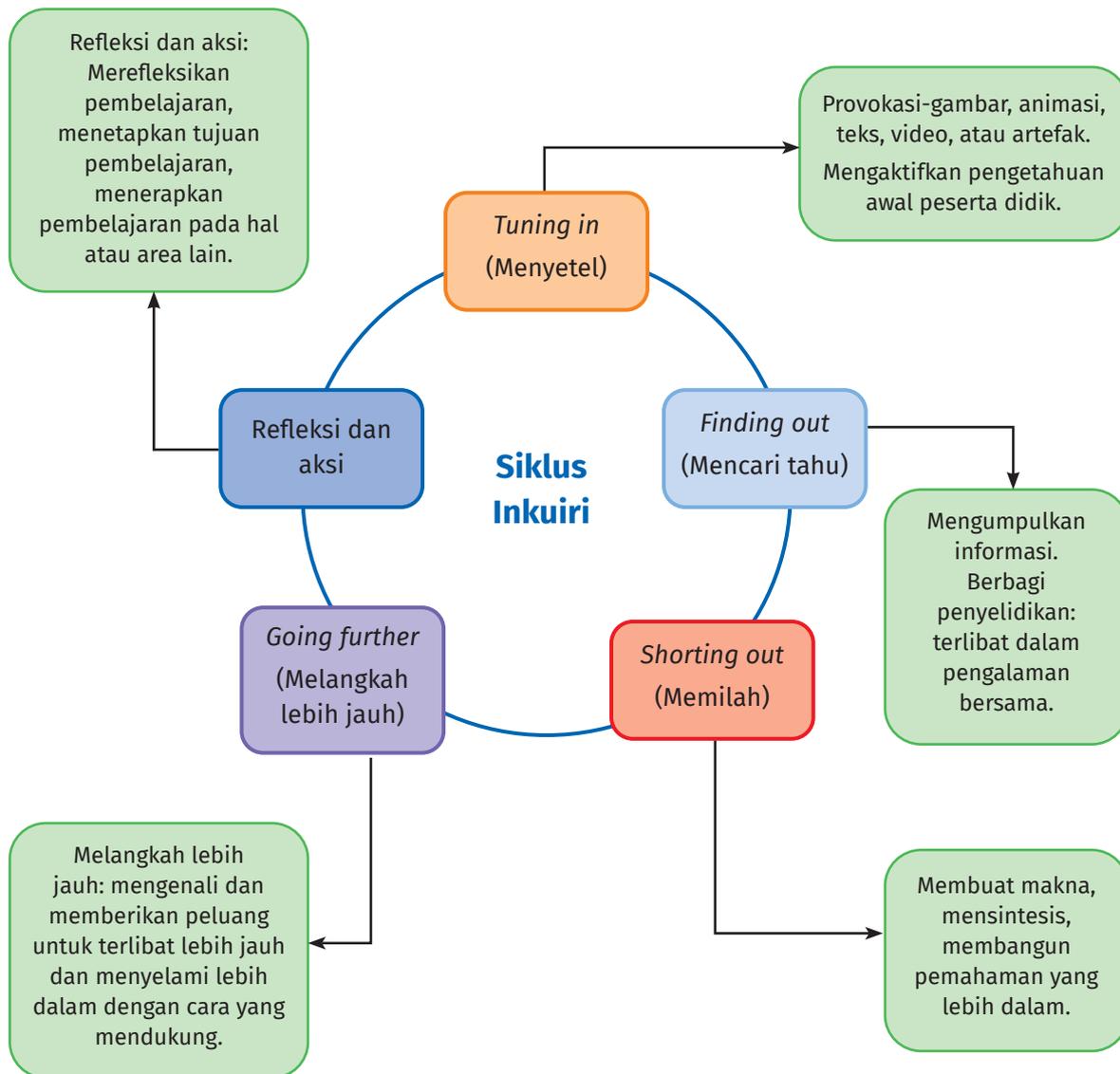
## C. Strategi Pembelajaran

Pada aktivitas pembelajaran strategi dapat disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari peserta didik. Berikut strategi pembelajaran yang ditawarkan antara lain:

1. Strategi *discovery learning*, yaitu memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan, dengan tahapan: 1) pemberian rangsangan atau stimulasi, 2) *problem statement*, 3) pengumpulan data, 4) pengolahan data, 5) pembuktian, 6) kesimpulan. Aktivitas yang sesuai pada pembelajaran tari pada materi bergerak dengan bebas dan mengenalkan berbagai rangsang gerak tari.
2. *Contextual teaching and learning*, yaitu konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata. Pembelajaran ini dapat digunakan pada aktivitas eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar.
3. *Cooperative learning model jigsaw*, yaitu model pembelajaran kooperatif, dengan peserta didik belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang secara heterogen dengan membagi kelompok peserta didik sesuai kemampuan. Langkah-langkah kegiatannya: 1) membagi peserta didik dalam kelompok jigsaw yang terdiri atas 4-6 orang, 2) menugaskan peserta didik untuk menjadi pemimpin di kelompok masing-masing, 3) membagi materi yang akan dibahas ke dalam beberapa topik, dalam hal ini memilih rangsang tari yang akan digunakan, 4) menugaskan setiap kelompok memahami materi yang dipilihnya. Model pembelajaran ini dapat digunakan kegiatan dengan cara berdiskusi, merangkai gerak, dan meragakan gerak sesuai dengan rangsang gerak yang dipilih.
4. *Student Team Achievement Divisions* (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif learning yang paling sederhana, peserta didik ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4 orang atau lebih dengan mempertimbangkan kemampuan. Langkah-langkahnya: 1) menyampaikan tujuan pembelajaran, 2) menyajikan informasi, 3) mengorganisasi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar, 4) membimbing kelompok dalam bekerja dan belajar, evaluasi, dan memberi penghargaan. Model ini dapat digunakan pada aktivitas pembelajaran eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan, eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita.
5. Strategi inkuiri yang digunakan dalam pembelajaran di buku panduan guru ini mengadopsi dari siklus inkuiri milik Kath Murdoch. Tujuan '*Siklus Inkuiri*' adalah



untuk memandu pemikiran guru dan peserta didik lebih dari sekadar melakukan aktivitas dan menuju proses yang lebih bijaksana yang membantu peserta didik untuk berpindah dari hal yang diketahui ke hal yang tidak diketahui dan untuk terlibat dalam dialog yang bermanfaat (Murdoch, 2017).



**Gambar 8.** Siklus Inkuiri Kath Murdoch

Sumber: Kath Murdoch (2017)

Berikut ini penjelasan singkat tentang langkah-langkah tersebut.

a. *Tuning in* - Menyetel

Fase ini adalah tentang mengaktifkan pengetahuan peserta didik sebelumnya dan membuat pemikiran peserta didik terlihat oleh orang lain untuk memahami apa yang mereka ketahui, pahami, dan kesalahpahaman apa pun yang mungkin



mereka miliki saat ini. Penggunaan provokasi seperti gambar, video, artefak, dan pertanyaan akan membantu guru untuk membuka keingintahuan tersebut dan mengedepankan pertanyaan peserta didik tentang konsep tersebut.

b. *Finding out* - Mencari tahu

Fase ini memiliki dua komponen penting, yaitu mencari tahu dan menyortir. *Finding out* adalah proses melibatkan peserta didik dalam tindakan merencanakan dan meneliti informasi baru melalui penelitian atau terlibat dalam pengalaman bersama yang mendukung peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi pemikiran mereka dengan orang lain. Pencatatan temuan penting dalam fase ini untuk mendukung peserta didik merujuk kembali informasi penting ketika mereka memikirkan lebih dalam.

c. *Shorting out* - Memilah

Pemilahan adalah fase kritis dalam penilaian pemahaman. Peserta didik pada fase ini terlibat dalam proses menganalisis dan berbagi penemuan, membuat makna, dan koneksi, memperhatikan pola dan tren, serta mengungkapkan pemahaman konsep yang baru dan lebih dalam.

d. *Going further* - Melangkah lebih jauh

Fase ini merupakan komponen kunci dalam mendukung peserta didik untuk menerapkan beberapa keterampilan yang telah mereka pelajari dalam penyelidikan bersama ke dalam konteks yang lebih personal.

e. *Reflection and action* - Refleksi dan aksi

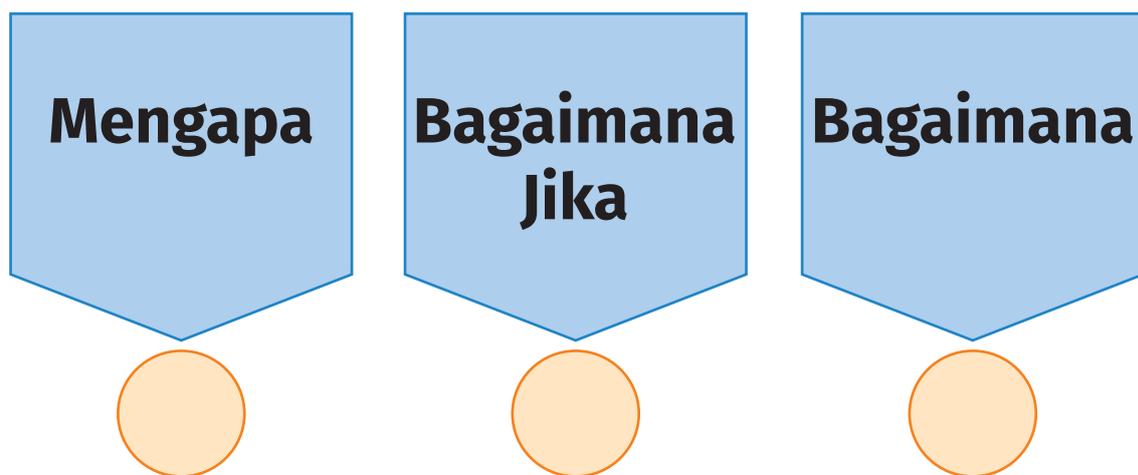
Melibatkan peserta didik dalam pengalaman belajar yang mendukungnya untuk mewujudkan pembelajaran merupakan komponen penting dari inkuiri. Melalui penerapan pembelajaran dan terlibat aktif dalam melakukan sesuatu dengan pembelajaran tersebut, peserta didik telah ditempatkan pada posisi yang baik untuk meninjau, merevisi, dan merefleksikan apa dan bagaimana tentang semua yang telah dipelajari.

Dalam proses pembelajaran ini, ada strategi bertanya yang harus digunakan guru untuk menggali pemahaman peserta didik, dan memunculkan kreativitas peserta didik. Selain itu, guru juga harus memberikan respons terhadap pendapat dan perilaku yang dilakukan peserta didik. Respons positif yang diberikan guru akan membuat peserta didik lebih termotivasi dan merasa dihargai atas kerja keras yang dilakukannya.



Strategi bertanya dikemukakan Warren Berger (2014) dalam bukunya berjudul *A More Beautiful Question*, strategi inkuiri membutuhkan keahlian dalam membuat pertanyaan. Pertanyaan ini yang digunakan guru untuk menggali proses berpikir peserta didik sampai menemukan konsep yang dituju. Guru dapat mendorong pemikiran kreatif melalui pertanyaan terbuka dengan menggunakan kata tanya “Mengapa-bagaimana, jika-bagaimana”. Dalam pertanyaan terbuka, peserta didik tidak bisa menjawab dengan fakta sederhana seperti “Ya” dan “Tidak.” Dibutuhkan pencarian jawaban lebih lanjut melalui pengamatan, praktik, dan lain-lain untuk menjawabnya.

Kata tanya ‘Mengapa’ adalah pertanyaan untuk menunjukkan inovasi karena untuk menjawabnya, peserta didik harus menghadapi dan merumuskan. Peserta didik mencoba mendapatkan pemahaman tentang konteksnya. Kata tanya ‘Bagaimana Jika’ digunakan untuk menghadapi situasi yang kurang dari ideal. Karena harus mulai memunculkan ide-ide untuk kemungkinan perbaikan atau solusi. Terakhir adalah kata tanya ‘Bagaimana’ kata ini digunakan dalam proses mencari tahu untuk mengambil salah satu kemungkinan itu dan mencoba menerapkannya atau membuatnya nyata.



**Gambar 9.** Kata Tanya Mengapa, Bagaimana Jika, dan Bagaimana



Berikut ini adalah strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran seni tari kelas 1 SD.

**Tabel 7.** Strategi Pembelajaran pada Pembelajaran Seni Tari Kelas 1

BAB 1	
Tujuan Pembelajaran	
1.1 [Mengalami] Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.	
1.2 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.	
Prosedur Pembelajaran	Strategi Pembelajaran
1 Bergerak dengan bebas	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan temuannya.
2 Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan rangsang yang dapat digunakan sesuai dengan kemampuannya.
3 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar	<i>Contextual Teaching and Learning</i> Pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.
4 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan temuannya, bagaimana rangsang musik dapat digunakan.
5 Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan temuannya, bagaimana rangsang gagasan hasil pemikiran atau cerita dapat digunakan untuk melakukan gerak.



Tujuan Pembelajaran		1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok. 1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan. 1.5 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran tari dengan gagasan lainnya.
<b>Prosedur Pembelajaran</b>		<b>Strategi Pembelajaran</b>
6	Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok	<i>Cooperative learning</i> model Jigsaw Membagi menjadi beberapa kelompok dan menugaskan salah satu peserta didik untuk menjadi pemimpin di kelompok masing-masing sesuai rangsang gerak.
7	Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan	<i>Cooperative learning</i> model Jigsaw Membagi menjadi beberapa kelompok dan menugaskan salah satu peserta didik untuk menjadi pemimpin di kelompok masing-masing sesuai rangsang gerak yang dipilihnya.
8	Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	<i>Student Team Achievement Divisions (STAD)</i> Mengelompokkan peserta didik, mengevaluasi, dan memberi apresiasi dalam memperagakan gerak tari.
9	Pementasan di depan kelas	<i>Student Team Achievement Divisions (STAD)</i> Memberikan evaluasi dan apresiasi kepada setiap kelompok peserta didik.
<b>BAB 2</b>		
Tujuan Pembelajaran		1.6 [Mengalami] Membedakan gerak tari dan gerak sehari-hari. 1.7 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan perbedaan gerak tari dengan gerak sehari-hari.
<b>Prosedur Pembelajaran</b>		<b>Strategi Pembelajaran</b>
1	Bergerak dengan bebas	<i>Discovery learning</i> Menyetel ( <i>tuning in</i> ): Pemberian rangsangan



Prosedur Pembelajaran		Strategi Pembelajaran
2	Mengamati gerak sehari-hari dan gerak tari	<i>Discovery learning</i> Mencari tahu ( <i>finding out</i> ): Pernyataan atau identifikasi masalah.  Memilah ( <i>shorting out</i> ): Pengumpulan dan pengolahan data.
3	Eksplorasi gerak tubuh	<i>Discovery learning</i> Melangkah lebih jauh ( <i>going further</i> ): Pembuktian.
4	Menyimpulkan dan menyampaikan hasil pengamatan	<i>Discovery learning</i> Refleksi dan aksi ( <i>reflection and action</i> ): Menarik kesimpulan.
Tujuan Pembelajaran		1.8 [Menciptakan] Membuat gerak sederhana. 1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton. 1.10 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran.
5	Mendiskusikan tentang etika sebagai penampil dan penonton	<i>Discovery learning</i> Mencari tahu ( <i>finding out</i> ): Pernyataan atau identifikasi masalah.  Memilah ( <i>shorting out</i> ): Pengumpulan dan pengolahan data. Pernyataan atau identifikasi masalah.
6	Eksplorasi gerak tubuh untuk membuat gerak tari sederhana	<i>Discovery learning</i> Melangkah lebih jauh ( <i>going further</i> ): Pembuktian.
7	Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	<i>Discovery learning</i> Refleksi dan aksi ( <i>reflection and action</i> ): Menarik kesimpulan.



## D. Asesmen

Pada bagian ini, dijelaskan tentang tiga bentuk penilaian, yaitu penilaian sebelum, pada saat, dan/atau setelah pembelajaran. Dalam panduan guru perlu dijelaskan pentingnya penilaian sebelum pembelajaran (penilaian awal), penilaian formatif (saat pembelajaran), dan penilaian sumatif (penilaian setelah pembelajaran). Berikut tabel penilaian dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap bab.

**Tabel 8.** Asesmen pada Pembelajaran Seni Tari Kelas 1

BAB 1			
Tujuan Pembelajaran		1.1 [Mengalami] Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan. 1.2 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.	
Prosedur Pembelajaran		Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
1	Bergerak dengan bebas	<i>Assessment for Learning</i> melalui penilaian awal	Nontes dengan teknik observasi
2	Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
3	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
4	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
5	Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi



Tujuan Pembelajaran	<p>1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok.</p> <p>1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.</p> <p>1.5 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran tari dengan gagasan lainnya.</p>
---------------------	---

Prosedur Pembelajaran		Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
6	Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok	<i>Assessment as learning</i>	Nontes dengan teknik observasi
7	Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan	<i>Assessment as learning</i> melalui penilaian formatif	Nontes dengan teknik observasi
8	Sumatif: Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	<i>Assessment of Learning</i> (Sumatif asesmen dengan rubrik)	Penilaian unjuk kerja
9	Sumatif: Pementasan di depan kelas	<i>Assessment of Learning</i> (Sumatif asesmen dengan rubrik)	Penilaian unjuk kerja

## BAB 2

Tujuan Pembelajaran	<p>1.6 [Mengalami] Membedakan gerak tari dan gerak sehari-hari.</p> <p>1.7 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan perbedaan gerak tari dengan gerak sehari-hari.</p>
---------------------	--

Prosedur Pembelajaran		Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
1	Bergerak dengan bebas	<i>Assessment for learning:</i> Asesmen Awal	Nontes dengan teknik observasi
2	Mengamati gerak sehari-hari dan gerak tari	<i>Assessment as learning</i>	Nontes dengan teknik observasi

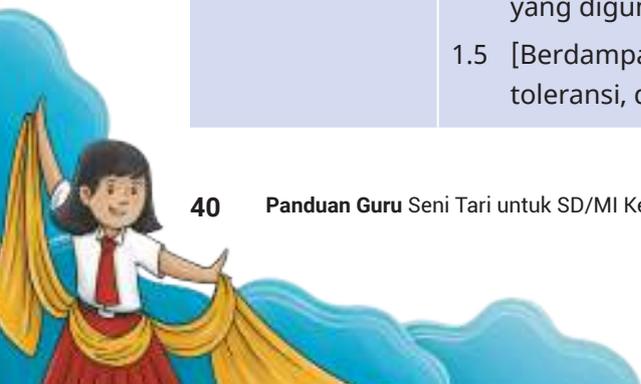


Prosedur Pembelajaran		Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
3	Eksplorasi gerak tubuh	Formatif	Nontes dengan teknik observasi
4	Sumatif: Menyimpulkan dan menyampaikan hasil pengamatan	<i>Assessment of Learning:</i> Sumatif untuk dengan rubrik	Penilaian unjuk kerja
Tujuan Pembelajaran		1.8 [Menciptakan] Membuat gerak sederhana. 1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton. 1.10 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran.	
Prosedur Pembelajaran		Aspek Penilaian	Teknik Penilaian
5	Mendiskusikan tentang etika sebagai penampil dan penonton	<i>Assessment for learning</i>	Nontes dengan teknik observasi
6	Eksplorasi gerak tubuh untuk membuat gerak tari sederhana	Formatif	Nontes dengan teknik observasi
7	Sumatif: Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	<i>Assessment of Learning:</i> Sumatif dengan rubrik	Penilaian unjuk kerja

Teknik penilaian yang digunakan dapat berupa berbagai bentuk tes dan nontes, kinerja, produk, proyek, dan portofolio dilengkapi rubrik dan pedoman penskoran. Untuk PAUD teknik penilaian disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen ditujukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Bentuk asesmen perlu dirancang secara variatif dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

**Tabel 9.** Ikhtisar Pembelajaran Seni Tari Bab 1

BAB 1	
Tujuan pembelajaran	1.1 [Mengalami] Mengenal berbagai rangsang gerak tari. 1.2 [Merefleksikan] Menilai kemampuan gerak dari berbagai rangsangan gerak tari. 1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan gerak tari berdasarkan berbagai rangsang (visual, audio, gagasan/cerita). 1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan. 1.5 [Berdampak] Memiliki perilaku bekerja sama, bergotong royong, toleransi, dan berpikir kritis.

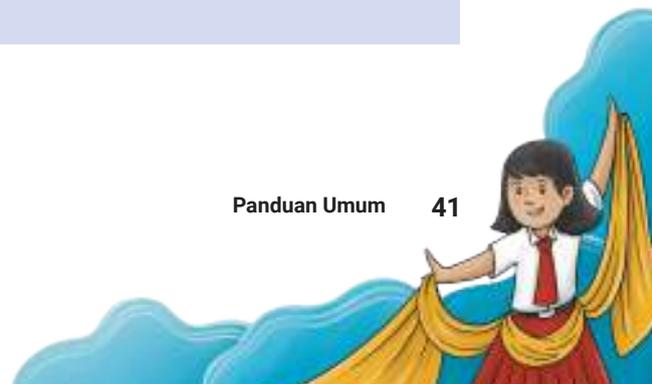


## BAB 1

Indikator per tujuan pembelajaran	<p>1.1 Peserta didik mengeksplorasi gerak dengan melakukan 1) pengamatan dari gambar, video, contoh gerak dari guru sebagai model model, atau gerak dari salah satu peserta didik, 2) bunyi atau musik yang diperdengarkan, 3) gagasan atau cerita yang dirangkai peserta didik.</p> <p>1.2 Peserta didik menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan/cerita.</p> <p>1.3 Peserta didik melakukan pentas seni di depan kelas.</p> <p>1.4.1 Peserta didik memiliki gerak sederhana hitungan 1 – 4.</p> <p>1.4.2 Peserta didik merangkai gerak yang dimiliki teman-temannya dalam kelompok.</p> <p>1.5 Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menunjukkan perilaku kerja sama, bergotong royong, toleransi, dan berpikir kritis.</p>
Penilaian	<p>1. Peserta didik mampu mendeskripsikan hasil pengamatan ke dalam bentuk gerak tari.</p> <p>2. Peserta didik mampu menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan.</p> <p>3. Penilaian unjuk kerja dengan lembar observasi.</p> <p>4. Observasi aktivitas peserta didik melalui rubrik penilaian dan catatan anekdotal.</p>
Pengetahuan	<p>1. Karakteristik gerak tari berdasarkan rangsang visual, audio, dan gagasan.</p> <p>2. Etika menjadi penampil dan penonton.</p>

### Profil Pelajar Pancasila

Dimensi: Bergotong royong	Elemen: Kolaborasi	<p>Subelemen Fase A: Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama</p> <p>Tahap perkembangan: Peserta didik membuat gerak tari secara berkelompok.</p>
Dimensi: Mandiri	Elemen: Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	<p>Subelemen Fase A: Mengembangkan refleksi diri</p> <p>Peserta didik melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta prestasi dirinya.</p>



Profil Pelajar Pancasila		
Dimensi: Bernalar Kritis	Elemen: Memproses dan mengolah informasi	Subelemen Fase A: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan dalam bereksplorasi gerak tari.  Tahap perkembangan: Peserta didik memproses, dan mengolah informasi yang diterima untuk diekspresikan melalui gerak.
Dimensi: Kreatif	Elemen: Memproses dan mengolah informasi	Subelemen Fase A: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan dalam bereksplorasi gerak tari.  Tahap perkembangan: Peserta didik memproses, dan mengolah informasi yang diterima untuk diekspresikan melalui gerak secara kreatif.

**Tabel 10.** Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 1

Tujuan Pembelajaran		<b>1.1 [Mengalami] Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.</b> <b>1.2 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.</b>				
Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila	
1 Bergerak dengan bebas	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan temuannya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Emosi</li> <li>• Sosial dan bahasa</li> <li>• Belajar positif</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment for Learning:</i> Asesmen Awal, formatif, sumatif	Kreatif	
2 Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama dan budi pekerti</li> <li>• Motorik</li> <li>• Emosi</li> <li>• Sosial dan bahasa</li> <li>• Belajar positif</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment as learning</i> Asesmen Awal dan formatif	Mandiri dan kreatif	



Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
3 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar	<i>Contextual learning</i> Pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama dan budi pekerti</li> <li>• Motorik</li> <li>• Emosi</li> <li>• Sosial dan bahasa</li> <li>• Belajar positif</li> <li>• Kognitif</li> </ul>	4 x 35	<i>Assessment as learning</i> Asesmen awal dan formatif	Mandiri dan kreatif
4 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan temuannya, bagaimana rangsang musik dapat digunakan untuk melakukan gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama dan budi pekerti</li> <li>• Motorik</li> <li>• Emosi</li> <li>• Sosial dan bahasa</li> <li>• Belajar positif</li> <li>• Kognitif</li> </ul>	4 x 35	<i>Assessment as learning</i> Asesmen awal dan formatif	Mandiri dan kreatif
5 Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan temuannya, bagaimana rangsang gagasan hasil pemikiran atau cerita dapat digunakan untuk melakukan gerak.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Belajar positif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Emosi</li> </ul>	4 x 35	<i>Assessment as learning</i> Asesmen awal dan formatif	Mandiri dan kreatif



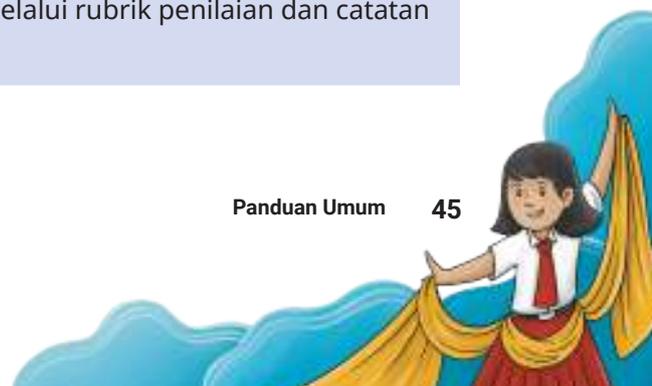
Tujuan Pembelajaran		1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok				
Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
6	Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok	<i>Cooperative learning</i> model Jigsaw	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Belajar positif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> <li>• Kognitif</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment as Learning:</i> Formatif	Bernalar kritis
Tujuan Pembelajaran		1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.				
Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
7	Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan	<i>Cooperative learning</i> model Jigsaw  Membagi menjadi beberapa kelompok dan menugaskan salah satu peserta didik untuk menjadi pemimpin di masing-masing kelompok sesuai rangsang gerak yang dipilihnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Belajar positif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> <li>• Emosi</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment as Learning:</i> Asesmen awal, formatif dan sumatif	Gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif
8	Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	<i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD)  Mengelompokkan peserta didik, mengevaluasi dan memberi apresiasi dalam memeragakan gerak tari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Belajar positif</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> <li>• Emosi</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment as Learning:</i> Asesmen awal, formatif dan sumatif	Gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif



Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
9 Pementasan di depan kelas	<i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD) Memberikan evaluasi dan apresiasi kepada setiap kelompok peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Belajar positif</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> <li>• Emosi</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment as Learning:</i> Asesmen awal, formatif dan sumatif	Gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif

**Tabel 11.** Ikhtisar Pembelajaran Seni Tari Bab 2

BAB 2	
Tujuan pembelajaran pada bab 2	<p>1.6 [Mengalami] Membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.</p> <p>1.7 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari.</p> <p>1.8 [Menciptakan] Membuat gerak tari sederhana dari gerak sehari-hari.</p> <p>1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.</p> <p>1.10 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.</p>
Indikator per tujuan pembelajaran	<p>1.1 Peserta didik mampu mengidentifikasi gerak sehari-hari dan gerak tari dengan melakukan pengamatan pada gerak yang ada dalam video, atau contoh gerak dari guru/model, atau gerak dari salah satu peserta didik.</p> <p>1.2 Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari yang dilakukannya berdasarkan pengalaman pribadi.</p> <p>1.3 Peserta didik mampu menampilkan gerak sederhana dari gerak sehari-hari.</p> <p>1.4 Peserta didik mampu menunjukkan etika sebagai penari dan penonton.</p> <p>1.5 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</p>
Penilaian	<p>1. Peserta didik mempresentasi perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari dengan LKPD.</p> <p>2. Unjuk kerja menampilkan gerak sederhana.</p> <p>3. Penilaian unjuk kerja dengan lembar observasi.</p> <p>4. Observasi aktivitas peserta didik melalui rubrik penilaian dan catatan anekdot.</p>



BAB 2		
Pengetahuan	1. Karakteristik gerak sehari-hari dan gerak tari. 2. Etika menjadi penampil dan penonton.	
Profil Pelajar Pancasila		
Dimensi: Bergotong royong	Elemen: Kolaborasi	Subelemen Fase A: Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama  Tahap perkembangan: Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.
Dimensi: Bernalar Kritis	Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Subelemen Fase A: Mengajukan pertanyaan  Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.
Dimensi: Kreatif	Elemen: Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.

**Tabel 12.** Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 2

Tujuan Pembelajaran		1.6 [Mengalami] Membedakan gerak tari dan gerak sehari-hari 1.7 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan perbedaan gerak tari dengan gerak sehari-hari				
Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila	
1 Bergerak dengan bebas	Menyetel ( <i>tuning in</i> ) - Pemberian rangsangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Emosi</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment for learning:</i> Asesmen Awal	Kreatif	



Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
2	Mengamati gerak sehari-hari dan gerak tari	Mencari tahu ( <i>finding out</i> ): Pernyataan atau identifikasi masalah  Memilah ( <i>shorting out</i> ): Pengumpulan dan pengolahan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kognitif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> <li>• Belajar positif</li> <li>• Emosi</li> </ul>	4 x 35	<i>Assessment as learning</i>	Bernalar kritis  Bergotong royong
3	Eksplorasi gerak tubuh	Melangkah lebih jauh ( <i>going further</i> ): Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama dan budi pekerti</li> <li>• Motorik</li> <li>• Sosial dan bahasa</li> <li>• Emosi</li> </ul>	4 x 35	Formatif	Kreatif Bernalar Kritis
4	Menyimpulkan dan menyampaikan hasil pengamatan	Refleksi dan aksi ( <i>reflection and action</i> ): Menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama dan budi pekerti</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> <li>• Emosi</li> </ul>	4 x 35	<i>Assessment of Learning</i> : Sumatif dengan rubrik	Bergotong royong  Kreatif Bernalar Kritis
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		<b>1.8 [Menciptakan] Membuat gerak sederhana</b> <b>1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton</b> <b>1.10 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran</b>				
Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
5	Mendiskusikan tentang etika sebagai penampil dan penonton	Mencari tahu ( <i>finding out</i> ): Pernyataan atau identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama dan budi pekerti</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment for learning</i>	Bernalar kritis



Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila	
	Memilah ( <i>shorting out</i> ): Pengumpulan dan pengolahan data  Pernyataan atau identifikasi masalah					
6	Eksplorasi gerak tubuh untuk membuat gerak tari sederhana	Melangkah lebih jauh ( <i>going further</i> ): Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Sosial dan bahasa</li> <li>• Emosi</li> <li>• Kognitif</li> </ul>	6 x 35	Formatif	Bernalar Kritis Kreatif
7	Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	Refleksi dan aksi ( <i>reflection and action</i> ): Menarik kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Sosial dan budaya</li> <li>• Emosi</li> <li>• Kognitif</li> </ul>	2 x 35	Assessment of Learning: Sumatif dengan rubrik	Bernalar Kritis Kreatif



**Gambar 10.** Alur Bab 1 dan Bab 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023

Panduan Guru Seni Tari untuk SD/MI Kelas I (Edisi Revisi)

Penulis: Winda Kharisma Hindri Wljaya dan Dinny Devi Triana

ISBN: 978-623-118-422-1 (jil.1 PDF)

**Bab**

**I**

# Bergerak dengan Rangsangan



## A. Pendahuluan

Pada bab 1 peserta didik dikenalkan gerak tari melalui rangsang visual, audio, dan gagasan atau cerita, sehingga dapat mengekspresikan dirinya melalui gerak-gerak sederhana. Peserta didik dapat melakukan gerak berdasarkan pengalamannya dengan menggunakan rangsang visual, audio dan gagasan. Peserta didik dapat menceritakan perbedaan gerak yang dibuat dengan menggunakan berbagai rangsangan. Peserta didik mengikuti proses pembelajaran secara mandiri dan kelompok, sehingga akan diketahui kemampuan peserta didik dalam bekerja sama, mandiri, dan berpikir kritis.

Pada penilaian akhir pembelajaran, guru dapat menciptakan situasi berbeda agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan peserta didik termotivasi untuk melakukan yang terbaik selama proses pembelajaran. Contohnya guru membuat permainan agar pembelajaran menyenangkan dengan melibatkan peserta didik dalam mencari gagasan. Penilaian yang digunakan dalam bab ini menggunakan rubrik dan catatan anekdotal dengan indikator pencapaian. Penjelasan mengenai detail penilaian ada di bagian awal, tengah, dan akhir bab.

### 1. TP dan Kedudukannya di ATP

Berikut ini adalah TP yang akan digunakan dalam pembelajaran di bab 1. TP ini berada dalam alur 1.1 sampai 1.5 yang memuat semua elemen dalam seni tari.

- 1.1 [Mengalami] Mengetahui berbagai rangsang gerak tari.
- 1.2 [Merefleksikan] Menilai kemampuan gerak dari berbagai rangsangan gerak tari.
- 1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan gerak tari berdasarkan berbagai rangsang (visual, audio, gagasan/cerita).
- 1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.
- 1.5 [Berdampak] Peserta didik memiliki perilaku bekerja sama, bergotong royong, toleransi, dan berpikir kritis.

Tabel di bawah ini adalah ikhtisar pembelajaran pada bab 1, yang memuat alur tujuan pembelajaran, indikator, penilaian, dimensi profil pelajar pancasila yang dirinci per elemen, subelemen, dan alur perkembangan dimensi pada fase A.



**Tabel 1.1** Ikhtisar Pembelajaran Bab 1

<b>Capaian Bab 1</b>	
<p>Pada akhir bab ini, peserta didik mampu membuat gerak tari sederhana berdasarkan rangsang visual yang diamati melalui gambar maupun video tari, audio melalui bunyi atau musik yang diperdengarkan, dan gagasan melalui cerita yang dikemukakan, baik secara kelompok maupun individu.</p>	
<p>Tujuan pembelajaran pada bab 1</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 [Mengalami] Mengenal berbagai rangsang gerak tari.</li> <li>1.2 [Merefleksikan] Menilai kemampuan gerak dari berbagai rangsangan gerak tari.</li> <li>1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan gerak tari berdasarkan berbagai rangsang (visual, audio, gagasan atau cerita).</li> <li>1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.</li> <li>1.5 [Berdampak] Peserta didik memiliki perilaku bekerja sama, bergotong royong, toleransi, dan berpikir kritis.</li> </ol>
<p>Indikator</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak dengan melakukan 1) pengamatan dari gambar, video, contoh gerak dari guru sebagai model model, atau gerak dari salah satu peserta didik, 2) bunyi atau musik yang diperdengarkan, 3) gagasan atau cerita yang dirangkai peserta didik.</li> <li>2. Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan atau cerita.</li> <li>3. Peserta didik dapat mendeskripsikan hasil pengamatan ke dalam bentuk gerak tari.</li> <li>4. Peserta didik dapat menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan.</li> <li>5. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</li> </ol>
<p>Penilaian</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penilaian unjuk kerja dengan lembar observasi.</li> <li>2. Observasi aktivitas peserta didik melalui rubrik penilaian dan catatan anekdotal.</li> </ol>
<p>Pengetahuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik gerak tari berdasarkan rangsang visual, audio, dan gagasan.</li> <li>2. Etika menjadi penampil dan penonton.</li> </ol>



Profil Pelajar Pancasila		
Dimensi: Bergotong royong	Elemen: Kolaborasi	Subelemen Fase A: Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama  Tahap perkembangan: Peserta didik membuat gerak tari secara berkelompok.
Dimensi: Mandiri	Elemen: Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Subelemen Fase A: Mengembangkan refleksi diri  Peserta didik melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta prestasi dirinya.
Dimensi: Bernalar Kritis	Elemen: Memproses dan mengolah informasi	Subelemen Fase A: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan dalam bereksplorasi gerak tari.  Tahap perkembangan: Peserta didik memproses, dan mengolah informasi yang diterima untuk diekspresikan melalui gerak.
Dimensi: Kreatif	Elemen: Memproses dan mengolah informasi	Subelemen Fase A: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan dalam bereksplorasi gerak tari.  Tahap perkembangan: Peserta didik memproses, dan mengolah informasi yang diterima untuk diekspresikan melalui gerak secara kreatif.



## 2. Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 1

Berikut ini adalah uraian singkat tentang prosedur pembelajaran dalam bab 1. Dalam penerapannya dapat disesuaikan dengan karakter sekolah, peserta didik dan guru sehingga mempengaruhi alokasi waktu dan jam pembelajaran yang digunakan. Prosedur pembelajaran dalam bab ini diberikan judul kegiatan yang sederhana agar dapat dicapai setiap pertemuannya.

**Tabel 1.2** Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 1

Tujuan Pembelajaran		<b>1.1. [Mengalami] Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.</b> <b>1.2. [Merefleksikan] Membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.</b>				
Kegiatan Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila	
1	Bergerak dengan bebas	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan temuannya.	1. Pengembangan keterampilan motorik secara mandiri. 2. Kematangan emosi. 3. Keterampilan sosial dan bahasa. 4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.	2 x 35 (1 x pert.)	Penilaian awal, formatif, dan sumatif	Kreatif
2	Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari		1. Mengenal nilai agama dan budi pekerti. 2. Pengembangan keterampilan motorik. 3. Kematangan emosi. 4. Keterampilan sosial dan bahasa. 5. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.	2 x 35 (1 x pert.)	Penilaian awal, formatif	Mandiri dan kreatif



Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
3	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar	<i>Contextual Teaching and learning</i> Pembelajaran yang mengaitkan antar materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui nilai agama dan budi pekerti.</li> <li>2. Pengembangan keterampilan motorik.</li> <li>3. Kematangan emosi.</li> <li>4. Keterampilan sosial dan bahasa.</li> <li>5. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.</li> <li>6. Kematangan kognitif.</li> </ol>	4 x 35 (2 x pert.)	Penilaian awal, formatif.	Mandiri dan kreatif
4	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan temuannya, bagaimana rangsang musik dapat digunakan untuk melakukan gerak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui nilai agama dan budi pekerti.</li> <li>2. Pengembangan keterampilan motorik.</li> <li>3. Kematangan emosi.</li> <li>4. Keterampilan sosial dan bahasa.</li> <li>5. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.</li> <li>6. Kematangan kognitif.</li> </ol>	4 x 35 (2 x pert.)	Penilaian awal, formatif.	Mandiri dan kreatif



Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
5	Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita	<i>Discovery learning</i> Memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif sampai peserta didik menemukan dan menyimpulkan temuannya, bagaimana rangsang gagasan hasil pemikiran atau cerita dapat digunakan untuk melakukan gerak.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik.</li> <li>2. Kematangan emosi.</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa.</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.</li> <li>5. Kematangan kognitif.</li> </ol>	4 x 35 (2 x pert.)	Penilaian awal, formatif.	Mandiri dan kreatif
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		<b>1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok.</b>				
Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
6	Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok	<i>Kooperatif learning</i> model Jigsaw Membagi menjadi beberapa kelompok dan menugaskan salah satu peserta didik untuk menjadi pemimpin di masing-masing kelompok sesuai rangsang gerak yang dipilihnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik.</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup.</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa.</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.</li> <li>5. Kematangan kognitif.</li> </ol>	4 x 35 (2 x pert.)	Penilaian awal, formatif, dan sumatif	Gotong royong, bernalar kritis dan kreatif



Tujuan Pembelajaran		1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.				
Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
7	Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan	<i>Kooperatif learning</i> model Jigsaw Membagi menjadi beberapa kelompok dan menugaskan salah satu peserta didik untuk menjadi pemimpin di masing-masing kelompok sesuai rangsang gerak yang dipilihnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik.</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup.</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa dengan teman sebaya dan individu lainnya.</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.</li> </ol>	2 x 35 (1 x pert.)	Penilaian awal, formatif, dan sumatif	Gotong royong, bernalar kritis dan kreatif
Tujuan Pembelajaran		1.5 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran tari dengan gagasan lainnya				
Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
8	Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	<i>Student Team Achievmnt Divisions</i> (STAD) Mengelompokkan peserta didik, mengevaluasi dan memberi apresiasi dalam memeragakan gerak tari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup.</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa dengan teman sebaya dan individu lainnya.</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.</li> </ol>	2 x 35 (1 x pert.)	Penilaian awal, formatif, dan sumatif	Gotong royong, bernalar kritis dan kreatif



Kegiatan Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
9	Pementasan di depan kelas	<i>Student Team Achievement Divisions</i> (STAD) Memberikan evaluasi dan apresiasi kepada setiap kelompok peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan keterampilan motorik</li> <li>2. Kematangan emosi yang cukup.</li> <li>3. Keterampilan sosial dan bahasa dengan teman sebaya dan individu lainnya.</li> <li>4. Pemaknaan terhadap belajar yang positif.</li> </ol>	2 x 35 (1 x pert.)	Penilaian awal, formatif, dan sumatif	Gotong royong, bernalar kritis dan kreatif

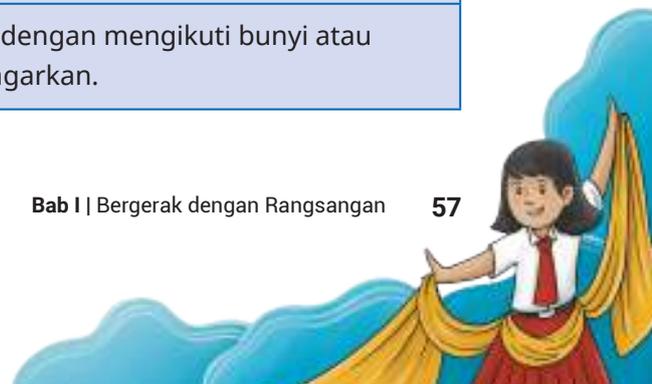
### 3. Pokok Bahasan Materi

Unsur utama dalam gerak tari adalah gerak, manusia dapat bergerak jika diberikan stimulus. Stimulus dalam melakukan gerak dapat dilakukan secara internal dan eksternal, diolah melalui otak, dipikirkan kemudian dilakukan (Triana, 2019). Pada gerak tari yang dilakukan dapat distimulus dengan berbagai rangsangan seperti rangsang visual, audio, dan gagasan atau cerita. Berdasarkan rangsang tersebut, diharapkan peserta didik dapat menciptakan gerak sesuai dengan karakteristiknya. Gerak yang dihasilkan membutuhkan stilasi, sehingga gerak-gerak sederhana dapat dirangkai menjadi suatu gerakan tari sederhana dengan menggunakan variasi hitungan, atau pengulangan gerak.

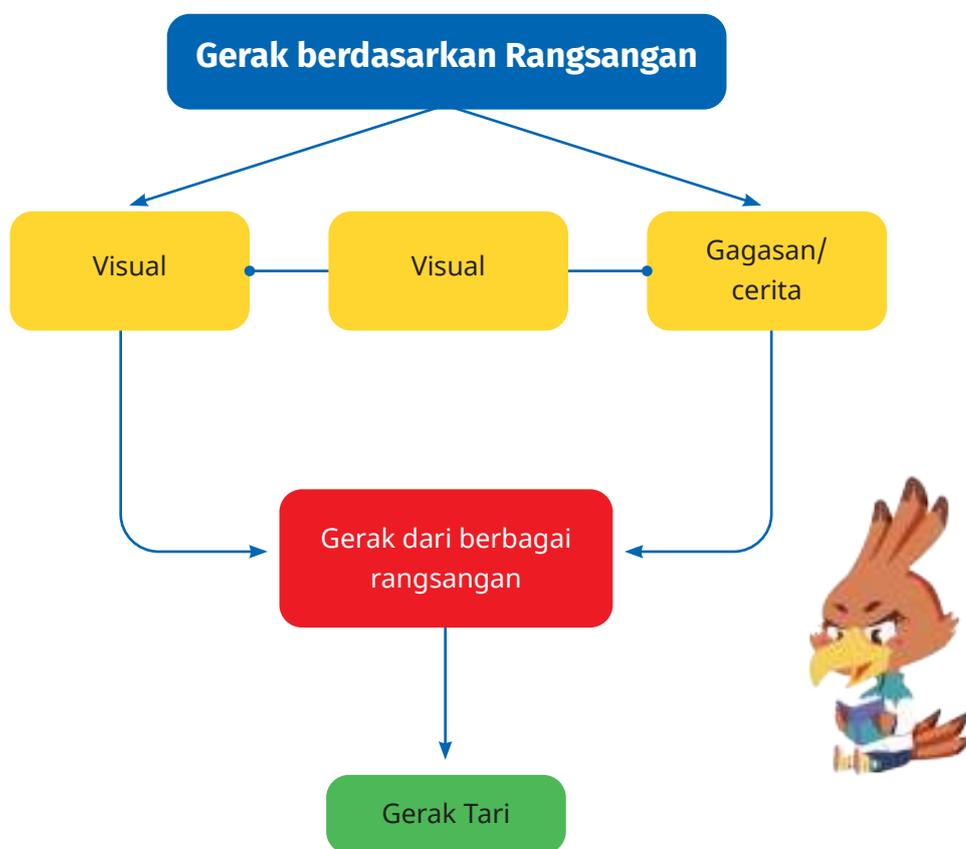
Pada bab ini, guru mengasah 6 kemampuan fonasi melalui pembelajaran tari dengan tahapan prosedur pembelajaran sebagai berikut.

**Tabel 1.3** Prosedur Pembelajaran Bab 1

Prosedur pembelajaran 1	:	Bergerak dengan bebas.
Prosedur pembelajaran 2	:	Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari.
Prosedur pembelajaran 3	:	Eksplorasi gerak tari berdasarkan pengamatan dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar.
Prosedur pembelajaran 4	:	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti bunyi atau musik yang diperdengarkan.



Prosedur pembelajaran 5	:	Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita.
Prosedur pembelajaran 6	:	Penyampaian hasil dengan menampilkan gerak-gerak tari sederhana yang telah diperoleh.
Prosedur pembelajaran 7	:	Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat.
Prosedur pembelajaran 8	:	Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.
Prosedur pembelajaran 9	:	Pementasan di depan kelas.



**Gambar 1.1** Peta Materi Gerak Berdasarkan Rangsangan

#### 4. Saran Periode/Waktu Pembelajaran

Periode waktu yang disarankan untuk mempelajari materi bab 2 ini sekitar 24 JP (Jam Pelajaran). Selama pelaksanaan semua tergantung situasi dan kondisi peserta didik dan guru. Sehingga pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan karakter sekolahnya masing-masing.



## B. Skema Pembelajaran Bab 1

Tabel 1.4 Skema Pembelajaran

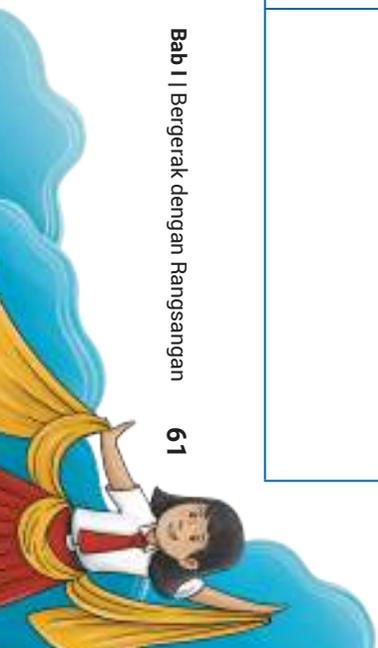
Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
<p>1.1 [Mengalami] Mampu membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan</p> <p>1.2 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan</p>	<p>1.1 Peserta didik dapat menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan.</p> <p>1.2 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</p>	2 x 35 menit (1 x pert)	Bergerak bebas.	Gerak kreatif, aktif, unik	Bergerak bebas 2 dan 4 hitungan sambil bermain "Move and Freeze".	Menirukan gerak yang dilakukan guru 2 hitungan, jika memungkinkan peserta didik menambahkan menjadi 4 hitungan.	Media sosial, bahan bacaan cetak, dan <i>online</i> .	Penilaian awal, formatif, dan sumatif.

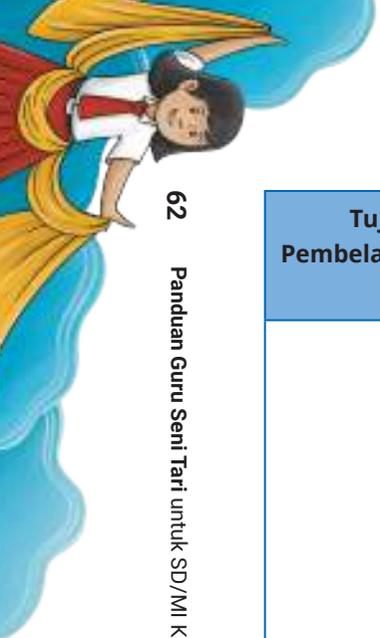




Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
[Merefleksikan] Membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan	1.1 Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan/cerita.  2.1 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri	4 x 35 menit (2 x pert)	Mengenal-kan berbagai rangsang gerak tari.	Rangsang visual, audio, dan gagasan, cerita	Gerak dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai rangsang, agar peserta didik aktif, dan kreatif dalam mengekspresikan gerak	Guru dapat memilih ransangan yang sesuai dengan karakteritik peserta didik, dan kemampuan guru dalam membantu mengekspresikan gerak peserta didik.	Media sosial, bahan bacaan cetak dan <i>online</i>	Penilaian awal dan formatif.
	1.2 Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak dengan melakukan 1) pengamatan dari gambar, video, contoh gerak dari guru sebagai model model, atau gerak dari salah satu peserta didik, 2) bunyi atau musik yang diperdengarkan,	4 x 35 menit (2 x pert)	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar.	Eksplorasi gerak, alam, lingkungan sekitar	Guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi gerak dengan mengamati lingkungan sekitar atau keindahan alam.	Guru dapat menunjukkan gambar atau video di media sosial yang dapat merangsang gerak kreatif peserta didik.	Media sosial, bahan bacaan cetak dan <i>online</i>	Penilaian awal dan formatif.

Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	<p>3) gagasan atau cerita yang dirangkai peserta didik.</p> <p>2.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan hasil pengamatan ke dalam bentuk gerak tari.</p> <p>2.2 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</p>							
	<p>1.1 Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak dengan melakukan 1) pengamatan dari gambar, video, contoh gerak dari guru sebagai model model, atau gerak dari salah peserta didik.</p>	<p>4 x 35 menit (2 x per)</p>	<p>Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan.</p>	<p>Irama, musik, lagu, rangsang audio</p>	<p>Guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi gerak dengan mendengarkan musik/lagu.</p>	<p>Peserta didik diminta untuk membuat gerak hitungan 1 x 4 sesuai dengan irama musik/lagu yang disenanginya.</p>	<p>Media sosial, bahan bacaan cetak dan <i>online</i></p>	<p>Penilaian awal dan formatif.</p>

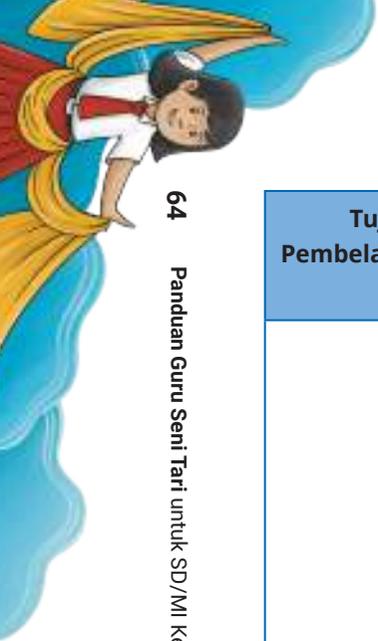




Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	<p>satu peserta didik, 2) bunyi atau musik yang diperdengarkan, 3) gagasan atau cerita yang dirangkai peserta didik.</p> <p>1.2 Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan/cerita.</p> <p>2.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan hasil pengamatan ke dalam bentuk gerak tari.</p> <p>2.2 Peserta didik dapat menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan</p>							

Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	2.3. Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.							
	1.1 Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak dengan melakukan 1) pengamatan dari gambar, video, contoh gerak dari guru sebagai model model, atau gerak dari salah satu peserta didik, 2) bunyi atau musik yang diperdengarkan, 3) gagasan atau cerita yang dirangkai peserta didik.	4 x 35 menit (2 x per)	Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita.	Rangsang cerita, alur cerita, gerak kreatif	Guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi gerak dengan mendengarkan cerita.	Guru membacakan cerita dalam bentuk monolog agar peserta didik dapat berimajinasi dan melakukan gerak sesuai dengan cerita.	Media sosial, bahan bacaan cetak dan <i>online</i>	

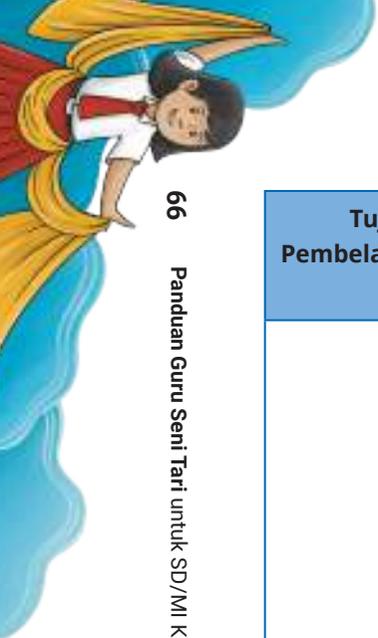




Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	<p>2.1 Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan/cerita.</p> <p>2.2 Peserta didik dapat menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan.</p> <p>2.3 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</p>							
1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok.	1.1 Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan/cerita.	4 x 35 menit (2 x per)	Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok.	Gagasan, gerak, diskusi, berpikir	Guru mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi gerak dengan mendengarkan cerita.	Guru dapat menstimulus dengan cerita bergambar, dan peserta didik merangkai gambar hingga menjadi alur cerita.	Media sosial, bahan bacaan cetak dan online	Penilaian awal dan formatif.

Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	<p>1.2 Peserta didik dapat menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan.</p> <p>1.4 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</p>							
[Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.	<p>1.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan hasil pengamatan ke dalam bentuk gerak tari.</p> <p>1.2 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</p>	4 x 35 (2 x pert)	Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan.	Gagasan, gerak, diskusi, berpikir	Kerja kelompok merangkai gerak dengan pola hitungan dan pola gerak yang telah dibuat teman.	Guru menggunakan cara menggabungkan gerak antara teman yang satu dengan yang lainnya. Masing peserta didik mempunyai gerak dengan hitungan 1 x 4 yang disambung dengan gerak lainnya dengan hitungan yang sama.	Media sosial, bahan bacaan cetak dan <i>online</i>	Penilaian awal. formatif,





Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
	<p>1.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan hasil pengamatan ke dalam bentuk gerak tari.</p> <p>1.2 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</p>	1 x 35 (1 x pert)	Meragakan gerak tari secara kelompok serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.	Memeragakan, etika kerja kelompok	Latihan per kelompok memeragakan gerak tari (persiapan pementasan).	Guru dapat dibantu dengan menunjuk salah satu peserta didik yang memiliki kemampuan menonjol di setiap kelompoknya, dan dinimta untuk menjadi pemimpin ( <i>leader</i> ) serta mengatur kekompakan saat memeragakan tari.	Media sosial, bahan bacaan cetak dan <i>online</i>	Penilaian awal dan formatif.
[Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran tari dengan gagasan lainnya	<p>1.1 Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan/cerita.</p> <p>1.2 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</p>	2 x 35 menit (1 x pert)	Pementasan Tari di depan kelas	Pentas tari	Pentas tari di kelas	Membuat video pentas tari.	Media sosial, bahan bacaan cetak dan <i>online</i>	Penilaian awal, formatif, dan sumatif.

## C. Kegiatan Pembelajaran



### Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

#### 1. Kegiatan Pembelajaran 1: Bergerak Bebas

##### a. Persiapan Mengajar

Beberapa hal yang harus disiapkan guru sebelum memulai pembelajaran adalah: a) materi yang akan diberikan sesuai dengan prosedur pembelajaran, b) media pembelajaran yang akan digunakan, c) strategi pembelajaran, d) asesmen yang digunakan di awal, tengah, atau akhir pembelajaran.

Berikut hal yang harus diperhatikan untuk prosedur pembelajaran 1 mengenai gerak bebas, tujuannya untuk mengetahui karakteristik, dan kemampuan awal gerak peserta didik, sehingga guru dapat memetakan atau menyesuaikan dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

- 1) Sebelum memulai aktivitas pembelajaran sebaiknya guru menyimak video “*Move and Freeze*” untuk menginspirasi gerak bebas, dengan link berikut.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/Move&Freeze01>



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/Move&Freeze02>

- 2) Guru dapat memilih lagu atau musik, posisi belajar, dan memetakan barisan agar peserta didik dapat bergerak dengan bebas.
- 3) Strategi pembelajaran dapat digunakan dengan *discovery learning*, yaitu memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya



sampai kepada suatu kesimpulan, dengan tahapan: 1) pemberian rangsangan atau stimulasi, 2) *problem statement*, 3) pengumpulan data, 4) pengolahan data, 5) pembuktian, 6) kesimpulan.

- 4) Guru menyiapkan daftar centang observasi untuk melakukan penilaian awal.

## **b. Apersepsi**

Guru dapat memulai pembelajaran dengan contoh kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru mengkondisikan peserta didik siap belajar.
- 2) Guru menggunakan pemantik pertanyaan sebagai stimulus pembelajaran, misalnya dengan menanyakan: "Siapa yang suka menari?", "Suka menari apa?", Guru juga menanyakan "Siapa yang tidak suka menari?", "Mengapa tidak suka menari?", apa yang sulit dalam menari?" atau guru menanyakan dengan pertanyaan lainnya agar mendapatkan informasi awal kemampuan berbahasa peserta didik.
- 3) Guru membuat pernyataan hasil dari pemantik tersebut, misalnya kesulitan menari adalah ketika menirukan atau melakukan gerak, karena gerak adalah unsur utama dalam tari. Bagaimana agar gerak menjadi mudah untuk dilakukan?
- 4) Guru memulai dengan pengumpulan data, melalui instruksi kepada peserta didik untuk berdiri melingkar dan bernyanyi sambil bergerak bebas. Guru membantu peserta didik dengan memandu bernyanyi.
- 5) Sambil bernyanyi dan bergerak bebas di akhir syair lagu guru menginstruksikan untuk menjadi diam (stop), dan peserta didik membuat pose gerak dalam beberapa saat (guru mengamati pose gerak yang dilakukan peserta didik).
- 6) Lakukan berulang-ulang dengan posisi, misalnya sambil berjalan membuat lingkaran, berhadap-hadapan, atau berpasang-pasangan (disesuaikan dengan kondisi ruangan dan jumlah peserta didik).

## **c. Penilaian Sebelum Pembelajaran**

Gerak bebas ini dapat digunakan dasar dalam pengolahan data dan sebagai asesmen awal sebelum masuk pada pembelajaran Bab 1 melalui contoh daftar centang berikut.



**Tabel 1.5** Penilaian Awal

<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>Bergerak dengan Aktif</b>	<b>Bergerak Kurang Aktif</b>	<b>Bergerak Tidak Aktif</b>
Luna		✓	
Beta		✓	
Sammi	✓		
Dina			✓
Winiar			✓
Dst			✓

#### **d. Kegiatan Inti**

##### 1) Kompetensi

Kompetensi yang harus dicapai dalam kegiatan belajar 1 adalah peserta didik mampu mengekspresikan dirinya melalui gerak-gerak yang kreatif dan unik.

##### 2) Materi Esensial

Gerak dalam tari merupakan unsur esensi. Gerak terbagi menjadi dua, yaitu gerak refleks (tanpa dipikir), dan gerak yang diolah otak kemudian dilakukan (Triana, dkk, 2019). Kedua jenis gerak ini sering dilakukan, ketika gerak yang diolah otak dilakukan secara berulang-ulang, dapat menjadi gerak refleks. Agar peserta didik memiliki gerak refleks yang baik, maka diperlukan latihan-latihan sehingga akan meningkatkan kecerdasan gerak atau kinestetiknya.

##### 3) Aktivitas

###### a) Tujuan Pembelajaran:

[Mengalami] Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.

###### b) Indikator KKTP

- (1) Peserta didik dapat menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan.
- (2) Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.

###### c) Aktivitas Peserta Didik

- (1) Peserta didik diminta untuk bergerak bebas (dipandu dengan musik/lagu, atau hitungan dari guru).



- (2) Guru memberi instruksi dengan meminta peserta didik melakukan gerak bebas per bagian anggota tubuh, seperti tabel berikut.

**Tabel 1.6.** Panduan Guru “Bergerak Bebas”

Gerak kepala	:	Peserta didik melakukan gerak bebas dengan menggerakkan kepala saja.
Lakukan berulang-ulang dengan dipandu guru		
Gerak tangan	:	Peserta didik melakukan gerak bebas dengan satu atau kedua tangannya.
Lakukan berulang-ulang dengan dipandu guru		
Gerak kedua tangan diputar	:	Peserta didik melakukan gerak bebas yang fokusnya di tangan diputar.
Lakukan berulang-ulang dengan dipandu guru		
Gerak kaki	:	Peserta didik melakukan gerak bebas dengan kakinya.
Lakukan berulang-ulang dengan dipandu guru		
Gerak bahu	:	Peserta didik melakukan gerak bebas dengan bahunya.
Lakukan berulang-ulang dengan dipandu guru		
Gerak turun - naik	:	Peserta didik melakukan gerak bebas dengan badan yang naik dan turun.
Lakukan berulang-ulang dengan dipandu guru		
Gerak berputar	:	Peserta didik melakukan gerak bebas dengan memutar badan.
Lakukan berulang-ulang dengan dipandu guru		
Gerak bergeser	:	Peserta didik melakukan gerak bebas dengan melangkah ke samping.
Lakukan berulang-ulang dengan dipandu guru		

- (3) Gerak bebas dapat dilakukan dengan musik atau lagu yang telah disiapkan guru, dan peserta didik melakukan gerak bebas sesuai dengan irama musik atau lagunya.

- d) Nilai Profil Pelajar Pancasila pada kegiatan pembelajaran 1 menanamkan kreatif dan mandiri.



- e) Kemampuan fondasi peserta didik: 1) Pengembangan keterampilan motorik secara mandiri, 2) Kematangan emosi, 3) Keterampilan sosial dan bahasa, 4) Pemaknaan terhadap belajar yang positif.

#### 4) Miskonsepsi

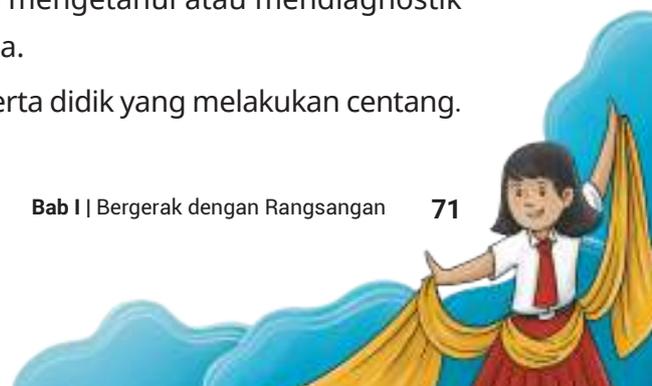
Aktivitas dalam pengolahan data dilakukan dengan penilaian awal di prosedur pembelajaran 1, dirancang dengan perkiraan hasil penilaian awal "Tidak bergerak aktif 70%", "Kurang bergerak aktif 20%", dan "Bergerak aktif 10%". Berdasarkan asesmen awal sebagai pembuktian bahwa gerak itu mudah diketahui dari presentasi hasil asesmen. Terakhir dapat disimpulkan bahwa peserta didik dalam bergerak bebas masih banyak yang kurang aktif, sehingga pembelajaran tentang bergerak bebas masih dilanjutkan dengan berbagai inovasi.

### e. Asesmen

#### 1) Formatif

Pada asesmen formatif guru dapat meminta peserta didik untuk saling menilai temannya dengan cara berikut.

- a) Peserta didik berbaris dengan berhadap-hadapan, atau berkelompok (sesuaikan kondisi).
- b) Mintalah pendapat bagaimana gerak yang dilakukan teman di hadapannya.
- c) Lakukan gerak bergantian, jika temannya bergerak, maka teman yang di hadapannya menilai, dan sebaliknya.
- d) Guru dapat meminta peserta didik untuk memberi centang tanda bintang, jika temannya memiliki gerak yang banyak dan bermacam-macam atau memiliki 3 atau lebih gerakan diberi bintang 3, jika 1 atau 2 gerakan dapat memilih bintang 2, jika diam sama atau bergerak sekadarnya maka memilih bintang 1.
- e) Peserta didik dapat membuat lembar observasi yang dicentang peserta didik atau guru dapat membuat kartu bintang dan peserta didik menempelnya di papan tulis.
- f) Nama peserta didik dapat ditulis dengan salah satu huruf depannya saja, jika peserta didik belum mampu menuliskan namanya sendiri. Begitu pula nama yang menilai dapat dituliskan dengan simbol huruf yang disenangi atau mudah ditulis, dengan demikian guru akan mengetahui atau mendiagnostik peserta didik sudah dapat menulis apa saja.
- g) Berikut contoh lembar observasi apabila peserta didik yang melakukan centang.



## Penilaian Teman Sebaya

Instruksi: Beri tanda centang pada lingkaran kecil yang disediakan sesuai dengan gerak yang dilakukan temanmu.

Nama : .....

Kelas : .....

Gerakan yang dilakukan temanmu?

	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>

Nama teman yang dinilai:

.....

## 2) Sumatif

**Tabel 1.7** Instrumen Penilaian Sumatif

Nama Peserta Didik	Bergerak Aktif	Bergerak Kreatif	Bergerak Unik
Luna		✓	
Beta		✓	
Sammi	✓		
Dina			✓
Winiar			✓
Dst			✓



## f. Refleksi

Peserta didik dapat menceritakan aktivitas yang dilakukan, dengan pertanyaan: “Bagaimana perasaanmu setelah melakukan gerak bebas?” Gerak bagian anggota tubuh mana yang paling mudah dilakukan?” Hasil refleksi peserta didik dapat dicatat guru dalam bentuk jurnal aktivitas belajar 1.

## g. Tindak Lanjut

Tindak lanjut guru dapat memberi apresiasi peserta didik yang memiliki keragaman dan keunikan gerak dan memintanya untuk membantu teman yang belum melakukan gerak apapun. Untuk pertemuan berikutnya guru memberi tugas agar seluruh peserta didik memiliki minimal gerakan dengan 2 hitungan (gerak tangan saja, kaki saja, kepala saja, atau gerak dengan dua anggota tubuh).

## h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif dapat dilakukan dengan meminta peserta didik melakukan gerak dua hitungan sambil menyebutkan nama dirinya, atau guru memberi contoh gerak dengan dua hitungan dan peserta didik menambahkan menjadi empat hitungan.



## Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

### 1. Kegiatan Pembelajaran 2: Mengenalkan Berbagai Rangsang Gerak Tari

#### a. Persiapan Mengajar

Pada prosedur pembelajaran 2, hal yang harus disiapkan guru adalah konten materi tentang mengenalkan berbagai rangsang gerak tari, media pembelajaran, strategi pembelajaran yang akan digunakan, 4) penilaian, dan 5) tindak lanjut. Berikut contoh persiapan pembelajaran.

- 1) Guru menyiapkan materi sesuai dengan hasil asesmen prosedur pembelajaran 1.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar/video/pemodelan, musik atau lagu, cerita-cerita anak.
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi atau penilaian yang akan digunakan.



- 4) Guru menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konten materi tentang rangsang gerak, misalnya dengan *discovery learning*.
- 5) Guru dapat menyiapkan tindak lanjut yang akan diberikan untuk pertemuan berikutnya.

### b. Apersepsi

- 1) Guru mengkondisikan belajar dengan mengajak peserta didik untuk bergerak mengikuti instruksi guru melalui permainan "*Move and Freeze*", misalnya guru bernyanyi atau meperdengarkan musik, peserta didik melakukan gerak. Lalu guru menghentikan lagu atau musik dan peserta didik berhenti bergerak atau membuat "pose", kemudian lanjut lagi guru menyanyi atau putar musik kembali. Seperti pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru dapat memilih peserta didik untuk berbaris di depan sesuai dengan penilaian awal yang telah dilakukan.
- 3) Lakukan gerak *Move and Freeze* yang sudah diatur guru sebagai pemanasan.

### c. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru mengobservasi gerak dan respons peserta didik dengan mengisi tanda centang pada contoh lembar berikut, dan menuliskan catatan temuan atau kejadian. Daftar tanda centang tersebut dapat digunakan guru untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sebagai penilaian awal agar dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

**Tabel 1.8** Contoh Pengisian Pra-asesmen

Indikator kegiatan	Bergerak dengan keinginannya sendiri		
Nama peserta didik	Sudah tampak	Belum tampak	Catatan kejadian
Luna	✓		Luna bergerak dengan apa yang dirasakannya
Beta		✓	Beta diam saja
Sammi	✓		Sammi bergerak dengan unik
Dina		✓	Bergerak dengan melihat temannya
Winiar		✓	Bergerak hanya beberapa saat lalu diam
Dst			



Aktivitas dalam prosedur pembelajaran pada prosedur pembelajaran 2 dirancang dengan perkiraan hasil pra-asesmen kurang lebih 70% belum tampak dan 30% sudah tampak. Berdasarkan asesmen awal dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum nampak kemampuan mengekresikan diri melalui gerak, sehingga membutuhkan rangsangan yang diberikan guru berdasarkan pengamatan (visual), bunyi-bunyian atau musik (audio), dan gagasan atau cerita.

#### **d. Kegiatan Inti**

##### 1) Kompetensi

Peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan stimulus yang diberikan guru, sehingga memiliki ketajaman dalam mengamati kepekaan dalam penguasaan ritme atau irama musik atau lagu, dan mampu menyimpulkan isi cerita.

##### 2) Materi Esensial

Gerak dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai rangsang, hal ini sangat dipengaruhi karakteristik peserta didik. Bagi yang senang mendengarkan musik, maka musik dapat dijadikan rangsang gerak. Jika peserta didik senang mendengarkan cerita, maka cerita dapat menjadi rangsang gagasan atau ide geraknya, dan jika peserta didik senang mengamati atau menirukan, maka apa yang dilihat dan diamati dapat dijadikan rangsang untuk melakukan gerak. Dalam buku Jaqueline Smith gerak dapat diekspresikan seseorang dengan berbagai rangsang, seperti rangsang dengar, kinestetik, ide atau cerita, musik, dan rangsang raba.

##### 3) Aktivitas

###### a) Tujuan Pembelajaran

[Mengalami] membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.

###### b) Indikator KKTP

(1) Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan atau cerita.

(2) Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.



c) Aktivitas Peserta Didik

Setelah guru melakukan asesmen awal, selanjutnya dapat melakukan aktivitas pembelajaran seperti contoh berikut ini.

- (1) Ajak peserta didik merapikan kelas untuk membuat ruangan lebih nyaman, agar dapat bergerak bebas. Berikan informasi kepada mereka tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Peserta didik akan bermain permainan "*Move and Freeze* - Bergerak dan Berhenti". Kemudian, guru dapat menanyakan perasaan peserta didik hari ini, serta apa yang dipikirkannya dengan kegiatan permainan "*Move and Freeze*" ini? "*Move and Freeze*" merupakan permainan yang dapat digunakan untuk mengeksplorasi gerak berdasarkan visual, audio, atau gagasan.

Pemanasan sekaligus melakukan asesmen awal melalui permainan *Move and Freeze* agar terasa menyenangkan, dengan cara membuat barisan yang disesuaikan luas tempat atau ruangan. Guru melakukan peregangan gerak dari kepala sampai kaki dan diikuti peserta didik. Peserta didik dapat membantu menghitung bersama-sama, pada hitungan tertentu guru atau peserta didik secara bergantian menghentikan hitungan dan gerak pun berhenti.

Pada permainan *Move and Freeze*: Guru memberikan instruksi kepada peserta didik untuk bergerak bebas sesuai imajinasi mereka. Setelah guru memberi tepukan 3 kali, maka peserta didik harus berhenti dengan posisi terakhirnya (pose). Saat itu guru juga mengucapkan "freeze". Lalu ulangi hal tersebut sampai guru dapat melihat proses gerak peserta didik.

- (2) Guru membagi kelompok berdasarkan hasil pengamatan saat asesmen awal melalui permainan "*Move and Freeze*". Peserta didik yang mampu disebar ke setiap kelompok, agar terjadi interaksi pembelajaran melalui teman sebaya.
- (3) Berikan beberapa stimulus agar peserta didik dapat mencoba gerak yang diinginkan sesuai dengan pengamatan (visual).



## Stimulus 1

Sebelum memulai pembelajaran, guru dapat mempersiapkan dengan melihat link: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/Move&Freeze03>

- Guru memperlihatkan gambar berikut dan lakukan gerak sesuai instruksi guru:



**Gambar 1.2** Gerak Melompat Seperti Kanguru

- Peserta didik mengamati gambar atau video kanguru yang sedang melompat. Guru bertanya “Bagaimana kanguru melompat?” Ayo, kita tirukan “Gerak kanguru melompat” hitung bersama-sama 4 x melompat ke depan, balik badan ke belakang 4 x melompat ke depan (lakukan berulang dengan arah hadap yang berbeda-beda).
- Melompat dengan bergandengan tangan temannya. Hal ini untuk mengetahui kekompakan dan kerja sama antarteman.
- Buat melompat dengan kedua tangan di depan badan, tangan di pinggang, tangan di atas kepala seperti kuping kanguru.
- Satu kelompok dapat melakukan dengan berbeda arah hadap, dan posisi tangan yang berbeda-beda.
- Lakukan gerak secara berulang-ulang sebanyak 4 x, dengan gerak yang berbeda-beda.



## Stimulus 2

- Amati gerak kepiting ke kiri dan ke kanan.



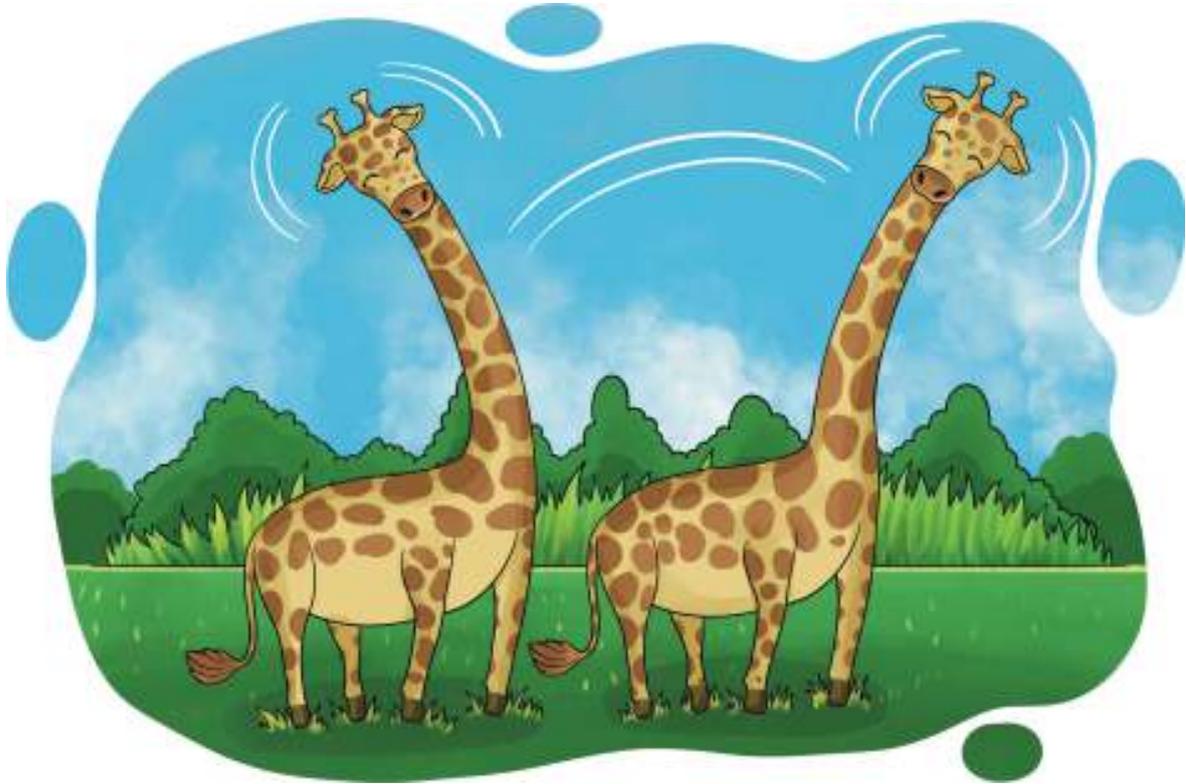
**Gambar 1.3** Gerak Berjalan Seperti Kepiting

- Peserta didik mengamati gambar atau video kepiting yang sedang berjalan dengan melangkah ke kiri dan ke kanan. Guru bertanya “Bagaimana kepiting berjalan?” Ayo, kita tirukan “Gerak kepiting berjalan” hitungan 1 melangkah ke kanan, hitungan 2 melangkah ke kiri. Lakukan berulang-ulang.
- Bolehkah melangkah ke kanan 2x, ke kiri 2x? Ayo, kita coba!
- Melangkah ke kiri dan ke kanan dengan bergandeng tangan temannya. Hal ini untuk mengetahui kekompakan dan kerja sama antarteman.
- Buat gerak melangkah dengan kedua tangan sejajar pundak dengan jari menjentik-jentik.
- Satu kelompok dapat melakukan gerak dengan arah hadap yang berbeda sebanyak 4x.



## Stimulus 3

- Amati gerak kepala jerapah ke kiri dan ke kanan.



**Gambar 1.4** Gerak Kepala Jerapah ke Kiri dan ke Kanan

- Peserta didik mengamati gambar atau video jerapah yang sedang menggerakkan lehernya yang panjang ke kiri dan ke kanan. Guru bertanya “Bagaimana jerapah menggerakkan lehernya yang panjang?” Ayo, kita tirukan “gerak jerapah” hitungan ke-1 lehernya miring ke kanan, hitungan ke-2 lehernya tegak, hitungan ke 3 miring ke kiri. Lakukan berulang-ulang.
- Sekarang tangan di pinggang, gerakkan leher ke kiri, tengah, dan kanan.
- Setiap kelompok dapat melakukan gerak dengan arah yang berbeda, namun dalam satu kelompok gerakan harus sama agar terlihat kompak.



## Stimulus 4

- Berikan beberapa stimulus agar peserta didik dapat mencoba gerak yang diinginkan sesuai dengan bunyi atau musik yang diperdengarkan (audio).
- Guru dapat memperdengarkan bunyi-bunyian, musik, atau lagu yang sering dinyanyikan atau didengarkan peserta didik.
- Siapkan musik atau lagu sebagai rangsangan agar kegiatan ini menjadi lebih menyenangkan dan melatih gerak berirama pada peserta didik.
- Contoh menyanyikan lagu “Tik tik tik Bunyi Hujan” karya Ibu Sud.

Sebelum memulai guru dapat menyimak video link yotubue: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/TikTikBunyiHujan>

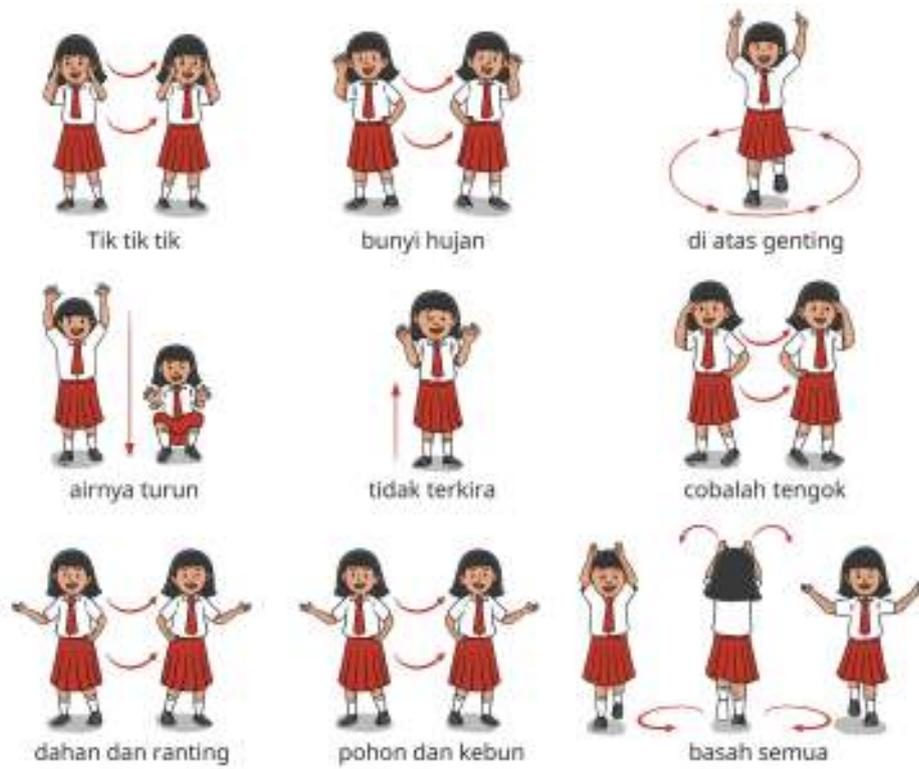
### Tik Tik Bunyi Hujan

Tik tik tik bunyi hujan di atas genting  
Airnya turun tidak terkira  
Cobalah tengok dahan dan ranting  
Pohon dan kebun basah semua

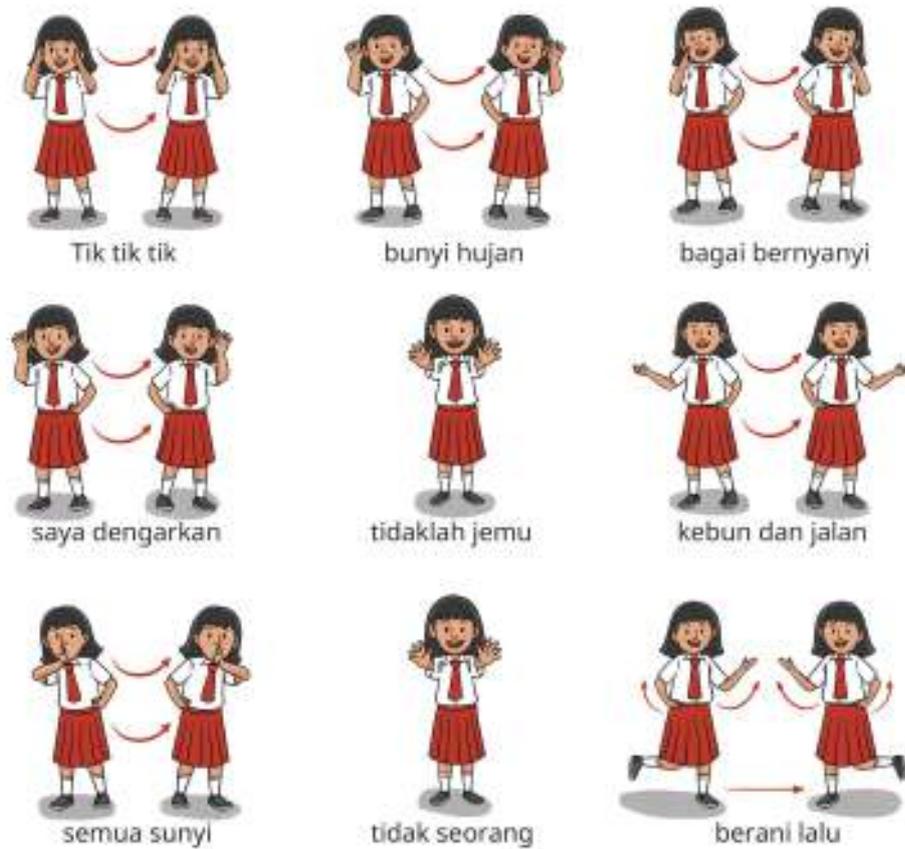
Tik tik tik bunyi hujan bagai bernyanyi  
Saya dengarkan tidaklah jemu  
Kebun dan jalan semua sunyi  
Tidak seorang berani lalu (10)

Tik tik tik hujan turun dalam selokan  
Tempatnya itik berenang-renang  
Bersenda gurau menyelam-nyelam  
Karena hujan berenang-renang (11)

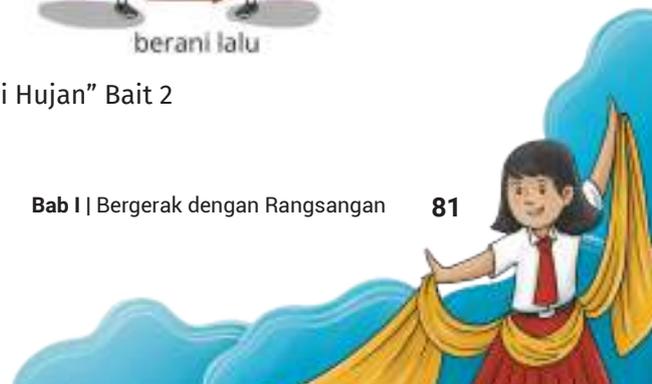


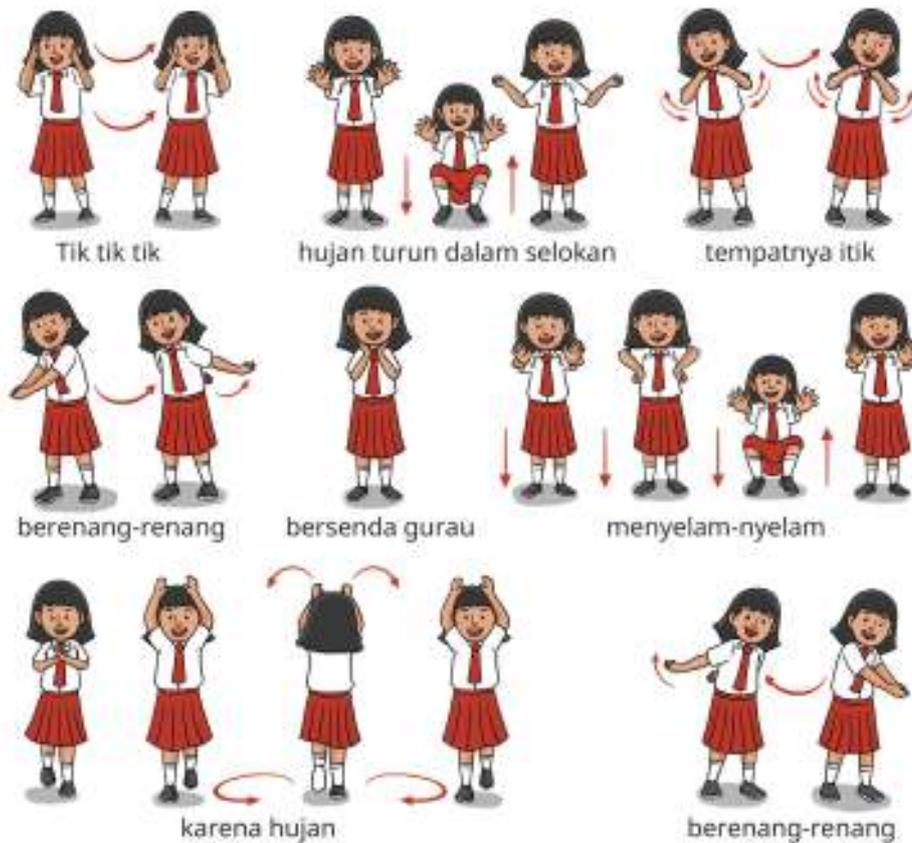


**Gambar 1.5** Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 1



**Gambar 1.6** Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 2





**Gambar 1.7** Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 3

- Guru memperdengarkan lagu instrumen anak-anak lainnya.
- Ikuti irama dan tempo musik atau lagu.
- Peserta didik diminta bergerak bebas sesuai dengan irama dan tempo musik/ lagu.
- Guru dapat menstimulasi peserta didik dengan permainan “*Move and Freeze*” dengan menggunakan musik. Pada hitungan tertentu musik atau lagu diberhentikan dan peserta didik yang sedang bergerak diminta diam dan berpose.
- Lakukan secara berulang-ulang.
- Buat kelompok (sama dengan kelompok saat pertemuan rangsang visual atau guru mengacak kelompok).
- Gabungkan dengan gerak yang telah dilakukan di pertemuan sebelumnya, yaitu dengan rangsang visual gerak kanguru, kepiting, dan jerapah dengan musik yang dimiliki guru.
- Berikan beberapa stimulus agar peserta didik dapat mencoba gerak yang diinginkan sesuai dengan cerita yang dibacakan guru atau cerita pengalaman peserta didik.



- Buat posisi duduk melingkar, dan guru mulai bercerita.
- Guru membaca cerita dengan memperhatikan intonasi dan mimik yang sesuai dengan tokoh cerita.

Pada suatu hari yang cerah, Kancil sedang berjalan dengan santai di pinggir sungai. Di sana ia bertemu dengan Siput yang merangkak dengan lambat. Kancil lalu datang menghampiri Siput dengan langkah yang angkuh.

“Hai Siput” kata Kancil dengan sombong. “Apakah kamu berani adu cepat denganku?”

Mendengar pertanyaan itu, Siput terkejut. Ia merasa diejek oleh Kancil. Walaupun begitu, Siput menerima ajakan Kancil.

“Baiklah Kancil” kata Siput yang menerima ajakan Kancil. “Aku terima ajakanmu. Tetapi jangan malu ya, jika nanti justru kamu yang akan kalah.

“Hahahaha”, seketika Kancil tertawa mendengar ucapan Siput. “Mana mungkin kamu bisa mengalahkan aku, Siput? Kamu adalah hewan yang sangat lambat.”

Mendengar hal itu, bukannya membatalkan ajakan Kancil, Siput justru makin menantang Kancil. “Baik, tentukan saja kapan kita akan berlomba!”

“Hari Minggu besok, di sini,” kata Kancil. “Pasti akan ada yang melihatku memenangkan lomba. Catat itu.” Kancil lalu bergegas pergi dengan tertawa.

Sambil menunggu hari perlombaan, Siput mengatur taktik agar Kancil bisa merasakan kekalahan karena kesombongannya. Ia segera mengumpulkan semua siput yang ada di sekitar sungai. Mereka semua tentu saja ingin Kancil kalah.

“Hai teman-teman, kita berkumpul di sini untuk membicarakan perlombaan dengan Kancil,” kata Siput yang akan berlomba.

“Tetapi, bagaimana caranya? Kita memang sudah pasti kalah, karena kita merangkak dengan lambat,” kata siput yang lain.

“Kita harus membagi tugas,” kata Siput. “Kalian harus berpencar di setiap rerumputan di pinggir sungai, sampai garis finish. Nanti kalau dipanggil Kancil, kalian harus jawab.”

“Ide yang cerdas! Kita akan menang!”



Akhirnya datang hari perlombaan. Semua Siput sudah siap di posisinya masing-masing. Penonton bersorak sorai. Ada yang mendukung Kancil, ada juga yang mendukung Siput. Hingga bendera diangkat tanda lomba dimulai.

Begitu lomba dimulai, Kancil berlari dengan sangat kencang. Semua tenaga ia kerahkan agar bisa memenangkan perlombaan itu. Tetapi, setelah berlari sekian kilometer, napasnya mulai terengah-engah dan memutuskan untuk beristirahat di bawah pohon.

Namun ketika ia baru saja akan duduk, ia melihat Siput berjalan.

"Siput" Kata Kancil.

"Ya...aku di sini, Kancil," kata Siput yang berjalan di depan Kancil.

"Siput!" kata Kancil.

"Ya, aku di sini Kancil." Begitu seterusnya yang terjadi. Hingga Kancil kelelahan dan Siput memenangkan perlombaan.

Kancil lalu berlari kencang meninggalkan siput itu. Dia mulai kehabisan tenaga ketika sampai di pohon besar yang rindang. Kancil kembali duduk untuk beristirahat. Tetapi, Siput datang melewatinya.

Di garis finis, Kancil mengakui kealahannya. Sementara, Siput yang memenangkan perlombaan hanya tersenyum tipis. Siput tidak merayakan kemenangan dengan berlebihan.

- Setelah guru bercerita, guru dapat bertanya:
- Bagaimana gerak Kancil berjalan? Ayo, kita lakukan gerak Kancil berjalan dengan hitungan 1 x 8.
- Bagaimana gerak siput berjalan? Ayo, kita lakukan gerak Siput berjalan dengan hitungan 1x 8.
- Siapa yang punya banyak teman? Ayo, kita kumpulkan teman-teman Siput dan membuat gerakan berbisik-bisik yang dipimpin satu orang sebagai pemimpin Siput.
- Bagaimana gerak kancil yang kelelahan? Ayo kita lakukan gerak Kancil yang lelah, hingga tertidur.
- Guru dan peserta didik merangkai gerak 1 sampai dengan 4 secara berkelompok dengan gerakan yang diulang-ulang.



- Terakhir, guru dan peserta didik membuat judul tarian, misalnya: “Semangat Menang”, “Bersama Kita Bisa”, “Kesombongan dan Kekalahan”, dan lain sebagainya.

(4) Guru dapat menstimulasi melalui imajinasi dengan gerakan “gajah berjalan”, maka peserta didik “menepuk-nepuk kakinya dengan genggaman tangan secara kuat dan pelan”, lalu instruksi kedua saatnya “semut berjalan”, maka peserta didik “menggerakkan jari-jarinya” seolah berjalan dengan “lembut dan pelan”. Guru dapat mengembangkan ide lainnya yang cocok dan sesuai dengan karakter peserta didiknya.

(5) Setelah pendinginan, ajak peserta didik duduk dengan baik dan berdiskusi tentang pertanyaan refleksi berikut ini:

(a) Apa yang kamu rasakan?

(b) Mana yang lebih disukai?

Bergerak dengan melihat video.

Bergerak dengan mendengarkan musik.

Bergerak dengan cerita?

(c) Adakah hal sulit yang kamu temui?

Guru memberikan kesimpulan pada kegiatan pertemuan 1, bahwa:

a. Membuat atau melakukan gerak dapat dilakukan dengan mengikuti apa yang dilihat.

b. Membuat atau melakukan gerak dapat dilakukan dengan mengikuti irama lagu atau bunyi-bunyian yang didengar

c. Membuat atau melakukan gerak dapat dilakukan setelah mendengar cerita.

Setelah semua peserta didik bergerak mengikuti pembelajaran ini, selanjutnya guru mengajak peserta didik duduk melingkar, dengan memanjangkan kakinya semua ke bagian tengah lingkaran. Lalu menggoyang-goyangkan kaki dengan instruksi “Goyangkan kaki dengan kuat”, “Goyangkan kaki dengan lemah” dan seterusnya, dilakukan berulang-ulang.

d) Nilai Profil Pelajar Pancasila: kreatif dan mandiri.



- e) Kemampuan fondasi: 1) Mengenal nilai agama dan budi pekerti, 2) Pengembangan keterampilan motorik, 3) Kematangan emosi, 4) Keterampilan sosial dan bahasa, 5) Pemaknaan terhadap belajar yang positif.

#### 4) Miskonsepsi

Miskonsepsi yang sering terjadi pada pembelajaran tari dengan menggunakan berbagai rangsangan adalah kemampuan guru dalam menerapkannya. Seringkali guru mendemonstrasikan dan peserta didik menirukan. Hal ini akan mengekang kreativitas, oleh karena itu biarkan peserta didik bergerak sesuai imajinasinya berdasarkan rangsang yang diberikan guru. Kemampuan guru harus mampu memotivasi agar peserta didik mau bergerak aktif.

### e. Asesmen

Pada asesmen formatif guru dapat meminta peserta didik untuk saling menilai temannya dengan cara berikut.

- 1) Peserta didik berbaris dengan berhadap-hadapan.
- 2) Mintalah pendapat bagaimana gerak yang dilakukan teman di hadapannya.
- 3) Lakukan gerak bergantian, jika temannya bergerak, maka teman yang di hadapannya menilai, dan sebaliknya.
- 4) Guru dapat meminta peserta didik untuk mencentang tanda bintang, jika yang dipilih bintang 3, maka temanmu memiliki gerak yang banyak dan macam-macam atau memiliki 3 atau lebih gerakan, jika 1 atau 2 gerakan dapat memilih bintang 2, jika diam sama atau bergerak sekadarnya maka memilih bintang 1.
- 5) Peserta didik dapat membuat lembar observasi yang dicentang peserta didik atau guru dapat membuat kartu bintang dan peserta didik menempelnya di papan tulis.
- 6) Nama peserta didik dapat ditulis dengan salah satu huruf depannya saja, jika peserta didik belum mampu menuliskan namanya sendiri. Begitu pula nama yang menilai dapat dituliskan dengan simbol huruf yang disenangi atau mudah ditulis, dengan demikian guru akan mengetahui atau mendiagnostik peserta didik sudah dapat menulis apa saja.
- 7) Guru dapat mengetahui empat kemampuan fondasi yang dimiliki yaitu kognitif, bahasa, motorik, dan seni.
- 8) Berikut contoh lembar observasi apabila peserta didik yang melakukan centang.



## Penilaian Teman Sebaya

Instruksi: Beri tanda centang pada lingkaran kecil yang disediakan sesuai dengan gerak yang dilakukan temanmu.

Nama : .....

Kelas : .....

Gerakan yang dilakukan temanmu?








Nama teman yang dinilai:

.....

**Tabel 1.9** Instrumen Penilaian Sumatif

No.	Nama Peserta Didik	Kesimpulan Rangsang		
		Visual	Audio	Gagasan/Cerita
1.	Luna	✓	✓	✓
2.	Beta		✓	✓
3.	Sammi		✓	
4.	Dina		✓	
5.	Winiar		✓	
6.	Dst			

### f. Tindak Lanjut

Guru menunjuk salah satu peserta didik yang berani untuk mengulang gerak yang telah dilakukan dan menyebutkan dengan rangsang apa gerak tersebut diperoleh. Guru dapat menggunakan kamera gawai untuk merekam gerak peserta didik.



Tindak lanjut guru dapat memberi apresiasi peserta didik yang memiliki keragaman dan keunikan gerak dan memintanya untuk membantu teman yang belum dapat melakukan gerak, walaupun telah diberi berbagai rangsang. Untuk pertemuan berikutnya guru memberi tugas agar seluruh peserta didik memiliki minimal gerakan dengan dua hitungan dengan menggunakan berbagai rangsangan.

### g. Refleksi

Peserta didik dapat menceritakan aktivitas yang dilakukan, dengan pertanyaan: “Mana yang kamu sukai ketika melakukan gerak, apakah dengan menirukan apa yang dilihat? Mendengarkan musik? Atau mendengarkan cerita?” Mengapa memilih menirukan gerak? Mengapa memilih mendengarkan musik lalu bergerak? Mengapa memilih mendengarkan cerita lalu kamu bergerak? Hasil refleksi peserta didik dapat dicatat guru dalam bentuk jurnal aktivitas belajar 2.

### Penilaian Diri

Instruksi: Beri tanda centang pada kotak yang disediakan sesuai dengan kemampuanmu.

Nama : .....

Kelas : .....

Gerakanku?



### h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menyiapkan gerak sebagai contoh dalam hitungan 1 x 4 dengan berbagai stimulus. Pada buku ini disediakan beberapa stimulus, guru dapat memilih rangsangan yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan kemampuan guru



dalam membantu mengekspresikan gerak peserta didik. Jika ada peserta didik yang memiliki perkembangan motorik dan seni yang menonjol guru dapat menjadikannya sebagai model.



### Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

#### 1. Kegiatan Pembelajaran 3: Eksplorasi Gerak Tari dengan Mengikuti Gerak Alam atau Lingkungan Sekitar

##### a. Persiapan Mengajar

Pada prosedur pembelajaran 3, hal yang harus disiapkan guru adalah konten materi eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar, strategi pembelajaran yang akan digunakan, 4) penilaian, dan 5) tindak lanjut. Berikut contoh persiapan pembelajaran.

- 1) Guru menyiapkan materi sesuai dengan hasil asesmen di prosedur pembelajaran 2.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar, pemodelan yang dapat diamati peserta didik, baik secara langsung dari alam, lingkungan sekitar, maupun video.
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi atau penilaian yang akan digunakan.
- 4) Guru menetapkan strategi pembelajaran, salah satunya *Contextual Teaching and Learning* yang sesuai dengan konten materi tentang eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar.
- 5) Guru dapat menyiapkan tindak lanjut yang akan diberikan untuk pertemuan berikutnya.

##### b. Apersepsi

- 1) Guru dapat mengajak peserta didik berjalan-jalan ke luar kelas, mengamati apa yang dilihat.
- 2) Guru memandu peserta didik untuk melihat lapangan olahraga yang ada di sekolah, dan memperhatikan aktivitas yang dilakukan orang di lapangan.
- 3) Peserta didik menyebutkan apa saja yang dilihatnya dan guru mencatat atau mengingat.



- 4) Selesai peserta didik mengidentifikasi, guru kembali mengajak masuk kelas, dan mengajak peserta didik untuk duduk dengan rapi.

### **c. Penilaian Sebelum Pembelajaran**

- 1) Guru meminta peserta didik menceritakan apa yang diamati di luar kelas.
- 2) Guru mencatat kemampuan peserta didik dalam bercerita (mengetahui kemampuan fondasi kognitif dengan mengingat, bahasa dengan menyusun kalimat ketika bercerita).
- 3) Guru meminta peserta didik menirukan gerak yang dilihat atau diceritakan temannya.

### **d. Kegiatan Inti**

- 1) Kompetensi

Peserta didik mampu melakukan gerak dari apa yang diamatinya, baik gerak alam maupun lingkungan sekitarnya.

- 2) Materi Esensial

Keindahan alam seperti bunga, pohon, angin yang bertiup, hujan dapat menjadi rangsang visual yang diekspresikan ke dalam bentuk gerak. Demikian pula aktivitas sehari-hari seperti kesibukan manusia di pagi hari, atau aktivitas di pasar, dan lain sebagainya. Guru dapat mengajak peserta didik untuk mengamati aktivitas tersebut, dengan bantuan tayangan video atau pengamatan langsung.

- 3) Aktivitas

- a) Tujuan pembelajaran pada pembelajaran 3: [Mengalami] membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.

- b) Indikator KKTP

- (1) Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak dengan melakukan (a) pengamatan dari gambar, video, contoh gerak dari guru sebagai model model, atau gerak dari salah satu peserta didik, (b) bunyi atau musik yang diperdengarkan, (c) gagasan atau cerita yang dirangkai peserta didik.

- (2) Peserta didik dapat mendeskripsikan hasil pengamatan ke dalam bentuk gerak tari.

- (3) Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.



c) Aktivitas Peserta Didik

- (1) Guru mengajak peserta didik ke luar kelas, dan memintanya untuk mengamati yang apa yang dilihat. Lakukan hal ini selama 15 menit.
- (2) Mintalah peserta didik untuk menyebutkan apa yang diamati.
- (3) Guru dapat menyediakan kartu bergambar aktivitas masyarakat atau gambar alam, dan peserta didik diminta untuk memilihnya.
- (4) Guru dapat menanyakan pada salah satu peserta didik, misalnya dengan topik berolahraga di halaman sekolah.
- (5) Guru dapat menuliskan di papan tulis atau membacakan:

**K - W - L**

Topik : Temukan aktivitas di lapangan sekolah

Nama Peserta Didik	What I Know (Apa yang saya ketahui)	What I Want to Know (Apa yang ingin saya ketahui)	What I Learn (Apa yang saya ingin pelajari)
Luna	Ada yang berolahraga	Olahraga	Olahraga senam
Beta	Ada yang lempar bola	Melempar bola	Bola kasti
Sammi	Kakak kelas ada yang ngobrol	Mengobrol apa?	-
Dina	Ada yang duduk-duduk	Mengapa duduk?	-
Winar	Ada guru yang menulis	Menulis apa?	-
Dst	...	...	...

- (6) Guru mengajak peserta didik bermain “Tebak Gambar dan Tebak Gerak”, dimulai dengan posisi berbaris, dan salah satu peserta didik membawa gambar di atas kepalanya. Teman di depannya bergerak sesuai dengan gambar. Peserta didik yang berbaris di belakang gambar menebak gerak yang dilakukan temannya, jika urutan pertama salah tebak, maka lanjut ke urutan berikutnya, dan seterusnya.



- (7) Guru meminta salah satu peserta didik untuk memilih gambar yang disukai, sebagai contoh gambar berikut.



**Gambar 1.8** Contoh Tebak Gerak

- (8) Peserta didik yang sudah memilih gambar diminta untuk menaruh di atas kepala, seperti gambar berikut.



**Gambar 1.9** Gerakan Setelah Memilih Gambar

- (9) Salah satu peserta didik melakukan gerak sesuai gambar, dan temannya menebak gerak yang dilakukan sesuai gambar.
- (10) Nilai Profil Pelajar Pancasila: kreatif dan mandiri.
- (11) Kemampuan Fondasi: a) Mengenal nilai agama dan budi pekerti, b) Pengembangan keterampilan motorik, c) Kematangan emosi, d) Keterampilan sosial dan bahasa, e) Pemaknaan terhadap belajar yang positif, f) Kematangan kognitif.

#### 4) Miskonsepsi

Kesalahan konsep yang dilakukan guru ketika menggunakan rangsang visual adalah menirukan gerak yang ditonton melalui video, atau menirukan gerak gurunya. Hal ini tidak dapat menggali kreativitas peserta didik.



### e. Asesmen

Guru mengamati peserta didik dalam aktivitas “Tebak Gambar dan Tebak Gerak”, siapkan lembar observasi seperti contoh berikut.

**Tabel 1.10** Instrumen Penilaian Formatif

No. Gambar	Nama Peserta Didik yang Melakukan Gerak	Sesuai	Kurang Sesuai	Nama Peserta Didik yang menebak Gerak	Tepat	Kurang Tepat
1.	Luna	✓		Beta		✓
				Winiar	✓	
2.	Sammi		✓			✓
2.	Dina	✓		Luna	✓	
3.	Beta	✓		Sammi		✓
3.				Luna	✓	

- 1) Guru dapat menyimpulkan dari hasil penilaian dengan menggunakan lembar observasi bahwa Luna mampu dalam mengekspresikan dan mempersepsikan gerak, dan Sammi kurang baik dalam mengekspresikan dan mempersepsikan gerak.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk mengamati gerak kucing yang ditemukan di sekolah, atau gerak binatang lainnya.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk melakukan gerak binatang yang diamati dengan hitungan 1 x 8.
- 4) Masing-masing peserta didik dapat mengekspresikan gerak unik binatang kesayangannya.

### f. Tindak Lanjut

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerak yang telah dibuat Luna, Sammi, Dina, Beta, Winiar, dan yang lainnya. Lalu bertanya “Gerak siapa yang paling mudah? Gerak siapa yang paling sulit? Gerak siapa yang paling lucu?”

Selanjutnya, guru meminta untuk menghafal gerak yang telah dilakukan pada pertemuan ini, untuk dilanjutkan pada pertemuan minggu depan. Peserta didik yang gerakannya sudah bagus diminta mengajarkan temannya.



### g. Refleksi

Peserta didik dapat menceritakan aktivitas yang dilakukan, dengan pertanyaan: "Setelah kita ke luar kelas, apa yang kamu amati? Adakah gerak yang bisa kamu tiru? Ayo kita lakukan gerak dari hasil yang kamu lihat!" "Mengapa memilih gerak tersebut?". Hasil refleksi peserta didik dapat dicatat guru dalam bentuk jurnal aktivitas belajar 3.

Peserta didik dapat juga melakukan penilaian diri, dengan bantuan guru untuk memilih bintang berdasarkan gerak yang dapat dilakukannya, pilihannya sebagai berikut.

- 1) Jika memilih bintang 1 maka hanya dapat dilakukan dengan 1 hitungan.
- 2) Jika memilih bintang 2 maka dapat melakukan gerak dengan 2 hitungan atau lebih.
- 3) Jika memilih bintang 3 maka dapat melakukan gerak dengan 3 hitungan atau lebih.

### Penilaian Diri

Instruksi: Beri tanda centang pada kotak yang disediakan sesuai dengan kemampuanmu.

Nama : .....

Kelas : .....

Gerakanku?



### h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Dalam melakukan pra-asesmen dapat menggunakan bantuan teknologi yang dimiliki di sekolah, seperti LCD, *infocus* dan komputer. Guru menyiapkan dahulu videonya dengan mencari di kanal youtube dengan kata kunci sebagai berikut.



- 1) <https://buku.kemdikbud.go.id/s/MeniruGerakHewan>
- 2) Guru dapat menunjukkan video berikut sebagai stimulus untuk menirukan gerak kucing: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/MeniruGerakKucing>
- 3) Guru dapat menunjukkan video berikut sebagai stimulus untuk menirukan gerak bebek: <https://buku.kemdikbud.go.id/s/MeniruGerakBebek>



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/MeniruGerakHewan>



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/MeniruGerakKucing>



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/MeniruGerakBebek>

Guru bertanya “Binatang mana yang disukai?” Mari kita menirukan gerak kucing dan bebek. Guru memperbaiki gerak yang dilakukan peserta didik, agar terlihat indah. Guru mengajak peserta didik untuk menghitung sambil melakukan gerak kucing dan bebek.



## Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

### 1. Kegiatan Pembelajaran 4: Eksplorasi Gerak Tari dengan Mengikuti Gerak Berdasarkan Bunyi atau Musik yang Diperdengarkan

#### a. Persiapan Mengajar

Pada prosedur pembelajaran 4, hal yang harus disiapkan guru adalah konten materi eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan, media pembelajaran. Strategi pembelajaran yang akan digunakan, penilaian, dan tindak lanjut. Berikut contoh persiapan pembelajaran.

- 1) Guru menyiapkan materi sesuai dengan hasil asesmen di prosedur pembelajaran 2.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran beberapa musik dengan beragam irama atau tempo, dan suasana musik.



- 3) Guru menyiapkan lembar observasi atau penilaian yang akan digunakan.
- 4) Guru menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konten materi tentang eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan, sebagai contoh menggunakan pembelajaran kooperatif model Jigsaw, yaitu dengan membagi kelompok peserta didik sesuai kemampuan, dan kelompok ahli akan hadir membantu ke setiap kelompoknya.
- 5) Pembagian kelompok dapat dilakukan melalui penilaian awal.
- 6) Guru dapat menyiapkan tindak lanjut dan pengayaan yang akan diberikan untuk pertemuan berikutnya.

### b. Apersepsi

- 1) Ajak peserta didik untuk mengatur barisan, sesuai dengan kondisi ruangan.
- 2) Perdengarkan lagu dengan *beat* yang cepat, dan peserta didik diminta untuk bergerak bebas sesuai dengan irama gerak dengan hitungan 2 x 8, guru dapat membantunya dengan menghitung mengikuti irama lagu.
- 3) Lakukan gerak tersebut di tempat, dan hafalkan gerak yang telah dilakukannya dengan hitungan 2 x 8, lakukan berulang-ulang.

### c. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru mengamati dan mengobservasi gerak yang dilakukan peserta didiknya saat apersepsi, dan siapkan lembar observasi centang. Berikut instrumen penilaian yang dapat dilakukan guru sambil mengamati gerak peserta didik.

**Tabel 1.11** Instrumen Penilaian Awal

Nama Peserta Didik	<i>On Beat</i> (sesuai irama)	<i>Off Beat</i> (melawan irama)
Luna		✓
Beta		✓
Sammi	✓	
Dina		✓
Winiar		✓
Dst		



#### d. Kegiatan Inti

##### 1) Kompetensi

Peserta didik mampu kepekaan musikal dalam bentuk kesesuaian gerak dengan ritme atau irama musik/lagu yang diperdengarkan.

##### 2) Materi

Definisi tari adalah gerak yang gerak hasil ekspresi jiwa manusia yang ritmis dan indah (Soedarsono, 1970), dari definisi tersebut maka gerak yang diekspresikan memiliki pola ritmis. Fungsi musik dalam tari ada tiga, yaitu menjadi pengiring gerak, pemberi suasana, dan ilustrasi gerak. Berdasarkan ke-3 fungsi musik tersebut, maka guru harus praktik kepada peserta didik untuk melakukan gerak sesuai musik atau yang biasa disebut dengan *on bit*, dan *off bit* atau irama yang tidak mengikuti musik karena fungsinya sebagai ilustrasi saja.

##### 3) Aktivitas

###### a) Tujuan Pembelajaran:

[Mengalami] membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.

###### b) Indikator KKTP

(1) Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak dengan melakukan (a) pengamatan dari gambar, video, contoh gerak dari guru sebagai model model, atau gerak dari salah satu peserta didik, (b) bunyi atau musik yang diperdengarkan, (c) gagasan atau cerita yang dirangkai peserta didik.

(2) Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan atau cerita.

(3) Peserta didik dapat menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan.

(4) Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.

##### 4) Aktivitas Peserta Didik

Langkah pembelajaran dapat dimulai dengan:

a) Jadikan hasil pengamatan tersebut menjadi panduan dalam membagi kelompok, di mana guru membagi kelompok sesuai kemampuan, dan kelompok ahli yang memandu setiap kelompok yang telah dibaginya (pembelajaran kooperatif model Jigsaw).

b) Bagi kelompok sesuai kemampuan, dan guru mengajak peserta didik memilih musik yang disukai.



- c) Jika dalam 1 kelompok terdiri atas 5 orang, maka akan menghasilkan 5 ragam gerak yang dibuat peserta didik. Lakukan 2 x 8 di setiap ragam geraknya.
  - d) Peserta didik menampilkan hasil kerjanya.
  - e) Langkah tersebut dapat dilakukan dengan irama atau tempo lagu yang berbeda-beda, sesuai media yang dimiliki guru. Jadikan musik sebagai stimulus ekspresi gerak peserta didik. Guru dapat mengambil gambar atau video dari gerak yang dilakukan peserta didik untuk diberi apresiasi.
  - f) Saat peserta didik melakukan gerak pendinginan dengan menutup mata, guru dapat mengamati gerak yang indah dari peserta didik.
- 5) Nilai Profil Pelajar Pancasila: kreatif dan mandiri.
- 6) Kemampuan Fondasi: a) mengenal nilai agama dan budi pekerti, b) pengembangan keterampilan motorik, c) kematangan emosi, d) keterampilan sosial dan bahasa, e) pemaknaan terhadap belajar yang positif.

**e. Asesmen**

**Tabel 1.12** Instrumen Penilaian Formatif

No.	Nama	Indikator		
		Ketepatan Irama	Keseuaian dengan suasana musik	Keunikan gerak
1.	Luna			
2.	Beta			
3.	Sammi			
4.	Dina			
5.	Winiar			
	Dst			

Keterangan:

- ✓ = sudah nampak
- ✓- = kurang nampak
- = belum nampak

**f. Tindak lanjut**

Guru mengajak peserta didik untuk melakukan gerak yang telah dibuat Luna, Sammi, Dina, Beta, Winiar, dan lain-lain. Lalu bertanya “Gerak siapa yang paling sesuai irama?”



Gerak siapa yang tidak sesuai irama? Jelaskan pada peserta didik tidak selamanya menari sesuai dengan irama, karena harus disesuaikan dengan fungsinya.

Guru meminta peserta didik untuk menghafal gerak yang telah dilakukan pada pertemuan ini, untuk dilanjutkan pada pertemuan minggu depan. Peserta didik yang gerakannya sudah bagus diminta mengajarkan temannya.

### g. Refleksi

Pada akhir pembelajaran guru dapat melakukan refleksi atau penilaian teman sebaya dengan contoh penilaian sebagai berikut.

**Penilaian Teman Sebaya**

Instruksi: Beri tanda centang pada lingkaran kecil yang disediakan sesuai dengan gerak yang dilakukan temanmu.

Nama : .....

Kelas : .....

Gerakan yang dilakukan temanmu?

	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>
	<input type="radio"/>

Nama teman yang dinilai:

.....

Guru membantu peserta didik untuk mencentang gerak yang dilakukan temannya, dengan panduan sebagai berikut.

- 1) Bintang 1 jika gerak yang dilakukan tidak sesuai dengan irama musik atau lagu.
- 2) Bintang 2 jika gerak yang dilakukan tidak konsisten, kadang sesuai tetapi kadang tidak sesuai dengan irama musik atau lagu.
- 3) Bintang 3 jika gerak yang dilakukan sesuai dengan irama musik atau lagu.



Guru juga dapat meminta peserta didik dapat juga melakukan penilaian diri, untuk penilaian.

## Penilaian Diri

Instruksi: Beri tanda centang pada kotak yang disediakan sesuai dengan kemampuanmu.

Nama : .....

Kelas : .....

Gerakanku?

	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>

### h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

- 1) Mintalah peserta didik untuk menutup mata sambil merasakan musik yang diperdengarkan guru. Kemudian, berilah aba-aba agar peserta didik melakukan gerak sesuai alunan musik diperdengarkan.
- 2) Guru dapat memperdengarkan lagu dengan berbagai tempo atau ritme, atau dapat pula bernyanyi bersama, lalu bertepuk tangan sesuai dengan iramanya.
- 3) Ajaklah peserta didik melakukan gerak secara bersama-sama sesuai dengan kepekaan musikal yang dimiliki.
- 4) Guru memberi contoh gerak yang mengikuti irama, dan peserta didik dapat menirukannya.
- 5) Mintalah peserta didik untuk membuat gerak hitungan 1 x 4 sesuai dengan irama musik atau lagu yang disenanginya.





## Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

### 1. Kegiatan Pembelajaran 5: Eksplorasi Gerak Tari Berdasarkan Gagasan Hasil Pemikiran atau Cerita

#### a. Persiapan Mengajar

Pada prosedur pembelajaran 5, hal yang harus disiapkan guru adalah konten materi tentang eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita, media pembelajaran, strategi pembelajaran yang akan digunakan, penilaian, dan tindak lanjut. Berikut contoh persiapan pembelajaran.

- 1) Guru menyiapkan materi sesuai dengan hasil asesmen di prosedur pembelajaran 4.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran buku cerita.
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi atau penilaian yang akan digunakan.
- 4) Guru menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konten materi tentang eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita.
- 5) Guru dapat menyiapkan tindak lanjut yang akan diberikan untuk pertemuan berikutnya.

#### b. Apersepsi

- 1) Guru bertanya cerita apa yang paling kamu sukai?
- 2) Siapa yang bisa bercerita? Kamu boleh cerita apa saja yang kamu ketahui.
- 3) Guru mencari beberapa cerita rakyat, dongeng, atau cerita pendek yang memiliki pesan moral untuk anak-anak.
- 4) Pilih cerita yang mudah dipahami peserta didik atau guru menyebutkan judul-judul cerita, lalu peserta didik memilih judulnya.
- 5) Guru membacakan cerita yang dipilih peserta didik dengan gaya kinestetik atau gerak dan intonasi yang sesuai isi cerita.
- 6) Setelah selesai membaca, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan dan menyebutkan tokoh siapa saja yang ada di cerita tersebut.



### c. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Untuk mendiagnosis kemampuan membaca peserta didik, guru dapat bertanya dan mencentang jawaban peserta didik dengan pertanyaan, “Siapa yang suka membaca cerita bergambar? Siapa yang suka mendengarkan cerita?”

**Tabel 1.13** Instrumen Penilaian Awal

Nama Peserta Didik	Membaca cerita bergambar	Mendengar Cerita	Bercerita
Luna			
Beta			
Sammi			
Dina			
Winiar			
Dst			

Penilaian awal membantu guru dalam mendiagnosis kemampuan bahasa dan membaca peserta didik. Selanjutnya, guru dapat mendiagnosis kemampuan peserta didik dalam berpikir tingkat tinggi, yaitu dengan menyebutkan tokoh cerita yang dibacakan guru, atau peserta didik menceritakan kembali apa yang diceritakan gurunya.

### d. Kegiatan Inti

#### 1) Kompetensi

Peserta didik mampu menyimpulkan atau menceritakan kembali cerita yang dibacakan guru, serta dapat menyebutkan alur cerita sebagai dasar dalam membuat gerak.

#### 2) Materi Esensial

Cerita adalah tuturan yang berisi terjadinya suatu peristiwa atau kejadian. Cerita biasanya berupa pengalaman, perbuatan, atau kehidupan seseorang. Cerita yang disampaikan guru memiliki maksud dan tujuan untuk menanamkan budi pekerti yang harus diteladani peserta didik. Saat guru bercerita, peserta didik diminta untuk menceritakan kembali dan menyimpulkan cerita yang disampaikan guru. Bahkan minta peserta didik untuk membuat alur cerita sesuai dengan persepsinya. Berdasarkan alur cerita tersebut, guru mengajak peserta didik membuat geraknya. Jenis cerita dapat diambil dari dongeng, cerpen, novel, dan roman. Namun, yang



biasa digunakan untuk peserta didik di fase A dapat menggunakan dongeng atau cerita pendek yang sudah disesuaikan dengan karakteristik peserta didik.

### 3) Aktivitas

#### a) Tujuan Pembelajaran

[Merefleksikan] membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.

#### b) Indikator KKTP

- (1) Peserta didik mampu mengeksplorasi gerak dengan melakukan (a) pengamatan dari gambar, video, contoh gerak dari guru sebagai model, atau gerak dari salah satu peserta didik, (b) bunyi atau musik yang diperdengarkan, (c) gagasan atau cerita yang dirangkai peserta didik.
- (2) Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan atau cerita.
- (3) Peserta didik dapat menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan.
- (4) Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.

### 4) Aktivitas Peserta Didik

- a) Ajaklah peserta didik untuk menyusun alur cerita dari awal hingga akhir.
- b) Guru menuliskan alur cerita, yang disebutkan peserta didik di papan tulis atau *whiteboard*.
- c) Alur cerita tersebut dapat dijadikan skenario atau dramatik gerak yang disusun peserta didik. Contohnya sebagai berikut.

## Cerita Dongeng

### Petani yang Serakah

Pada musim semi, ia berdoa; Ya Tuhanku, jadikanlah hari ini hari yang cerah, agar aku dapat menuai jagungku.

Selesai menuai jagung, keesokan harinya petani berdoa meminta hujan, Ya Tuhanku berilah kami hujan, agar jagung yang ditanam segera dapat dipanen.

Hari-hari berikutnya ketika jagung sudah dapat dipanen, petani meminta kembali agar harinya cerah sehingga dapat menuai jagung yang lebih banyak.

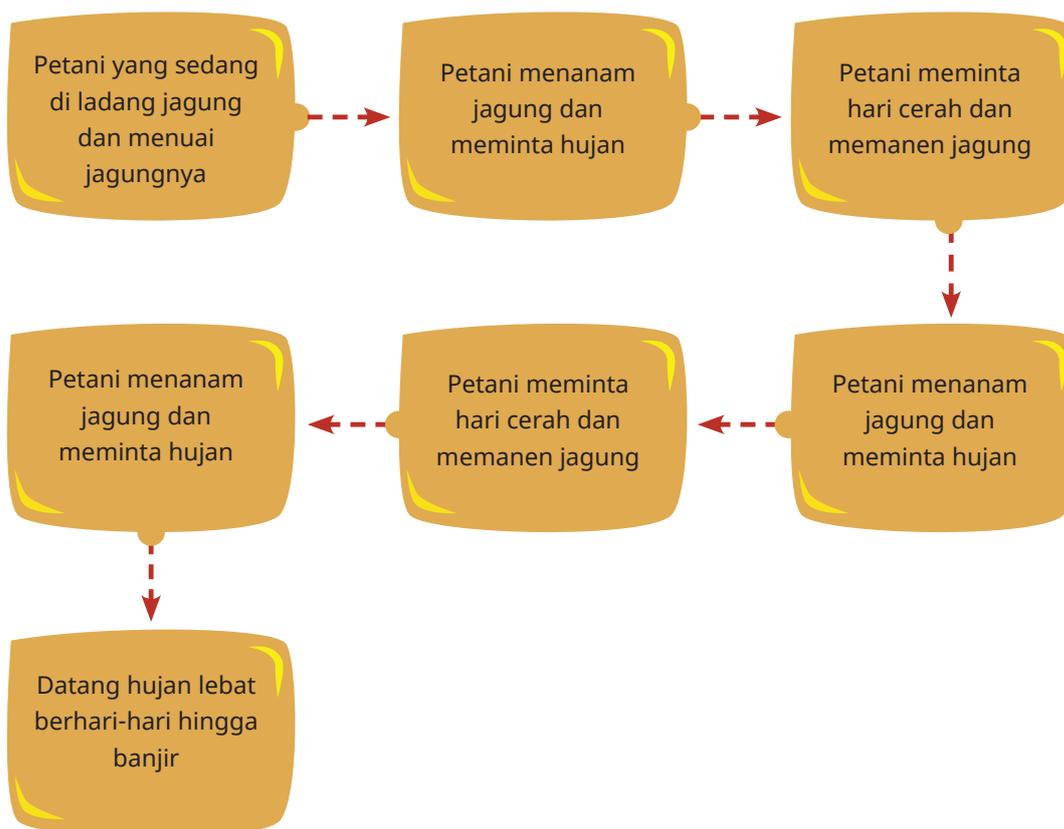
Demikian seterusnya permohonan petani, hingga petani dapat menyimpan hasil panen yang sangat banyak.



Pada suatu saat Tuhan mendatangkan hujan lebat yang tidak kunjung berhenti, sehingga menimbulkan banjir, dan jagung petani pun hanyut terbawa banjir.

Petani yang tidak pernah bersyukur itu akhirnya tidak memiliki satu harta pun dan jagung yang tersisa.

d) Alur cerita yang dapat dibuat:

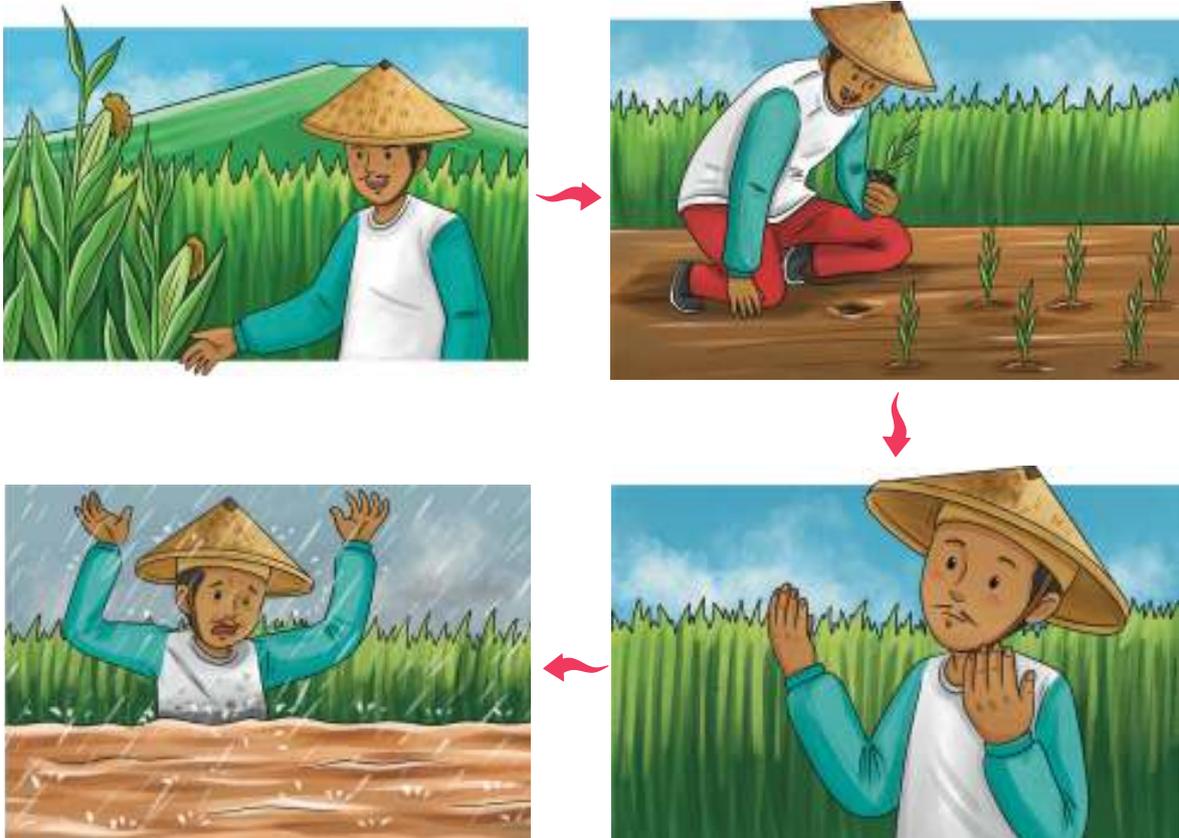


**Gambar 1.10** Alur Cerita

- e) Guru mengajak peserta didik untuk membuat gerak sesuai alur tersebut dengan hitungan  $2 \times 8$ . Masing-masing kotak alur dibuat secara kelompok.
- f) Guru memantau salah satu gerak yang terstruktur dari kelompok masing-masing.
- g) Guru meminta peserta didik per kelompok untuk mempresentasikan hasil temuan geraknya, guru dapat melakukan observasi kemampuan gerak peserta didik dalam merespons cerita sesuai dengan alur yang telah dibuat bersama-sama.
- h) Alur gerak yang dapat dibuat dengan mengikuti gambar ilustrasi.



- 5) Nilai profil pelajar Pancasila: kreatif dan mandiri.
- 6) Kemampuan Fondasi: a) Pengembangan keterampilan motorik, b) Kematangan emosi, c) Keterampilan sosial dan bahasa, d) Pemaknaan terhadap belajar yang positif, d) Kematangan kognitif.



**Gambar 1.11** Gambar Sesuai Alur Cerita

#### 7) Miskonsepsi

Kesalahan konsep yang sering terjadi pada kegiatan belajar ini, guru meminta peserta didik untuk melakukan gerak realistik, padahal sesungguhnya gerak dalam tari merupakan gerak simbolik.

#### e. Asesmen

Guru dapat melakukan observasi ketika peserta didik memiliki gagasan yang dibuat berdasarkan alur cerita. Gagasan ini dapat diambil dari pengalaman pribadi peserta didik atau dari cerita yang diketahuinya. Setiap kelompok peserta didik diberi tugas untuk membuat gerak. Guru menyiapkan instrumen sebagai lembar observasi. Berikut contoh penilaian yang dapat dilakukan guru sebagai hasil pembelajaran.



**Tabel 1.14** Instrumen Penilaian Formatif

No.	Nama Peserta Didik	Kemampuan Bercerita	Gerak Sesuai dengan Alur Cerita	Hasil Pengamatan Guru
1.	Luna			
2.	Beta			
3.	Sammi			
4.	Dina			

#### **f. Tindak Lanjut**

Guru dapat memberi apresiasi bagi peserta didik yang telah menilai dirinya sendiri dan menilai teman sebayanya. Sebagai apresiasi guru dapat memberikan buku cerita untuk dibaca di rumah, dan diceritakan kembali di sekolah. Guru juga dapat memberikan tugas untuk menemukan makna atau pesan yang tertulis dalam cerita tersebut. Guru dapat juga meminta satu kelompok yang membuat gerak berdasarkan cerita atau pengalamannya sehari-hari.

#### **g. Refleksi**

Peserta didik dapat juga melakukan penilaian diri yang dipandu guru dengan menggunakan panduan berikut.

- 1) Bintang 1 jika tidak sesuai dengan cerita.
- 2) Bintang 2 jika sedikit sesuai dengan cerita.
- 3) Bintang 3 jika sangat sesuai dengan cerita.

Peserta didik dapat menuliskan nama dengan simbol atau huruf yang disenangi sehingga guru mengetahui kemampuan menulis peserta didik.



## Penilaianku

Instruksi: Beri tanda centang pada lingkaran kecil yang disediakan sesuai dengan gerak yang dilakukan temanmu.

Nama : .....

Kelas : .....

Gerakanku, apakah sesuai ide atau gagasan?



Nama teman yang dinilai:

.....

### h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menyesuaikan dengan kemampuan kognitif dan bahasa peserta didik. Oleh karena itu, buku cerita yang dibacakan guru dengan intonasi, seperti monolog merupakan kemampuan guru yang sangat dianjurkan, agar peserta didik dapat berimajinasi dengan benar.



### Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

#### 1. Kegiatan Pembelajaran 6: Mendiskusikan Gagasan Berpikir Tentang Gerak yang Akan Dibuat Secara Mandiri maupun Kelompok

##### a. Persiapan Mengajar

Pada prosedur pembelajaran 6, hal yang harus disiapkan guru adalah membuat setting diskusi yang menyenangkan. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengungkap



gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok. Selain itu, menentukan media pembelajaran, strategi pembelajaran yang akan digunakan, penilaian, dan tindak lanjut. Berikut contoh persiapan pembelajaran.

- 1) Guru menyiapkan materi sesuai dengan hasil asesmen di prosedur pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa gambar, video, pemodelan, musik atau lagu, dan cerita-cerita bergambar yang menarik.
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi atau penilaian yang akan digunakan.
- 4) Guru menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konten materi tentang gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok.
- 5) Guru membagi kelompok untuk diskusi, dan mengkondisikan tempat yang cocok untuk berdiskusi, misalnya dengan membuat lingkaran kecil per kelompok di tempat-tempat yang nyaman.
- 6) Guru dapat menyiapkan tindak lanjut dan pengayaan yang akan diberikan untuk pertemuan berikutnya.

### **b. Apersepsi**

- 1) Guru menanyakan kepada peserta didik Judul cerita yang dibacakan orang tua atau anggota keluarga.
- 2) Mintalah peserta didik untuk menceritakan kembali.
- 3) Guru meminta peserta didik untuk bercerita sesuai pengalaman yang pernah dialami, seperti ketika libur panjang, menceritakan hobi atau kesukaan atau kebiasaan yang dilakukan di rumah.

### **c. Penilaian Sebelum Pembelajaran**

Guru dapat menilai kemampuan bercerita peserta didik, melalui lembar penilaian sebagai berikut.

**Tabel 1.15** Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama Peserta Didik	Ide Judul Cerita	Alur Cerita	Kemampuan Berbahasa
1.	Luna			
2.	Beta			
3.	Sammi			



No.	Nama Peserta Didik	Ide Judul Cerita	Alur Cerita	Kemampuan Berbahasa
4.	Dina			
	Dst			

#### d Kegiatan Inti

##### 1) Kompetensi

Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan atau ide cerita yang dapat dijadikan sumber gerak.

##### 2) Materi

Pembelajaran ke 6 menuntut guru dalam menggali kemampuan berpikir peserta didik melalui berbagai media. Kreativitas, kolaborasi, bekerja sama, dan semangat yang tinggi dibutuhkan agar hasilnya sesuai dengan kesepakatan kelompok. Guru mengatur dengan membuat kelompok yang sesuai dengan kemampuan gerak setelah mengikuti kegiatan belajar 1 sampai dengan 5, berdasarkan hasil asesmen.

##### 3) Aktivitas

###### a) Tujuan Pembelajaran

[Berpikir dan bekerja artistik] menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok.

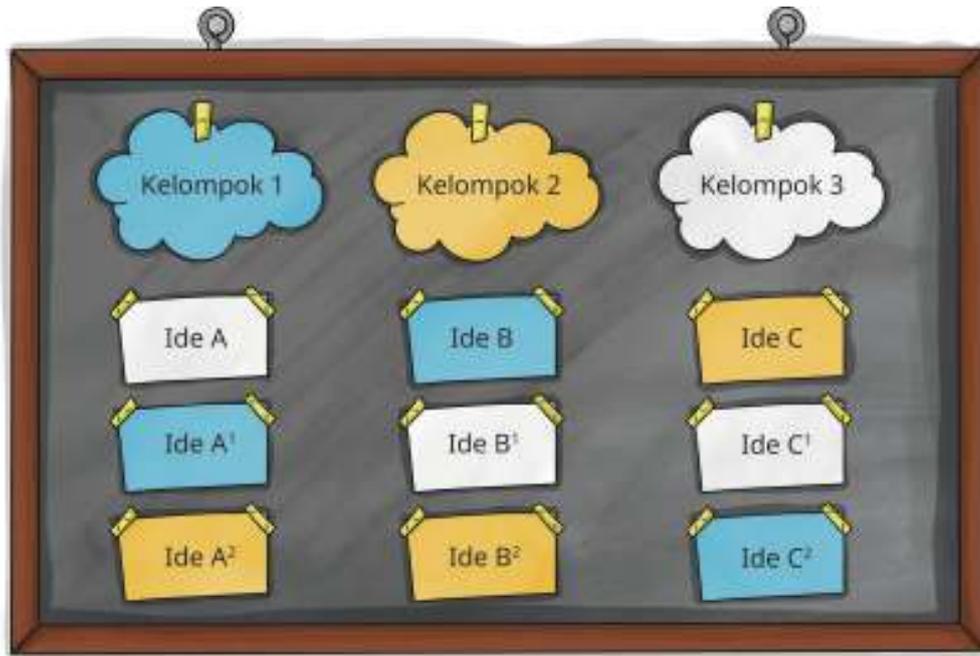
###### b) Indikator KKTP

- (1) Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan atau cerita.
- (2) Peserta didik dapat menjelaskan sumber rangsang gerak yang dihasilkan.
- (3) Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.

##### 4) Aktivitas Peserta Didik

Buat kelompok yang terdiri atas lima orang per kelompok. Berilah waktu kepada peserta didik untuk membicarakan hal yang menarik yang pernah dilihat, didengar, atau dirasakan. Baik sebagai pengalaman pribadi maupun buku cerita yang dibacanya. Setiap kelompok peserta didik dapat menuliskan hal tersebut dalam kertas kecil. Lalu guru dapat menempelkan di *whiteboard*.





**Gambar 1.12** Hal yang Menarik untuk Bahan Diskusi

Guru menanyakan ide mana yang kamu pilih? Apakah dari cerita, lagu, atau video? Atau hasil pengamatan dan pengalaman kamu. Silakan didiskusikan dan dipilih nanti lingkari awannya. Guru membangun konstruksi berpikir peserta didik dengan banyak bertanya jawab, hingga mendapatkan keputusan. Ajaklah peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya dengan bertanya pada individu atau kelompok.

- 5) Nilai Profil Pelajar Pancasila: bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.
- 6) Kemampuan Fondasi: a) Pengembangan keterampilan motorik, b) Kematangan emosi, c) Keterampilan sosial dan bahasa, d) Pemaknaan terhadap belajar yang positif, d) Kematangan kognitif.
- 7) Miskonsepsi

Pada dasarnya peserta didik memiliki ide atau gagasan dalam menciptakan sesuatu, demikian pula gerak sehingga sebaiknya guru tidak mendikte peserta didik dalam mengungkap ide cerita atau membuat judul tari. Guru sebaiknya mengarahkan ketika peserta didik mengajukan pendapatnya.

#### **e. Asesmen**

Guru mengobservasi tanggapan peserta didik, dan dapat memperoleh kesimpulan peserta didik yang kritis, berani berpendapat, dan memiliki ide yang unik. Buatlah lembar observasi seperti contoh berikut.



**Tabel 1.16** Instrumen Penilaian Formatif

No.	Nama Peserta Didik	Kesimpulan		
		Berpendapat secara Kritis	Berani Berpendapat	Ide yang Unik
1.	Luna	✓	✓	✓
2.	Beta		✓	✓
3.	Sammi		✓	
4.	Dina		✓	
5.	Winiar		✓	
6.	Dst			

Guru dapat menyimpulkan pendapat peserta didik yang dapat dijadikan acuan dalam membuat gerak tari sederhana per kelompok.

#### **f. Tindak lanjut**

Guru dapat memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya dengan merangkai ide-ide yang sudah diperoleh saat berdiskusi.

#### **g. Refleksi**

Guru dapat bertanya pada peserta didik, “Kalian suka dengan cerita siapa (sebutkan nama temannya)?”, “Cerita siapa yang paling seru?”, Bagaimana gerakannya, apakah kalian bisa? “Mari kita lakukan gerak sekali lagi sesuai dengan cerita yang kamu suka”.

#### **h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif**

Guru dapat menstimulasi dengan cerita bergambar, dan peserta didik merangkai gambar hingga menjadi alur cerita. Bantu peserta didik untuk membuatkan cerita dan gerak dari gambar yang dirangkainya.





## Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7

### 1. Kegiatan Pembelajaran 7: Merangkai Gerak Hasil Eksplorasi dan Menyampaikan Gerak yang Telah Dibuat Berdasarkan Rangsangan

#### a. Persiapan Mengajar

Pada prosedur pembelajaran 7, hal yang harus disiapkan guru adalah konten materi merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan. Strategi pembelajaran yang akan digunakan, penilaian, dan tindak lanjut. Berikut contoh persiapan pembelajaran.

- 1) Guru menyiapkan materi sesuai dengan hasil asesmen di prosedur pembelajaran 6.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa hasil diskusi di pembelajaran 6.
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi atau penilaian yang akan digunakan.
- 4) Guru menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan konten materi tentang merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan, sebagai contoh menggunakan pembelajaran kooperatif dengan model *Student Team Achievement Division* (STAD).
- 5) Pengelompokan sesuai dengan kegiatan pembelajaran 6.
- 6) Guru dapat menyiapkan tindak lanjut dan pengayaan yang akan diberikan untuk pertemuan berikutnya.

#### b. Apersepsi

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk duduk sesuai dengan kelompoknya.
- 2) Guru bertanya hasil diskusi atau kerja kelompok yang sudah dikerjakan.
- 3) Guru meminta salah satu peserta didik di kelompok masing-masing untuk menceritakan hasilnya.

#### c. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Saat apersepsi guru dapat melakukan penilaian awal dengan contoh lembar pengamatan sebagai berikut.



**Tabel 1.17** Instrumen Penilaian Awal

Nama Kelompok	Kesimpulan		
	Semua anggota kelompok memiliki gerak	Hanya beberapa orang di kelompoknya yang memiliki gerak	Tidak ada satu anggota kelompok yang memiliki gerak
1	✓	✓	✓
2		✓	✓
3		✓	
4		✓	
5		✓	
dst			

### e. Kegiatan Inti

#### 1) Kompetensi

Peserta didik mampu merangkai gerak tari sederhana yang dikerjakan dalam bentuk kelompok.

#### 2) Materi Esensial

Merangkai gerak dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan mengembangkan gerak dasar, yaitu gerak dengan dua hitungan menjadi empat hitungan, atau merangkai gerak yang telah dihasilkan peserta didik.

#### 3) Aktivitas

##### a) Tujuan Pembelajaran

[Mencipta] membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.

##### b) Indikator KKTP

(1) Peserta didik dapat mendeskripsikan hasil pengamatan ke dalam bentuk gerak tari.

(2) Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.

#### 4) Aktivitas Peserta Didik

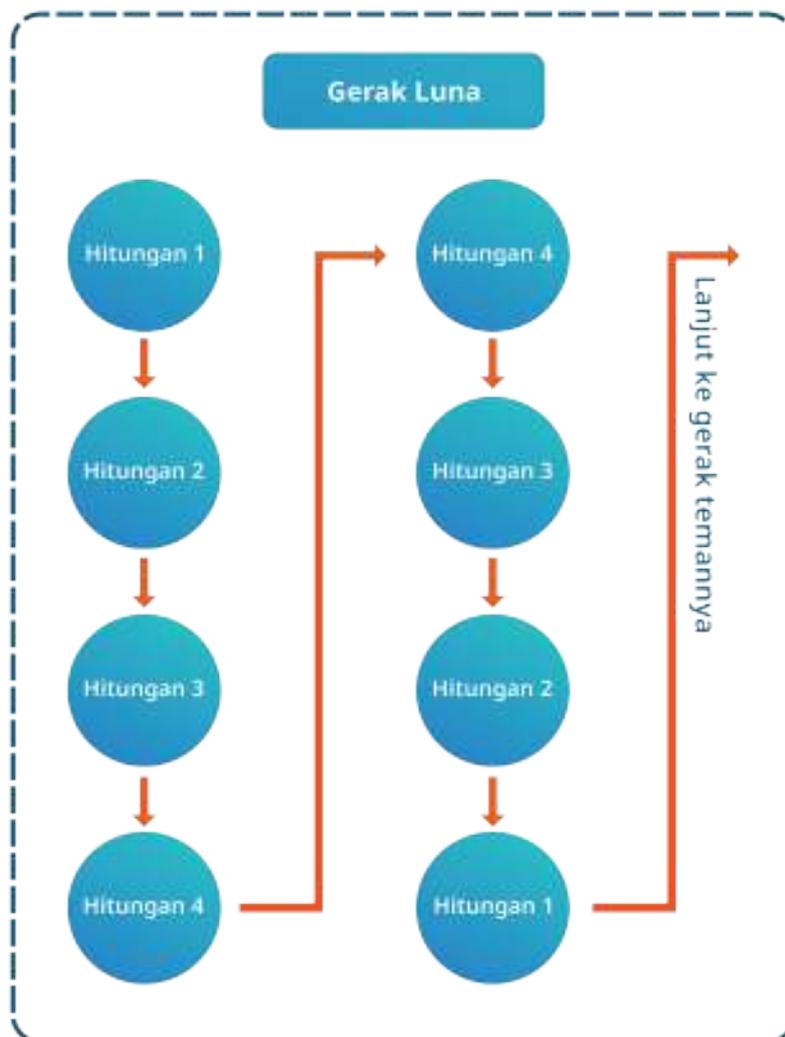
(1) Pembelajaran ketujuh menuntut guru dalam merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan. Kreativitas, kolaborasi, bekerja sama, dan semangat yang tinggi dibutuhkan



agar hasilnya sesuai dengan kesepakatan kelompok. Guru mengatur tempat agar peserta didik dapat melakukan gerak dengan bebas.

- (2) Kelompok yang telah dibuat pada kegiatan pembelajaran 6, mengatur tempat atau posisi agar dapat melakukan rangkaian gerak yang telah dibuat sesuai dengan tugas pada pertemuan sebelumnya. Setiap peserta didik mempresentasikan atau mendemostrasikan gerak yang telah dibuat dengan hitungan 1 x 4 sesuai gagasan yang dipilihnya.

Contoh merangkai gerak dengan pola hitungan.



**Gambar 1.13** Merangkai Gerak Berdasarkan Pola Hitungan

- (3) Merangkai gerak berdasarkan pola gerak teman (setiap peserta didik memiliki gerak 1 x 4 hitungan. Gerak diulang mulai dari gerak:
- Luna – Sammi – Beta – Dina – Winiar
  - Sammi – Beta – Dina – Winiar - Luna



- Dina – Winiar – Luna – Sammi - Beta
- Beta – Dina – Winiar – Luna – Sammi
- Dan seterusnya dapat dilakukan secara acak



**Gambar 1.14** Pola Merangkai Gerak

- (4) Guru meminta peserta didik untuk memilih pola merangkai gerak 1 atau 2, berilah waktu diskusi beberapa saat. Setelah setiap kelompoknya menentukan dilanjut dengan kerja merangkai gerak. (5) Presentasikan atau demostrasikan sebelum pembelajaran selesai.
- 4) Nilai Profil Pelajar Pancasila: bergotong royong, bernalar, kritis, dan kreatif.
  - 5) Kemampuan Fondasi: a) pengembangan keterampilan motorik, b) kematangan emosi, c) keterampilan sosial dan bahasa, d) pemaknaan terhadap belajar yang positif.
  - 6) Miskonsepsi

Merangkai gerak hal yang paling sulit, jika tidak memiliki strategi atau cara, guru akan kesulitan merangkai gerak tari. Oleh karena itu, guru harus memiliki kreativitas ketika menstimulasi peserta didik dalam merangkai gerak. Ada dua cara yang paling mudah dilakukan, yaitu bermain pola hitungan atau menyusun gerak teman.

### **e. Asesmen**

Guru mengobservasi tanggapan peserta didik, dan dapat memperoleh kesimpulan kelompok yang memiliki variasi gerak, banyaknya gerak yang dirangkai, dan rangsang gerak yang dipilih seperti contoh berikut.



**Tabel 1.18** Instrumen Penilaian Formatif

No	Nama Peserta Didik	Kesimpulan		
		Variasi gerak	Banyaknya gerak yang dirangkai	Rangsang gerak yang dipilih
1	Kelompok 1	✓	✓	1 rangsang (musik)
2	Kelompok 2	✓		2 rangsang (musik dan pengamatan)
3	Kelompok 3		✓	2 rangsang (musik dan cerita)
4	Kelompok 4	✓		1 rangsang (cerita)
5	Kelompok 5		✓	1 rangsang (pengamatan)
6	Dst			

Guru dapat menyimpulkan memberi apresiasi atas hasil kerja kelompok dengan memberi bintang.

#### **f. Tindak lanjut**

Guru dapat memberikan tugas untuk latihan secara kelompok. Sebaiknya kelompok dipimpin oleh salah satu peserta didik yang menonjol kemampuannya kinestetiknya.

#### **g. Refleksi**

Peserta didik dapat juga melakukan penilaian kelompok yang dipandu guru dengan menggunakan panduan berikut.

- 1) Bintang 1 jika rangkaian gerak yang dibuat kelompok hanya 1 x 8 hitungan.
- 2) Bintang 2 jika rangkaian gerak yang dibuat kelompok hanya 2 x 8 hitungan.
- 3) Bintang 3 jika rangkaian gerak yang dibuat kelompok hanya 3 x 8 hitungan atau lebih.

Peserta didik dapat menuliskan nama dengan simbol atau huruf yang disenangi sehingga guru mengetahui kemampuan menulis peserta didik.



## Penilaian Diri

Instruksi: Beri tanda centang pada kotak yang disediakan sesuai dengan kemampuanmu.

Nama : .....

Kelas : .....

Gerakanku?



### h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menggunakan cara menggabungkan gerak antara teman yang satu dengan yang lainnya. Peserta didik mempunyai gerak dengan hitungan 1 x 4 yang disambung dengan gerak lainnya dengan hitungan yang sama.



### Prosedur Kegiatan Pembelajaran 8

#### 1. Kegiatan Pembelajaran 8: Meragakan Gerak Tari serta Menunjukkan Etika sebagai Penampil dan Penonton

##### a. Persiapan Mengajar

Pada prosedur pembelajaran 8, hal yang harus disiapkan guru adalah meragakan gerak tari dan menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton. Strategi pembelajaran yang akan digunakan, penilaian, dan tindak lanjut. Berikut contoh persiapan pembelajaran.



- 1) Guru menyiapkan materi sesuai dengan hasil asesmen di prosedur pembelajaran 7.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa catatan atau video hasil pembelajaran 7.
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi atau penilaian yang akan digunakan.
- 4) Guru menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan meragakan gerak tari dan menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton, sebagai contoh menggunakan kerja kelompok.
- 5) Pengelompokan sesuai dengan kegiatan pembelajaran 7.
- 6) Guru dapat menyiapkan tindak lanjut dan pengayaan yang akan diberikan untuk pertemuan berikutnya.

### b. Apersepsi

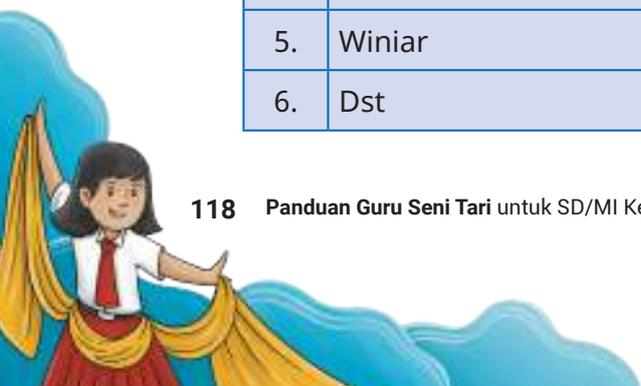
- 1) Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya: “Siapa yang pernah melihat pertunjukan tari?”, “Di mana kalian melihat pertunjukan tari?”, “Siapa yang pernah menari di panggung atau ditonton orang banyak?” Jika pernah, bagaimana rasanya?”
- 2) Berdasarkan jawaban tersebut guru dapat memperlihatkan foto-foto gedung atau tempat pertunjukan tari, misalnya Gedung Kesenian, Anjungan di Taman Mini Indonesia Indah, Taman Ismail Marzuki, Taman budaya daerah, studio televisi, panggung sekolah, dan lain sebagainya.

### c. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Guru dapat menanyakan pertanyaan apersepsi sebagai penilaian sebelum pembelajaran. Pertanyaannya “Siapa yang pernah menari di panggung? Bagaimana perasaan kamu? Apakah kamu gugup?”.

**Tabel 1.19** Instrumen Penilaian Awal

No.	Nama Peserta Didik	Sering	Pernah	Tidak Pernah
1.	Luna	✓	✓	✓
2.	Beta		✓	✓
3.	Sammi		✓	
4.	Dina		✓	
5.	Winiar		✓	
6.	Dst			



#### d. Kegiatan Inti

##### 1) Kompetensi

Peserta didik mampu meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.

##### 2) Materi

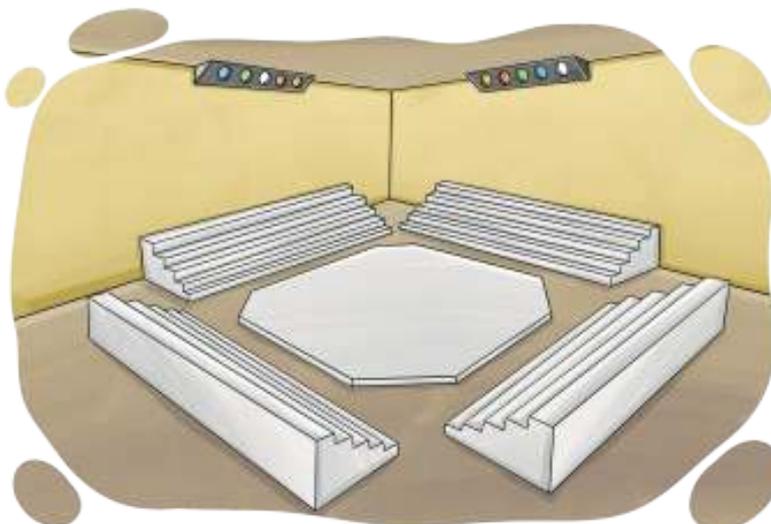
Pertunjukan tari dapat dilakukan di arena terbuka dan arena tertutup atau panggung terbuka dan panggung tertutup.

Berikut contoh panggung atau arena terbuka.



**Gambar 1.15** Arena Terbuka

Berikut contoh panggung atau arena tertutup.



**Gambar 1.16** Arena Tertutup



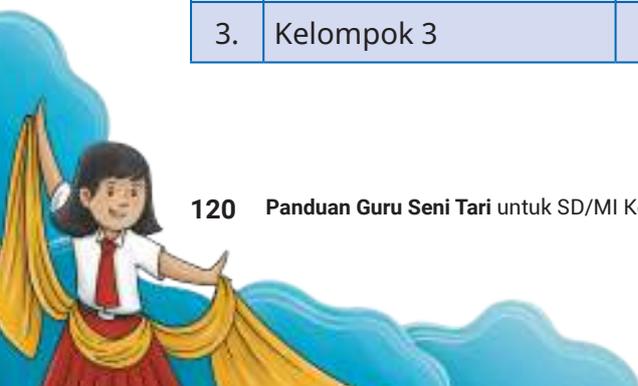
- 3) **Aktivitas**
  - a) **Tujuan Pembelajaran**  
(Mencipta) membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.
  - b) **Indikator KKTP**
    - (1) Peserta didik dapat mendeskripsikan hasil pengamatan ke dalam bentuk gerak tari.
    - (2) Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.
- 4) **Aktivitas Peserta Didik**  
Guru meminta peserta didik untuk latihan dengan diberi waktu beberapa menit. Guru mengamati kreativitas, kolaborasi, bekerja sama, dan semangat yang dimiliki setiap kelompok. Guru mengatur tempat agar peserta didik dapat melakukan gerak dengan bebas. Guru memberi tugas peserta didik latihan dengan memperhatikan etika kerja kelompok.
- 5) **Nilai Profil Pelajar Pancasila:** bergotong royong dan kreatif.
- 6) **Kemampuan Fondasi:** a) pengembangan keterampilan motorik, b) kematangan emosi, c) keterampilan sosial dan bahasa, d) pemaknaan terhadap belajar yang positif.
- 7) **Miskonsepsi**  
Guru selalu mengharapkan peserta didik dapat meragakan tari dengan kualitas gerak yang baik. Sesungguhnya yang terbaik adalah gerak unik yang dihasilkan sebagai hasil kreativitas peserta didik.

#### e. Asesmen

Guru mengobservasi tanggapan peserta didik, dan dapat memperoleh kesimpulan kelompok yang memiliki kerapian, kekompakan, dan hafalan, seperti contoh berikut.

**Tabel 1.20** Instrumen Penilaian Sumatif

No.	Nama Peserta Didik	Kesimpulan		
		Kerapian	Kekompakan	Hafalan
1.	Kelompok 1	✓	✓	
2.	Kelompok 2	✓		
3.	Kelompok 3		✓	



No.	Nama Peserta Didik	Kesimpulan		
		Kerapihan	Kekompakan	Hafalan
4.	Kelompok 4	✓		
5.	Kelompok 5		✓	
6.	Dst			

Guru dapat menyimpulkan memberi apresiasi atas hasil kerja kelompok dengan memberi bintang.

#### f. Tindak lanjut

Guru dapat memberikan tugas untuk latihan secara kelompok. Sebaiknya kelompok dipimpin oleh salah satu peserta didik yang menonjol kemampuannya kinestetiknya, dan bersiap untuk dipentaskan dengan di atas panggung kelas.

### Penilaian Diri

Instruksi: Beri tanda centang pada kotak yang disediakan sesuai dengan kemampuanmu.

Nama : .....

Kelas : .....

Gerakanku?

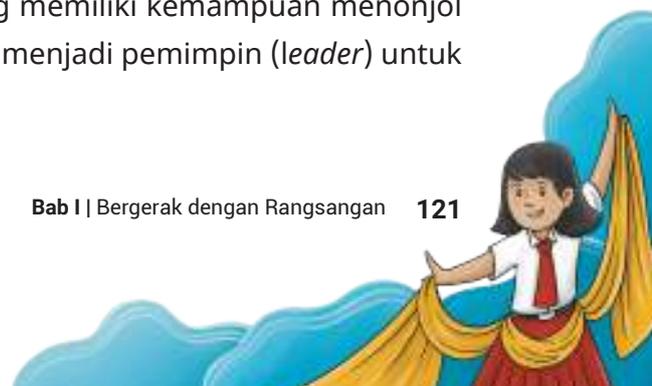







#### h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat menunjuk salah satu peserta didik yang memiliki kemampuan menonjol di setiap kelompoknya. Mintalah peserta didik yang menjadi pemimpin (*leader*) untuk mengatur kekompakan saat memeragakan tari.





## Prosedur Kegiatan Pembelajaran 9

### 1. Kegiatan Pembelajaran 9: Pementasan di Depan Kelas

#### a. Persiapan Mengajar

Pada prosedur pembelajaran 9, hal yang harus disiapkan guru adalah pementasan di depan kelas. Strategi pembelajaran yang akan digunakan, penilaian, dan tindak lanjut. Berikut contoh persiapan pembelajaran.

- 1) Guru menyiapkan materi sesuai dengan hasil asesmen di prosedur pembelajaran 8.
- 2) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa catatan atau video hasil pembelajaran 8.
- 3) Guru menyiapkan lembar observasi atau penilaian yang akan digunakan.
- 4) Guru menetapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan pementasan di depan kelas, sebagai contoh menggunakan kerja kelompok.
- 5) Pengelompokan sesuai dengan kegiatan pembelajaran 8.
- 6) Guru dapat menyiapkan tindak lanjut dan pengayaan yang akan diberikan untuk pertemuan berikutnya.

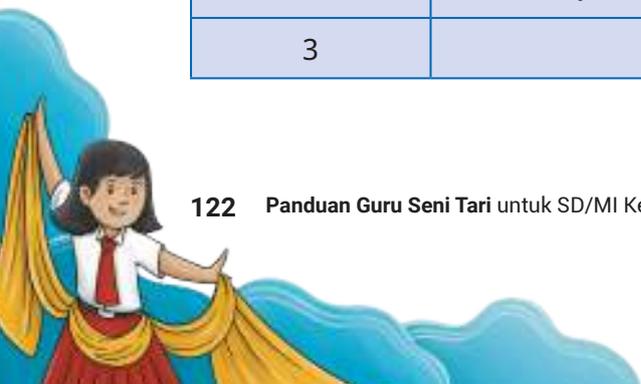
#### b. Apersepsi

- 1) Guru dapat memulai dengan bertanya: “Bagaimana perasaan kamu saat akan pentas?”
- 2) Guru memantau kesiapan masing-masing kelompok yang akan pentas.

#### c. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Tabel 1.21 Instrumen Penilaian Awal

Nama Kelompok	Sangat Siap	Kurang Siap	Tidak Siap
1	✓	✓	
2	✓		
3		✓	



Nama Kelompok	Sangat Siap	Kurang Siap	Tidak Siap
4	✓		
5		✓	
Dst			

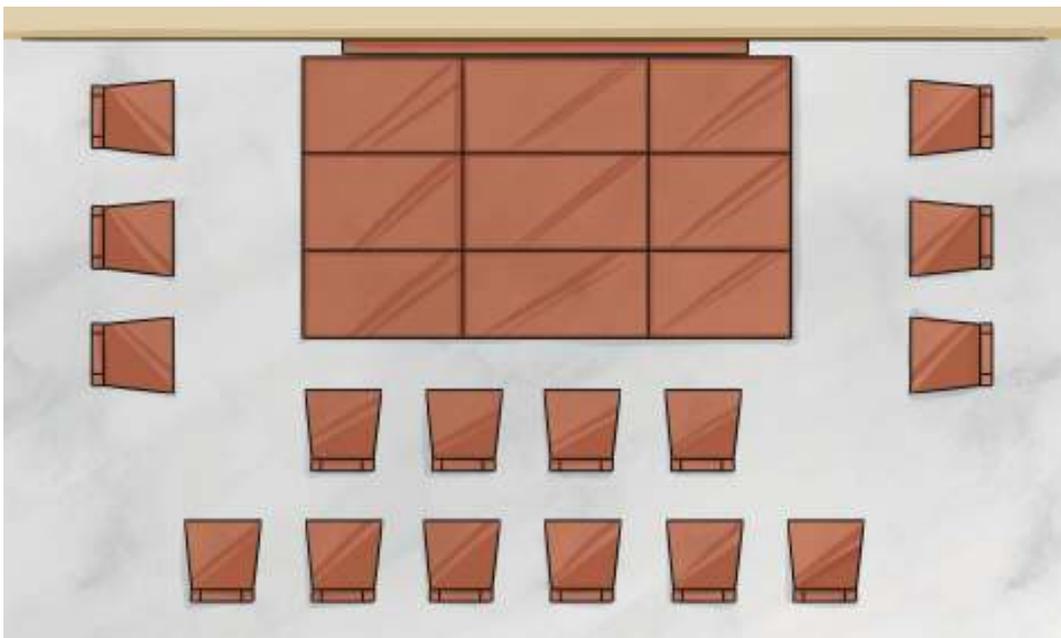
#### d. Kegiatan Inti

##### 1) Kompetensi

Peserta didik mampu melakukan pementasan menari di depan kelas.

##### 2) Materi

Pertemuan 9 merupakan penilaian akhir dari bab 1 dan guru dapat melihat hasil proses pembelajaran peserta didik secara keseluruhan. Guru menyiapkan panggung pertunjukkan sesuai ide atau konsep yang diinginkan peserta didik. Jelaskan kembali tujuan Pertemuan 9, yaitu peserta didik diminta untuk tampil menunjukkan hasil gerak dari tema atau objek yang dipilih. Kemudian, akan ditebak oleh peserta didik lain yang berperan sebagai penonton. Selain itu, peserta didik juga mengemukakan alasannya kepada guru tentang pengalaman pribadinya selama proses pembuatan gerak tersebut. Guru dapat membagi denah ke dalam dua bagian, yaitu bagian panggung dan bagian penonton.



**Gambar 1.17** Denah Kelas untuk Pertunjukan



Guru menjelaskan aturan pelaksanaan pertunjukan, setelah waktu latihan selesai, instruksikan semua peserta didik untuk duduk di bagian penonton. Peserta didik memiliki dua peran, yaitu sebagai penari dan penonton. Peserta didik sebagai penari harus menampilkan gerak sesuai dengan tema atau objek yang dipilihnya di depan peserta didik lain. Sementara peserta didik sebagai penonton, harus menonton pertunjukan dengan baik dan memberikan apresiasi berupa tepuk tangan. Selain itu, penonton pun bertugas untuk menebak tema atau objek dari gerak yang ditunjukkan peserta didik penari di akhir pertunjukannya.

3) Aktivitas

a) Tujuan Pembelajaran

[Berdampak] mengikuti proses pembelajaran tari dengan gagasan lainnya.

b) Indikator KKTP

(1) Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak yang dilakukan melalui visual, audio, dan gagasan atau cerita.

(2) Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.

4) Aktivitas Peserta Didik

**Tabel 1.22** Tugas Peserta Didik

Peserta didik sebagai penari	Peserta didik sebagai penonton
Menampilkan gerak sesuai dengan tema/ objek yang dipilihnya di depan peserta didik lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton pertunjukkan dengan baik dan memberikan apresiasi berupa tepuk tangan.</li> <li>• Menceritakan isi atau makna dalam tari yang ditontonnya.</li> </ul>

Guru meminta kelompok lain saling memberi tanggapan. Lakukan kegiatan ini sampai semua peserta didik tampil di depan kelas.

5) Nilai Profil Pelajar Pancasila: bergotong royong, bernalar kritis, dan kreatif.

6) Kemampuan Fondasi: a) pengembangan keterampilan motorik, b) kematangan emosi, c) keterampilan sosial dan bahasa, d) pemaknaan terhadap belajar yang positif.

7) Miskonsepsi

Guru sering memberi apresiasi pada penampil terbaik, sesungguhnya guru harus memberi apresiasi pada semua kelompok yang telah menampilkan hasil karyanya di depan kelas.



### e. Asesmen

Guru mengobservasi tanggapan peserta didik, dan dapat memperoleh kesimpulan kelompok yang memiliki kerapian, kekompakan, dan hafalan, seperti contoh berikut.

**Tabel 1.23** Instrumen Penilaian Sumatif

No.	Nama Peserta Didik	Kesimpulan		
		Kerapihan	Kekompakan	Keindahan
1.	Kelompok 1	✓	✓	✓
2.	Kelompok 2	✓		
3.	Kelompok 3		✓	✓
4.	Kelompok 4	✓		
5.	Kelompok 5		✓	✓
6.	Dst			

Guru dapat menyimpulkan memberi apresiasi atas hasil kerja kelompok dengan memberi bintang atau humpers untuk peserta didik.

### f. Tindak lanjut

Guru dapat refleksi dan evaluasi hasil pementasan dan memberi apresiasi dalam bentuk berbagai hal sesuai dengan karakteristik, kondisi, dan budaya sekolah. Guru menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran ini akan dilanjutkan dengan mengenal unsur gerak tari.

### g. Refleksi

Peserta didik dapat mengisi lembar penilaian diri setelah selesai melaksanakan pertunjukan tari di depan penonton. Berikut adalah contoh lembar penilaian diri peserta didik.



## Penilaian Diri Pertunjukan

Namaku:

Kelasku:

Aku penari yang



Aku penonton yang



Aku fokus mengerjakan



Aku suka .....

.....

.....



### h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Guru dapat meminta kelompoknya untuk memvideokan tarian dan mengirimkan melalui gawai orang tuanya.

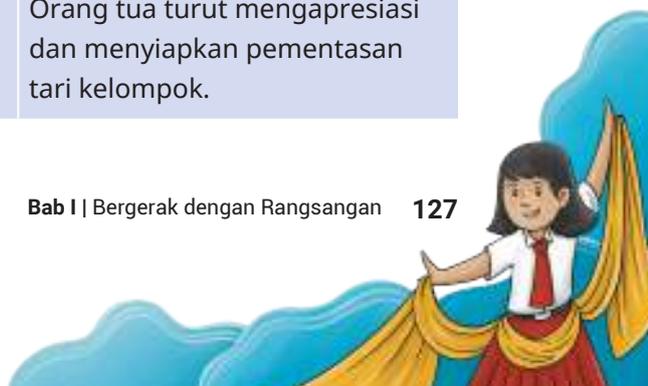
### D. Interaksi dengan Orang Tua/Wali dan Masyarakat

Pada kegiatan belajar, guru dapat melibatkan orang tua atau wali dan masyarakat untuk menghadirkan atau membantu tugas peserta didik. Berikut tabel interaksi orang tua atau wali dan masyarakat, sehingga dapat dipetakan pada kegiatan pembelajaran yang membutuhkan peran orang di lingkungan sekitar baik di rumah maupun di sekolah.



**Tabel 1.24** Interaksi dengan Orang Tua atau Wali dan Masyarakat

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Interaksi dengan Orang Tua/ Wali dan Masyarakat
1.1 [Mengalami] membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.	1	Bergerak dengan bebas	-
	2	Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari	-
	3	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar.	Orang tua membantu mencari gambar yang memungkinkan peserta didik membuat gerak dari gambar tersebut.
1.2 [Merefleksikan] membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.	4	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan.	Orang tua membantu mencari musik/lagu yang memungkinkan peserta didik membuat gerak sesuai dengan irama musik atau lagu tersebut.
	5	Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita.	Orang tua membantu membacakan buku cerita yang memungkinkan peserta didik membuat gerak sesuai dengan alur cerita tersebut.
	6	Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok.	Orang tua membantu mendapatkan ide atau gagasan dalam membuat gerak tari kelompok.
1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok			
1.4 [Mencipta] membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.	7	Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan.	Orang tua membantu menilai dan mengevaluasi gerak-gerak yang dirangkai di kelompoknya.
1.5 [Berdampak] mengikuti proses pembelajaran tari dengan gagasan lainnya.	8	Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.	Orang tua membantu merekam atau memvideokan hasil kerja memeragakan gerak tari kelompoknya.
	9	Pementasan di depan kelas.	Orang tua turut mengapresiasi dan menyiapkan pementasan tari kelompok.



## E. Asesmen atau Penilaian

Penilaian dalam Bab 1 terdiri atas penilaian awal, dan penilaian formatif untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki terkait dengan aktivitas pembelajaran dan tujuan yang harus dicapai. Berikut peta asesmen di setiap kegiatan pembelajaran. Di akhir kegiatan pembelajaran guru membuat asesmen sumatif untuk mengetahui capaian pembelajaran tentang gerak dengan berbagai rangsangan.

**Tabel 1.25** Penilaian Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran		Asesmen	Teknik Penilaian
1.1 [Mengalami] membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.	1	Bergerak dengan bebas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian awal pembelajaran</li> <li>• Asesmen sumatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi guru</li> <li>• Penilaian diri</li> <li>• Penilaian teman sebaya</li> </ul>
1.2 [Merefleksikan] membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.	2	Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian awal pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif</li> <li>• Asesment Sumatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi guru</li> <li>• Penilaian diri</li> <li>• Penilaian teman sebaya</li> </ul>
	3	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian awal pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi guru</li> <li>• Penilaian diri</li> <li>• Penilaian teman sebaya</li> </ul>
	4	Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian awal pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi guru</li> <li>• Penilaian diri</li> <li>• Penilaian teman sebaya</li> </ul>
	5	Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian awal pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif</li> <li>• Asesmen sumatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi guru</li> <li>• Penilaian diri</li> <li>• Penilaian teman sebaya</li> </ul>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Asesmen	Teknik Penilaian
1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok.	6 Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian awal pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi guru</li> <li>• Penilaian diri</li> <li>• Penilaian teman sebaya</li> </ul>
1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.	7 Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian awal pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi guru</li> <li>• Penilaian diri</li> <li>• Penilaian teman sebaya</li> </ul>
1.5 [Berdampak] mengikuti proses pembelajaran tari dengan gagasan lainnya.	8 Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian awal pembelajaran</li> <li>• Asesmen formatif</li> <li>• Asesmen Sumatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi guru</li> <li>• Penilaian diri</li> <li>• Penilaian teman sebaya</li> </ul>
	9 Pementasan di depan kelas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian awal pembelajaran</li> <li>• Asesmen sumatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi guru</li> </ul>

Penilaian sumatif pada pembelajaran Bab 1 menggunakan dua metode, yaitu catatan anekdotal dan rubrik. Catatan anekdotal diperlukan untuk melihat proses yang dilakukan peserta didik. Nilai yang diberikan pada saat proses pembelajaran ini akan mendukung penilaian akhir yang dideskripsikan pada rubrik. Catatan anekdotal merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan kejadian di setiap pertemuan dan dapat membantu guru untuk memahami karakter peserta didik berdasarkan perilaku dan jawaban peserta didik.

Dari sisi penggunaannya, catatan anekdotal hanya bersifat mendukung penilaian rubrik sehingga guru diberi kebebasan untuk menggunakan model mana saja yang paling sesuai. Guru dapat membagi tiga level umum penilaian, seperti tingkat 'kurang', 'baik', dan 'terbaik'.



Guru mencatat nama-nama peserta didik yang berada di tingkat 'kurang' dan 'terbaik' saja, karena biasanya tingkat 'baik' paling banyak ditemukan, sehingga guru cukup menuliskan peserta didik dengan tingkat yang jumlahnya sedikit. Tuliskan juga kejadian luar biasa, seperti perilaku, jawaban, dan tanggapan yang diberikan peserta didik pada setiap pertemuan.

Rubrik merupakan panduan penilaian berdasarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai dan memberi tingkatan terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Rubrik berisi penjelasan singkat tentang karakteristik yang harus ditunjukkan peserta didik dalam pekerjaannya dan berisi tingkatan atau skala ukuran yang ditentukan oleh guru. Guru dapat membuat sendiri rubriknya disesuaikan dengan apa yang terjadi di kelas. Empat indikator berdasarkan pembelajaran Bab 1, yaitu:

1. Peserta didik dapat bergerak dengan menggunakan berbagai rangsang.
2. Peserta didik dapat merangkai gerak dengan memilih rangsang yang disukai (visual, audio, dan cerita).
3. Peserta didik memeragakan gerak dengan memilih rangsang yang disukai (visual, audio, dan cerita).
4. Peserta didik mementaskan gerak tari di depan kelas hasil kerja kelompok.

Rubrik dan format penilaian untuk pembelajaran Bab 1 sebagai berikut:  
Sebelum memasuki rubrik secara rinci, perlu diketahui dahulu kriteria rubrik beserta deskripsinya.

**Tabel 1.26** Kriteria Rubrik dan Deskripsi

Kriteria rubrik	Deskripsi
Belum Berkembang	Peserta didik memerlukan bantuan dari guru atau orang sekitar untuk memahami pembelajaran.
Mulai Berkembang	Peserta didik hanya menggunakan sedikit data atau pola yang telah didupatkannya untuk memahami pembelajaran.
Berkembang	Peserta didik memahami pembelajaran dengan menggunakan banyak informasi dan data yang telah didupatkan untuk membuat struktur yang bermakna.
Mahir	Peserta didik memahami pembelajaran dengan menggunakan seluruh informasi dan data yang telah didupatkannya untuk membuat kesimpulan dan memecahkan masalah.



## 1. Rubrik untuk Catatan Anekdotal

Catatan anekdotal ini dilakukan untuk prosedur pembelajaran 1, 2, dan 5. Selain itu, profil pelajar pancasila juga dapat dilihat perkembangannya selama proses pembelajaran.

**Tabel 1.27** Rubrik Penilaian Kegiatan Pembelajaran 1-5

Indikator	Belum tampak	Sudah tampak
Bergerak dengan menggunakan berbagai rangsangan	Belum bergerak, butuh bantuan dari orang lain	Bergerak dengan aktif, kreatif, dan unik sesuai dengan rangsangan yang diberikan.

**Tabel 1.28** Rubrik untuk Kegiatan Pembelajaran 7 dan 8

Indikator	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir
	1	2	3	4
Merangkai gerak	Memeragakan gerak tari sederhana	Melakukan beberapa hitungan saja	Melakukan gerak dengan hitungan berulang dan bervariasi.	Melakukan gerak dengan hitungan berulang dan bervariasi dengan memperhatikan alur cerita.
Memeragakan gerak tari sederhana				



**Tabel 1.29** Instrumen Penilaian Profil Pelajar Pancasila

<b>Bergotong Royong</b>				
<b>Elemen dan sub-elemen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
Kolaborasi: Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.			
<b>Mandiri</b>				
<b>Elemen dan sub-elemen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi: Mengembangkan refleksi diri	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta prestasi dirinya.			
<b>Kreatif</b>				
<b>Elemen dan sub-elemen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau perasaannya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.			







**Tabel 1.32** Format Penilaian Profil Pelajar Pancasila

Nama peserta didik	Bergotong royong	Mandiri	Kreatif	Catatan Kejadian
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	



## 2. Rubrik Pemahaman

Untuk menilai pemahaman gerak yang dilakukan peserta didik pada prosedur pembelajaran 3 dan 4.

**Tabel 1.33** Rubrik Pemahaman

Elemen	Nilai			
	<50 Belum Berkembang	50 - 60 Mulai Berkembang	61 - 85 Berkembang	85 - 100 Mahir
<p>[Mengalami] membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan atau cerita.</p> <p>[Berpikir dan bekerja artistik] menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok.</p>	<p>Peserta didik mampu:</p> <p>Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan atau cerita, namun belum mampu memeragakan atau menunjukkan ke dalam bentuk gerak tari, baik secara mandiri maupun kelompok.</p>	<p>Peserta didik mampu:</p> <p>Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan atau cerita, namun masih menirukan gerak temannya baik secara mandiri maupun kelompok.</p>	<p>Peserta didik mampu:</p> <p>Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan atau cerita, namun belum konsisten dalam memeragakan atau menunjukkan ke dalam bentuk gerak tari, baik secara mandiri maupun kelompok.</p>	<p>Peserta didik mampu:</p> <p>Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan atau cerita, dan mampu memeragakan atau menunjukkan ke dalam bentuk gerak tari, baik secara mandiri maupun kelompok.</p>



### 3. Rubrik Praktik

Untuk menilai praktik gerak yang dilakukan peserta didik pada kegiatan pembelajaran 7 dan 8.

**Tabel 1.34** Rubrik Penilaian Praktik

Elemen	Nilai			
	<50 Belum Berkembang	50 - 60 Mulai Berkembang	61 - 85 Berkembang	85 - 100 Mahir
Menciptakan				
Mengeksplorasi gerak dengan berbagai rangsang.	Peserta didik mampu: Mengikuti pembelajaran dengan dibantu guru untuk menirukan gerak tari.	Peserta didik mampu: Membuat gerak tari sederhana.	Peserta didik mampu: Membuat gerak tari sederhana dengan menggunakan berbagai rangsang.	Peserta didik mampu: Membuat gerak tari sederhana dengan menggunakan berbagai rangsang sesuai alur cerita.
Menciptakan				
Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.	Peserta didik mampu: Menunjukkan etika sebagai penari atau penonton dengan bantuan orang lain.	Peserta didik mampu: Menunjukkan etika sebagai penari atau penonton saja.	Peserta didik mampu: Menunjukkan etika sebagai penari dan penonton.	Peserta didik mampu:  Menunjukkan etika sebagai penari dan penonton secara konsisten serta memberikan contoh kepada orang lain.



#### 4. Rubrik Sikap

Untuk menilai perilaku peserta didik selama proses pembelajaran Bab 1.

**Tabel 1.35** Rubrik Penilaian Sikap

Elemen	Nilai			
	<50 Belum Berkembang	50 - 60 Mulai Berkembang	61 - 85 Berkembang	85 - 100 Mahir
Menciptakan				
Mengikuti proses pembelajaran.	Peserta didik mampu:  Melakukan aktivitas pembelajaran dengan bantuan guru.	Peserta didik mampu:  Melakukan aktivitas pembelajaran.	Peserta didik mampu:  Melakukan aktivitas pembelajaran dengan mandiri.	Peserta didik mampu:  Melakukan aktivitas pembelajaran dengan mandiri dan percaya diri.



**Tabel 1.36** Format Penilaian Formatif dan Sumatif

Nama peserta didik	Elemen							
	Mengalami dan merefleksikan		Menciptakan		Berpikir dan bekerja artistik		Berdampak	
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4



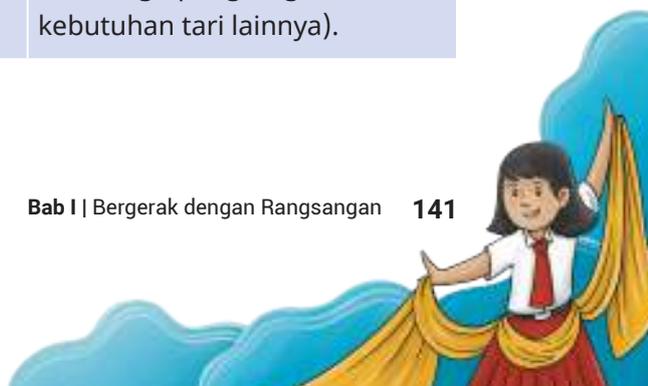
## F. Pengayaan dan Remedial

Tabel 1.37 Pengayaan Remedial Setiap Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pengayaan/Remedial
<p>1.1 [Mengalami] membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.</p> <p>1.2 [Merefleksikan] membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan.</p>	1 Bergerak dengan bebas.	<p>Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak secara aktif dapat membuat gerak bebas dengan hitungan tetap 1x 4.</p> <p>Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak secara aktif, dapat memintanya untuk membuat pose-pose gerak dengan hitungan 1 x 2 (seperti bergaya di depan kamera).</p>
	2 Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari.	<p>Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak mengikuti rangsang yang diberikan guru dapat diminta untuk memilih rangsang yang disenangi untuk dibuat gerak 1 x 4 hitungan.</p> <p>Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak mengikuti rangsang yang diberikan guru dapat diminta untuk menirukan gerak temannya dan dilakukan secara berulang-ulang agar terbiasa.</p>
	3 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar.	<p>Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak mengikuti rangsang visual yang diberikan guru dapat diminta untuk membuat gerak dengan hitungan 2 x 4.</p> <p>Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak mengikuti rangsang visual yang diberikan guru dapat diminta untuk menirukan gerak temannya yang dilakukan secara berulang-ulang.</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pengayaan/Remedial
	4 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan bunyi atau musik yang diperdengarkan.	<p>Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak mengikuti rangsang audio yang diberikan guru dapat diminta untuk membuat gerak dengan hitungan 2 x 4.</p> <p>Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak mengikuti rangsang audio yang diberikan guru dapat diminta untuk menirukan gerak temannya yang dilakukan secara berulang-ulang.</p>
	5 Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita.	<p>Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak mengikuti rangsang cerita yang diberikan guru dapat diminta untuk membuat gerak dengan hitungan 2 x 4.</p> <p>Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak mengikuti rangsang cerita yang diberikan guru dapat diminta untuk menirukan gerak temannya yang dilakukan secara berulang-ulang.</p>
1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok.	6 Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok.	<p>Pengayaan: Peserta didik yang dapat berpikir kritis dapat diminta untuk membuat alur cerita.</p> <p>Remedial: Peserta didik yang belum dapat berpikir secara kritis dapat membantu kelompoknya dalam membuat alur cerita dari sisi lainnya yang disenangi (pengiring tari, atau kebutuhan tari lainnya).</p>



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pengayaan/Remedial
1.4 [Mencipta] membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.	7 Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang telah dibuat berdasarkan rangsangan.	<p>Pengayaan: Peserta didik yang dapat merangkai gerak dengan berbagai pola dapat diminta untuk mengidentifikasi gerak-gerak yang dimiliki temannya dalam kelompok dan merangkai menjadi satu tarian sederhana.</p> <p>Remedial: Peserta didik yang belum dapat merangkai gerak dapat diminta untuk menirukan gerak-gerak yang dimiliki temannya dan dilakukan secara berulang-ulang.</p>
1.5 [Berdampak] mengikuti proses pembelajaran tari dengan gagasan lainnya.	8 Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.	<p>Pengayaan: Peserta didik yang dapat memeragakan gerak dengan baik diminta menjadi <i>leader</i> ketika menari secara kelompok.</p> <p>Remedial: Peserta didik yang belum dapat memeragakan gerak dengan baik diminta untuk latihan dan menghafal gerak agar dapat memeragakan secara kelompok.</p>
	9 Pementasan di depan kelas.	<p>Pengayaan: Peserta didik yang dapat menari di atas pentas dengan percaya diri, diberi penguatan dengan mengikuti lomba.</p> <p>Remedial: Peserta didik yang belum dapat menari di atas pentas dengan percaya diri, diminta untuk latihan kordinasi gerak secara mandiri dan dibantu teman atau orang tua.</p>

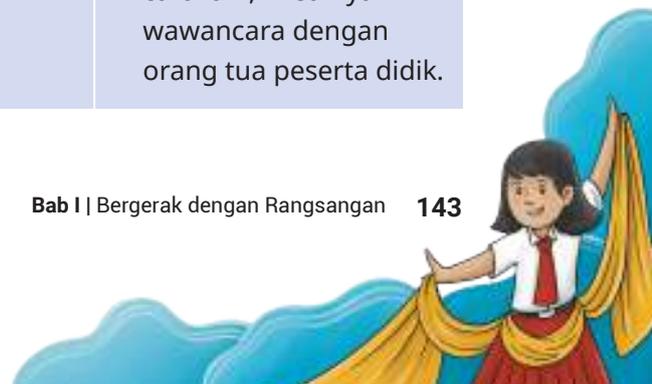


## G. Refleksi Guru

Refleksi yang dilakukan guru sebagai tindak lanjut untuk memperbaiki pembelajaran, untuk mengetahui kesulitan dalam aktivitas pembelajaran. Berikut hal-hal yang harus direfleksikan guru di setiap aktivitas pembelajaran.

**Tabel 1.38** Refleksi Guru

Tujuan Pembelajaran		1.1 [Mengalami] Membedakan gerak yang menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan 1.2 [Merefleksikan] Membuat kesimpulan dalam membuat gerak tari dengan menggunakan rangsang visual, audio, dan gagasan	
Kegiatan Pembelajaran	Refleksi Guru	Solusi	
1	Bergerak dengan bebas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru sudah memiliki media untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran gerak bebas?</li> <li>• Apakah guru sudah menggunakan metode yang tepat ketika peserta didik diminta untuk melakukan gerak bebas?</li> <li>• Apakah lembar observasi dapat membantu memetakan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari solusi</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari metode yang tepat</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak guru dapat memetakan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.</li> </ul>
2	Mengenalkan berbagai rangsang gerak tari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru sudah memiliki media untuk melaksanakan aktivitas pembelajaran dalam mengenalkan berbagai rangsang gerak tari?</li> <li>• Apakah guru sudah menggunakan metode yang tepat ketika peserta didik mengenalkan berbagai rangsang gerak tari?</li> <li>• Apakah lembar observasi dapat membantu memetakan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari solusi</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari metode yang tepat</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak guru dapat memetakan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.</li> </ul>



Kegiatan Pembelajaran	Refleksi Guru	Solusi
<p>3 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru sudah memiliki media untuk membantu peserta didik dalam mengeksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar?</li> <li>• Apakah guru sudah menggunakan metode yang tepat ketika peserta didik mengeksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak alam atau lingkungan sekitar?</li> <li>• Apakah lembar observasi dapat membantu memetakan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari solusi</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari metode yang tepat</li> <li>• Ya/Tidak Jika TIDAK guru dapat memetakan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.</li> </ul>
<p>4 Eksplorasi gerak tari dengan mengikuti gerak berdasarkan musik/lagu yang diperdengarkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru sudah memiliki media untuk membantu peserta didik dalam mengeksplorasi gerak tari berdasarkan musik/lagu yang diperdengarkan?</li> <li>• Apakah guru sudah menggunakan metode yang tepat ketika peserta didik mengeksplorasi gerak tari berdasarkan musik/lagu yang diperdengarkan?</li> <li>• Apakah lembar observasi dapat membantu memetakan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari solusi</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari metode yang tepat</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak guru dapat memetakan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.</li> </ul>
<p>5 Eksplorasi gerak tari dengan berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru sudah memiliki media untuk membantu peserta didik dalam mengeksplorasi gerak tari berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita?</li> <li>• Apakah guru sudah menggunakan metode yang tepat ketika peserta didik mengeksplorasi dalam mengeksplorasi gerak tari berdasarkan gagasan hasil pemikiran atau cerita?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari solusi</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari metode yang tepat</li> </ul>



Kegiatan Pembelajaran		Refleksi Guru	Solusi
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah lembar observasi dapat membantu memetakan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ya/Tidak Jika Tidak guru dapat memetakan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.</li> </ul>
Tujuan Pembelajaran		1.3 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan hasil gagasan ke dalam bentuk tari baik secara mandiri maupun kelompok	
Kegiatan Pembelajaran		Refleksi Guru	Solusi
6	Mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah guru sudah memiliki media untuk membantu peserta didik dalam mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok?</li> <li>Apakah guru sudah menggunakan metode yang tepat ketika peserta didik mendiskusikan gagasan berpikir tentang gerak yang akan dibuat, baik secara mandiri maupun kelompok?</li> <li>Apakah lembar observasi dapat membantu memetakan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari solusi</li> <li>Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari metode yang tepat</li> <li>Ya/Tidak Jika Tidak guru dapat memetakan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.</li> </ul>
Tujuan Pembelajaran		1.4 [Mencipta] Membuat gerak sederhana berdasarkan rangsang yang digunakan.	
Kegiatan Pembelajaran		Refleksi Guru	Solusi
7	Merangkai gerak hasil eksplorasi dan menyampaikan gerak yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Apakah guru sudah memiliki media untuk membantu peserta didik dalam merangkai gerak hasil eksplorasi?</li> <li>Apakah guru sudah menggunakan metode yang tepat ketika peserta didik merangkai gerak hasil eksplorasi?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari solusi</li> <li>Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari metode yang tepat</li> </ul>



Kegiatan Pembelajaran	Refleksi Guru	Solusi
telah dibuat berdasarkan rangsangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah lembar observasi dapat membantu memetakan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak guru dapat memetakan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.</li> </ul>
8 Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru sudah memiliki media untuk membantu peserta didik dalam meragakan gerak tari?</li> <li>• Apakah guru sudah menggunakan metode yang tepat ketika peserta didik meragakan gerak tari?</li> <li>• Apakah lembar observasi dapat membantu memetakan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari solusi</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari metode yang tepat</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak guru dapat memetakan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.</li> </ul>
9 Pementasan di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru merasa puas atas penampilan tari peserta didiknya?</li> <li>• Apakah guru sudah menggunakan metode yang tepat ketika peserta didik diminta pentas menari di depan kelas?</li> <li>• Apakah lembar observasi dapat membantu memetakan kemampuan peserta didik agar aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana?</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari solusi</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak segera mencari metode yang tepat</li> <li>• Ya/Tidak Jika Tidak guru dapat memetakan dengan cara lain, misalnya wawancara dengan orang tua peserta didik.</li> </ul>



## Penilaian Diri Kerja Kelompok

Namaku:

Kelasku:

Aku berkontribusi



Aku bekerja sama



Aku fokus mengerjakan



Aku mengerti



Aku percaya diri



Bintang untukku:



## Penilaian Diri Meragakan Gerak Tari

Namaku:

Kelasku:

Aku penari yang baik



Aku penonton yang baik



Aku fokus mengerjakan



Aku suka .....

.....

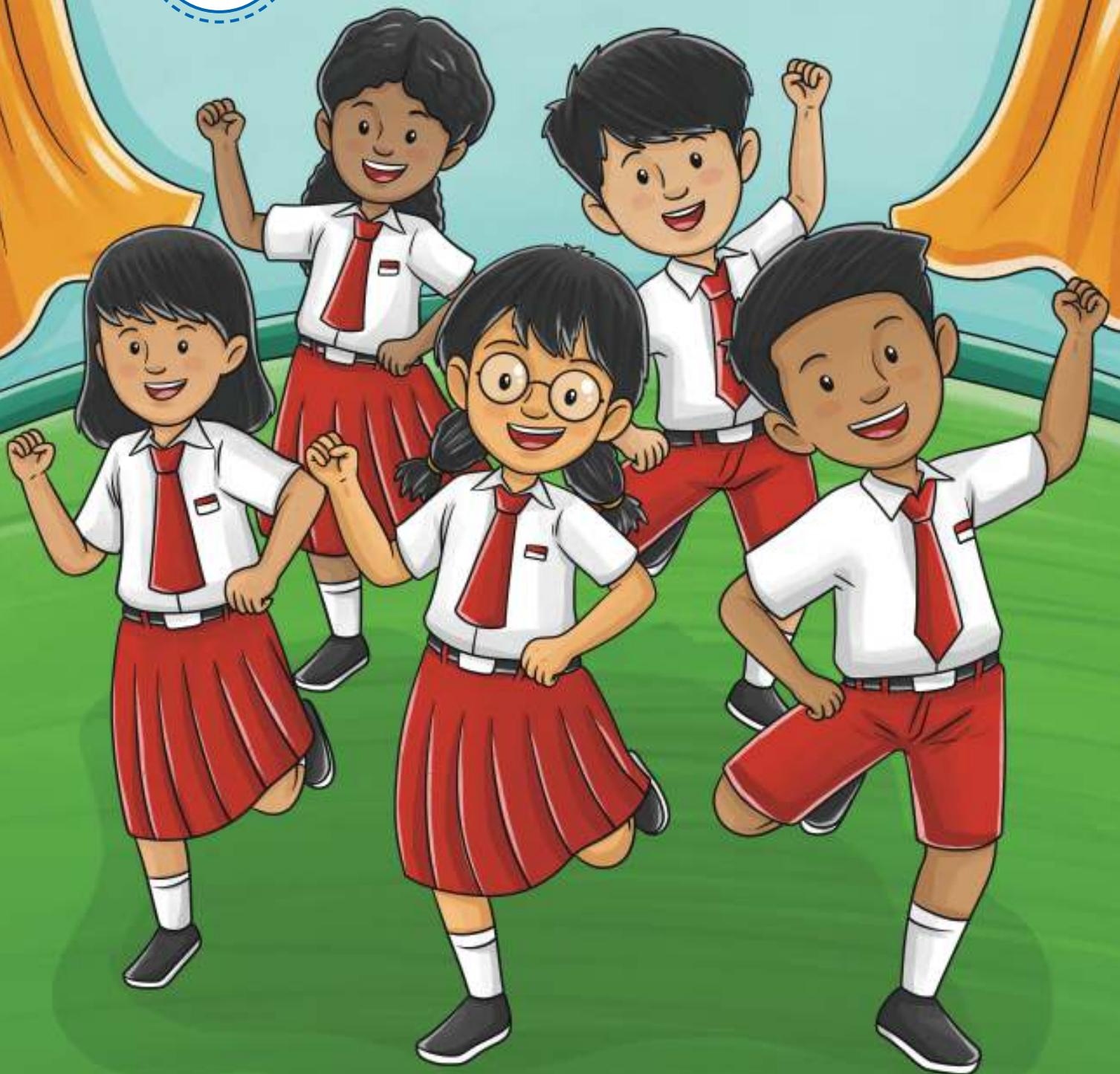
.....



## Bab

# II

# Gerak Tari



## A. Pendahuluan

Pembelajaran seni tari dalam Bab 2 Gerak Tari membahas tentang perbedaan antara gerak sehari-hari dan gerak tari dengan mengidentifikasi kedua hal tersebut. Kemudian, mempraktikannya sebagai pengalaman pribadi peserta didik.

Gerak merupakan salah satu ciri makhluk hidup. Memahami proses melalui kesadaran gerak dan koordinasi adalah dasar untuk memahami bagaimana makhluk hidup khususnya manusia dapat hidup (David L. Gallahue dan John C. Ozmun, dalam Ranafa Blog, 2020). Dapat disimpulkan bahwa gerak adalah bagian yang dilakukan makhluk hidup dalam keseharian dan menjadi kebutuhannya. Manusia melakukan gerak setiap waktu, seperti gerak berjalan, menunduk, menggeleng-geleng, melompat, berlari, dan sebagainya. Gerak-gerak ini disebut dengan gerak sehari-hari.

### 1. TP dan Kedudukannya di ATP

Berikut ini adalah TP yang akan digunakan dalam pembelajaran di bab 2. TP ini berada dalam alur 1.6 sampai 1.10 yang memuat semua elemen dalam seni tari.

- 1.6 [Mengalami] mampu membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.
- 1.7 [Merefleksikan] mampu membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari.
- 1.8 [Menciptakan] mampu membuat gerak tari sederhana dari gerak sehari-hari.
- 1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] mampu menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.
- 1.10 [Berdampak] mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Tabel di bawah ini adalah ikhtisar pembelajaran pada bab 2, yang memuat alur tujuan pembelajaran, indikator, penilaian, dimensi profil pelajar pancasila yang dirinci per elemen, subelemen dan alur perkembangan dimensi pada fase A.



**Tabel 2.1** Ikhtisar Pembelajaran Bab 2

<b>BAB 2</b>	
Tujuan pembelajaran pada bab 2	<p>1.6 [Mengalami] mampu membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.</p> <p>1.7 [Merefleksikan] mampu membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari.</p> <p>1.8 [Menciptakan] mampu membuat gerak tari sederhana dari gerak sehari-hari.</p> <p>1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] mampu menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.</p> <p>1.10 [Berdampak] mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.</p>
Indikator per tujuan pembelajaran	<p>1.6 Peserta didik mampu mengidentifikasi gerak sehari-hari dan gerak tari dengan melakukan pengamatan pada gerak yang ada dalam video, atau contoh gerak dari guru atau model, atau gerak dari salah satu peserta didik.</p> <p>1.7 Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari yang dilakukannya berdasarkan pengalaman pribadi.</p> <p>1.8 Peserta didik mampu menampilkan gerak tari sederhana dari gerak sehari-hari.</p> <p>1.9 Peserta didik mampu menunjukkan etika sebagai penari dan penonton.</p> <p>1.10 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.</p>
Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mempresentasi perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari dengan LKPD.</li> <li>2. Unjuk kerja menampilkan gerak sederhana.</li> <li>3. Penilaian unjuk kerja dengan lembar observasi.</li> <li>4. Observasi aktivitas peserta didik melalui rubrik penilaian dan catatan anekdotal.</li> </ol>
Pengetahuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Karakteristik gerak sehari-hari dan gerak tari.</li> <li>2. Etika menjadi penampil dan penonton.</li> </ol>



Profil Pelajar Pancasila		
Dimensi: Bergotong royong	Elemen: Kolaborasi	Subelemen Fase A: Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama.  Tahap perkembangan: Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.
Dimensi: Bernalar Kritis	Elemen: Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Subelemen Fase A: Mengajukan pertanyaan.  Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.
Dimensi: Kreatif	Elemen: Menghasilkan gagasan yang orisinal	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran atau perasaannya.

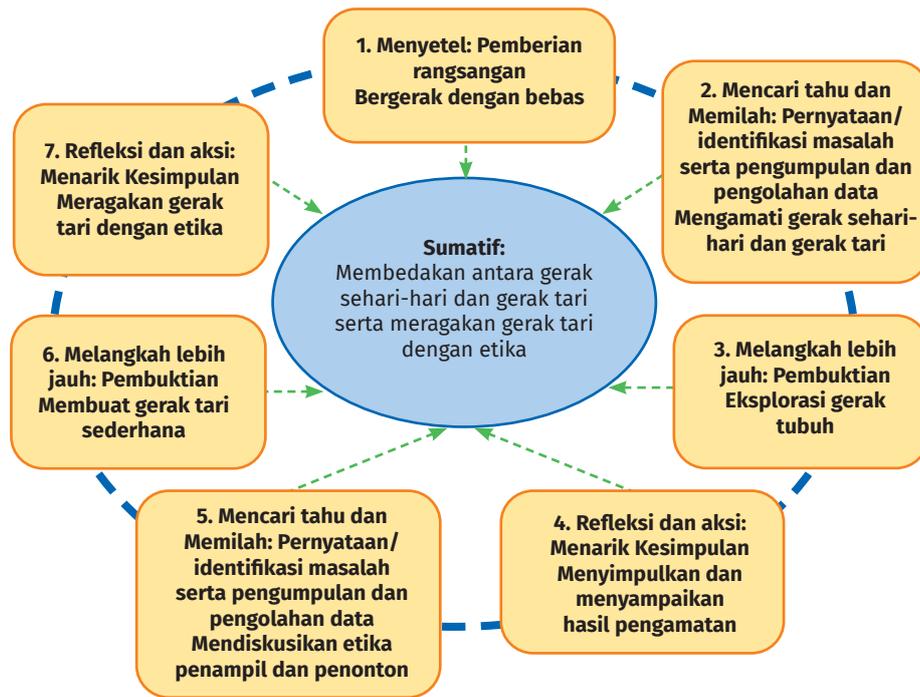


Gambar 2.1 Indikator Pembelajaran

## 2. Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 2

Berikut ini adalah uraian singkat tentang prosedur pembelajaran bab 2. Dalam pengaplikasiannya dapat disesuaikan dengan waktu dan jam pembelajaran di sekolah masing-masing. Pada pembelajaran di bab ini, strategi yang digunakan adalah pembelajaran berbasis inkuiri, yaitu *discovery learning* dengan menggunakan model siklus inkuiri dari Kath Murdoch. Penerapannya adalah sebagai berikut.





**Gambar 2.2** Proses Inkuiri dalam Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 2

Selanjutnya, penjabaran secara rinci dalam setiap langkah inkuiri ini ada dalam tabel alur pembelajaran bab 2 berikut.

**Tabel 2.2** Alur Kegiatan Pembelajaran Bab 2

Tujuan Pembelajaran		1.6 [Mengalami] Mampu membedakan gerak tari dan gerak sehari-hari 1.7 [Merefleksikan] Mampu membuat kesimpulan perbedaan gerak tari dengan gerak sehari-hari,				
Prosedur Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila	
1	Bergerak dengan bebas	<i>Discovery learning</i> Menyetel ( <i>tuning in</i> ): Pemberian rangsangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Emosi</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment for learning</i> : Asesmen Awal	Kreatif
2	Mengamati gerak sehari-hari dan gerak tari	<i>Discovery learning</i> Mencari tahu ( <i>finding out</i> ):	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kognitif</li> <li>• Sosial dan bahasa</li> <li>• Belajar positif</li> <li>• Emosi</li> </ul>	4 x 35	<i>Assessment as learning</i>	Bernalar kritis Bergotong royong



Prosedur Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
		Pernyataan atau identifikasi masalah.  Memilah ( <i>shorting out</i> ): Pengumpulan dan pengolahan data.				
3	Eksplorasi gerak tubuh	<i>Discovery learning</i> Melangkah lebih jauh ( <i>going further</i> ): Pembuktian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama dan budi pekerti</li> <li>• Motorik</li> <li>• Sosial dan bahasa</li> <li>• Emosi</li> </ul>	4 x 35	Formatif	Kreatif Bernalar Kritis
4	Menyimpulkan dan menyampaikan hasil pengamatan	<i>Discovery learning</i> Refleksi dan aksi ( <i>reflection and action</i> ): Menarik kesimpulan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama dan budi pekerti</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> <li>• Emosi</li> </ul>	4 x 35	<i>Assessment of Learning</i> : Sumatif dengan rubrik	Bergotong royong Kreatif Bernalar Kritis
<b>Tujuan Pembelajaran</b>		<b>1.8 [Menciptakan] Mampu membuat gerak sederhana</b> <b>1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Mampu menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton</b> <b>1.10 [Berdampak] Mampu mengikuti proses pembelajaran</b>				
Prosedur Pembelajaran		Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila
5	Mendiskusikan tentang etika sebagai penampil dan penonton	<i>Discovery learning</i> Mencari tahu ( <i>finding out</i> ):	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Agama dan budi pekerti</li> <li>• Kognitif</li> <li>• Sosial dan Bahasa</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment for learning</i>	Bernalar kritis



Prosedur Pembelajaran	Strategi Pembelajaran	Kemampuan Fondasi	Durasi yang Disarankan	Penilaian	Profil Pelajar Pancasila	
	Pernyataan atau identifikasi masalah.  Memilah ( <i>shorting out</i> ): Pengumpulan dan pengolahan data Pernyataan atau identifikasi masalah.					
6	Eksplorasi gerak tubuh untuk membuat gerak tari sederhana	<i>Discovery learning</i> Melangkah lebih jauh ( <i>going further</i> ): Pembuktian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Sosial dan bahasa</li> <li>• Emosi</li> <li>• Kognitif</li> </ul>	6 x 35	Formatif	Bernalar Kritis Kreatif
7	Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	<i>Discovery learning</i> Refleksi dan aksi ( <i>reflection and action</i> ): Menarik kesimpulan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Motorik</li> <li>• Sosial dan budaya</li> <li>• Emosi</li> <li>• Kognitif</li> </ul>	2 x 35	<i>Assessment of Learning</i> : Sumatif dengan rubrik	Bernalar Kritis Kreatif

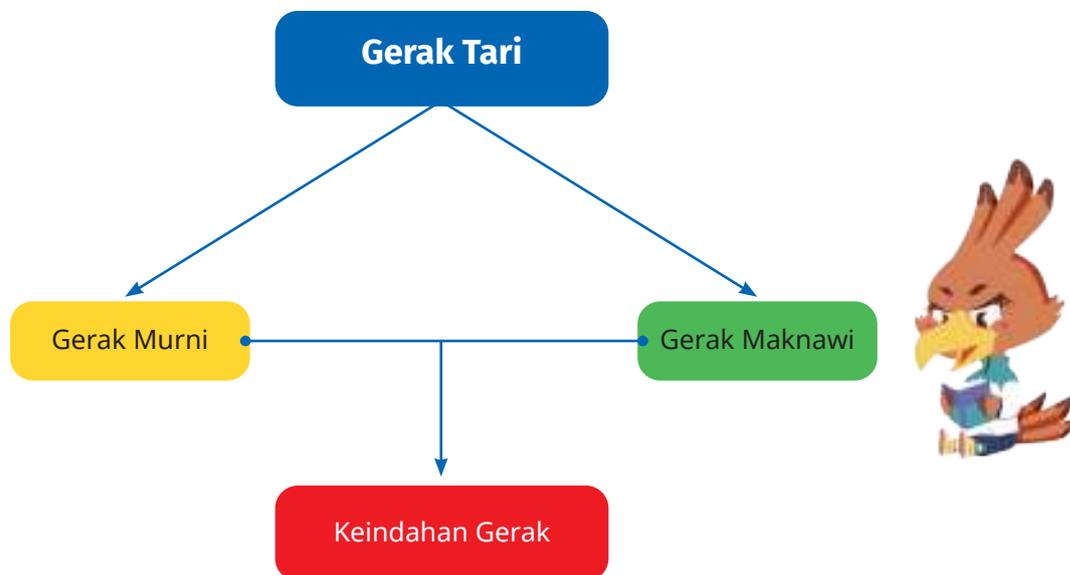
### 3. Pokok Materi dan Peta Materi

Pada bab ini, guru mengasah keterampilan motorik peserta didik melalui gerak tari. Lantas, apakah gerak sehari-hari sama dengan gerak tari? Menurut S. Humardani (2020) seni tari didefinisikan sebagai sebuah ungkapan dalam bentuk-bentuk gerak ekspresif yang indah dan ritmis. Dari pengertian ini, dapat dipahami bahwa karakteristik dari gerak tari, yaitu memiliki keindahan dan berirama serta gerak tersebut digunakan untuk menyampaikan ide atau perasaan.



Gerak tari berasal dari hasil proses pengolahan yang telah mengalami *stilasi* (digayakan) dan *distorsi* (pengubahan) yang kemudian melahirkan dua jenis gerak, yaitu gerak murni dan maknawi. Gerak murni atau gerak wantah adalah gerak yang disusun dengan tujuan untuk mendapatkan bentuk artistik (keindahan) dan tidak mempunyai makna-makna tertentu. Gerak maknawi (*gesture*) atau gerak tidak wantah adalah gerak yang mengandung arti atau maksud tertentu dan telah distilasi (dari wantah atau murni menjadi tidak wantah atau maknawi) (Jazuli, 1994: 5).

*Stilasi* adalah pengolahan gerak dengan tujuan untuk menjadikannya indah, sedangkan *distorsi* adalah perombakan dari gerak aslinya sampai tidak terlihat keasliannya lagi, *distorsi* merupakan bagian dari *stilasi*. Dari pengertian ini, maka gerak sehari-hari juga bisa dijadikan sebagai gerak maknawi, dengan pengolahan yang sesuai.



**Gambar 2.3** Gerak Tari Berdasarkan Pengolahannya

Untuk pembelajaran bab kedua difokuskan pada gerak sehari-hari dan gerak tari menggunakan tubuh yang digunakan sebagai media gerak. Peserta didik diajak untuk mengenal gerak sehari-hari dan gerak tari melalui eksplorasi tubuhnya sendiri, memadupadankan gerak anggota tubuhnya, dan mengkoordinasikannya agar menjadi gerak yang indah dan ritmis seperti definisi tari yang sudah dipaparkan.

Mengolah gerak menjadi indah adalah dengan proses *stilasi* (digayakan) dan *distorsi* (pengubahan) seperti pengertian di atas. Sementara, gerak ritmis dapat didefinisikan sebagai gerak berirama. I



rama merupakan gerakan berturut-turut atau teratur. Dalam membuat gerak yang ritmis dibutuhkan rangsangan audio (dengar) berupa musik, lagu, atau hitungan sebagai pengiring. Biasanya hitungan yang digunakan dalam tari adalah satu sampai delapan dan kelipatannya. Jadi, jika hitungan sudah sampai delapan, maka mengulang kembali ke hitungan satu. Hitungan 1 x 8 digunakan untuk satu jenis koordinasi gerak atau frasa gerak.

#### **4. Saran Periode/Waktu Pembelajaran**

Periode waktu yang disarankan untuk mempelajari materi di Bab 2 ini sekitar 24 JP (Jam Pelajaran). Tentunya selama pelaksanaan semua tergantung situasi dan kondisi peserta didik dan guru. Pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan karakter sekolahnya masing-masing.

#### **5. Konsep dan Keterampilan Prasyarat**

Dalam pembelajaran seni tari kelas 1 pada bab ini, tidak dibutuhkan keterampilan prasyarat.





Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
			Eksplorasi gerak tubuh	Gerak manusia, gerak tari	3. Melakukan eksplorasi gerak tubuh untuk mendapatkan pengalaman dalam bergerak untuk mencari perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari.			Formatif
			Menyimpulkan dan menyampaikan hasil pengamatan	Gerak manusia, gerak tari	4. Menyampaikan hasil kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman peserta didik menggunakan LKPD.			





Tujuan Pembelajaran (TP)	Indikator TP	Alokasi Waktu yang Disarankan	Pokok Materi	Kata Kunci	Kegiatan Pembelajaran	Alternatif Pembelajaran	Sumber Belajar	Asesmen
1.8 [Menciptakan] Mampu membuat gerak tari sederhana dari gerak sehari-hari.	1.8 Peserta didik mampu menampilkan gerak tari sederhana dari gerak sehari-hari.	10 x 35 Menit	Etika sebagai penari dan penonton	Etika penari, etika penonton	5. Membuat poster bergambar tentang etika sebagai penari dan penonton yang baik.		Sosial media, bahan bacaan cetak dan <i>online</i>	Formatif
1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Mampu menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.	1.9 Peserta didik mampu menunjukan etika sebagai penari dan penonton		Membuat gerak tari	Mencipta gerak, gerak tari	6. Eksplorasi gerak tubuh untuk membuat gerak tari sederhana.			Formatif
1.10 [Berdampak] Mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	1.10 Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri		Pertunjukan tari	Perrtunjukan, tari, penari, penonton	7. Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.			Sumatif

## C. Kegiatan Pembelajaran



### Prosedur Kegiatan Pembelajaran 1

Guru mengajak peserta didik dengan kreatif untuk bergerak bebas mengikuti instruksi guru melalui permainan *“Move and Freeze”*.

#### 1. Persiapan Mengajar

##### a. Menyiapkan Asesmen Awal

Pra-asesmen sangat penting digunakan untuk melihat kesiapan peserta didik dalam menerima materi ini. Istilah asesmen menurut Richard I. Arends (2008) sebagai suatu proses pengumpulan informasi tentang peserta didik dan kelas untuk pengambilan keputusan instruksional. Dalam hal ini, maka asesmen dibutuhkan guru untuk mengenali peserta didik. Hasil asesmen dapat menjadi pegangan guru dalam menyusun aktivitas pembelajaran selanjutnya. Ditambah lagi, ini merupakan pertemuan pertama guru bersama peserta didik, karena sebelumnya peserta didik berasal dari level PAUD.

Melalui kegiatan ini, guru melakukan pra-asesmen dengan melihat bagaimana peserta didik merespons rangsangan yang disiapkan guru berupa gambar dan lagu sebagai iringan. Kegiatan ini juga untuk mengklasifikasikan peserta didik yang sudah terlihat bisa atau belum bisa merespons rangsangan tersebut, sehingga guru bisa membuat strategi atau perencanaannya lebih lanjut.

##### b. Menyiapkan Ruang, Alat, dan Bahan

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru, yaitu ruang yang besar. Hal ini dapat dilakukan dengan menggeser kursi dan meja ke salah satu sisi atau membawa peserta didik ke lapangan dan aula. Gambar dan lagu sebagai rangsangan serta rubrik penilaian.



## 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

### a. Apersepsi

#### 1) Menciptakan suasana yang menyenangkan

Ajak peserta didik merapikan kelas untuk membuat ruangan lebih besar. Berikan informasi kepada mereka tentang kegiatan yang akan dilakukan hari ini. Peserta didik akan bermain permainan "*Move and Freeze* - Bergerak dan Berhenti" dengan iringan. Kemudian, guru bisa menanyakan perasaan peserta didik hari ini, serta apa yang dipikirkannya dengan kegiatan permainan "*Move and Freeze*" ini?

#### 2) Melakukan pemanasan

Peserta didik melakukan pemanasan yang dipimpin oleh guru dengan cara membuat barisan yang disesuaikan juga dengan tempatnya. Guru melakukan peregangan gerak dari kepala sampai kaki dan diikuti peserta didik. Peserta didik juga menghitung bersama-sama.



Gambar 2.4 Gerak Pemanasan Bagian Atas



Gambar 2.5 Gerak Pemanasan Bagian Bawah

## b. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Asesmen awal ini digunakan untuk data awal guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran selanjutnya, selain itu juga untuk mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Kegiatan pra-asesmen dilakukan saat memainkan permainan “bergerak dan berhenti” melalui pengamatan guru. Berikut adalah contoh pengisian pra-asesmen.

**Tabel 2.4** Contoh Pengisian Asesmen Awal

Indikator kegiatan	Bergerak dengan imajinasinya sendiri		
Nama peserta didik	Sudah tampak	Belum tampak	Catatan kejadian
Luna	✓		Luna bergerak berirama
Beta		✓	Beta diam saja
Sammi	✓		Sammi bergerak dengan unik
dst			

## c. Kegiatan Inti

### 1) Kompetensi

Kompetensi yang harus dicapai adalah peserta didik dapat mengekspresikan dirinya ke dalam gerak dengan rangsangan melalui gambar dan lagu.

### 2) Materi Esensial

Permainan *move and freeze* (bergerak dan berhenti) ada dua level. Pada level 1, guru memberikan instruksi dengan nyaring kepada peserta didik untuk bergerak dengan bebas sesuai imajinasi mereka tanpa ada rangsangan apapun baik gambar maupun lagu. Setelah guru memberi tepukan 3 kali, maka peserta didik harus berhenti dengan posisi terakhirnya. Pada waktu yang bersamaan guru juga mengucapkan “freeze” (berhenti). Lalu ulangi hal tersebut sampai guru dapat melihat proses gerak peserta didik.

Pada level 2, guru mulai menggunakan rangsangan berupa lagu atau musik sebagai pengiring. Jika tidak ada alat untuk memutar lagu, guru bisa menggunakan benda-benda di sekitar dan membunyikannya sebagai pengiring. Selanjutnya, ditambahkan dengan gambar-gambar bertema.



Pembelajaran di kegiatan ini juga untuk mengasah kemampuan fondasi motorik, kognitif, dan emosi peserta didik. Selain itu, guru mulai mengobservasi profil pelajar pancasila dimensi kreatif.

### 3) Aktivitas Peserta Didik

- ❖ TP pada pembelajaran ini:  
[Mengalami] Membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.
- ❖ Indikator/ KKTP:  
Peserta didik mampu bergerak dengan imajinasinya

- a) Lakukan permainan sesuai poin materi no 2.
- b) Guru mengelompokkan peserta didik berdasarkan hasil asesmen awal.
- c) Guru mulai menaikkan permainan ke level selanjutnya. Pada level 2, akan ada tambahan lagu dan gambar-gambar bertema yang sudah dipersiapkan.
- d) Berikan instruksi dengan nyaring kepada peserta didik, bahwa mereka harus bergerak sesuai dengan gambar-gambar yang ditunjukkan guru di depan kelas. Inspirasi gambar tersebut, yaitu pesawat terbang, ikan hiu, dan sepeda. Guru juga dapat memilih gambar yang sesuai dengan karakter peserta didik di sekolahnya masing-masing.



**Gambar 2.6** Pesawat Terbang



**Gambar 2.7** Ikan Hiu



**Gambar 2.8** Sepeda



- e) Tambahkan iringan dari lagu, bunyi-bunyian dari benda di sekitar. Setelah itu, tunjukkan gambar pesawat terbang di depan peserta didik, mereka harus bergerak dan guru bisa memberhentikan iringan tersebut secara tiba-tiba sambil berkata “freeze” (berhenti). Peserta didik harus berhenti dengan posisi terakhirnya.
  - f) Lakukan terus menerus sampai gambar terakhir.
- 4) Variasi Permainan dengan Bergantian

Guru dapat melakukan permainan “*Move and Freeze* - Bergerak dan berhenti” secara bergantian. Setelah level 1 dilakukan bersama-sama maka di level 2 dapat dilakukan per kelompok. Guru dapat melatih peserta didik untuk berada dalam suatu pertunjukkan yang memiliki dua peran, yaitu sebagai penampil dan penonton.



**Gambar 2.9** Kelas dengan Permainan *Move and Freeze*

#### **d. Miskonsepsi**

Aktivitas dalam pembelajaran 1 dirancang dengan perkiraan hasil pra-asesmen kurang lebih 70% belum tampak dan 30% sudah tampak. Karena kegiatan di pembelajaran ini untuk mengeksplorasi gerak para peserta didik.

#### **e. Asesmen**

Kegiatan ini merupakan asesmen awal yang digunakan untuk mengetahui kesiapan peserta didik. Contoh pengisiannya ada di tabel 2.3.



## f. Refleksi

Setelah semua peserta didik bergerak mengikuti permainan ini, sekarang saatnya melakukan pendinginan dan refleksi.

- 1) Ajak peserta didik duduk melingkar, dengan meluruskan kedua kaki ke bagian tengah lingkaran.
- 2) Lalu goyang-goyangkan kakinya dengan instruksi, goyangkan kaki dengan kuat, goyangkan kaki dengan lemah, dan seterusnya.
- 3) Bisa juga dengan menggunakan imajinasi, saat gajah berjalan, maka peserta didik menepuk-nepuk kakinya dengan genggam tangan secara kuat dan pelan. Lalu instruksi kedua saat semut berjalan, maka peserta didik menggerakkan jari-jarinya seolah berjalan dengan lembut dan pelan.
- 4) Guru bisa mengembangkan ide lainnya yang cocok dan sesuai dengan karakter peserta didiknya.



**Gambar 2.10** Kegiatan Pendinginan

- 5) Setelah pendinginan, ajak peserta didik duduk dengan baik dan berdiskusi tentang pertanyaan refleksi berikut ini:
  - (a) Apa yang kamu rasakan?
  - (b) Bagaimana permainannya?
  - (c) Adakah hal sulit yang kamu temui?
- 6) Guru memberikan kesimpulan pada kegiatan ini, bahwa yang dilakukan tadi adalah peserta didik bergerak tanpa iringan dan dengan iringan. Bergerak sesuai imajinasi dan mengekspresikan gerak sesuai dengan gambar yang dilihatnya.



- 7) Berikan pertanyaan penutup untuk dijawab di pertemuan selanjutnya. Kira-kira aktivitas bergerak yang seperti ini, namanya apa, ya? Adakah perbedaannya?

### g. Tindak Lanjut

Jika ada peserta didik yang belum mau menunjukkan gerak seperti yang diinstruksikan tidak apa-apa. Pada saat inilah guru mencari tahu alasan peserta didik tersebut belum mau bergerak, untuk dijadikan data guru dalam menyikapi peserta didik tersebut di kegiatan selanjutnya dengan mengisi catatan anekdot pada asesmen awal.

### h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Dalam melakukan pra-asesmen bisa menggunakan bantuan teknologi yang dimiliki di sekolah. Seperti LCD, *infocus* dan komputer. Guru bisa mempersiapkan dahulu videonya dengan mencari di kanal youtube dengan kata kunci sebagai berikut "*dance and freeze; move and freeze; menari dan berhenti*". Ada banyak sekali pilihan video di kanal tersebut, guru bisa memilih yang sesuai dengan kriteria peserta didiknya. Berikut kode QR video *move and freeze*.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/Menari&Berhenti>



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/FreezeDance>

Sumber: Youtube channel Didi & Friends; Scratch Garden



## Prosedur Kegiatan Pembelajaran 2

Guru mengajak peserta didik dengan bernalar kritis dan bergotong-royong untuk mengapresiasi atau mengamati gerak sehari-hari melalui aktivitas keseharian. Selain itu, mengamati gerak tari dari contoh video tari atau menonton langsung tarian yang



diperagakan penari atau guru. Kegiatan ini untuk menemukan perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari.

## 1. Persiapan Mengajar

- a. Guru membaca tentang strategi, berpikir, dan bertanya sebagai metode yang digunakan dalam berdiskusi dengan peserta didik untuk mengamati gerak.
- b. Guru menyediakan dua objek yang akan diamati peserta didik, pertama memperlihatkan gerak sehari-hari dan kedua memperlihatkan pertunjukan tari.
- c. Kegiatan ini dapat menggunakan studi langsung ke lapangan (*field trip*), video, memanggil penari tamu atau peserta didik yang memiliki bakat menari atau guru yang berperan sebagai penari.
- d. Untuk gerak sehari-hari, guru menunjukkan gerak sehari-hari seperti:
  - 1) gerak berjalan;
  - 2) gerak menengok;
  - 3) gerak melompat; dan
  - 4) gerak menggeleng-gelengkan kepala.



**Gambar 2.11** Gerak Sehari-hari

- e. Untuk gerak tari, tema pertunjukkan yang direkomendasikan adalah aktivitas sehari-hari seperti memasak, berkebun, dan sebagainya. Tema-tema tersebut dipilih karena merupakan tema yang mudah dicerna oleh peserta didik kelas 1 SD dan memiliki gerak tari sederhana yang mudah dipahami karena bersifat maknawi. Kegiatan pengamatan pada kegiatan ini akan diklasifikasikan berdasarkan pilihan guru.



**Tabel 2.5** Perangkat Ajar untuk Mengamati Tari

Video	Pertunjukkan Langsung	
Membutuhkan komputer, proyektor, pengeras suara, dan internet.	Guru sebagai penari	Penari tamu atau peserta didik yang berbakat
<p>1. Menggunakan video gerak aktivitas sehari-hari, dan gerak tari melalui kanal Youtube, Instagram, atau Facebook.</p> <p>2. Menggunakan VCD.</p> <p>Carilah video sesuai tema yang telah dirujuk.</p>	<p>1. Guru mengajak peserta didik keluar kelas untuk melihat aktivitas keseharian di sekitar sekolah.</p> <p>2. Guru sebagai penari yang mencontohkan tari secara langsung di depan peserta didik.</p> <p>3. Guru membuat koreografi sederhana sesuai tema yang telah dirujuk dengan durasi 1-2 menit dengan kreativitas guru.</p> <p>4. Guru bisa menggunakan panduan koreografi dari buku ini.</p>	<p>1. Penari tamu yang diundang untuk menari di depan peserta didik.</p> <p>2. Peserta didik yang memiliki bakat menari sebagai penarinya.</p> <p>Instruksikan untuk menari sesuai dengan tema yang telah dirujuk.</p>

- f. Guru bisa memilih dari opsi media pembelajaran yang ada pada tabel, atau jika ada, guru dapat menggunakan media sendiri untuk digunakan di kelas, sesuai dengan kreativitas dan kondisi kelas.

## 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

### a. Apersepsi

- 1) Guru mengawali kegiatan dengan menyebutkan kembali pertanyaan kemarin di kelas, yaitu kira-kira aktivitas bergerak yang kemarin kita lakukan itu namanya apa ya? Jawabannya adalah tari.



- 2) Kemudian, disambung lagi dengan pertanyaan, apakah peserta didik di kelas ini ada yang pernah menari? Jika ada peserta didik yang pernah menari, guru bisa meminta peserta didik tersebut untuk memperlihatkan tarianya di depan kelas dan anak-anak yang lain menjadi penonton.
- 3) Namun jika tidak ada, guru mempersiapkan peserta didik untuk berdiri, dan mengikuti video berikut ini. Sorotlah kode QR gerak lagu sekolah sehat berikut.



<https://buku.kemdikbud.go.id/s/GerakSekolahSehat>

*Sumber: Youtube channel Direktorat Sekolah Dasar*

## **b. Kegiatan inti**

### 1) Kompetensi

Kompetensi yang harus dicapai adalah peserta didik dapat mencari karakteristik gerak sehari-hari dan gerak tari melalui pengamatan langsung maupun dengan media.

### 2) Materi Esensial

Mengaplikasikan strategi 'Lihat-Pikir-Bertanya' (*See-Think-Wonder*). Strategi ini merupakan rutinitas berpikir untuk merangsang keingintahuan peserta didik dalam pembelajaran. Ada tiga pertanyaan dasar yang bisa digunakan, yaitu:

#### a) Apa yang kamu lihat?

Pertanyaan ini mendorong peserta didik untuk melihat lebih dekat dengan pemaparan deskriptif terhadap gerak sehari-hari dan gerak tari yang dilihat atau diamati.

#### b) Apa yang kamu pikirkan?

Pertanyaan ini untuk merangsang pemikiran peserta didik tentang gerak sehari-hari dan gerak tari yang dilihat atau diamati dan mengemukakan pendapat pribadi tentang gerak tersebut.



c) Apa yang ingin kamu ketahui?

Pertanyaan ini membantu untuk mengungkapkan rasa ingin tahu peserta didik tentang gerak sehari-hari dan gerak tari yang dilihat atau diamati dan harapan untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut.

Melalui strategi ini, peserta didik diharapkan mampu menemukan konsep bahwa gerak sehari-hari dan gerak tari itu berbeda, seperti yang sudah dijelaskan di pokok bahasan materi bab 2. Guru harus menghadirkan proses berpikir peserta didik untuk memunculkan rasa ingin tahu tentang perbedaan gerak yang mereka lakukan kemarin.

Pembelajaran di kegiatan ini juga untuk mengasah kemampuan fondasi kognitif, sosial bahasa, lingkungan belajar positif, dan emosi peserta didik. Selain itu, juga guru mulai mengobservasi profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis dan bergotong royong.

**c. Aktivitas Peserta Didik**

❖ TP pada pembelajaran ini:

[Mengalami] Membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.

❖ Indikator/ KKTP:

Peserta didik mampu mengidentifikasi gerak sehari-hari dan gerak tari dengan melakukan pengamatan pada gerak yang ada dalam video, atau contoh gerak dari guru atau model, atau gerak dari salah satu peserta didik.

1) Mengamati Gerak Sehari-hari

a) Guru mengajak peserta didik keluar kelas.

b) Instruksikan mereka bekerja secara berkelompok untuk mengamati aktivitas orang-orang disekitar mereka, seperti petugas kebersihan, petugas kantin, guru lainnya yang sedang mengajar dan peserta didik lainnya yang sedang olahraga atau bermain.

c) Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk memperhatikan orang-orang tersebut. Kemudian, ajak peserta didik kembali ke kelas untuk melakukan diskusi.





**Gambar 2.12** Guru yang sedang mengajar, petugas kebersihan, petugas kantin sekolah.



**Gambar 2.13** Peserta didik sedang olahraga dan bermain.

## 2) Mengamati Gerak Tari

Untuk guru yang berperan sebagai penari dan mencontohkan tari secara langsung. Berikut adalah beberapa contoh panduan koreografi yang menggunakan referensi lagu “Tik Tik Bunyi Hujan” ciptaan Ibu Sud, yang bertema lingkungan sekitar. Referensi lainnya adalah lagu “Menanam Jagung” ciptaan Ibu Sud, yang bertemakan aktivitas liburan.

### Koreografi 1

Kebutuhan yang disiapkan adalah

- ❖ menghafal lagu “Tik-Tik Bunyi Hujan” ciptaan Ibu Sud; dan
- ❖ menari dengan menyanyikan lagu “Tik-Tik Bunyi Hujan”.

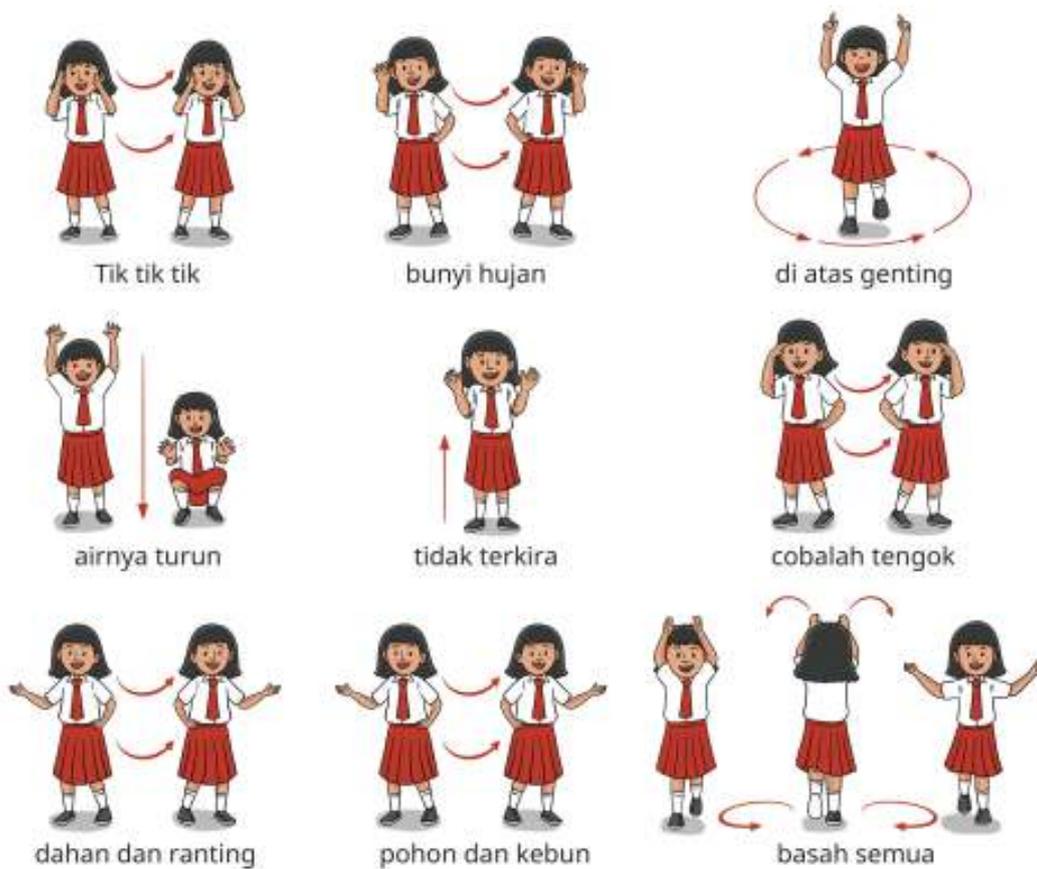


## Tik Tik Bunyi Hujan

Tik tik tik bunyi hujan di atas genting  
Airnya turun tidak terkira  
Cobalah tengok dahan dan ranting  
Pohon dan kebun basah semua (16)

Tik tik tik bunyi hujan bagi bernyanyi  
Saya dengarkan tidaklah jemu  
Kebun dan jalan semua sunyi  
Tidak seorang berani lalu (17)

Tik tik tik hujan turun dalam selokan  
Tempatnya itik berenang-renang  
Bersenda gurau meyelam-nyelam  
Karena hujan berenang-renang (18)

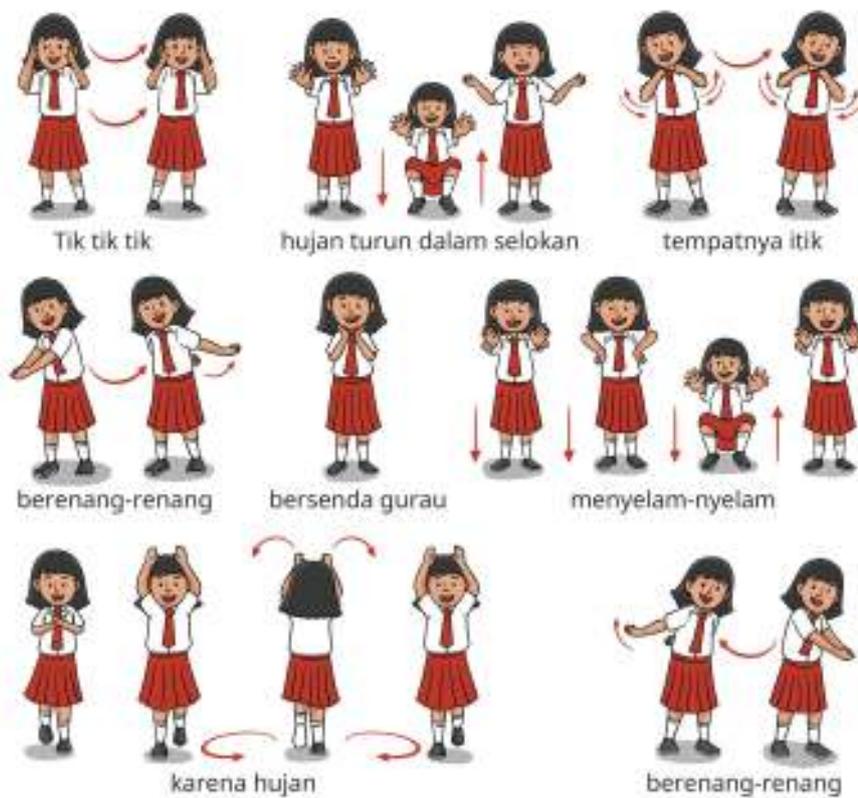


Gambar 2.14 Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 1





Gambar 2.15 Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 2



Gambar 2.16 Gerak Tari “Tik Tik Bunyi Hujan” Bait 3

## Koreografi 2

Kebutuhan yang disiapkan sebagai berikut.

- ❖ menghafal lagu “Menanam Jagung” ciptaan Ibu Sud; dan
- ❖ menari dengan menyanyikan lagu “Menanam Jagung”.

### Menanam Jagung

Ayo kawan kita bersama  
menanam jagung di kebun kita  
ambil cangkul mu, ambil pangkur mu  
kita bekerja tak jemu-jemu (19)

cangkul, cangkul, cangkul yang dalam  
tanah yang longgar jagung kitanam (20)

beri pupuk supaya subur  
tanamkan benih dengan teratur  
jagungnya besar lebat buahnya  
tentu berguna bagi semua (21)

cangkul, cangkul, cangkul yang dalam  
tanah yang longgar jagung kitanam (22)



Ayo kawan kita bersama



Menanam jagung di kebun kita



Ambil cangkulmu ambil pangkurmu



Kita bekerja tak jemu-jemu

**Gambar 2.17** Gerak Tari “Menanam Jagung” Bait 1





Cangkul cangkul cangkul yang dalam

Tanah yang longgar jagung ku tanam



Cangkul cangkul cangkul yang dalam

Tanah yang longgar jagung ku tanam

**Gambar 2.18** Gerak Tari “Menanam Jagung” Bait 2



Beri pupuk supaya subur

Tanamkan benih dengan teratur

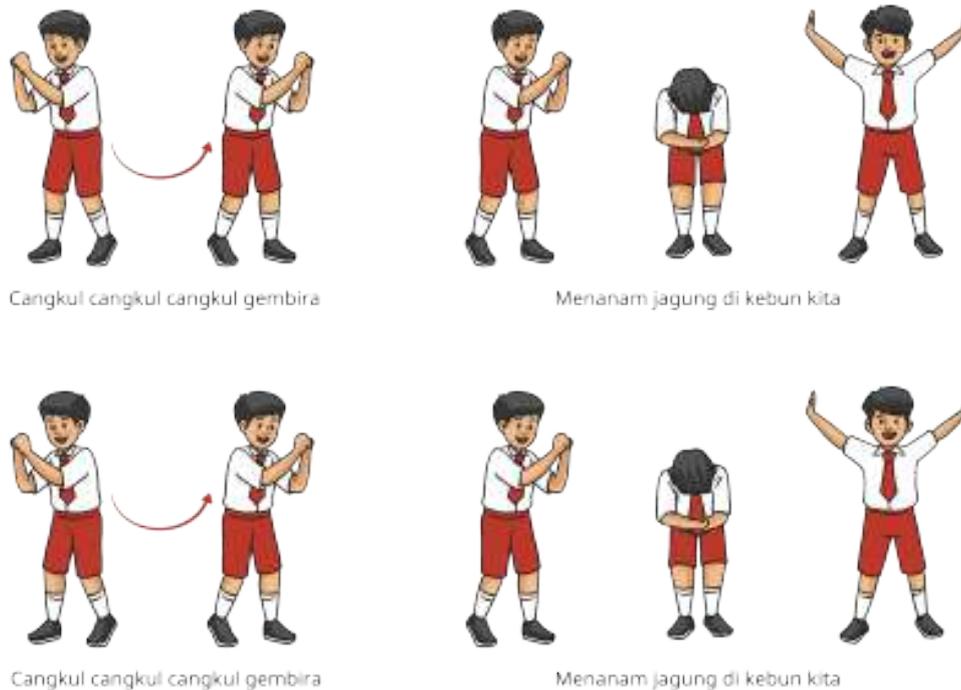


Jagungnya besar lebat buahnya

Tentu berguna bagi semua

**Gambar 2.19** Gerak Tari “Menanam Jagung” Bait 3





**Gambar 2.20** Gerak Tari “Menanam Jagung” Bait 4

3) Berdiskusi bersama

- a) Guru dan peserta didik berdiskusi tentang gerak sehari-hari yang telah mereka amati di lingkungan sekolah.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk menjawab pertanyaan menggunakan strategi ‘**Lihat - Pikir - Bertanya**’ secara lisan. Gunakan kata kunci untuk memudahkan peserta didik dalam menjawabnya:
  - ❖ Apa yang kamu lihat? Aku lihat.....
  - ❖ Apa yang kamu pikirkan? Aku berpikir.....
  - ❖ Apa yang ingin kamu ketahui? Aku ingin tahu.....

**Tabel 2.6** Deskripsi Strategi ‘Lihat-Pikir-Bertanya’

Lihat	Pikir	Bertanya
Mendeskripsikan apa yang terlihat dari proses pengamatan.	Membuat hubungan antara apa yang terlihat dengan hasil pengamatan.	Membuat pertanyaan yang memiliki hubungan dengan hasil pengamatan.

- c) Peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata kuncinya, yaitu “Aku lihat...; Aku berpikir....; Aku ingin tahu...”



- d) Berdasarkan pemaparan pembelajaran berbasis inkuiri, guru harus kreatif membuat skenario berupa pertanyaan seolah-olah peserta didik menemukan jawaban-jawaban dari pertanyaan tersebut. Padahal sesungguhnya, guru sedang mengarahkan agar peserta didik mengamati hal-hal seperti Tabel 2.6.
- e) Namun, bagaimana jika jawaban seperti di bawah ini tidak terpikirkan oleh peserta didik? Guru bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan lanjutan untuk menggali proses berpikirnya, sampai mereka menemukan jawaban seperti ini dengan bahasa peserta didik yang sederhana.

**Tabel 2.7** Kemungkinan Hasil Jawaban Gerak Sehari-hari

Apa yang kamu lihat?	Apa yang kamu pikirkan?	Apa yang ingin kamu ketahui?
<b>Aku melihat</b> gerak orang berjalan.	<b>Aku berpikir</b> ini gerak yang biasa kita lakukan.	<b>Aku ingin tahu</b> untuk apa kita melihat gerak ini?
<b>Aku melihat</b> gerak orang menengok.	<b>Aku berpikir</b> ini gerakan manusia.	<b>Aku ingin tahu</b> apakah aku bisa melakukan gerak ini?
<b>Aku melihat</b> gerak orang melompat.	<b>Aku berpikir</b> aku suka melakukan gerakan ini.	<b>Aku ingin tahu</b> apakah ini gerakan tari?
<b>Aku melihat</b> gerak orang menggeleng-geleng kepala.	<b>Aku berpikir</b> geraknya sering aku lihat.	<b>Aku ingin tahu</b> kenapa gerak ini sama atau terlihat mirip-mirip?
<b>Aku melihat</b> gerak orang memasak dan menyapu.		
Jawaban yang didapatkan peserta didik melalui strategi ini		
Gerak manusia	Gerak sehari-hari	Kenapa gerak ini seperti gerak yang biasa aku lakukan?

- f) Setelah itu, guru berdiskusi secara lisan dengan peserta didik untuk menjawab pertanyaan bersama-sama, sambil guru mencatat jawaban peserta didik di papan tulis.



- g) Guru mencatat garis besar dari jawaban peserta didik di papan tulis. Dicatat oleh guru bukan maksud untuk dibaca oleh peserta didik, hanya dimaksudkan untuk mengenal huruf-huruf. Namun, hal ini menjadi opsi guru untuk mengaplikasikan hal ini atau tidak, semua tergantung kondisi sekolah, dan karakter peserta didik. Alternatifnya adalah dengan menggambarkan hasil diskusi di papan tulis.

Lihat	Pikirkan	Ingin Tahu
<p>Gerak Berjalan Gerak Menengok Gerak Lompat Gerak geleng-geleng kepala Gerak orang memasak, menyapu</p>	<p>Gerak yang biasa dilakukan Gerak manusia Sering melakukan gerak ini Sering melihat gerak ini</p>	<p>Untuk apa melihat gerak ini? Apakah aku bisa melakukan gerakan ini? Apakah ini gerak tari? Kenapa geraknya seperti gerak yang biasa ku lakukan?</p>
<p>Kesimpulan: Melihat gerak</p>	<p>Kesimpulan: Gerak sehari-hari</p>	

**Gambar 2.21** Hasil diskusi peserta didik tentang gerak sehari-hari yang dicatat dan digambarkan di papan tulis.

- h) Guru dan peserta didik berdiskusi tentang gerak tari Tik Tik Bunyi Hujan atau Menanam Jagung yang telah mereka amati. Setelah melakukan tanya jawab secara lisan tentang gambar gerak sehari-hari, ajak peserta didik untuk mengamati pertunjukan tari dari lagu “Tik Tik Bunyi Hujan” dan “Menanam Jagung”. Instruksikan hal yang sama, yaitu dengan menggunakan strategi ‘Lihat-Pikir-Bertanya’. Gunakan kata kunci untuk menjawabnya:
- ❖ Apa yang kamu lihat? Aku lihat.....
  - ❖ Apa yang kamu pikirkan? Aku berpikir.....
  - ❖ Apa yang ingin kamu ketahui? Aku ingin tahu.....



**Tabel 2.8** Kemungkinan Hasil Jawaban Gerak Tari

<b>Tari Tik Tik Bunyi Hujan</b>		
Apa yang kamu lihat?	Apa yang kamu pikirkan?	Apa yang ingin kamu ketahui?
<b>Aku melihat gerak</b> hujan.	<b>Aku berpikir</b> kalau tarian ini tentang hujan.	<b>Aku ingin tahu</b> kenapa ada gerak hujan rintik rintik menggunakan jari?
Aku melihat gerak menengok.	Aku berpikir kalau gerakan ini susah.	Aku ingin tahu berapa lama latihan tarinya?
<b>Menanam Jagung</b>		
Apa yang kamu lihat?	Apa yang kamu pikirkan?	Apa yang ingin kamu ketahui?
<b>Aku melihat</b> gerak orang jalan	<b>Aku berpikir</b> kalau tarian ini tentang petani	<b>Aku ingin tahu</b> kenapa gerakan ini sama dengan gerakan orang berjalan?
<b>Aku melihat</b> gerak tari.	<b>Aku berpikir</b> kalau tarian ini bagus dan aku suka.	<b>Aku ingin tahu</b> kenapa gerakan tari ini seperti gerak yang biasa ku lakukan?

4) Membagi peserta didik berpasangan atau kelompok

Untuk mendiskusikan tarian ini, guru memberikan variasi diskusi agar pembelajaran menjadi lebih menarik, seperti meminta peserta didik untuk menyampaikan jawaban mereka dengan cara berpasangan atau kelompok. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.

- a) Bagi peserta didik menjadi beberapa pasang atau kelompok.
- b) Berikan pertanyaan pertama, yaitu "Apa yang kamu lihat?" dan mempersilakan peserta didik menjawab secara bergantian.
- c) Minta setiap pasangan atau kelompok untuk menceritakan hasil diskusi dari pertanyaan pertama.
- d) Berikan pertanyaan kedua, yaitu "Apa yang kamu pikirkan?" dan mempersilakan peserta didik menjawab secara bergantian.



- e) Minta setiap pasangan atau kelompok untuk menceritakan hasil diskusi dari pertanyaan kedua.
- f) Berikan pertanyaan kedua, yaitu “Apa yang ingin kamu ketahui?” dan mempersilakan peserta didik menjawab secara bergantian.
- g) Minta setiap pasangan atau kelompok untuk menceritakan hasil diskusi dari pertanyaan ketiga.
- h) Guru mencatat garis besar dari jawaban kelompok peserta didik di papan tulis.

Lihat	Pikirkan	Ingin Tahu
Gerak Hujan Gerak Menengok Gerak berjalan Gerak Menanam	Tari tentang hujan Tarinya susah Tari tentang petani Tari tentang mencangkul	Kenapa gerakan hujan beda-beda? Berapa lama waktu untuk latihan? Kenapa gerak tarinya seperti gerak yang biasa ku lakukan?
Kesimpulan: Menari harus ada gerak	Kesimpulan: Ini merupakan gerak tari	Apa perbedaan gerak keseharian dan tari?

**Gambar 2.22** Garis besar dari jawaban kelompok peserta didik.

5) Menjelaskan perbedaan hasil pengamatan

Setelah semua hasil pengamatan peserta didik sudah didiskusikan bersama, guru dapat memaparkan perbedaan antara gerak sehari-hari dengan gerak tari yang sudah diamati. Kesimpulan yang didapat dari hasil diskusi dan pengamatan adalah gerak sehari-hari merupakan gerak keseharian yang dilakukan karena kebutuhan manusia untuk hidup. Sementara gerak tari merupakan gerak sehari-hari yang memiliki irama dan dibentuk agar indah. Seperti gerak pada pertunjukan tari “Tik Tik Bunyi Hujan” atau “Menanam Jagung” yang diambil dari gerak sehari-hari.





**Gambar 2.23** Kesimpulan Gerak Sehari-hari dan Gerak Tari

Guru menggunakan bahasa sederhana agar dapat dipahami peserta didik dengan mudah. Untuk memperluas wawasan atau mendalami pokok bahasan, guru bisa membaca lagi materi ini di Pokok Singkat Bahasan Materi Bab 2.

#### **d. Miskonsepsi**

Dalam kegiatan ini, miskonsepsi yang ada biasanya guru merasa kesulitan untuk mengajak peserta didik kelas 1 berdiskusi dengan metode “lihat - pikir - bertanya (*see - think - wonder*) atau hubungkan - memperluas - tantangan (*connect - extend - challenge*)”. Jika dibutuhkan guru bisa membaca lebih lanjut atau menonton video praktik baik tentang mengaplikasikan metode ini dalam kegiatan kelas. Selama pertanyaan yang diajukan guru itu mudah dipahami peserta didik, diskusi ini akan terjadi.

Guru harus menggunakan bahasa yang sederhana, konkret, dan jelas saat mengajak diskusi peserta didik. Gali rasa ingin tahu peserta didik dengan mengajak mereka membuat pertanyaan dari objek yang diamati.

#### **e. Asesmen**

Dalam kegiatan ini, asesmen yang digunakan adalah observasi guru dengan catatan anekdot, tentang aktivitas mengamati dan profil pelajar pancasila bernalar kritis yang nampak dalam kegiatan ini. Format asesmen ada di bagian akhir bab ini.



## f. Refleksi

- 1) Guru memberikan kesimpulan singkat dari hasil diskusi peserta didik melalui **media papan tulis atau lisan**. Guru mengulang kembali hasil jawaban peserta didik tentang jenis gerak dan perbedaannya. Akhiri kegiatan dengan refleksi untuk melihat sejauh apa pemahaman peserta didik. Gunakan cara "Tunjukkan jempol refleksimu - *Show of thumbs reflection*".



**Gambar 2.24** Tunjukkan Jempol Refleksimu

- 2) Instruksi untuk peserta didik  
Tunjukkan reaksi kalian menggunakan jempol dari pertanyaan berikut.
  - a) Apakah kalian mengerti tentang gerak sehari-hari?
  - b) Apakah kalian mengerti tentang gerak tari?
- 3) Guru merespons reaksi jawaban peserta didik dan memberikan umpan balik sesuai kebutuhan peserta didik. Selain itu, proses penilaian sudah bisa dilakukan menggunakan catatan anekdotal saat proses mengamati dan diskusi berlangsung. Pembahasan rinci tentang penilaian akan dijelaskan di akhir bab.

## g. Tindak lanjut

Jika ditemui peserta didik yang belum mau mengungkapkan pendapatnya, atau mengajukan pertanyaan saat proses mengamati. Guru bisa mengelompokkan atau memasangkan dengan peserta didik yang disukainya. Guru juga mendampingi peserta didik tersebut, untuk bisa menggali lebih jauh rasa keingintahuannya saat proses mengamati.



## h. Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif digunakan sebagai pilihan atau inspirasi untuk membuat kegiatan pembelajaran pada bab ini lebih menarik. Proses pengamatan tentu membutuhkan sebuah objek. Pertemuan ini kegiatannya adalah mengamati gerak sehari-hari dan gerak tari, maka harus ada objek yang diamati.

Jika guru mengalami kendala dalam hal objek tadi, maka pembelajaran alternatif yang dapat ditawarkan adalah dengan mencari peserta didik yang berbakat dalam menari dan meminta peserta didik untuk menarikan tarian dari lagu “Tik Tik Bunyi Hujan” atau “Menanam Jagung” sesuai panduan yang ada di buku ini. Guru juga bisa memberikan pilihan tema lain yang mudah untuk diikuti, diamati, dan disukai oleh peserta didik tersebut. Berlatihlah terlebih dahulu dan siapkan lagu/musik pengiring sebelum pertemuan dimulai.

Metode diskusi alternatif yang bisa digunakan adalah dengan CEC yaitu “*Connect - Extend - Challenge* (Hubungkan - Memperluas - Tantangan)”. Metode ini membantu peserta didik untuk membuat hubungan dari apa yang mereka amati dengan pengetahuan atau pengalaman yang mereka punya, mengenali pertanyaan dan kesulitan yang sedang berlangsung, dan merenungkan pembelajaran.



**Gambar 2.25** Metode Diskusi *Connect - Extend - Challenge*

Berikut ini adalah salah satu contoh pertanyaan-pertanyaan untuk memudahkan peserta didik saat melakukan diskusi setelah mengamati aktivitas orang di sekitar sekolah dan mengamati tari.



**Tabel 2.9** Contoh Pertanyaan *Connect - Extend - Challenge*

<b>Contoh pertanyaan saat mengamati aktivitas orang-orang di lingkungan sekolah:</b>		
<i>Connect</i> - Hubungkan	<i>Extend</i> - Memperluas	<i>Challenge</i> - Tantangan
Apa yang kamu ketahui dari aktivitas yang mereka lakukan?	Apa hal baru yang kamu temukan dari aktivitas yang mereka lakukan?	Apa yang membuat kamu bingung?
Kemungkinan dan harapan jawaban dari peserta didik		
<b>Aku tahu</b> dia sedang menyapu	<b>Aku baru tahu</b> jika menyapu itu gerakannya bisa maju dan mundur	Adakah gerakan lain saat menyapu?
<b>Aku tahu</b> dia sedang memasak	<b>Aku baru tahu</b> masak itu banyak menggunakan gerakan tangan	Apakah bisa memasak itu sambil duduk?
<b>Contoh pertanyaan saat mengamati tari:</b>		
<i>Connect</i> - Hubungkan	<i>Extend</i> - Memperluas	<i>Challenge</i> - Tantangan
Apa yang yang kamu ketahui dari tarian ini?	Apa hal baru yang kamu temukan dari tarian ini?	Apa yang membuat kamu bingung?
Kemungkinan dan harapan jawaban dari peserta didik		
<b>Aku tahu</b> itu tarian tentang hujan	<b>Aku baru tahu</b> lagu itu bisa ditarikan	Bagaimana caranya menari?
<b>Aku tahu</b> itu tarian tentang petani	<b>Aku baru tahu</b> cara melakukan gerak tari menanam	Kenapa gerakannya seperti gerak yang biasa dilakukan?





## Prosedur Kegiatan Pembelajaran 3

Guru mengajak peserta didik dengan bernalar kritis dan kreatif untuk melakukan gerak yang disukai dari pertunjukkan tari yang sudah diamati pada prosedur pembelajaran sebelumnya dan mencari perbedaan antara gerak tari dengan gerak sehari-hari berdasarkan pengalaman pribadi.

### 1. Persiapan Mengajar

- a. Menyiapkan tempat kosong untuk bergerak bersama-sama, misalnya menggeser kursi dan meja kelas ke salah satu sisi, atau menggunakan aula dan lapangan. Fungsi tempat kosong untuk memberikan ruang kepada peserta didik dan guru dalam bergerak.
- b. Kenakan pakaian yang nyaman untuk bergerak dan siapkan juga botol minum.
- c. Untuk sekolah yang memiliki lagu dan alat pemutar musik, sangat dianjurkan untuk digunakan pada pertemuan ini. Jika tidak ada, guru dapat menggunakan irama hitungan atau lagu yang dinyanyikan langsung oleh guru bersama dengan peserta didik sebagai pengiring.

### 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

#### a. Apersepsi

- 1) Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pemanasan. Ajak peserta didik menyanyikan lagu “Tik Tik Bunyi Hujan ” atau “Menanam Jagung” Guru dapat menggunakan lagu daerah sesuai lokasi sekolah atau lagu lainnya yang dikenal oleh peserta didik, yang terpenting adalah lagu yang digunakan pada prosedur pembelajaran ini sama dengan lagu di prosedur pembelajaran sebelumnya.
- 2) Selanjutnya, ajak peserta didik untuk melakukan pemanasan yang bertujuan agar peserta didik siap untuk menerima pelajaran. Pemanasan juga berfungsi untuk menghindari cedera otot. Gerak pemanasan bisa dipilih dari gerak-gerak yang disukai peserta didik yang muncul dari lagu “Tik Tik Bunyi Hujan” atau “Menanam Jagung”.
- 3) Ajak peserta didik untuk bergerak mengikuti iringan lagu tersebut. Kegiatan pemanasan diharapkan dapat menggunakan iringan seperti musik atau lagu



yang dinyanyikan bersama, hal ini untuk menanamkan irama dalam setiap gerak peserta didik. Kegiatan pemanasan bermanfaat pula untuk memantau sejauh mana kemampuan gerak peserta didik.

## **b. Kegiatan Inti**

### 1) Kompetensi

Kompetensi pada prosedur pembelajaran ini adalah peserta didik merasakan sendiri cara bergerak dengan tubuhnya berdasarkan apa yang dilihat dan dipahaminya. Peserta didik juga dapat mengemukakan pendapatnya tentang gerakan tersebut.

### 2) Materi Esensial

Proses inkuiri pada prosedur pembelajaran ini, sudah masuk ke dalam kegiatan '*sorting out* - memilah', dengan merasakan sendiri tubuhnya untuk bergerak sesuai dengan hasil jawaban diskusi mereka tentang gerak sehari-hari dan gerak tari. Peserta didik diberi kebebasan untuk memilih gerakannya sendiri dan bertanggung jawab atas pilihannya dengan mengemukakan alasan pilihannya.

Cara yang dilakukan adalah mengajak peserta didik untuk mengeksplorasi gerak dari tubuhnya. Eksplorasi menurut Hadi (1983: 31) diartikan sebagai penjajakan, suatu pengalaman untuk menanggapi beberapa objek dari luar termasuk juga berpikir, berimajinasi, merasakan, dan merespons. Dalam hal ini, guru dan peserta didik bersama-sama melakukan eksplorasi bagian anggota tubuh yang bisa bergerak. Kemudian, peserta didik diharapkan mampu menceritakan pengalaman pribadinya dalam melakukan proses eksplorasi gerak anggota tubuh.

Pembelajaran di kegiatan ini juga untuk mengasah kemampuan fondasi motorik, sosial bahasa, emosi, agama, budi pekerti peserta didik. Selain itu, guru mengobservasi profil pelajar pancasila dimensi kreatif dan bernalar kritis.

### 3) Aktivitas Peserta Didik

- ❖ TP pada pembelajaran ini:  
[Mengalami] membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.
- ❖ Indikator/KKTP:  
Peserta didik mampu mengidentifikasi gerak sehari-hari dan gerak tari dengan melakukan gerak dengan tubuhnya.



- a) Mengamati gerak yang disukai
- (1) Instruksikan dengan nyaring kepada peserta didik untuk mengamati tari melalui media yang guru pilih di prosedur pembelajaran 2. Pilihan tersebut adalah menonton video tari, menyaksikan penari tamu, penari dari peserta didik, atau guru yang menari. Perlu diingat kembali, bahwa guru memilih gerak tari sederhana yang sesuai dengan kemampuan motorik peserta didik. Mungkin hanya dua koordinasi gerak saja, jika memilih gerak tari yang rumit, sulit bagi peserta didik untuk mengikuti dan mengingatnya.
  - (2) Ajak peserta didik untuk mengamati gerakan yang paling disukai, kemudian minta peserta didik untuk mengikutinya.
  - (3) Berikan waktu untuk menonton dan menghafalkan gerak. Biarkan semua kegiatan ini berangkat dari pilihan peserta didik. Guru tidak diperkenankan untuk mengajarkan gerak, biarkan peserta didik meniru sesuai dengan apa yang diamati.
  - (4) Berikan pertanyaan untuk memudahkan peserta didik, seperti dari tarian ini, gerakan mana yang paling kalian sukai?; dan kenapa memilih gerakan itu?
- b) Meniru dan Memanipulasi Gerak
- (1) Peserta didik diberikan kesempatan untuk menunjukkan gerak yang sudah mereka pilih, dan juga memberikan penjelasan tentang gerakan tersebut.
  - (2) Berikan kebebasan kepada peserta didik dalam menirukan gerakannya, tidak ada yang salah ketika didapati ada peserta didik yang menari berbeda dengan gerak dari video, penari tamu, penari dari peserta didik, maupun guru. Bagian yang terpenting adalah peserta didik mampu meniru dan mau memperagakan gerak di depan guru dan teman-teman. Selalu memberikan apresiasi positif kepada perilaku peserta didik.
  - (3) Penampilan peserta didik berdasarkan media yang dipilih guru sebagai berikut.
    - (a) Untuk alur penampilan peserta didik di kelas, guru dapat menggunakan metode memanggil peserta didik per kelompok atau perorangan dalam menampilkan gerak yang telah dipilih. Sebagai gambaran dalam proses pertunjukan di kelas terdapat tiga hingga



lima peserta didik yang tampil di depan kelas. Guru menghitung dengan kelipatan delapan atau menyanyikan lagu yang digunakan untuk pertunjukan tari peserta didik.



**Gambar 2.26** Proses Penampilan Peserta Didik

- (b) Jika memilih media video, guru dapat memutar musik dari video yang diamati. Tugas peserta didik adalah menunjukkan gerak pilihannya secara individu dan mengemukakan alasan memilih gerak tersebut. Idealnya, setiap peserta didik memiliki gerak yang berbeda sesuai pilihan, jika guru mendapati peserta didik yang memiliki kemiripan gerak, bahkan sampai sama persis dengan peserta didik lain, tidak perlu disalahkan, tetap berikan respons positif untuk memotivasi peserta didik. Tak lupa, tanyakan kepada peserta didik kenapa memilih gerakan tersebut. Hal ini melatih mereka untuk bertanggung jawab atas pilihannya.
- c) Melakukan Gerak Sesuai Irama Musik
- (1) Guru membuat suasana yang menyenangkan dengan membunyikan musik yang ritmis dan ajak peserta didik untuk bergerak sesuai irama.
  - (2) Setelah itu, instruksikan semua peserta didik untuk membuat lingkaran besar dan guru berada di tengahnya sebagai pemegang instruksi.

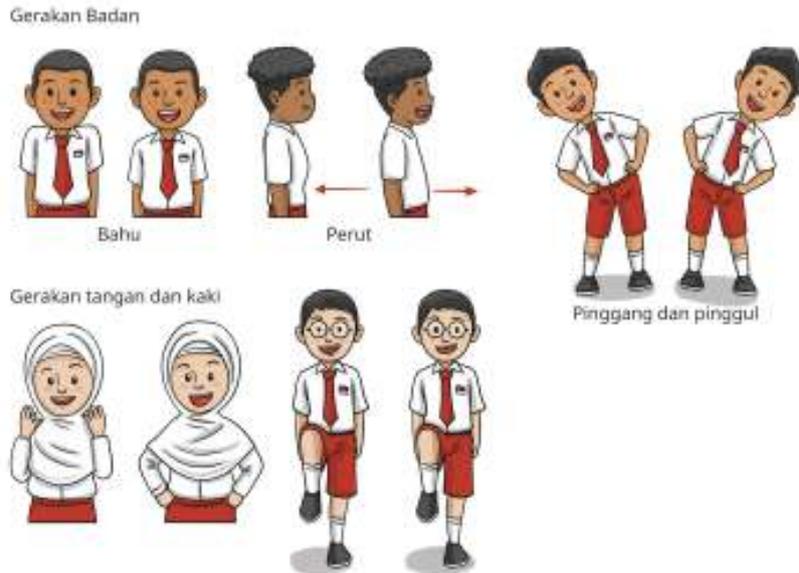




**Gambar 2.27** Bentuk Latihan Gerak Bersama

- (3) Instruksikan peserta didik untuk mengikuti apa yang diucapkan dan yang digerakkan oleh guru. Mulai gerak dari bagian tubuh atas sampai ke bawah. Maksimalkan gerakan ke segala arah seperti:
- (a) gerakan kepala (tengok, atas bawah, putar, dan patah kanan kiri);
  - (b) gerakan alis, mata, hidung, dan mulut;
  - (c) gerakan bahu dan perut;
  - (d) gerakan tangan dan jari;
  - (e) gerakan pinggang, pinggul; dan
  - (f) gerakan kaki dan jari.





**Gambar 2.28** Gerak Anggota Tubuh

- (4) Gerakan dapat diulang secara berurutan atau acak sesuai kreativitas guru. Tambahkan hitungan atau musik sebagai iringan agar suasana menyenangkan.
- (5) Beri jeda untuk istirahat, setelah itu guru membagi kelompok besar, seperti lima hingga delapan peserta didik per kelompok untuk membentuk lingkaran.



**Gambar 2.29** Bentuk Latihan Gerak Berkelompok

- (6) Guru tidak perlu ikut dalam lingkaran, peran guru hanya memberikan instruksi saja. Peserta didik mendengarkan dan melakukan gerak sesuai instruksi guru. Jika peserta didik dirasa sudah bisa, maka berikan



tantangan, yaitu mulai menggunakan gerak-gerak yang pernah diamati di pertemuan lalu.

- (a) Gerak berjalan.
- (b) Gerak menyapu.
- (c) Gerak olahraga.
- (d) Gerak air hujan turun.
- (e) Gerak menanam jagung.



**Gambar 2.30** Gerak Berjalan dan Menyapu



**Gambar 2.31** Gerak Olahraga



**Gambar 2.32** Gerak air hujan turun dan menanam jagung.



(7) Tidak ada yang salah dan benar dalam kegiatan ini. Semua gerak yang muncul dari peserta didik adalah gerak yang berasal dari kreativitas peserta didik dan selalu berikan respons positif pada perilaku peserta didik. Setelah kegiatan ini selesai, ajak peserta didik untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan 'Bagaimana cara tubuh kita melakukan gerak tari?'

d) Guru dan Peserta Didik Berdiskusi

(1) Ciri khas pembelajaran inkuiri adalah kekuatan pertanyaan yang dilakukan harus tepat sasaran, menarik, dan membangkitkan proses berpikir yang dalam. Lakukan diskusi secara lisan bersama peserta didik dengan pertanyaan sebagai berikut:

- (a) perbedaan apa yang kalian rasakan saat bergerak sehari-hari dan menari?;
- (b) bagaimana cara kalian melakukan gerakan tari?; dan
- (c) bagaimana perasaan kalian setelah menari?

Arahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan, hingga peserta didik sampai kepada pemahaman seperti ini:

**Tabel 2.10** Kemungkinan Jawaban Peserta Didik

Perbedaan apa yang kalian rasakan saat bergerak sehari-hari dan menari?	Bagaimana cara kalian melakukan gerakan tari?	Bagaimana perasaan kalian setelah menari?
Gerak anggota badan itu gerakannya seperti kita lakukan setiap hari. Gerakannya biasa saja, karena sudah bisa dilakukan.  Gerak tari gerakannya susah, karena ada hitungannya dan harus mengikuti lagunya.	Menggunakan gerak badan tapi diberikan hitungan lalu digerakkan sesuai dengan lagunya.	Ini jawaban personal sesuai perasaan peserta didik, untuk menilai apakah dia merasa nyaman saat belajar. Bagi peserta didik yang mengutarakan jawaban negatif bisa dikelompokkan dan cari tahu alasannya selama proses pembelajaran.



- (2) Guru akan mendengar jawaban peserta didik dengan menggunakan bahasa sederhana. Hal itu tidak menjadi masalah, yang terpenting maksud peserta didik dalam menjawab sudah sesuai dengan arahan pada Tabel 2.9.
- (3) Guru menuliskan semua jawaban lisan peserta didik di papan tulis untuk dirangkum, agar peserta didik merasa ikut menemukan jawaban dari pertanyaan hari ini.

Yang dibutuhkan	Cara bergerak	Perasaan
Badan Tangan Kaki Musik Hitungan Ide	Bergerak aja Tangan digoyang- goyang Harus pindah pindah	Bergerak aja Tangan digoyang- goyang Harus pindah pindah
Membutuhkan gerak dari anggota badan dan irama	Menggunakan gerak anggota badan lalu dirangkai jadi bagus	

**Gambar 2.33** Contoh penulisan dan gambar di papan tulis tentang eksplorasi gerak tubuh.

- (4) Inti dari diskusi pada kegiatan ini adalah guru mengajak peserta didik untuk menemukan konsep bahwa untuk membuat gerak keseharian menjadi indah, yang dibutuhkan adalah anggota tubuh untuk membuat gerakan dalam tari. Dilakukan sesuai dengan irama, hitungan, atau menggunakan iringan.
- 4) Miskonsepsi

Dalam kegiatan ini, kemungkinan miskonsepsi yang dihadapi guru adalah peserta didik yang belum mau menunjukkan gerak atau mengikuti instruksi karena alasan malu atau tidak suka, biasanya dinilai belum mampu. Padahal setiap peserta didik itu unik, butuh pendekatan dan dialog dengan peserta didik tersebut untuk mencari solusi agar guru bisa melihat kemampuannya dalam mengeksplorasi gerak tubuh dengan cara yang disukainya.



### c. Asesmen

Dalam kegiatan ini, asesmen formatif yang digunakan adalah observasi guru dengan catatan anekdotal, tentang aktivitas mengamati, dan profil pelajar Pancasila bernalar kritis dan kreatif yang nampak dalam kegiatan ini. Format asesmen ada di bagian akhir bab ini.

### d. Refleksi

Guru memberikan kesimpulan singkat dari hasil diskusi peserta didik melalui media papan tulis atau lisan. Guru mengulang kembali hasil jawaban peserta didik tentang cara melakukan gerak tari seperti yang ada di gambar 2.35. Untuk mengakhiri kegiatan, guru melakukan “Tunjukkan jempol refleksimu” lagi untuk mengukur pemahaman peserta didik di prosedur pembelajaran ke-3 ini.

### e. Tindak Lanjut

Bagi peserta didik yang tidak mau bergerak dengan berbagai macam alasan, peran guru untuk mendampingi dan berdialog untuk mencari tahu alasannya dan dicarikan solusinya.

- 1) Jika peserta didik merasa tidak suka dengan tarian di kegiatan pembelajaran lalu, maka ajak peserta didik untuk mencari tema tarian yang disukai, misalnya tema robot atau permainan yang mereka sukai.
- 2) Ada juga jika peserta didik malu untuk bergerak, guru memfasilitasi peserta didik dengan memberikan tempat yang berbeda untuk ia bergerak tanpa dilihat peserta didik lainnya.



## Prosedur Kegiatan Pembelajaran 4

Guru menginstruksikan peserta didik untuk membuat produk presentasi berupa LKPD (lembar kerja peserta didik) berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman yang sudah dilakukan peserta didik.

### 1. Persiapan Mengajar

- a. Guru mempersiapkan rubrik sebagai kriteria penilaian.
- b. Kertas HVS atau buku, atau LKPD.
- c. Alat tulis dan alat mewarnai.



## 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

### a. Apersepsi

- 1) Guru melakukan revidi tentang kegiatan pembelajaran di hari kemarin bersama peserta didik.
- 2) Bermain "*move and freeze*" seperti di kegiatan pembelajaran awal.

### b. Kegiatan inti

#### 1) Kompetensi

Kompetensi pada prosedur pembelajaran ini adalah peserta didik bernalar kritis dan bergotong-royong membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan yang sudah dilakukannya secara berkelompok.

#### 2) Materi Esensial

Tidak ada materi pada kegiatan pembelajaran ini, karena peserta didik akan mengisi LKPD sebagai hasil pengamatannya. Namun, melalui pembelajaran di kegiatan ini peserta didik akan mengasah kemampuan fondasi kognitif, sosial bahasa, emosi, agama, dan budi pekerti. Selain itu, guru mengobservasi profil pelajar pancasila dimensi bergotong-royong, kreatif, dan bernalar kritis.

#### 3) Aktivitas Peserta Didik

##### ❖ TP pada pembelajaran ini:

[Mengalami] Membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.

[Merefleksikan] Membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari.

##### ❖ Indikator/KKTP:

Peserta didik mampu mengidentifikasi gerak sehari-hari dan gerak tari dengan melakukan pengamatan pada gerak yang ada dalam video, atau contoh gerak dari guru atau model, atau gerak dari salah satu peserta didik.

Peserta didik mampu menceritakan perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari yang dilakukannya berdasarkan pengalaman pribadi.

- a) Mengisi LKPD (lembar kerja peserta didik) secara berkelompok yang berisikan 2 - 4 orang.



- b) Guru menginformasikan tentang rubrik atau kriteria penilaian dengan bahasa sederhana. Tanyakan pendapat peserta didik tentang rubrik yang telah dibuat dan bagian mana yang kurang dipahami oleh peserta didik. Terangkan maksud dari rubrik penilaian dengan contoh sederhana, karena guru harus memastikan bahwa peserta didik dapat memahami semua rubrik penilaiannya beserta simbol atau nilai yang disepakati.
- c) Guru dapat menggunakan simbol ketika peserta didik belum memahami konsep nilai. Contohnya, satu bintang untuk nilai yang paling rendah, dua bintang untuk nilai rata-rata, dan tiga bintang untuk nilai yang paling tinggi. Diperbolehkan untuk berkreasi menggunakan simbol nilai yang lainnya agar sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas. Berikut adalah contoh rubrik dengan bahasa peserta didik.

**Tabel 2.11** Rubrik Produk Presentasi

★	★ ★	★ ★ ★
Isi materi kurang lengkap.  Peserta didik menjelaskan materi dengan malu-malu.	Isi materi lengkap walaupun agak membingungkan saat menentukan gambar gerak sehari-hari dan gerak tari.  Peserta didik menjelaskan materi dengan berani.	Isi materi lengkap, jelas, dan betul semua. LKPDnya juga menarik dan berwarna warni.  Peserta didik menjelaskan materi dengan suara yang keras dan percaya diri.

Menginformasikan rubrik atau kriteria penilaian di awal adalah hal yang baik agar mampu memotivasi peserta didik sehingga mengetahui arah tujuan pembelajaran. Selain itu, rubrik juga dapat dijadikan instrumen atau ukuran dalam menilai diri sendiri saat peserta didik melakukan refleksi.

- d) Guru memberikan instruksi secara nyaring tentang cara mengisi LKPD, yaitu peserta didik mengelompokkan mana saja gambar-gambar yang termasuk dalam gerak sehari-hari dan gerak tari. Peserta didik juga membuat kesimpulan menggunakan bahasanya sendiri tentang perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari secara lisan, gambar, maupun tulisan.
- e) Guru membantu peserta didik yang kesulitan menggambar atau menulis dengan menanyakan maksud yang ingin disampaikan, lalu guru bisa menggambarkannya dulu dan peserta didik meniru gambar tersebut. Berikut ini ada beberapa cara yang bisa digunakan guru sesuai kriteria peserta didiknya.



**Tabel 2.12** Pilihan Cara untuk Mengisi LKPD

Pilihan 1	Peserta didik diberikan lembar kerja gambar 2.36 dan diminta untuk menggambarkan atau menuliskan jawabannya sendiri. Tentu guru juga harus membantu jika ada peserta didik yang kesulitan dalam menggambar atau menulis dengan memberikan contohnya.
Pilihan 2	Guru bisa memberikan jawaban-jawaban dari perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari yang dicetak dalam bentuk kartu kecil-kecil. Peserta didik diminta mengambil manakah jawaban yang cocok, dan ditempelkan di lembar jawaban.
Pilihan 3	Guru menggambarkan jawaban-jawaban tersebut di papan tulis. Lalu peserta didik memilih manakah jawaban yang cocok dengan menggambar ulang di lembar kerjanya.

**Nama Kelompok:**
**Kelas:**

Gerak Sehari-hari

Gerak Tari

Tingkat percaya diri:

**Gambar 2.34** Contoh LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)



**Gambar 2.35** Contoh jawaban peserta didik tentang gerak sehari-hari.





**Gambar 2.36** Contoh jawaban peserta didik tentang gerak tari.

- f) Menampilkan hasil pengamatan  
Setelah peserta didik mengisi LKPD, selanjutnya mereka menampilkan hasil pengamatannya di depan kelas. Bagi kelas menjadi dua bagian, sisi untuk presentasi dan sisi untuk penonton.
  - g) Guru menyepakati durasi presentasi di setiap kelompoknya. Bisa juga guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk berlatih presentasi untuk mendapatkan 3 bintang.
  - h) Melakukan penilaian diri sendiri - *self assessment*
- 4) Miskonsepsi
- Dalam kegiatan ini, miskonsepsi yang mungkin terjadi adalah keharusan peserta didik untuk mengisi jawaban di LKPD dengan tulisan. Namun, untuk kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diberikan kebebasan sesuai dengan kemampuannya untuk mengisi LKPD. Sudah ada contoh pilihan cara menjawab LKPD yang cocok dengan kemampuan peserta didik.

### c. Refleksi dan Asesmen

Pada kegiatan ini, refleksi dan asesmen dilakukan secara bersamaan. Setelah semua peserta didik presentasi, saatnya mereka melakukan penilaian diri sendiri saat melakukan kerja kelompok. Guru menjelaskan dahulu maksud dari setiap pertanyaannya, agar peserta didik memahami. Selain asesmen diri, pada kegiatan ini juga ada asesmen yang dilakukan guru dengan rubrik sumatif beserta profil pelajar pancasila bergotong royong, kreatif, dan bernalar kritis yang dijelaskan di akhir bab.

Berikut ini contoh penilaian diri sendiri yang dapat diaplikasikan, peserta didik tinggal mewarnai pilihannya.



## Penilaian Diri Kerja kelompok

Namaku:		Kelasku:
Aku berkontribusi		
Aku bekerja sama		
Aku fokus mengerjakan		
Aku mengerti		
Aku percaya diri		
Bintang untukku:		  

**Gambar 2.37** Contoh penilaian diri sendiri dalam kerja kelompok.

#### d. Tindak Lanjut

Mengelompokkan peserta didik dengan kemampuan yang variatif, tujuannya untuk bisa berkolaborasi bersama dalam satu kelompok. Guru melakukan pendampingan di kelompok yang membutuhkan.



### Prosedur Kegiatan Pembelajaran 5

Guru mengajak peserta didik untuk membuat poster bergambar tentang etika sebagai penari dan penonton bersama-sama.

#### 1. Persiapan Mengajar



Guru menyiapkan kertas atau karton, alat tulis, dan alat mewarnai. Hal ini digunakan untuk mendokumentasikan hasil diskusi bersama peserta didik yang dijadikan poster kemudian ditempel di kelas.

## 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

### a. Apersepsi

Guru memberikan apersepsi sebelum memulai pembelajaran, serta membangun suasana yang menyenangkan sesuai kreativitas guru.

### b. Kegiatan Inti

#### 1) Kompetensi

Peserta didik dapat mempraktikkan etika sebagai penampil (penari) dan penonton.

#### 2) Materi Esensial

Pada kegiatan pembelajaran 5 ini, peserta didik diajak untuk mendiskusikan tentang etika sebagai penampil dan penonton. Menurut Bertens ada dua pengertian etika, yaitu sebagai praktis dan refleksi. Sebagai praktis, etika berarti nilai-nilai dan norma-norma moral yang baik yang dipraktikkan atau justru tidak dipraktikkan, walaupun seharusnya dipraktikkan. Etika sebagai praktis sama artinya dengan moral atau moralitas, yaitu apa yang harus dilakukan, tidak boleh dilakukan, pantas dilakukan, dan sebagainya. Etika sebagai refleksi adalah pemikiran moral. (K. Bertens: 22). Sesuai dengan pengertian tersebut, penampil atau penari dan penonton juga memiliki etika. Etika itu dibutuhkan untuk terciptanya kondisi yang baik di situasi pertunjukkan.

Pembelajaran di kegiatan ini juga untuk mengasah kemampuan fondasi kognitif, sosial bahasa, agama, dan budi pekerti peserta didik. Selain itu, guru mengobservasi profil pelajar pancasila dimensi bernalar kritis.

#### 3) Aktivitas Peserta Didik



- ❖ TP pada pembelajaran ini:  
[Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.
- ❖ Indikator/KKTP:  
Peserta didik mampu menunjukkan etika sebagai penari dan penonton.

- a) Guru menyampaikan aktivitas yang akan dilakukan pada pertemuan ini dengan memberikan pertanyaan:  
Apa yang sudah kita lakukan kemarin ya?  
Apa tarian yang sudah kita lakukan?  
Saat mengamati tari kemarin, kenapa kita harus diam dan memperhatikan?
- b) Guru dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan lanjutan sampai peserta didik mengucapkan penari dan penonton.
- c) Berikut tabel contoh pertanyaan dan kemungkinan jawaban peserta didik.

**Tabel 2.13** Contoh Pertanyaan dan Kemungkinan Jawaban Peserta Didik

Pertanyaan guru	Kemungkinan jawaban peserta didik
Apa yang sudah kita lakukan kemarin ya?	Mengamati tari, menari, dan menulis.
Apa tarian yang sudah kita lakukan?	Menari Tik Tik Bunyi Hujan dan Menanam Jagung.
Saat mengamati tari kemarin, kenapa kita harus diam dan memperhatikan?	Karena kita sedang menonton orang yang menari
Berarti saat mengamati tari kemarin, kita sedang menonton pertunjukkan ya?	Iya betul.
Dalam pertunjukkan, terdapat peran apa saja?	Harus ada yang menari dan yang menonton.
Pertanyaan guru	Kemungkinan jawaban peserta didik



Bagaimana jika dalam suatu pertunjukan tidak ada penari dan penonton?	Itu bukan pertunjukan.
Bagaimana jika dalam pertunjukan Tari Tik Tik Bunyi Hujan dan Menanam Jagung kemarin, penontonnya berisik dan berlari-lari?	Penarinya terganggu, dan penonton yang lainnya terganggu.

- d) Setelah ini, ajak peserta didik untuk merumuskan etika sebagai penampil atau penari dan penonton.
- e) Gunakan kata positif saat memutuskan etika yang disepakati. Selain itu, guru juga memberikan contoh etika yang baik dan yang tidak baik saat berdiskusi, agar peserta didik memahami contoh-contoh etika tersebut dan konsekuensinya.
- f) Berikut ini adalah salah satu contoh etika sebagai penari dan penonton yang bisa dijadikan inspirasi.

**Tabel 2.14** Contoh Etika sebagai Penari dan Penonton

<b>Etika Sebagai Penari</b>	
BAIK	BURUK
Menari dengan serius.	Menari dengan bercanda.
Menari dengan percaya diri.	Menari malu-malu.
Menari sesuai dengan gerakan dan lagu.	Menari dengan asal-asalan.
<b>Etika Sebagai Penonton</b>	
BAIK	BURUK
Melihat ke arah penari.	Menoleh kanan kiri atas bawah.
Duduk dengan rapi.	Berdiri dan berlari-lari.
Diam memperhatikan.	Bercanda dengan teman.
Mendengar	Tidur
Memberikan tepuk tangan.	Bengong

- g) Setelah semua peserta didik sepakat dengan hasil diskusi ini, guru



menuliskannya kembali dan ditambahkan gambar di kertas karton atau hvs.

- h) Guru menuliskan hanya di bagian etika penari dan penonton yang baik saja. Kemudian ajak peserta didik untuk menghias kertas tersebut, dan dibubuhi cap tangan mereka sebagai bentuk persetujuan bersama.
- i) Hasil diskusi ini bisa di tempel di kelas sebagai pengingat peserta didik.

#### 4) Miskonsepsi

Tidak ada miskonsepsi dalam kegiatan pembelajaran 5 ini.

### c. Asesmen

Dalam kegiatan ini, asesmen yang digunakan adalah observasi guru dengan catatan anekdot, tentang aktivitas diskusi dan profil pelajar pancasila bernalar kritis yang nampak dalam kegiatan ini. Format asesmen ada di bagian akhir bab ini.

### d. Refleksi

Tidak ada refleksi di kegiatan pembelajaran 5 ini.

### e. Tindak Lanjut

Tidak ada tindak lanjut dalam kegiatan pembelajaran ini, karena diskusi dilakukan bersama-sama.

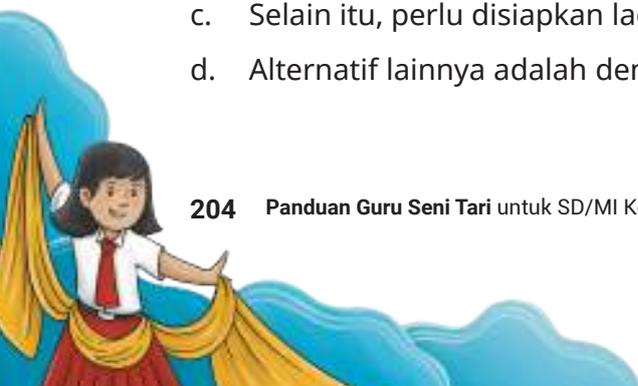


## Prosedur Kegiatan Pembelajaran 6

Guru mengajak peserta didik dengan kreatif dan bernalar kritis untuk membuat gerak tari sederhana menggunakan gerak anggota tubuh dengan hitungan atau musik sebagai pengiring.

### 1. Persiapan Mengajar

- a. Membutuhkan tempat kosong untuk ruang gerak peserta didik.
- b. Mengenakan pakaian yang nyaman untuk bergerak dan membawa botol minum.
- c. Selain itu, perlu disiapkan lagu dan alat pemutar musik sebagai pengiring.
- d. Alternatif lainnya adalah dengan menggunakan lagu yang dinyanyikan langsung



oleh guru dan peserta didik. Pengiring ini penting untuk diikutsertakan karena dapat menstimulasi peserta didik dalam bergerak dan menemukan konsep tentang hitungan gerak.

## 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

### a. Apersepsi

- 1) Menciptakan pembelajaran menyenangkan dengan mereview kegiatan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Melakukan pemanasan seperti kegiatan di prosedur pembelajaran 4, yaitu menggerakkan semua anggota tubuh.

### b. Kegiatan inti

#### 1) Kompetensi

Memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk mengolah gerak dari tubuhnya agar menjadi gerak tari yang ritmis. Seperti di pembahasan pada pokok materi bahwa definisi gerak tari adalah gerak yang indah dan ritmis.

#### 2) Materi Esensial

Materi pada kegiatan pembelajaran ini ada di poin Pokok Singkat Bahasan Materi Bab 2. Pembelajaran di kegiatan ini juga untuk mengasah kemampuan fondasi motorik, sosial bahasa, emosi, dan kognitif peserta didik. Selain itu, guru mengobservasi profil pelajar pancasila dimensi kreatif dan bernalar kritis.

#### 3) Aktivitas Peserta Didik

❖ TP pada pembelajaran ini:

[Menciptakan] Membuat gerak tari sederhana dari gerak sehari-hari.

❖ Indikator atau KKTP:

Peserta didik mampu berproses untuk membuat gerak tari berdasarkan pengetahuannya.

#### a) Eksplorasi gerak anggota tubuh

- (1) Guru bisa mengatur dengan membuat barisan memanjang, lingkaran, atau acak sesuai ketersediaan tempat. Berikan pertanyaan secara lisan, seperti:
  - Siapa yang bisa bergerak dengan menggabungkan anggota tubuh

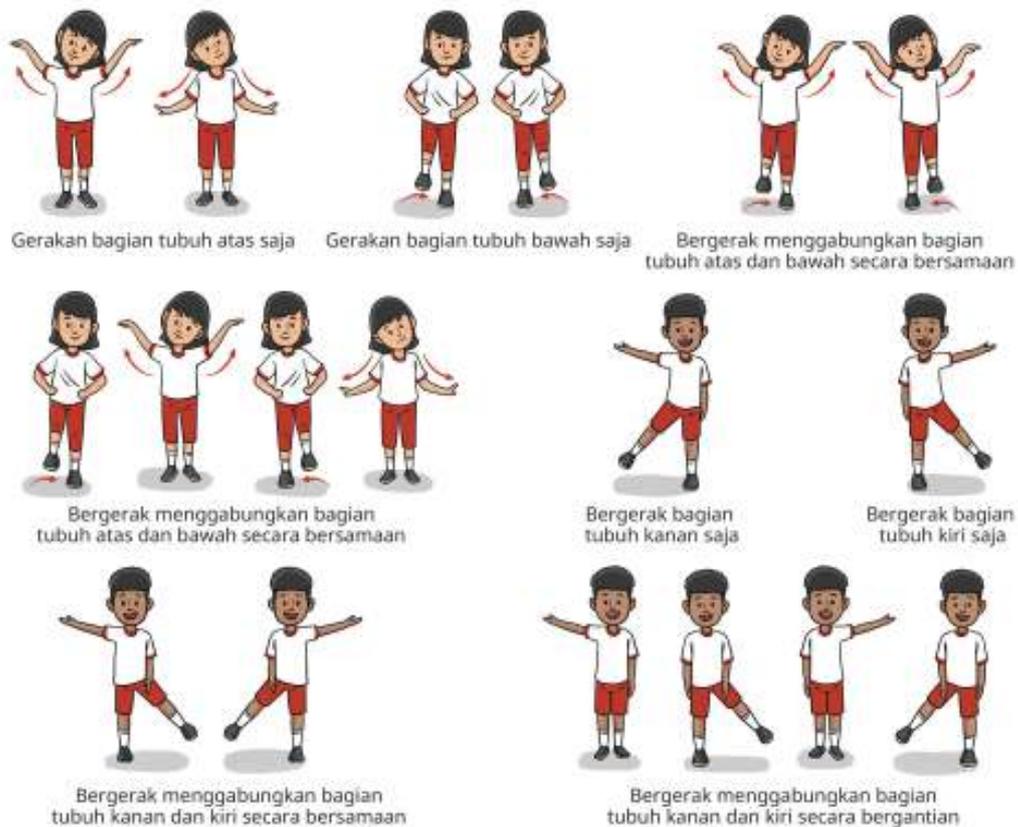


bagian atas dan bawah?

- Siapa yang bisa bergerak dengan menggabungkan anggota tubuh bagian kiri dan kanan?
- Siapa yang bisa bergerak mengikuti hitungan?

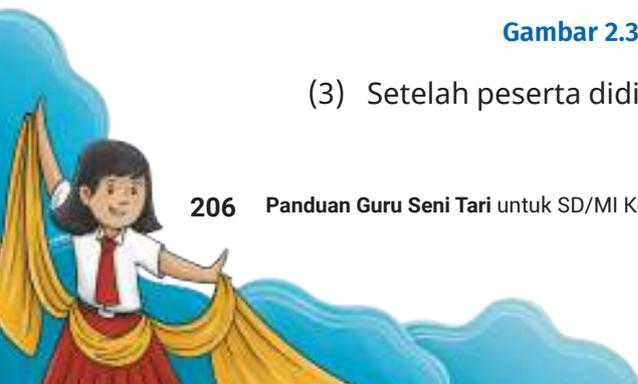
(2) Kemudian, instruksikan mereka untuk:

- Menggerakkan bagian tubuh atas saja.
- Menggerakkan bagian tubuh bawah saja.
- Bergerak menggabungkan bagian tubuh atas dan bawah secara bersamaan.
- Bergerak menggabungkan bagian tubuh atas dan bawah secara bergantian.
- Menggerakkan bagian tubuh kanan saja.
- Menggerakkan bagian tubuh kiri saja.
- Bergerak menggabungkan bagian kanan dan kiri secara bersamaan.
- Bergerak menggabungkan bagian kanan dan kiri secara bergantian.



**Gambar 2.38** Koordinasi Gerak Anggota Tubuh

(3) Setelah peserta didik melakukan semua gerakan tersebut, minta mereka



untuk menyebutkan bagian anggota tubuh yang bergerak.

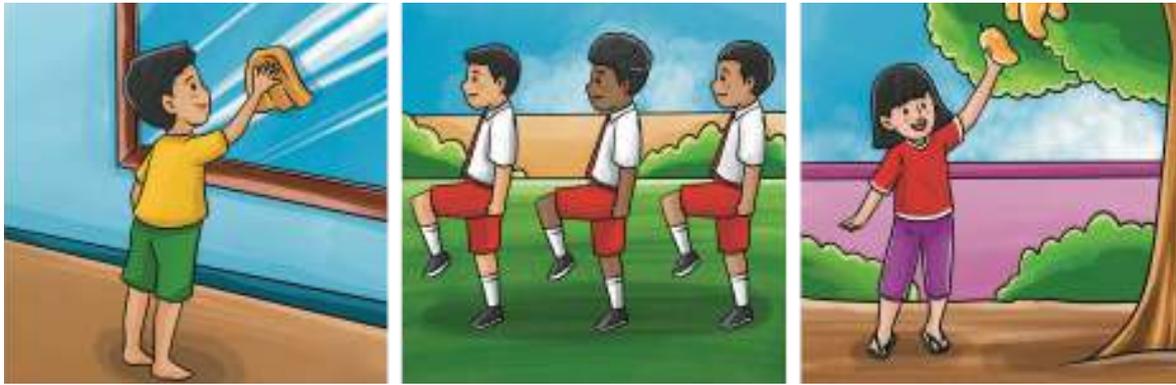
**Tabel 2.15** Anggota Tubuh yang Bergerak Sesuai Instruksi

Instruksi gerak	Anggota tubuh yang bergerak
Gerak bagian tubuh atas	Kepala, bahu, tangan, jari jemari tangan
Gerak bagian tubuh bawah	Pinggang, pinggul, kaki
Gerak bagian tubuh kanan	Kepala ke arah kanan, tangan kanan, jari jemari kanan, kaki kanan
Gerak bagian tubuh kiri	Kepala ke arah kiri, tangan kiri, jari jemari kiri, kaki kiri

(4) Instruksikan kembali dengan nyaring kepada peserta didik untuk bergerak sesuai dengan gerak sehari-hari. Guru dan peserta didik melakukan gerak sehari-hari sebagai berikut.

- Melakukan gerak bagian tubuh atas **seperti membersihkan jendela** selama hitungan 1 x 8, pada setiap hitungan 8 gerakan berhenti/pose.
- Melakukan gerak bagian tubuh bawah **seperti jalan baris berbaris di tempat** selama hitungan 1 x 8, pada hitungan 8 berhenti/pose.
- Melakukan gerak menggabungkan **bagian tubuh atas dan bawah** secara **bersamaan** selama hitungan 1 x 8, pada hitungan 8 berhenti/pose.
- Melakukan gerak menggabungkan **bagian tubuh atas dan bawah** secara **bergantian** selama hitungan 1 x 8, pada hitungan 8 berhenti/pose.
- Melakukan gerak 1: **seperti memetik mangga** selama hitungan 1 x 8, pada hitungan 8 berhenti/pose.
- Melakukan gerak 2: **seperti memindahkan kumpulan mangga yang berat dari kanan ke kiri** selama hitungan 1 x 8, pada hitungan 8 berhenti/pose.
- Melakukan gerak **menggabungkan gerak 1 dan gerak 2** secara **bergantian** selama hitungan 1 x 8, pada hitungan 8 berhenti/pose.





**Gambar 2.39** Gerak tari dari gerak sehari-hari.

- (5) Guru dapat mengembangkan atau mengulang instruksi.
  - (6) Peserta didik dan guru terus berlatih sampai bisa melihat peserta didik dapat gerak yang ritmis atau sesuai hitungan.
  - (7) Guru membuka kesempatan kepada peserta didik yang ingin menampilkan lebih dahulu hasil gerakannya di depan kelas. Selalu berikan respons positif terhadap hasil gerak peserta didik.
  - (8) Guru memanggil peserta didik secara bergantian untuk menunjukkan gerakannya di depan peserta didik yang lain.
  - (9) Ajak peserta didik lainnya menjadi penonton, dan mulai latihan menunjukkan etika sebagai penari dan penonton.
- b) Mengolah gerak anggota tubuh pilihan peserta didik
- (1) Jelaskan pada peserta didik bahwa mereka akan mengolah gerak anggota tubuh yang mereka sukai.
  - (2) Berikan pertanyaan mengenai rencana gerakan-gerakan yang akan dibuat oleh peserta didik:
    - “Kira-kira kalian ingin menggunakan gerak badan apa saja?”
    - “Berapa banyak anggota tubuh yang mau kalian gunakan?”
  - (3) Lalu informasikan tentang rubrik atau kriteria penilaian kegiatan ini dengan bahasa sederhana. Tanyakan pendapat peserta didik tentang rubrik yang telah dibuat dan bagian mana yang kurang dipahami oleh peserta didik. Terangkan maksud dari rubrik penilaian dengan contoh sederhana, karena guru harus memastikan bahwa peserta didik dapat memahami semua rubrik penilaiannya beserta simbol atau nilai yang disepakati.
  - (4) Selanjutnya, guru menjelaskan dengan nyaring kriteria tugas peserta didik, yaitu:



- Peserta didik memilih anggota tubuh yang ingin digerakkan.
  - Peserta didik merangkainya dengan hitungan.
- (5) Tetapkan berapa banyak rangkaian gerak tari yang harus dibuat. Bisa dua atau satu jenis rangkaian gerak tari dengan hitungan masing-masing rangkaian 1 x 8. Kesepakatan ini dikembalikan kepada kreativitas guru masing-masing. Bisa saja menggunakan jenis rangkaian gerak yang lebih dari dua, terutama untuk peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran ini.
- c) Guru meninjau proses latihan peserta didik
- (1) Guru memberikan instruksi dengan nyaring kepada peserta didik untuk mencari tempat berdiri dengan ruang gerak yang cukup. Kemudian, mulai merangkai gerak dengan bantuan hitungan dari guru.
  - (2) Gunakan lagu dan pemutar musik sebagai stimulasi gerak peserta didik jika tersedia.
  - (3) Saat kegiatan berlangsung, guru meninjau proses ini dengan mendatangi peserta didik satu per satu, bisa disisipkan pertanyaan seperti “Mengapa kamu memilih gerakan itu?”, atau memberi respons positif kepada peserta didik atau dapat memberi masukan melalui pertanyaan.
  - (4) Kembali diingatkan bahwa pembelajaran yang diterapkan di sini adalah pembelajaran berbasis inkuiri, sehingga membutuhkan kekuatan pertanyaan yang dapat merangsang proses berpikir peserta didik. Contohnya:
    - Kenapa memilih gerakan itu?
    - Bagaimana rasanya bergerak seperti itu?
    - Apakah gerakan itu nyaman untuk digerakkan?
    - Bagaimana jika menggunakan gerak bahu dan kaki?
    - Kemana sajakah arah gerak dari tangan?
    - Bagaimana jika gerak tangan ini ke atas dan bawah?
    - Apakah menurut kamu gerakannya sudah bagus?
  - (5) Pertanyaan ini akan berkembang seiring dengan kondisi di kelas dan dapat digunakan untuk peserta didik yang merasa kebingungan dalam mengerjakan tugasnya.
  - (6) Akhiri pertemuan ini dengan memberikan tanggapan positif terhadap apa yang dilakukan peserta didik.



- (7) Sebutkan capaian-capaian yang sudah dilakukan peserta didik. Berikan semangat agar peserta didik bisa menunjukkan gerakannya di pertemuan selanjutnya dengan senang dan percaya diri.
- (8) Guru dapat menginstruksikan semua peserta didik untuk bertepuk tangan bersama, sebagai apresiasi yang sudah mereka lakukan selama proses kreatif.

#### 4) Miskonsepsi

Peserta didik kelas 1 dapat membuat gerak tari sederhana dengan instruksi yang jelas dan pendampingan intensif dari guru. Tantangannya adalah guru harus bisa mengajarkan dan mencontohkan langkah-langkahnya secara rinci. Selain itu, guru juga menggunakan sesuai bahasa sederhana yang mudah dimengerti peserta didik.

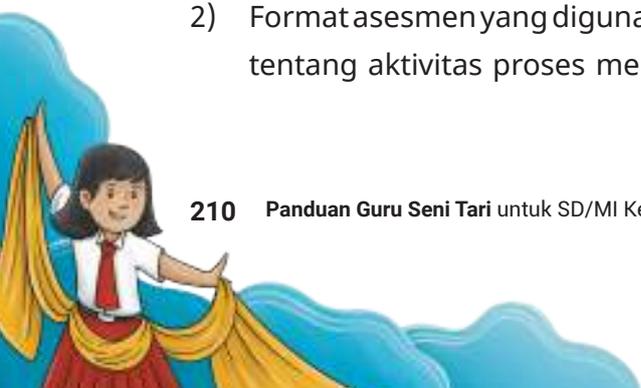
### c. Asesmen

- 1) Guru menyiapkan rubrik penilaian untuk didiskusikan bersama dengan peserta didik di kelas sebelum memulai pembelajaran. Gunakan simbol yang sama seperti pembelajaran sebelumnya dengan kriteria, satu bintang untuk nilai yang paling rendah, dua bintang untuk nilai rata-rata, dan tiga bintang untuk nilai yang paling tinggi. Diperbolehkan untuk berkreasi menggunakan simbol nilai yang lainnya agar sesuai dengan kondisi peserta didik di kelas. Contoh rubrik dengan bahasa peserta didik:

**Tabel 2.16** Rubrik Gerak Tari Sederhana dengan Bahasa Peserta Didik

★	★ ★	★ ★ ★
Aku diam saja karena belum bisa melakukan gerak tari.	Aku menari dengan menggunakan 1 gerakan yang sama dan berulang-ulang.  Aku menari terkadang sesuai hitungan terkadang tidak.	Aku menari dengan menggunakan 2 gerakan.  Aku menari dengan bagus, karena selalu sesuai hitungan.

- 2) Format asesmen yang digunakan adalah observasi guru dengan catatan anekdot, tentang aktivitas proses membuat gerak tari dan profil pelajar pancasila kreatif



yang nampak dalam kegiatan ini. Format asesmen ada di bagian akhir bab ini.

#### **d. Refleksi**

Guru memberikan kesimpulan singkat dari hasil eksplorasi gerak peserta didik. Guru melakukan “Tunjukkan jempol refleksimu” lagi untuk mengukur pemahaman peserta didik di prosedur pembelajaran ke-5 ini.

#### **e. Tindak Lanjut**

- 1) Guru memberikan porsi yang lebih banyak kepada peserta didik yang masih bingung, kurang percaya diri, takut salah, dan sebagainya.
- 2) Bantu mereka dengan memberikan respons yang positif dan rangsang mereka dengan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- 3) Jika guru mendapati peserta didik yang tetap malu walaupun guru sudah memberikan tanggapan positif, guru bisa menanyakan pada peserta didik mengenai hal apa yang dapat membuatnya nyaman untuk menunjukkan gerakannya. Penuhi keinginan peserta didik, selama ia mau menunjukkan gerakannya. Contohnya peserta didik mau menunjukkan gerakannya jika hanya ditonton oleh gurunya saja. Guru harus memenuhi hal tersebut, sambil meningkatkan kepercayaan dirinya perlahan-lahan dengan memberikan motivasi kepadanya, seperti mengatakan langsung bahwa gerakannya bagus dan teman-teman di kelas ingin melihatnya.
- 4) Bagaimana dengan peserta didik yang memiliki minat tinggi? Tantang mereka dengan menambahkan jumlah rangkaian gerak, seperti meningkatkan target rangkaian menjadi dua sampai tiga rangkaian atau sesuai kebutuhan peserta didik.
- 5) Dapat juga menambahkan bagian anggota tubuh yang digerakkan, bisa dua atau tiga bagian anggota tubuh. Instruksikan peserta didik untuk menghafal semua gerakannya sampai hari pertunjukan tiba.



### **Prosedur Kegiatan Pembelajaran 7**

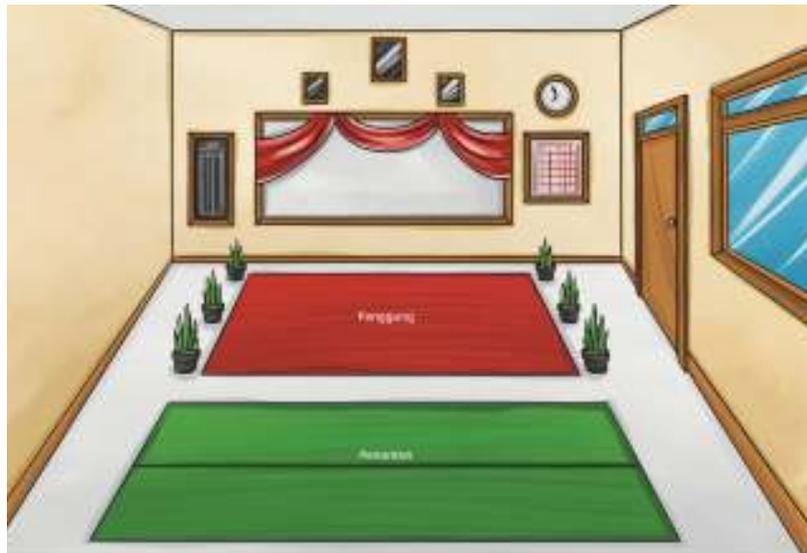
Guru mengajak peserta didik dengan kreatif dan bernalar kritis untuk meragakan



gerak tari sederhana dan menunjukkan etika sebagai penari dan penonton.

## 1. Persiapan Mengajar

- a. Guru membuat ruang kelas menjadi panggung pertunjukan sederhana.
- b. Membagi ruang kelas menjadi dua bagian. Bagian untuk panggung dan penonton.  
Inspirasi bentuk kelas yang dapat digunakan:



**Gambar 2.40** Contoh Panggung Sederhana di Kelas

- c. Siapkan juga lagu yang biasa digunakan di prosedur pembelajaran 6 untuk mengiringi gerak peserta didik. Jika tidak menggunakan lagu, maka menggunakan hitungan dari guru.

## 2. Kegiatan Pembelajaran di Kelas

### a. Apersepsi

- 1) Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan memberikan penjelasan tentang kegiatan hari ini, serta memberikan semangat yang positif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik.
- 2) Melakukan pemanasan.

### b. Kegiatan inti

- 1) Kompetensi

Peserta didik menunjukkan pemahamannya tentang menjadi penari dan



penonton yang memiliki etika. Selain itu, peserta didik juga akan meragakan gerak tari sederhana sebagai unjuk kerja mereka selama proses pembelajaran tentang gerak sehari-hari dan gerak tari.

## 2) Materi Esensial

Karena peserta didik akan menunjukkan hasil kerjanya, maka tidak ada materi pada kegiatan ini. Pembelajaran di kegiatan ini juga untuk mengasah kemampuan fondasi motorik, sosial bahasa, emosi, kognitif peserta didik. Selain itu guru mengobservasi profil pelajar pancasila dimensi kreatif dan bernalar kritis.

## 3) Aktivitas Peserta Didik

### ❖ TP pada pembelajaran ini:

[Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.

[Menciptakan] Membuat gerak tari sederhana dari gerak sehari-hari.

[Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

### ❖ Indikator atau KKTP:

- Peserta didik mampu menampilkan gerak sederhana dari gerak sehari-hari.
- Peserta didik mampu menunjukan etika sebagai penari dan penonton.
- Peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.

### a) Memberikan kesempatan peserta didik untuk berlatih

- (1) Berikan waktu untuk berlatih terlebih dahulu sekitar 10-20 menit atau sesuai kebutuhan.
- (2) Guru bebas memanggil peserta didik untuk bergiliran tampil, bisa memanggil secara acak maupun berurutan sesuai absen. Lakukan sesuai kreativitas guru dan keadaan kelas.

### b) Menampilkan gerak di depan penonton

- (1) Guru menginstruksikan semua peserta didik untuk duduk di bagian penonton.
- (2) Guru memanggil peserta didik perseorangan atau berdua, bertiga bahkan berlima sesuai kondisi di kelas. Pastikan semua gerak peserta



didik berbeda, karena ini merupakan tugas individual.

(3) Peserta didik lain berperan menjadi penonton dan bertugas untuk menunjukkan etikanya sebagai penonton yang baik.

(4) Lakukan sampai semua peserta didik tampil di panggung.

c) Apresiasi guru kepada peserta didik

(1) Guru mengakhiri kegiatan penilaian ini dengan memberikan tanggapan positif atas semua capaian peserta didik.

(2) Ungkapan kembali apa saja yang telah dilakukan dan diucapkan oleh peserta didik ucapkan pada pertemuan ini.

(3) Tanyakan pendapat pada seluruh peserta didik mengenai penilaian diri mereka sendiri dan kiranya berapa bintang yang akan mereka dapatkan atas hasil penampilan masing-masing.

d) Melakukan penilaian diri dan refleksi terhadap pertunjukkan

Guru menginstruksikan peserta didik untuk melakukan penilaian diri dan refleksi atas pertunjukkan tari yang sudah dilakukannya. Ingatkan kembali tentang rubrik penilaian dan tuliskan rubriknya di papan tulis.

4) Miskonsepsi

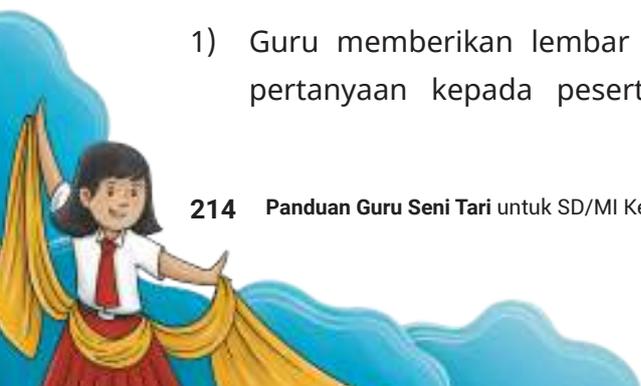
Dalam kegiatan ini, kemungkinan miskonsepsi yang dihadapi guru sama dengan kegiatan pembelajaran 3, yaitu peserta didik yang belum mau menunjukkan gerak atau mengikuti instruksi karena alasan malu atau tidak suka, biasanya dinilai belum mampu. Padahal setiap peserta didik itu unik, butuh pendekatan dan dialog dengan peserta didik tersebut untuk mencari solusi agar guru bisa melihat kemampuannya dalam mengeksplorasi gerak tubuh dengan cara yang disukainya.

### c. Asesmen

Dalam kegiatan ini, asesmen sumatif yang digunakan adalah observasi guru dengan rubrik tentang meragakan gerak tari, menunjukkan etika penari dan penonton serta profil pelajar pancasila kreatif yang nampak dalam kegiatan ini. Format asesmen ada di bagian akhir bab ini.

### d. Refleksi

1) Guru memberikan lembar kerja dan membacakan dengan nyaring setiap pertanyaan kepada peserta didik.



- Apa yang paling disukai oleh peserta didik dari tarian atau gerakan yang sudah ditampilkan?
- Bagaimana perasaan peserta didik selama proses pembelajaran dari merangkai gerak sampai pertunjukan?
- Berapa bintang yang didapat untuk pertunjukan yang peserta didik lakukan berdasarkan rubrik di papan tulis?

## Penilaian Diri

### Meragakan gerak tari

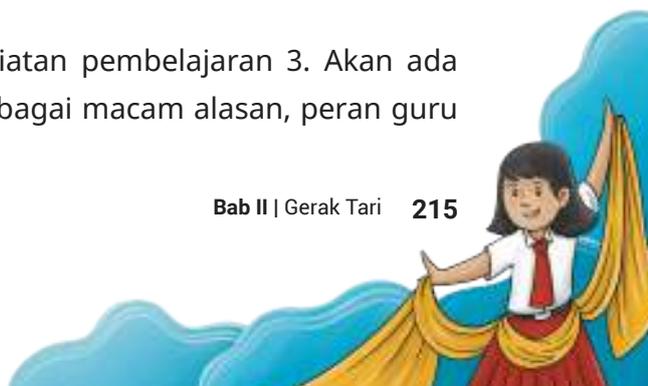
Namaku:	Kelasku:
Aku penari yang baik	
Aku penonton yang baik	
Aku fokus mengerjakan	
Aku suka: .....	
.....	
Perasaanku: .....	
.....	
Bintang untukku:	

**Gambar 2.41** Penilaian Diri dan Refleksi Peserta Didik

2) Format jawaban penilaian diri dan refleksi di atas dapat dituliskan di papan tulis terlebih dahulu. Kemudian, peserta didik mengikutinya dengan menuliskannya di kertas atau buku peserta didik. Guru juga dapat menyiapkan kertas refleksi ini terlebih dahulu dan membagikannya pada seluruh peserta didik di kelas sehingga peserta didik tinggal menjawabnya menggunakan gambar sesuai dengan pertanyaan.

#### e. Tindak Lanjut

Tindak lanjut pada kegiatan ini sama dengan kegiatan pembelajaran 3. Akan ada peserta didik yang tidak mau bergerak dengan berbagai macam alasan, peran guru



untuk mendampingi dan berdialog untuk mencari tahu alasannya dan dicarikan solusinya. Jika peserta didik malu untuk bergerak, guru memfasilitasi peserta didik dengan memberikan tempat yang berbeda untuk ia bergerak tanpa dilihat peserta didik lainnya.

### 3. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dijadikan penilaian atas capaian guru terhadap penerapan strategi pembelajaran kepada peserta didik dan menjadi bahan kajian untuk memperbaiki kualitas pengajaran pada pembelajaran selanjutnya. Guru bisa mengisi refleksi ini berdasarkan pertanyaan berikut:

- Apa kesulitan yang dihadapi guru?
- Bagaimana cara mengantisipasinya?
- Apa hal terbaik yang dilakukan guru selama proses pembelajaran ini?
- Bagaimana jika guru diberikan waktu untuk mengulang lagi pembelajaran ini, apa yang akan guru perbaiki?
- Bagaimana jika guru diberikan waktu untuk mengulang lagi pembelajaran ini, apa yang akan guru tambahkan?

Apa kesulitan yang dihadapi guru?	Bagaimana cara mengantisipasinya?	Apa hal terbaik yang dilakukan guru selama proses pembelajaran ini?
Bagaimana jika guru diberikan waktu untuk mengulang lagi pembelajaran ini, apa yang akan guru perbaiki?		
Bagaimana jika guru diberikan waktu untuk mengulang lagi pembelajaran ini, apa yang akan guru tambahkan?		

Gambar 2.42 Refleksi Guru

## D. Interaksi dengan Orang Tua/ Wali dan Masyarakat

Tabel 2.17 Interaksi dengan Orang Tua atau Wali dan Masyarakat



Tujuan Pembelajaran		<p>1.6 [Mengalami] mampu membedakan gerak tari dan gerak sehari-hari.</p> <p>1.7 [Merefleksikan] mampu membuat kesimpulan perbedaan gerak tari dengan gerak sehari-hari.</p>
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Interaksi dengan orang tua/ wali dan masyarakat</b>
1	Bergerak dengan bebas.	Belum ada keterlibatan orang tua/ wali dan masyarakat.
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Interaksi dengan orang tua/ wali dan masyarakat</b>
2	Mengamati gerak sehari-hari dan gerak tari.	<p>Mengundang salah satu dari mereka untuk sesi berbagi. Undang mereka untuk menampilkan gerak tari di depan peserta didik dan berbagi ilmu tentang tarian tersebut.</p> <p>Selain itu, mengajak peserta didik melakukan studi langsung ke tempat pertunjukkan (<i>field trip</i>) agar peserta didik bisa merasakan berada dalam gedung atau tempat pertunjukkan dengan semua fasilitasnya, dan melihat penari menggunakan kostum yang lengkap. Karena pada bab ini ada juga tujuan pembelajaran tentang etika sebagai penari dan penonton yang bisa dijadikan pengalaman secara langsung oleh peserta didik di kegiatan studi langsung ini.</p>
3	Eksplorasi gerak tubuh.	Belum ada keterlibatan orang tua/ wali dan masyarakat.
4	Menyimpulkan dan menyampaikan hasil pengamatan.	Belum ada keterlibatan orang tua atau wali dan masyarakat.



Tujuan Pembelajaran		1.8 [Menciptakan] mampu membuat gerak sederhana.  1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] mampu menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.  1.10 [Berdampak] mampu mengikuti proses pembelajaran.
<b>Kegiatan Pembelajaran</b>		<b>Interaksi dengan orang tua/ wali dan masyarakat</b>
5	Mendiskusikan tentang etika sebagai penampil dan penonton.	Belum ada keterlibatan orang tua/ wali dan masyarakat.
6	Eksplorasi gerak tubuh untuk membuat gerak tari sederhana.	Mendampingi peserta didik untuk mengulang gerak tari yang sudah dibuatnya di rumah, agar tidak lupa.
7	Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.	Belum ada keterlibatan orang tua atau wali dan masyarakat.

## E. Asesmen

Penilaian pada pembelajaran Bab 2 menggunakan dua metode, yaitu catatan anekdotal dan rubrik. Catatan anekdotal diperlukan untuk melihat proses yang dilakukan peserta didik, nilai yang diberikan pada saat proses pembelajaran ini akan mendukung penilaian akhir yang dideskripsikan pada rubrik. Catatan anekdotal merupakan teknik pengumpulan data berdasarkan kejadian di setiap pertemuan dan bisa membantu guru untuk memahami karakter peserta didik berdasarkan perilaku dan jawaban peserta didik.

Dari sisi penggunaannya, catatan anekdotal hanya bersifat mendukung penilaian rubrik sehingga guru diberi kebebasan untuk menggunakan model mana saja yang



paling sesuai. Guru dapat membagi tiga level umum penilaian, seperti tingkat 'kurang', 'baik', dan 'terbaik'. Guru juga dapat mencatat nama-nama peserta didik yang berada di tingkat 'kurang' dan 'terbaik' saja, karena biasanya tingkat 'baik' paling banyak ditemukan, sehingga guru cukup menuliskan peserta didik dengan tingkat yang jumlahnya sedikit. Tuliskan juga kejadian luar biasa, seperti perilaku, jawaban, dan tanggapan yang diberikan peserta didik pada setiap pertemuan.

Sementara itu rubrik merupakan panduan penilaian berdasarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai dan memberi tingkatan terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Rubrik berisi penjelasan singkat tentang karakteristik yang harus ditunjukkan peserta didik dalam pekerjaannya dan berisi tingkatan atau skala ukuran yang ditentukan oleh guru. Guru dapat membuat sendiri rubriknya disesuaikan dengan apa yang terjadi di kelas. Sedangkan untuk penilaian profil pelajar pancasila, dilakukan dengan observasi guru selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi dengan capaian subelemen Fase A profil pelajar pancasila akan diberikan di akhir bab ini.

Berikut ini adalah lima indikator berdasarkan Tujuan Pembelajaran di Bab 2, yaitu:

- 1.6 [Mengalami] mampu membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.
- 1.7 [Merefleksikan] mampu membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari.
- 1.8 [Menciptakan] mampu membuat gerak tari sederhana dari gerak sehari-hari.
- 1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] mampu menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.
- 1.10 [Berdampak] mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Sebelum memasuki rubrik secara rinci, perlu diketahui dahulu kriteria rubrik beserta deskripsinya.

**Tabel 2.18** Kriteria Rubrik dan Deskripsi

Kriteria Rubrik	Deskripsi
(1) Belum Berkembang	Peserta didik memerlukan bantuan dari guru atau orang sekitar untuk memahami pembelajaran.
(2) Mulai Berkembang	Peserta didik hanya menggunakan sedikit data atau pola yang telah didapatkannya untuk memahami pembelajaran.



Kriteria Rubrik	Deskripsi
(3) Berkembang	Peserta didik memahami pembelajaran dengan menggunakan banyak informasi dan data yang telah didapatkannya untuk membuat struktur yang bermakna.
(4) Mahir	Peserta didik memahami pembelajaran dengan menggunakan seluruh informasi dan data yang telah didapatkannya untuk membuat kesimpulan dan memecahkan masalah.

### 1. Rubrik Formatif untuk Catatan Anekdotal

Catatan anekdotal ini dilakukan untuk asesmen formatif pada kegiatan pembelajaran 1, 2 dan 5. Selain itu, profil pelajar pancasila juga dapat dilihat perkembangannya selama proses pembelajaran.

**Tabel 2.19** Rubrik Kegiatan Pembelajaran 1

Indikator	Belum tampak	Sudah tampak
Bergerak dengan imajinasinya sendiri	Belum bergerak, butuh bantuan dari orang lain	Bergerak dengan imajinasinya sesuai dengan rangsangan yang diberikan

**Tabel 2.20** Rubrik Untuk Kegiatan Pembelajaran 2 dan 5

Indikator	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir
	1	2	3	4
Mengidentifikasi gerak sehari-hari dan tari.	Mebutuhkan bantuan untuk menjawab dan membuat pertanyaan.	Menjawab dan membuat pertanyaan secara umum saja.	Menjawab dan membuat pertanyaan yang sesuai dengan topik.	Menjawab dan membuat pertanyaan terbuka yang bagus dan bisa dijadikan dasar untuk pengamatan lebih lanjut.
Mendiskusikan etika sebagai penampil dan penonton.				



**Tabel 2.21** Rubrik Observasi Profil Pelajar Pancasila untuk Semua Kegiatan Pembelajaran

<b>Bergotong Royong</b>				
<b>Elemen dan sub-elemen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
Kolaborasi: Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri.			
<b>Mandiri</b>				
<b>Elemen dan sub-elemen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi: Mengembangkan refleksi diri.	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta prestasi dirinya.			
<b>Kreatif</b>				
<b>Elemen dan sub-elemen</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jarang</b>	<b>Sering</b>	<b>Selalu</b>
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan.			

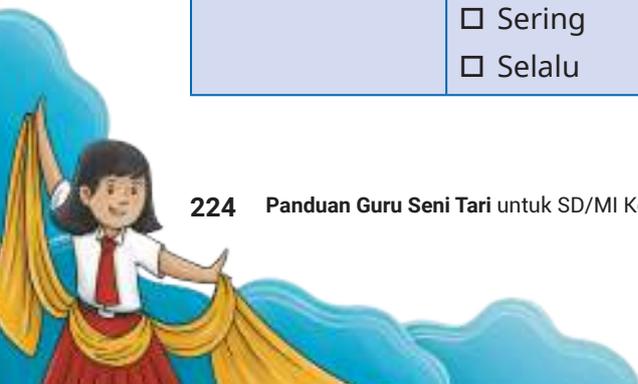






Format penilaian profil pelajar pancasila untuk semua kegiatan pembelajaran:

Nama Peserta Didik	Bergotong Royong	Mandiri	Kreatif	Catatan Kejadian
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	
	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	<input type="checkbox"/> Jarang <input type="checkbox"/> Sering <input type="checkbox"/> Selalu	



## 2. Rubrik untuk Penilaian Sumatif Kegiatan Pembelajaran 4

Untuk menilai sumatif pengetahuan gerak yang dilakukan peserta didik pada kegiatan pembelajaran 4.

**Tabel 2.22** Rubrik Sumatif Kegiatan Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran	[Mengalami] Mampu membedakan gerak tari dan gerak sehari-hari [Merefleksikan] Mampu membuat kesimpulan perbedaan gerak tari dengan gerak sehari-hari			
	Nilai			
Indikator	<50	50 - 60	61 - 85	85 - 100
	Belum Berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang	Mahir
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi gerak sehari-hari dan gerak tari dengan melakukan pengamatan pada gerak yang ada dalam video, atau contoh gerak dari guru/ model, atau gerak dari salah satu peserta didik.</li> <li>Menceritakan perbedaan gerak sehari-hari dan gerak tari yang dilakukannya berdasarkan pengalaman pribadi</li> </ul>	Peserta didik mampu:  Mengetahui gerak sehari-hari dan gerak tari.	Peserta didik mampu:  Membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari.	Peserta didik mampu:  Mengidentifikasi gerak sehari-hari dan gerak tari dengan memberikan penjelasan sesuai pengalaman pribadi.	Peserta didik mampu:  Mengidentifikasi gerak sehari-hari dan gerak tari dengan memberikan penjelasan secara rinci dan relevan dengan materi sesuai pengalaman pribadi.

Catatan penting untuk menjelaskan pemahaman peserta didik:

Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan gerak di depan peserta didik lain, atau secara individual hanya terhadap guru dan peserta didik. Jika ada peserta didik yang



belum mau untuk tampil di depan peserta didik lain, guru harus memfasilitasi dengan mengajaknya berdialog hanya dengan guru saja. Hal ini bukan menjadi penghalang bagi peserta didik untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

### 3. Rubrik untuk Penilaian Sumatif Kegiatan Pembelajaran 6 dan 7

Untuk menilai sumatif praktik gerak yang dilakukan peserta didik pada prosedur pembelajaran 6 dan 7.

**Tabel 2.23** Rubrik Sumatif untuk Kegiatan Pembelajaran 6 dan 7

Tujuan Pembelajaran	[Menciptakan] mampu membuat gerak sederhana berdasarkan gerak sehari-hari. [Berpikir dan bekerja artistik] mampu menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton.			
Elemen dan Indikator	Nilai			
Menciptakan	<50 Belum Berkembang	50 - 60 Mulai Berkembang	61 - 85 Berkembang	85 - 100 Mahir
Menampilkan gerak sederhana dari gerak sehari-hari.	Peserta didik mampu: Mengikuti pembelajaran dengan dibantu guru untuk menirukan gerak tari.	Peserta didik mampu: Menampilkan 1 rangkaian gerak tari sederhana.	Peserta didik mampu: Menampilkan 2 rangkaian gerak tari sederhana sesuai dengan irama.	Peserta didik mampu: Menampilkan 2 rangkaian gerak tari sederhana sesuai dengan irama, indah, dan konsisten.
Berpikir dan bekerja artistik	<50 Belum Berkembang	50 - 60 Mulai Berkembang	61 - 85 Berkembang	85 - 100 Mahir
Menunjukkan etika sebagai penari dan penonton.	Peserta didik mampu: Menunjukkan etika sebagai penari atau penonton dengan bantuan orang lain.	Peserta didik mampu: Menunjukkan etika sebagai penari atau penonton saja.	Peserta didik mampu: Menunjukkan etika sebagai penari dan penonton.	Peserta didik mampu: Menunjukkan etika sebagai penari dan penonton secara konsisten serta memberikan contoh kepada orang lain.



Catatan penting untuk mempertunjukkan hasil gerak peserta didik:

Idealnya, pertunjukkan ini dilakukan di depan peserta didik lainnya. Namun, jika ada peserta didik yang belum mau tampil di depan peserta didik lain, guru harus memfasilitasinya dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik tersebut untuk tampil sesuai dengan keinginannya. Hal seperti ini tidak boleh menjadi penghalang bagi peserta didik untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

#### 4. Rubrik untuk Sumatif Selama Proses Pembelajaran

Untuk menilai perilaku peserta didik selama proses pembelajaran Bab 2.

**Tabel 2.24** Rubrik Sumatif selama Proses Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	[Berdampak] Mampu mengikuti proses pembelajaran			
Elemen dan Indikator	Nilai			
Berdampak	<50 Belum Berkembang	50 - 60 Mulai Berkembang	61 - 85 Berkembang	85 - 100 Mahir
Mengikuti proses pembelajaran dengan mandiri.	Peserta didik mampu: Mengikuti aktivitas pembelajaran dengan bantuan guru.	Peserta didik mampu: Mengikuti sebagian kecil aktivitas pembelajaran sesuai instruksi.	Peserta didik mampu: Mengikuti sebagian besar aktivitas pembelajaran dengan mandiri.	Peserta didik mampu: Mengikuti semua aktivitas pembelajaran dengan mandiri dan percaya diri.



Format penilaian formatif dan sumatif untuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap berdasarkan rubrik di atas:

Nama peserta didik	Elemen							
	Mengalami dan merefleksikan		Menciptakan		Berpikir dan bekerja artistik		Berdampak	
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4
	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 3
	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4	<input type="checkbox"/> 2	<input type="checkbox"/> 4



## F. Pengayaan dan Remedial

Pada umumnya, di sebuah kelas terdapat peserta didik dengan kemampuan yang heterogen. Tak bisa dipungkiri bahwa dari sekian banyak peserta didik, guru akan menemukan peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran. Peserta didik dengan minat tinggi bisa turut mendukung peserta didik lain yang membutuhkan bantuan. Guru dapat memasang atau mengelompokkan peserta didik yang butuh dukungan dengan peserta didik yang memiliki minat tinggi. Tugasnya peserta didik yang memiliki minat tinggi adalah membantu membuat konsep gerak koordinasi bersama-sama dengan peserta didik yang membutuhkan. Metode ini dikenal dengan 'metode *jigsaw*'.

Teknik mengajar *jigsaw* dikembangkan oleh Aroson et al. sebagai metode *Cooperative Learning*. Lie (2008: 69) mengemukakan bahwa metode *jigsaw* adalah suatu metode kooperatif yang memperhatikan skemata atau latar belakang pengalaman peserta didik dan membantu mengaktifkan skema tersebut agar bahan pelajaran lebih bermakna. *Jigsaw learning* atau pembelajaran tipe *Jigsaw* merupakan sebuah teknik yang dipakai secara luas yang memiliki kesamaan dengan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok (*group-to-group exchange*) dengan suatu perbedaan penting, yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Dalam teknik ini peserta didik belajar dengan sebuah kelompoknya, dimana dalam kelompok tersebut terdapat satu orang ahli yang membahas materi tertentu (Silberman, 2002: 168)

Untuk menerapkan 'metode *jigsaw*' dalam tugas individu dapat dilakukan dengan cara guru membuat catatan dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan kemampuannya;

1. peserta didik yang membutuhkan bantuan;
2. peserta didik yang mandiri; dan
3. peserta didik yang memiliki minat tinggi.

Selanjutnya, guru menugaskan peserta didik pada nomor tiga untuk membantu peserta didik pada nomor satu. Bentuk bantuan yang diberikan adalah mendampingi peserta didik pada nomor satu dalam membuat kesimpulan dan merangkai gerak tari sederhana sesuai dengan target yang diberikan guru.

Melalui metode ini, peserta didik yang memiliki minat tinggi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sosialnya dengan saling membantu dan berbagi. Selain itu, peserta didik tersebut juga mendapatkan pengalaman dalam membantu



memecahkan masalah orang lain. Kunci tipe *jigsaw* adalah interdependensi atau saling ketergantungan setiap peserta didik terhadap peserta didik lain yang memberikan informasi yang diperlukan.

**Tabel 2.25** Kegiatan Pengayaan dan Remedial di Setiap Kegiatan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pengayaan/Remedial
1.6 [Mengalami] membedakan gerak sehari-hari dan gerak tari. 1.7 [Merefleksikan] membuat kesimpulan perbedaan gerak sehari-hari dengan gerak tari.	1 Bergerak dengan bebas.	Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak secara aktif dapat membuat gerak bebas dengan hitungan tetap 1 x 8.  Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak secara aktif, dapat memintanya untuk mengikuti gerak yang disukai dari temannya.
	2 Mengamati gerak sehari-hari dan gerak tari.	Pengayaan: Peserta didik yang dapat membuat pertanyaan dalam proses mengamati, dikelompokkan dengan peserta didik yang butuh bantuan saat proses mengamati.  Remedial: Peserta didik yang belum dapat mengamati gerak, dipasangkan dengan yang sudah bisa mengamati gerak.
	3 Eksplorasi gerak tubuh.	Pengayaan: Peserta didik yang dapat bergerak mengikuti instruksi yang diberikan guru dapat diminta untuk membuat gerak dengan hitungan 2x4.  Remedial: Peserta didik yang belum dapat bergerak mengikuti instruksi yang diberikan guru dapat diminta untuk menirukan gerak temannya yang dilakukan secara berulang-ulang.
	4 Menyimpulkan dan menyampaikan hasil pengamatan.	SUMATIF



Tujuan Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Pengayaan/Remedial
1.8 [Menciptakan] Membuat gerak sederhana	5 Mendiskusikan tentang etika sebagai penampil dan penonton.	-
1.9 [Berpikir dan bekerja artistik] Menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	6 Eksplorasi gerak tubuh untuk membuat gerak tari sederhana.	
1.10 [Berdampak] Mengikuti proses pembelajaran dengan baik.	7 Meragakan gerak tari serta menunjukkan etika sebagai penampil dan penonton	SUMATIF

## G. Pengayaan dan Referensi

Kegiatan pengayaan di akhir pembelajaran yang bisa dilakukan pada bab ini merujuk pada tujuan pembelajaran seni tari di kelas 2. Salah satunya adalah mengenal unsur gerak tari, yaitu ruang, waktu, dan tenaga.

1. Kegiatan inti
  - a. Bermain mengenal unsur ruang gerak tari

Guru mengenalkan unsur ruang gerak tari menggunakan media permainan. Minta siswa untuk bergerak mengikuti rangsangan visual yang dipilihnya. Kemudian siswa dan guru akan berdiskusi tentang gerak yang dihasilkan berdasarkan rangsangan tersebut.

Permainan ini berjudul “Imajinasiku”. Terdapat empat rangsangan visual yaitu, gambar gajah, kura-kura, semut, dan beruang. Guru membagi kelas menjadi empat bagian dengan menempatkan kelompok-kelompok siswa pada sudut-sudut kelas.

Siswa memilih gambar yang disukai dan arahkan siswa untuk berdiri di sudutnya. Guru memberikan instruksi sederhana seperti “Saatnya gajah berjalan”, maka siswa kelompok gajah bergerak mengelilingi area tengah kelas yang digunakan sebagai panggungnya. Lalu berikan instruksi yang sama dengan tiga kelompok lain. Begitu seterusnya sampai semua kelompok bergerak. Gambar berikut ini merupakan contoh posisi dalam permainan:





**Gambar 2.43** Denah Kelas Permainan “Imajinasiku”

- b. Siswa menceritakan pengalaman dalam bergerak

Setelah bermain, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita tentang gerak yang dilakukannya. Ajukan pertanyaan seperti “Apa yang tadi kalian lakukan?”, beri kesempatan kepada perwakilan siswa saja untuk menjawabnya. Jawaban yang diharapkan muncul pada siswa adalah karakteristik dari rangsangan gerak tersebut, contohnya sebagai berikut:

- Gajah : Aku bergerak seperti gajah, dengan belalai panjang dan telinga lebar. Jalanku dengan langkah yang besar karena badanku besar.
- Kura-kura : Aku bergerak seperti kura-kura, memiliki rumah di punggung, berbadan kecil.
- Semut : Aku bergerak seperti semut, semut badanya kecil.
- Beruang : Aku bergerak seperti beruang, berbadan besar, tinggi, dan jalanku dengan langkah yang besar karena badanku besar.

## H. Bahan Bacaan Guru

1. Pembelajaran berbasis inkuiri
2. Strategi pembelajaran
3. *A More Beautiful Question: The Power of Inquiry to Spark Breakthrough Ideas* - Warren Berger
4. Pengetahuan Komposisi Tari - Supriyono
5. Koreografi: Bentuk - Teknik - Isi - Y. Sumandiyo Hadi





## Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Kelompok:

Kelas:

Gerak Sehari-hari

Gerak Tari

Tingkat percaya diri:



## Penilaian Diri Kerja Kelompok

Namaku:

Kelasku:

Aku berkontribusi



Aku bekerja sama



Aku fokus mengerjakan



Aku mengerti



Aku percaya diri



Bintang untukku:



## Penilaian Diri Meragakan Gerak Tari

Namaku:

Kelasku:

Aku penari yang baik



Aku penonton yang baik



Aku fokus mengerjakan



Aku suka: .....

Perasaanku: .....

Bintang untukku:





## Lembar Refleksi Guru

Apa kesulitan yang dihadapi guru?

Bagaimana cara mengantisipasinya?

Apa hal terbaik yang dilakukan guru selama proses pembelajaran ini?

Bagaimana jika guru diberikan waktu untuk mengulang lagi pembelajaran ini, apa yang akan guru perbaiki?

Bagaimana jika guru diberikan waktu untuk mengulang lagi pembelajaran ini, apa yang akan guru tambahkan?



# Glosarium

Catatan anekdotal

teknik pengumpulan data berdasarkan kejadian di setiap pertemuan dan bisa membantu guru untuk memahami karakter peserta didik berdasarkan perilaku dan jawaban peserta didik.

*Contextual teaching and learning*

konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.

*Cooperative learning model jigsaw*

model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas 4-6 orang secara heterogen dengan membagi kelompok peserta didik sesuai kemampuan.

*Discovery learning*

memahami konsep, arti, dan hubungan melalui proses intuitif untuk akhirnya sampai kepada suatu kesimpulan.

Distorsi

perombakan dari gerak aslinya sampai tidak terlihat keasliannya lagi

*Finding out*

proses melibatkan peserta didik dalam tindakan merencanakan dan meneliti informasi baru melalui penelitian atau terlibat dalam pengalaman bersama yang mendukung peserta didik untuk berdiskusi dan berbagi pemikiran mereka dengan orang lain.

Gerak maknawi

gerak yang mengandung arti atau maksud tertentu dan telah distilasi

Gerak murni

gerak yang disusun dengan tujuan untuk mendapatkan bentuk artistik (keindahan) dan tidak mempunyai makna-makna tertentu

Gerak tari

hasil proses pengolahan yang telah mengalami stilasi (digayakan) dan distorsi (pengubahan).



*Going further*

komponen kunci dalam mendukung siswa untuk menerapkan beberapa keterampilan yang telah mereka pelajari dalam penyelidikan bersama ke dalam konteks yang lebih personal.

Pemilahan

fase kritis dalam penilaian pemahaman.

Rubrik

panduan penilaian berdasarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai dan memberi tingkatan terhadap hasil pekerjaan peserta didik.

Stiasi

pengolahan gerak dengan tujuan untuk menjadikannya indah

*Tuning in*

mengaktifkan pengetahuan siswa sebelumnya dan membuat pemikiran peserta didik terlihat oleh orang lain untuk memahami apa yang mereka ketahui, pahami, dan kesalahpahaman apa pun yang mungkin mereka miliki saat ini.



## Daftar Pustaka

- Alhasani, Ami. *Contoh Catatan Anekdote*. Tanpa tahun. <https://rumusguru.com/contoh-catatananekdote/>
- Alpian, Muhamad. Lirik Lagu Menanam Jagung 17 Juli 2020. <https://www.sonora.id/read/422247676/lirik-lagu-menanam-jagung-ibu-sud-cangkul-cangkul-cangkulyang-dalam>
- Annisa. Lirik Lagu Tik Tik Bunyi Hujan. Tanpa tahun. <https://genius.com/Annisa-tik-tik-bunyi-hujanlyrics>
- Arends, Richard I. *Learning to Teach: Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Berger, Warren. *A More Beautiful Question: The Power of Inquiry to Spark Breakthrough Ideas*. New York: Bloomsbury, 2014.
- Bertens, K. *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007.
- Bitar. *Pengertian Seni Tari- Fungsi, Peranan, Jenis, Contoh, Para Ahli*. 31 Oktober 2020. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-seni-tari/>
- Blendspace. *Dance Elements*. <https://www.tes.com/lessons/Xb-W4B7RNl4Edg/danceelements>
- Damayanti, A. Lilis., Jalil Saleh., Gemawati. *Penerapan Media Pembelajaran Model Digital Story Telling untuk Meningkatkan Minat Belajar Seni Budaya Peserta Didik*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran. 20 Desember 2023. <https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/761/674>
- Fauzi, Ali. *Cara yang Sangat Bagus Dalam Membantu Prestasi Siswa Melalui Refleksi Pembelajaran*. 29 April 2016. <https://sejutaguru.com/2016/04/cara-yang-sangat-bagisdalam-membantu-prestasi-siswa-melalui-refleksi-pembelajaran/>
- Fitria P. Anggriani, dkk. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Gerakan Transisi PAUD ke SD yang Menyenangkan*. Jakarta: Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kemendikbudristek, 2023.
- Gupita, Winduadi, dan Eny Kusumastuti. *Jurnal Seni Tari: Bentuk Pertunjukkan Kesenian Jamin di Desa Jatimulya Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal*. Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia. 2012. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst>

- Hadi, Y Sumadiyo. *Pengantar Kreativitas Tari*. Yogyakarta. ASTI, 1983.
- Hawkins, Alma. *Moving from Within: A New Method for Dance Making*. Bergerak Menurut Kata Hati. Terjemahan oleh I Wayan Dibya. Jakarta: MSPI, 2003.
- Ichwan, Clemy Ikasari, Lucy Martiati, Grace Hasianti. *Tips in Learning Music For 4<sup>th</sup> Grade Pianika*. Jurnal Penelitian Musik Vol.1, No.2 (2020): 108-127.
- Inirumahpintar. *Pengertian, Cara, Tujuan, Manfaat Refleksi dalam Pembelajaran*. 12 Oktober 2016. <https://www.inirumahpintar.com/2016/10/pengertian-tujuan-manfaatrefleksi-dalam-pembelajaran.html#:~:text=Kegiatan%20refleksi%20dalam%20pembelajaran%20memiliki,pembelajaran%20yang%20diterapkan%20oleh%20guru>
- Jazuli, M. *Peta Dunia Tari*. Sukoharjo: CV Farishma Indonesia, 1916.
- Laban, Rudolf. *The Mastery of Movement*. Plymouth: Northcote, 1992.
- Lie, Anita. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2008.
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008.
- Murdoch, Kath. *The Power of Inquiry*. Australia: Publisher: Seastar Education, Melbourne, 2017.
- Nurjanah, Nunung. *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Based Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung dan Operasi Bilangan Angka Usia Dini*. 2017. <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/viewFile/645/47>
- Pendidikanmu. 30 Pengertian Seni Tari Menurut Para Ahli Pakar. Agustus 2020. <https://pendidikanmu.com/2020/08/seni-tari>
- Reeves, B.D. *5 Great Inquiry 'Tuning In' Strategies for Students of All Ages*. 31 Juli 2018. [https://medium.com/@ben.reeves\\_62533/5-great-inquiry-tuning-in-strategies-forstudents-of-all-ages-3044ac1cd2d9](https://medium.com/@ben.reeves_62533/5-great-inquiry-tuning-in-strategies-forstudents-of-all-ages-3044ac1cd2d9)
- Restian, Arina. *Desain Pembelajaran Tari dengan Pendekatan Paikem Gembrot dalam Theory Of Art di Sekolah Dasar*. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Jilid 1, Nomor 3, April 2014, hlm.146-169. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/2722/3409>
- Sendari, Anugerah Ayu. *Pola Irama adalah Elemen Penting Musik, Kenali Jenisnya*. 7 November 2020. <https://hot.liputan6.com/read/4402393/pola-irama-adalah-elemen-pentingmusik-kenali-jenisnya>



- Sholihah, Hayu Almar'atus, Nurul Fiadhia, Visca Kenia Fitriana. *Metode Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa SMP*. Jurnal elektronik. 14 Oktober 2019. [https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/902](https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/902)
- Silberman, Melvin L. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis, 2002.
- Smith, Jacqueline. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terjemahan Ben Suharto. Yogyakarta: Ikalasti, 1985.
- Soedarsono. *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Triana, D. D. *Alat Ukur Kecerdasan Kinestetik Dalam Tari*. Deepublish, 2020.
- Triana, D. D., Sabarini, S. S., & Yudha, R P. *Pembelajaran & Penilaian Literasi Gerak Berbasis Web*. Deepublish, 2020.
- Pappas, Christopher. *Instructional Design Models and Theories: Inquiry-based Learning Model*. 18 Juni 2014. <https://elearningindustry.com/inquiry-based-learning-model>
- Wahyuni, Trie. *Peran Eksplorasi dalam proses koreografi*. Tanpa tahun. <https://journal.uny.ac.id/index.php/diksi/article/download/6986/6022>
- Yuliasma. *Model Pembelajaran TAGUNTA di Sekolah Dasar*. Doctoral thesis, Universitas Negeri Padang, 2019. <http://repository.unp.ac.id/30525/>
- Didi & Friends. Menari dan berhenti. Youtube Video. 23 September 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=z9kBySFfFFU>
- Direktorat Sekolah Dasar. Gerak dan lagu Sekolah Sehat. Youtube Video. 29 Oktober 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=gl56oxJOWVo>
- Scratch Garden. The Dance Freeze Song. Youtube Video. 23 September 2023. [https://www.youtube.com/watch?v=A1vdKfXIB\\_g&list=RDA1vdKfXIB\\_g&start\\_radio=1](https://www.youtube.com/watch?v=A1vdKfXIB_g&list=RDA1vdKfXIB_g&start_radio=1)
- Vigors. Alice,. Thinking pathway - unpacking the cycle of inquiry and thinkingroutines. 2016. <https://thinkingpathwayz.weebly.com/unpackingthecycleofinquiry>



# Indeks

## C

Catatan anekdotal 129, 131, 218, 220, 237  
*Contextual teaching and learning* 31, 237  
*Cooperative learning model jigsaw* 31, 237

## D

*Discovery learning* 35, 36, 37, 42, 43, 53,  
54, 55, 153, 154, 155, 237  
Distorsi 237

## F

*Finding out* 32, 33, 237

## G

Gerak kepiting 78  
Gerak maknawi 156, 237  
Gerak murni 156, 237  
*Going further* 32, 33, 238

## M

*Move and Freeze* 22, 59, 67, 74, 76, 82, 161,  
162, 164, 165

## P

Penilaian sumatif 129

## R

Rangsang visual 60  
Refleksi dan aksi 32, 33, 37, 47, 48, 153,  
154, 155  
Rubrik 130, 131, 136, 137, 138, 197, 210,  
219, 220, 221, 225, 226, 227, 238

## S

*Shorting out* 32, 33  
STAD 31, 36, 44, 45, 56, 57, 112  
Stiasi 238

## T

*Tuning in* 32, 238





**Email** : winda.kharismahindri@gmail.com  
**Instansi** : Sekolah Paradisa Cendekia  
**Alamat Instansi** : Jln. Pulo RT 001/RW 09  
Jatikarya, Jatisampurna,  
Kota Bekasi 17435  
**Bidang Keahlian** : Guru Sekolah Dasar

## Penulis



**Winda Kharisma Hindri  
Wijaya, S.Pd.**

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. SD Paradisa Cendekia Bekasi. Guru Kelas, 2023–sekarang.
2. Sekolah Cikal. Guru Seni, 2012–2023.

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

Universitas Negeri Jakarta. S1 Pendidikan Seni Tari, 2011.

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

Buku Panduan Guru Seni Tari untuk SD Kelas I. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

### **Informasi Lain (Tidak Wajib)**

1. Pembicara di Temu Pendidik Nusantara, 2018–2019.
2. Pelatih Klub Tari di SD Bakti Mulya 400, Green Montessori School, Highscope Bintaro, Australian International School Kemang, dan Jakarta Nanyang School.



## Penulis



**Prof. Dr. Dinny Devi Triana,  
S.Sn., M.Pd.**



**Email** : dinnydevi@unj.ac.id  
**Instansi** : Universitas Negeri Jakarta  
**Alamat Instansi** : Jln. Rawamangun Muka  
Raya Kec. Pulo Gadung,  
Kota Jakarta Timur, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta  
13220  
**Bidang Keahlian** : Pendidikan Tari/  
Pembelajaran Tari

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. Universitas Negeri Jakarta. Wakil Dekan 3 Fakultas Bahasa dan Seni, 2021–2025.
2. Universitas Negeri Jakarta. Koordinator Pusat Pendidikan Profesi Guru, 2020–2021.
3. Universitas Negeri Jakarta. Sekretaris Program Rekognisi Pembelajaran Lampau, 2017–2019.
4. Universitas Negeri Jakarta. Auditor Penjaminan Mutu, 2010–2018.

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

1. Universitas Negeri Jakarta. S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 2014.
2. Universitas Negeri Jakarta. S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 2012.

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Cakrawala Pemikiran Guru Besar. Jakarta: UNJ Press, 2023.
2. Alat Ukur Kecerdasan Kinestetik dalam Menata Tari. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
3. Pembelajaran dan Penilaian Literasi Gerak Berbasis Web. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
4. Penilaian kelas dalam Pembelajaran Tari. Surabaya: Jakad Publishing, 2020.
5. Modul: Peningkatan Kompetensi Kebudayaan: Evaluasi Penyelenggaraan Pameran dan atau Pertunjukan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

### **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Pengembangan Sistem Penilaian Unjuk Kerja Praktik Tari Betawi Menggunakan Interrater Berbasis *e-Assessment*, 2023.
2. Game Edukasi Literasi Gerak Berbasis Notasi Tari untuk Mendiagnostik Kecerdasan Kinestetik Siswa SMP, 2022.
3. Model Penilaian Unjuk Kerja Praktik Tari Berbasis *e-Assessment* dengan Menggunakan *Interrater*, 2021.





**Email** : elindrayetti@gmail.com  
**Instansi** : Universitas Negeri Jakarta  
**Alamat Instansi** : Jln. Rawamangun Muka  
Raya Kec. Pulo Gadung,  
Kota Jakarta Timur, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta  
13220  
**Bidang Keahlian** : Pendidikan Seni Tari Anak  
Usia Dini

## Penelaah



**Prof. Dr. Elindra Yetti, M.Pd.**

### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)

1. Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan (LAMDIK). Asesor, 2022–sekarang.
2. Kementerian Keuangan. Reviewer Beasiswa LPDP, 2016–sekarang.
3. Tim Penilai Apresiasi Guru dan Kepala Sekolah PAUD Inspiratif, 2015–sekarang.
4. Universitas Negeri Jakarta. Koordinator Program Doktor PAUD, 2019–2023.

### Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar

1. Universitas Negeri Jakarta. S3 Teknologi Pendidikan, 2011.
2. Universitas Negeri Jakarta. S2 Pendidikan Anak Usia Dini, 2003
3. Institut keguruan dan ilmu pendidikan (IKIP) Padang. DIII Pendidikan Sendratasik, 1990.
4. Institut Keguruan dan Ilmu Kependidikan (IKIP) Yogyakarta. S1 Pendidikan Seni Tari, 1993.

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Tari Pendidikan: Paradigma Baru Melejitkan Potensi Anak. Bogor: CV Sinar Artha Pustaka Indonesia, 2022.
2. Tari Pendidikan Anak Usia Dini. Tangerang: CV Media Edukasi Indonesia, 2021.
3. Proses Kreativitas Seni Pertunjukan. Yogyakarta: New Transmedia, 2018.
4. Model Tari Pendidikan untuk Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini. Semarang: Lembaga Pendidikan Mitra Edukasi, 2017.

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)

1. Penguatan Pendidikan Multikultural Melalui Braindance Berbasis Etnopedagogi, 2023.
2. Tari Pendidikan Berbasis Pendidikan Multikultural untuk Anak Usia Dini, 2022.
3. Pengaruh Braindance dan Fleksibilitas Kognitif Terhadap Perilaku Kreatif Anak Usia Dini, 2021.
4. Model Tari Pendidikan Berbasis Stimulus Otak untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini, 2019-2020.



## Penelaah



**Dr. Yuliasma, M.Pd.**



**Email** : yolyole63@gmail.com  
**Instansi** : Universitas Negeri Padang  
**Alamat Instansi** : Jln. Prof. Dr. Hamka, Air  
Tawar Padang, Sumatera  
Barat  
**Bidang Keahlian** : Pembelajaran Tari

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. Universitas Negeri Padang. Dosen Program Studi Pendidikan Tari, 2017–sekarang.
2. Universitas Negeri Padang. Dosen Sendratasik, 2013–sekarang.
3. Universitas Negeri Padang. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013–2021.
4. Universitas Adzkiia Padang. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Pendidikan Anak Usia Dini, 2013–2017.
5. Universitas Bung Hatta Padang. Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2013–2017.

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

1. Universitas Negeri Padang. S3 Ilmu Pendidikan, 2019.
2. Universitas Negeri Padang. S2 Teknologi Pendidikan, 2006.
3. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jakarta. S1, 1996.
4. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang. D3 Sendratsik, 1985.

### **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Penggunaan Media berbasis Teknologi *Agumented Reality* pada pembelajaran Tari di Sekolah Dasar, 2023.
2. Penerapan Model Pembelajaran Tagunta di Sekolah Dasar, 2020.
3. Model Pembelajaran Tagunta di Sekolah Dasar, 2019.

### **Informasi Lain (Tidak Wajib)**

ID Google Scholar: <https://scholar.google.co.id/citations?user=qxUpoQsAAAAJ&hl=id>



## Ilustrator



**Email** : aditya.aceka@gmail.com  
**Instansi** : SMK Marsudirini  
Manganingsih Surakarta  
**Alamat Instansi** : Jl. Madyotaman 1/22  
Surakarta  
**Bidang Keahlian** : Seni Rupa dan Desain



**Aditya Candra Kartika, S.Pd.**

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. Guru Seni Lukis SD Negeri Bumi No. 67 Surakarta (2018-2019)
2. Guru Mapel Produktif DKV dan Seni Budaya di SMK Marsudirini Manganingsih Surakarta (2018-sekarang)

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

1. SD Negeri Gamping 2 Tulungagung (2006)
3. SMP Negeri 1 Campurdarat Tulungagung (2009)
4. SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung (2012)
5. S1 Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS Surakarta (2016)

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Buku Panduan Guru PJOK Kelas VI, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
2. Buku Panduan Guru PJOK Kelas XII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
3. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VII (Ilustrator, 2022)
4. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VIII, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
5. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas IX, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2022)
6. Buku Siswa Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)
7. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila Kelas II, Kemendikbudristek (Ilustrator, 2023)



## Editor



**Erminawati, S.Pt., M.Pd.**



**Email** : erminazahra@gmail.com  
**Bidang Keahlian** : Menulis dan mengedit Buku Pengetahuan, Cerpen, dan buku anak (PAUD)

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. 2010 - sekarang : Editor dan Penulis Freelance
2. 2006 - 2010 : Editor dan Penulis di CV Ricardo publishing
3. 2005 : Guru Fisika dan Biologi di SMK Pelayaran Pesisir Tengah

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

1. Tahun 1999-2003 S1 Peternakan IPB
2. Tahun 2004-2005 Akta 4 di Ibnu Khaldun, Bogor
3. Tahun 2019-2021 S2 Magister Teknologi Pendidikan Ibn Khaldun Bogor

### **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. BS dan BG Pendidikan Pancasila Kelas 1, Kemdikbudristek, 2023
2. Dasar-Dasar Teknik Furnitur untuk SMK Semester 1, Kemdikbudristek, 2022
3. Sang Penjaga Raflesia, PT. Educarindo Compuniaga Nusantara, 2021
4. Monster Pemakan Koin, Sandiarta Sukses, 2021
5. Tirta Sahabatku, PT Multisarana Nusa Persada, 2021

### **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Pengembangan Multimedia Flipbook dalam Rangka Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Paudqu Al-Fatah Bogor, Universitas Ibn Khaldun Bogor, 2021
2. Monograf pengembangan multimedia flipbook buku cerita anak, Widina Bhakti Persada Bandung, 2022
3. Analysis of Andragogy Theory and Practice, Proceedings of the 1st UMGESHIC International Seminar on Health, Social Science and Humanities (UMGESHIC-ISHSSH 2020), Published by Atlantis Press.
4. Pengembangan Multimedia Flipbook Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini Paudqu Al-Fatah Bogor, Jurnal Teknologi Pendidikan 12 (1), 163-175.





## Editor Visual



**Siti Wardiyah, S.Pd.**

**Email** : dunkisabri@ gmail.com  
**Instansi** : SMP Islam Al Azhar 1  
**Alamat Instansi** : Jl. Sisingamangaraja,  
RT.2/Rw.1 Selong,  
Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta  
12110  
**Bidang Keahlian** : Guru dan praktisi seni rupa,  
ilustrasi dan desain

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. Guru Seni Budaya SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
2. Owner & Creative Designer Lucky Dunki Clothing.
3. Ilustrator dan Creative Designer di Happy2 Strategic Communication.
4. Ilustrator freelance.

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. Ilustrator Sashi Hatsyi (series Books), Tiga Serangkai 2018.
2. Ilustrator Perangkat Lunak dan Internet Keterampilan pilihan Teknologi Informasi dan Komunikasi Kelas IX SMPLB Kemdikbudristek 2020.
3. Ilustrator Buku Bahasa Indonesia SD Kelas II, Pusat Perbukuan Kemdikbudristek 2021.
4. Tim Evaluasi Desain dan Ilustrasi Buku Teks Utama Pusat Perbukuan Kemdikbudristek Tahun 2021-2022.
5. Editor Visual Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas I, II, III Perbukuan Kemdikbudristek 2023.
6. Editor Visual Buku Non Teks Jenjang D & E, Pusat Perbukuan Kemdikbudristek 2023.

### **Karya Pameran dan Workshop Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir)**

1. Pameran Nasional, " Sang Subjek", Bentara Budaya Bali, 2018.
2. Pameran & Workshop Batik Day Fest, Podomoro University di Neo Soho Mall, 2019.
3. Pameran "The Myth Story of Nusantara With Gutta Tamarind Batik" Bandung Connex, 2020.

### **Informasi Lain dari Penulis/Penelaah/Illustrator/Editor (tidak wajib)**

<https://www.behance.net/dunkisabri>

<https://www.linkedin.com/in/siti-wardiyah-sabri-15589542/>



## Desainer



**Erwin**



**Email** : niwre1507@gmail.com  
**Bidang Keahlian** : Desain

### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir)**

1. Sekarang : Freelancer
2. 2012-2014 : Layouter CV Bintang Anaway
3. 2004-2012 : Layouter CV Regina Bogor

### **Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar**

SMA

### **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir)**

1. BS dan BG Pendidikan Pancasila Kelas 1, Kemdikbudristek, 2023
2. Dasar-Dasar Teknik Furnitur untuk SMK Semester 1, Kemdikbudristek, 2022
3. Sang Penjaga Raflesia, PT. Educarindo Compuniaga Nusantara, 2021
4. Monster Pemakan Koin, Sandiarta Sukses, 2021

